



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2020



**Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat**

Jl. Pasteur No. 25 Bandung



 www.diskes.jabarprov.go.id



SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya profil kesehatan Jawa Barat 2020 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.



Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, *valid, reliable* (handal) *up to date*, dan selain itu untuk menjamin validitas data dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangun kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat .

Bandung,
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat

dr. R NINA SUSANA DEWI, Sp.PK(K), M.Kes., MMRS



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah kami panjatkan puji sukur Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berkat ridho dan karuniaNya penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020.



Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2020, yang terdiri dari 7 bagian utama yang terdiri dari Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 berasal dari data profil kesehatan di 27 Kabupaten Kota di Jawa Barat berserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Tahun 2020 bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Jawa Barat pada tahun mendatang.

Bandung,
Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat

SRI SUDARTINI, MPS



DAFTAR ISI

	HALAMAN
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN PENDUDUK	2
B. KEADAAN EKONOMI	6
C. KEADAAN PENDIDIKAN	9
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	12
BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN & UKBM	15
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	15
B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)	18
1. Jumlah Rumah Sakit	18
2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	19
C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	20
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	21
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN	25
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	25
1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	26
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	31
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	32
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	33
A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD	33
B. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBN	37
BAB V KESEHATAN KELUARGA	40
A. KESEHATAN IBU	40



	HALAMAN
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	42
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	48
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	50
B. KESEHATAN ANAK	52
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	55
2. Pelayanan Kesehatan Bayi	59
3. Pelayanan Kesehatan Balita	63
4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	65
5. Imunisasi	67
6. Perbaikan Gizi	71
C. KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH	78
D. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANSIA)	82
BAB VI	84
PENGENDALIAN PENYAKIT	84
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	84
1. Tuberkulosis	84
2. HIV/AIDS dan IMS	88
3. Pneumonia	93
4. Diare	94
5. Kusta	97
6. Malaria	100
7. Demam Berdarah Dengue (DBD)	100
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNIASI (PD3I)	104
1. Tetanus Neonatorum	104
2. Campak	104
3. Difteri	105
4. AFP (Non Polio)	106
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	107
1. Hipertensi	107
2. Obesitas	108
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)	110
D. PELAYANAN KESEHATAN JIWA	111
E. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19	113



	HALAMAN
BAB VII	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	117
A. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)	117
B. PENYEHATAN LINGKUNGAN	119
1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat	119
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak	120
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	121
4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan	123
5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN TABEL PROFIL



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I.1	Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	1
Gambar I.2	Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat, Tahun 1971 s/d 2020 (Dalam Juta)	2
Gambar I.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 Berdasarkan Proyeksi Indonesia 2010-2035	3
Gambar I.4	Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	4
Gambar I.5	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	5
Gambar I.6	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan	7
Gambar I.7	Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020	7
Gambar I.8	Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s/d September 2020	8
Gambar I.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	10
Gambar I.10	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	11
Gambar I.11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2010-2020	12
Gambar I.12	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Provinsi Jawa Barat, 2010 - 2020	13
Gambar I.13	Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010 - 2020	14
Gambar I.14	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 - 2020 (Rp000)	14
Gambar II.1	Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015- 2020	16
Gambar II.2	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020	16
Gambar II.3	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	18
Gambar II.4	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2020	20
Gambar II.5	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2020	21



Gambar II.6	Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	22
Gambar II.7	Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	23
Gambar II.8	Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020	24
Gambar III.1	Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020	28
Gambar III.2	Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020	29
Gambar III.3	Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020	30
Gambar V. 1	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	40
Gambar V. 2	Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	41
Gambar V. 3	Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan) Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2020	41
Gambar V. 4	Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	40
Gambar V. 5	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016- 2020	43
Gambar V. 6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020	44
Gambar V. 7	Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020	45
Gambar V. 8	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	46
Gambar V. 9	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	47
Gambar V. 10	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020	48
Gambar V. 11	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	49
Gambar V. 12	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	50
Gambar V. 13	Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun) di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018	51
Gambar V. 14	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	52



Gambar V. 15	Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)	53
Gambar V. 16	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020	53
Gambar V. 17	Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	54
Gambar V. 18	Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	54
Gambar V. 19	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	56
Gambar V. 20	Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1) Di Jawa Barat Tahun 2016 - 2020	57
Gambar V. 21	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	57
Gambar V. 22	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020	58
Gambar V. 23	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	59
Gambar V. 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	60
Gambar V. 25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	60
Gambar V. 26	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	61
Gambar V. 27	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	62
Gambar V. 28	Cakupan Bayi Baru Lahir Di Beri ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	63
Gambar V. 29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	64
Gambar V. 30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	65
Gambar V.31	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	66
Gambar V.32	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	67



Gambar V.33	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	68
Gambar V.34	Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2016-2020	69
Gambar V.35	Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	71
Gambar V.36	Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	73
Gambar V.37	Prevalensi Balita Gizi Kurang (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	75
Gambar V.38	Prevalensi Balita Pendek (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	76
Gambar V.39	Prevalensi Balita Kurus (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	77
Gambar V.40	Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	79
Gambar V.41	Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	80
Gambar V.42	Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	81
Gambar V.43	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	83
Gambar VI.1	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	86
Gambar VI.2	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	87
Gambar VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	88
Gambar VI.4	Jumlah Kasus Hiv Positif dan Aids Yang Dilaporkan di Jawa Barat Sampai Tahun 2016-2020	89
Gambar VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2020	90
Gambar VI.6	Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020	89
Gambar VI.7	Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	91
Gambar VI.8	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2020	91
Gambar VI.9	Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2020	92



Gambar VI.10	Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2016-2020	93
Gambar VI.11	Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2020	94
Gambar VI.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2016-2020	95
Gambar VI.13	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020	95
Gambar VI.14	Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2018 di Jawa Barat	96
Gambar VI.15	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020	97
Gambar VI.16	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2016-2020 di Jawa Barat	98
Gambar VI.17	Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2020 di Jawa Barat	99
Gambar VI.18	Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2020 di Jawa Barat	98
Gambar VI.19	Annual Parasite Incidence (API) Tahun 2016 - 2020	100
Gambar VI.20	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s.d. 2020	101
Gambar VI.21	Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020	102
Gambar VI.22	Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020	103
Gambar VI.23	Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2020	104
Gambar VI.24	Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020	105
Gambar VI.25	AFP Non Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020	106
Gambar VI.26	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	108
Gambar VI.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	109
Gambar VI.28	IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 - 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat 2020	110
Gambar VI.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	112
Gambar VI.30	Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	114
Gambar VII.1	Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	117



Gambar VII.2	Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020	120
Gambar VII.3	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	121
Gambar VII.4	Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	122
Gambar VII.5	Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	123
Gambar VII.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	124



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Provinsi Jawa Barat 2020	5
Tabel I.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah September Tahun 2018 - September 2020	8
Tabel II.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020	17
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2020	19
Tabel II.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2020	20
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2020	27
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2020	31
Tabel III.3	Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2020	32
Tabel V.1	Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat	74

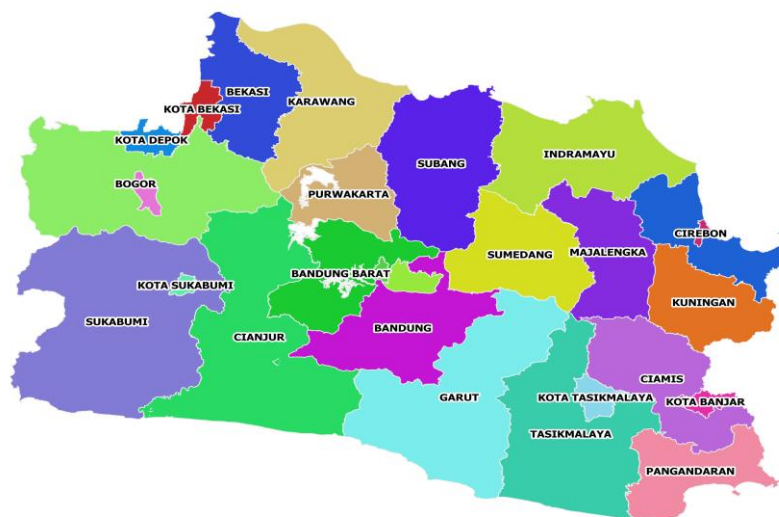
I. DEMOGRAFI



Provinsi Jawa Barat mempunyai luas wilayah 35.377,76 Km² atau sekitar 1.85 % dari luas wilayah Indonesia, secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan, dengan Samudra Indonesia
- Dan sebelah Barat dengan Provinsi Banten

Gambar I.1.
Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat



Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di bagian tengah dan selatan serta dataran rendah di wilayah utara. Memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat; curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi; memiliki 40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 milyar m³/tahun dan air tanah 150 juta m³/th.

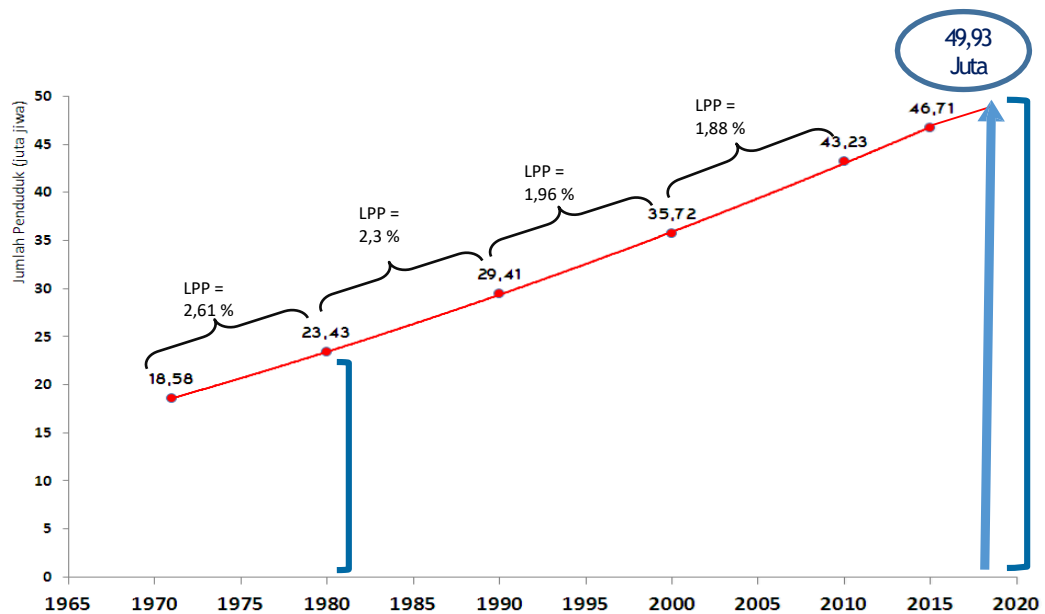
Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon,

Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 627 kecamatan, 5.957 kelurahan dan desa.

A. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah Penduduk berdasarkan indikator statistik BPS Jawa Barat edisi Desember 2020 sebanyak 49.935.858 jiwa. Adapun berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 48.274.162 jiwa. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, tren perkembangan penduduk dari mulai tahun 1970 sampai dengan 2020 terus mengalami penambahan. Laju perkembangan penduduk tertinggi terjadi pada rentang tahun 1980 sampai dengan 1985 sebesar 2,3 % dan tren terendah terjadi di rentang tahun 2000 sampai dengan 2005 yaitu sebesar 1,88 % sedangkan tren laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar 1,25 %. Sex Ratio di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 adalah 102,41 artinya komposisi laki-laki lebih banyak dibandingkan komposisi perempuan, dengan pengertian ada 102 hingga 104 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Berikut ini gambaran tren perkembangan penduduk Jawa Barat tahun 1971-2020.

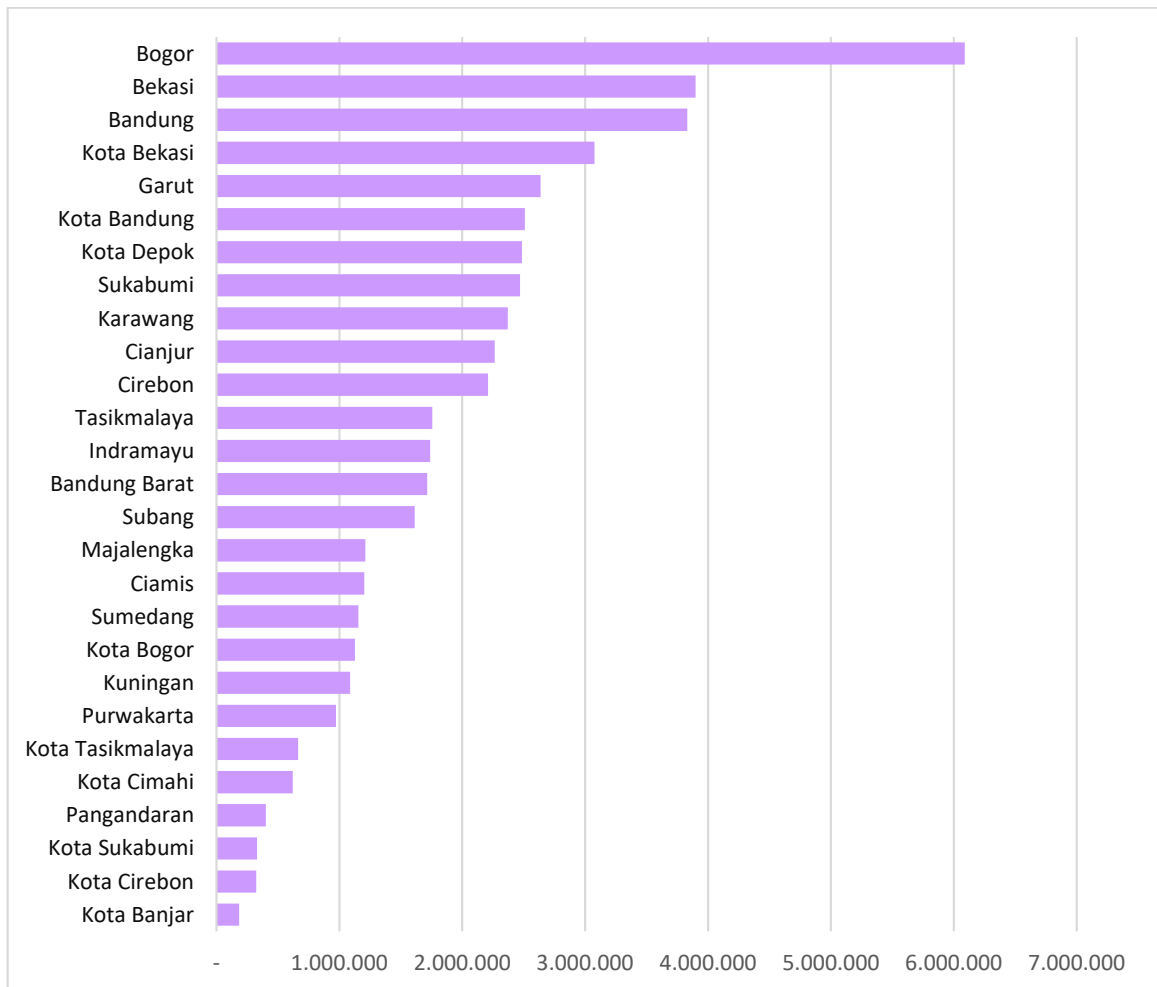
Gambar I.2
Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat,
Tahun 1971 s/d 2020 (Dalam Juta)



Sumber : BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2020

Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk terbanyak terdapat di 5 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung, Kota Bekasi dan Kabupaten Garut.

Gambar I.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020
Berdasarkan Proyeksi Indonesia 2010-2035

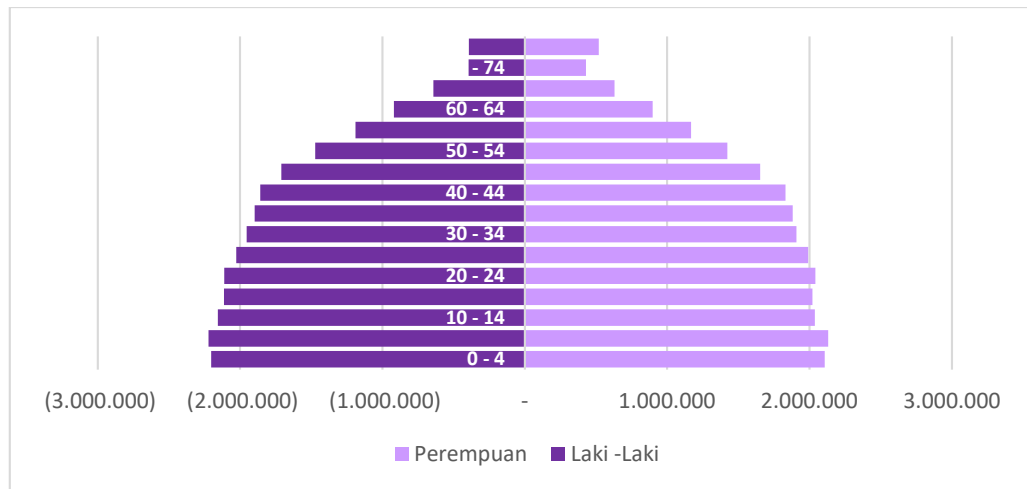


Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2020 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2020)

Populasi Jawa Barat memasuki fase *Ageing population* yang merupakan sebuah fenomena disuatu daerah populasi penduduk yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) lebih dari 10 %. Fenomena *ageing population* di Indonesia berdasarkan dari data BPS mengalami peningkatan tercatat pada tahun 2000 penduduk lansia sebesar 14.45 juta jiwa atau sekitar 7.18 % dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 18.04 juta jiwa (7.56 %) dan terakhir hasil Survey Social Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016 menunjukkan persentase penduduk lansia sebesar 8.69 %. Pada tahun 2019 Populasi di Jawa Barat memasuki fase *ageing population* yang ditandai dengan populasi lansia yang semakin banyak.

Untuk mengetahui komposisi penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk sebagai berikut.

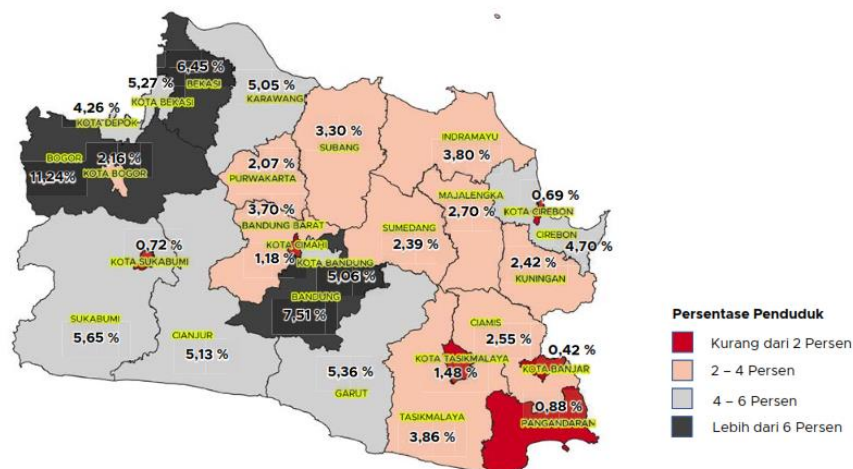
Gambar I.4
Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2020)

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km², semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin besar padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 sebesar 1.411 Jiwa per Km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kabupaten Kota tahun 2020 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat seperti gambar peta sebaran penduduk Jawa Barat berikut ini.

Gambar I.5
Persentase Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2020)

Kepadatan penduduk di Jawa Barat pada tahun 2020 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 15.798,14 Jiwa per Km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat Kabupaten Pangandaran sebesar 397,25 per Km².

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, karena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang Kesehatan dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor-sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan target dan sasaran penduduk pembangunan bidang kesehatan di Jawa Barat Tahun 2019 seperti tabel berikut ini.

Tabel I.1
Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-	-	-	868.555
2	Bayi	0 Tahun	438.968	419.530	858.498
3	Batita (di bawah tiga tahun)	0-2 Tahun	1.318.937	1.261.425	2.580.362
4	Anak Balita	1-4 Tahun	1.762.852	1.687.254	3.450.106
5	Balita (di bawah lima tahun)	0-4 Tahun	2.201.820	2.106.784	4.308.604
6	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	444.491	426.407	870.898
7	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	2.636.769	2.509.362	5.146.131
8	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	6.580.124	6.275.265	12.855.389
9	Penduduk Usia Produktif	15-64 Tahun	17.254.396	16.814.713	34.069.109
10	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	1.430.795	1.505.375	2.861.095
11	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	2.350.646	2.479.396	4.830.042
12	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	789.400	949.720	1.739.120
13	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun		13.325.816	13.325.816
14	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 Tahun		9.841.927	9.841.927
15	Ibu Hamil	1,1 x Lahir Hidup		955.411	955.411
16	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x Lahir Hidup		911.983	911.983

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2020 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2020)



B. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 secara kumulatif sampai Triwulan III 2020 berkontraksi 2,52% sebagai dampak dari pandemic Covid-19. Pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh sisi produksi dan sisi pengeluaran, yang menjadi resume perekonomian di Jawa Barat pada tahun 2019 yang bersumber dari BPS adalah sebagai berikut ini.

1. Sisi Produksi

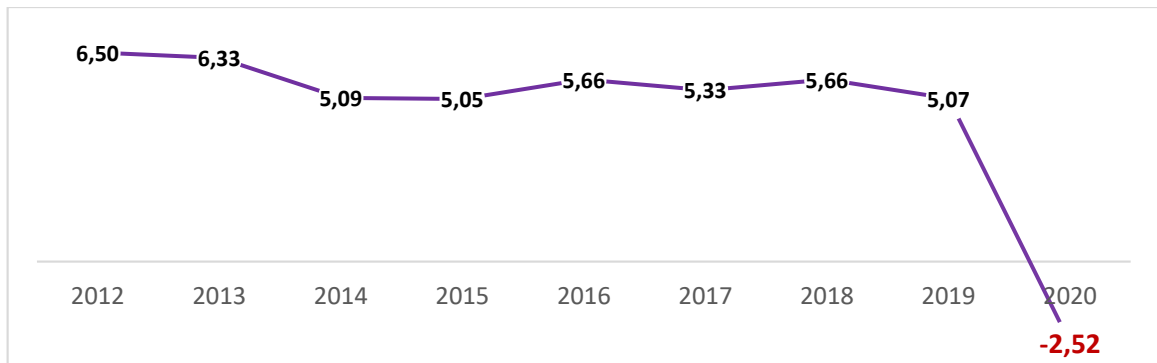
- Pertanian tumbuh positif terutama pada tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan jasa pertanian.
- Pertambangan dan penggalan tumbuh negatif terutama pada pertambangan minyak dan gas bumi.
- Industri Pengolahan tumbuh positif terutama pada industri pengolahan non migas.
- Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh positif terutama pada ketenagalistrikan.
- Konstruksi tumbuh positif dipicu oleh pembangunan infrastruktur.
- Transportasi dan pergudangan tumbuh positif penambahan frekuensi dan rute perjalanan angkutan rel dan angkutan udara.
- Jasa keuangan tumbuh positif peningkatan pertumbuhan kredit dan pendapatan premi asuransi.
- Real Estat tumbuh positif penjualan apartemen dan rumah hunian.

2. Sisi Pengeluaran

- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terjadi akselerasi peningkatan semua komponen konsumsi.
- Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Provit meningkat cukup tinggi Tahun 2018 merupakan tahun pilkada serentak dan tahun mulainya kegiatan Pilpres (Pemilihan Presiden) dan Pileg Pemilihan Legislatif baik pusat, Provinsi maupun Kabupaten Kota.
- Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh positif realisasi belanja pegawai yang mengalami peningkatan.
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh positif realisasi belanja pegawai yang mengalami peningkatan.
- Ekspor masih tumbuh positif meski sedikit melambat kenaikan terjadi pada ekspor barang nonmigas seiring dengan kondisi perekonomian negara negara tujuan ekspor.
- Impor tumbuh positif akselerasi impor barang migas dan nonmigas.

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dari tahun ke tahun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

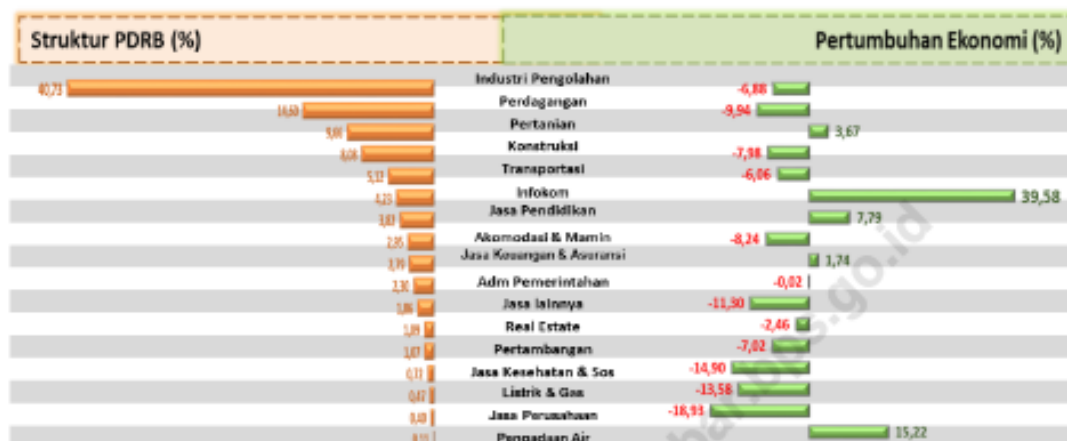
Gambar 1.6
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tentunya sebagai dampak dari pandemic Covid-19. Berdasarkan Struktur PDRB Jawa Barat yang di bersumber dari BPS Distribusi terbesar berasal dari Industri pengolahan sebesar 40,73 %, Perdagangan besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 14,60 %, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 9,66 %, dan konstruksi 8,08% sedangkan yang mengalami pertumbuhan positif tertinggi adalah Informasi dan Komunikasi 39,58 %, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang 15,22%, jasa pendidikan 7,79% dan pertanian, kehutanan dan perikanan 3,67%. Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.7
Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020

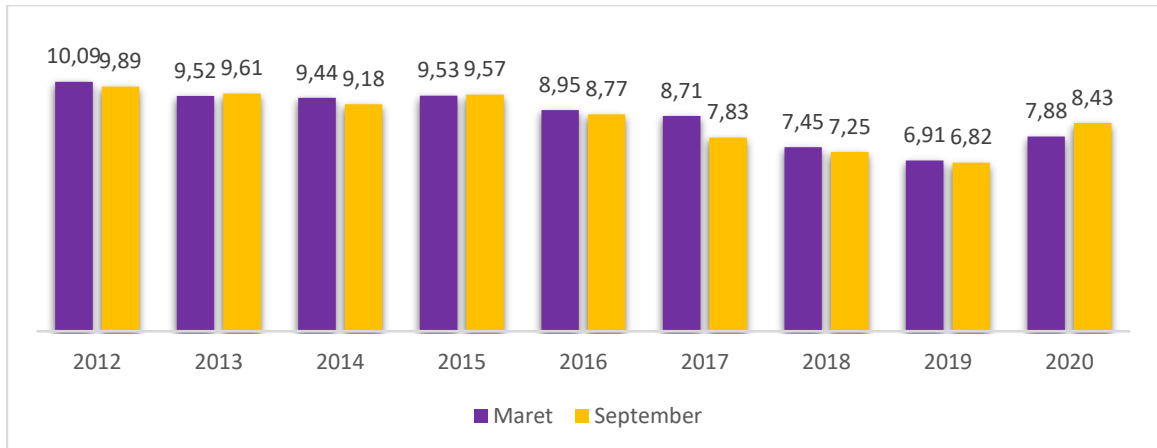


(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2020)

Secara umum, pada periode September 2019 sampai dengan September 2020 garis kemiskinan di Jawa Barat mengalami kenaikan menjadi 8,43% meningkat 0,55 % poin terhadap Maret 2020 dan meningkat 1,61 % poin terhadap September 2019. Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat September 2020 mencapai 4,19 juta jiwa.

Gambar I.8

Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s/d September 2020



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2020)

Berdasarkan daerah tempat tinggal, jumlah penduduk miskin perkotaan naik menjadi 7,79 %, sedangkan di pedesaan naik menjadi 10,64 %.

Tabel I.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, September 2019-September 2020

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
[1]	[2]	[3]
Perkotaan		
September 2019	2,27	5,98
Maret 2020	2,73	71,4
September 2020	3,01	7,79
Pedesaan		
September 2019	1,11	9,58
Maret 2020	1,19	10,27
September 2020	1,18	10,64
Perkotaan + Pedesaan		
September 2019	3,38	6,82
Maret 2019	3,92	7,88
September 2019	4,19	8,43

(Sumber: BPS, Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan Jawa Barat September 2020)



C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi.

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

Ada empat Perguruan Tinggi Negeri yang besar di Jawa Barat, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad) Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pada tahun akademi 2014/2015, jumlah mahasiswa di ITB 14.320, dan di UPI 25.323 orang. Jumlah PTS di lingkungan kopertis wilayah IV Jawa Barat menurut bentuknya universitas 42, institut 8, sekolah tinggi 169, akademi 91, dan politeknik 22.

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

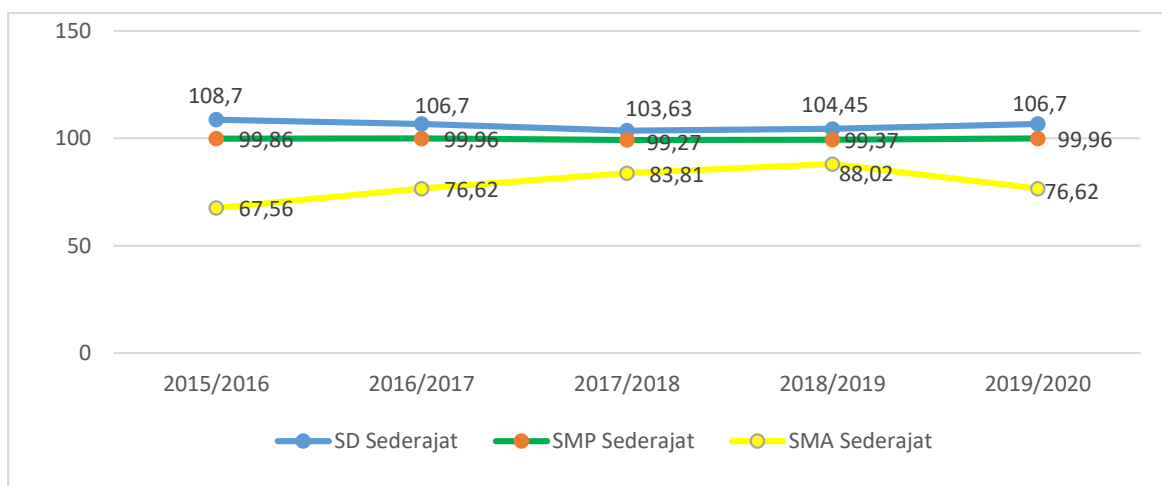
APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk

mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD.

Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

Gambar. I.9
Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan



Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>)

Keterangan :

- $APK\ SD\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SD/MI : Jumlah\ penduduk\ umur\ 7-12\ tahun)\} \times 100\}$
- $APK\ SMP\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SMP/MTS : Jumlah\ penduduk\ umur\ 13-15\ tahun)\} \times 100\}$
- $APK\ SMA\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SMA : Jumlah\ penduduk\ umur\ 16-18\ tahun)\} \times 100\}$

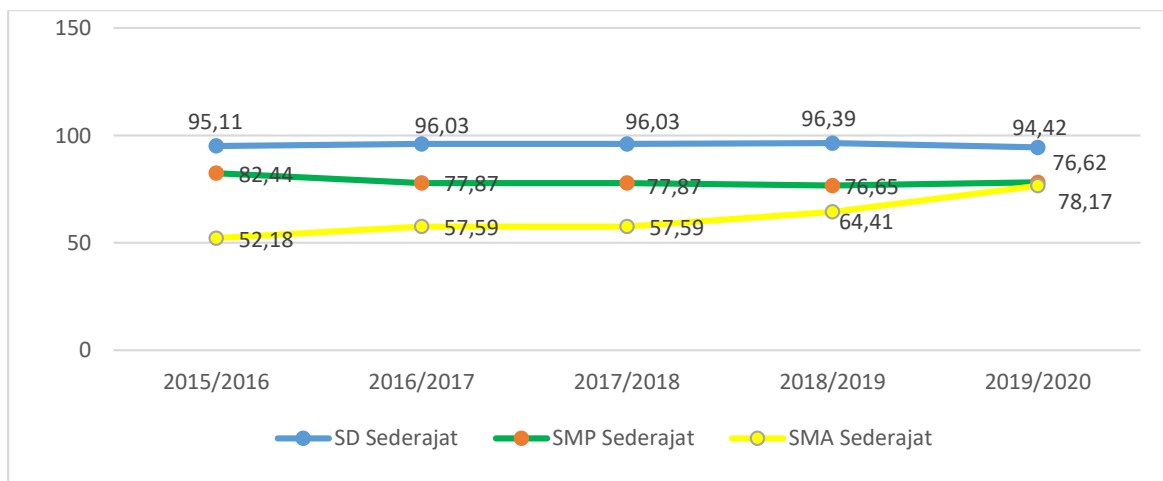
2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan Bila

APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu. Contoh: Seorang anak usia 6 tahun bersekolah di SD kelas 1 tidak akan masuk dalam penghitungan APM karena usianya lebih rendah dibanding kelompok usia standar SD yaitu 7-12 tahun.

Gambar I.10
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan



Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>)

Keterangan :

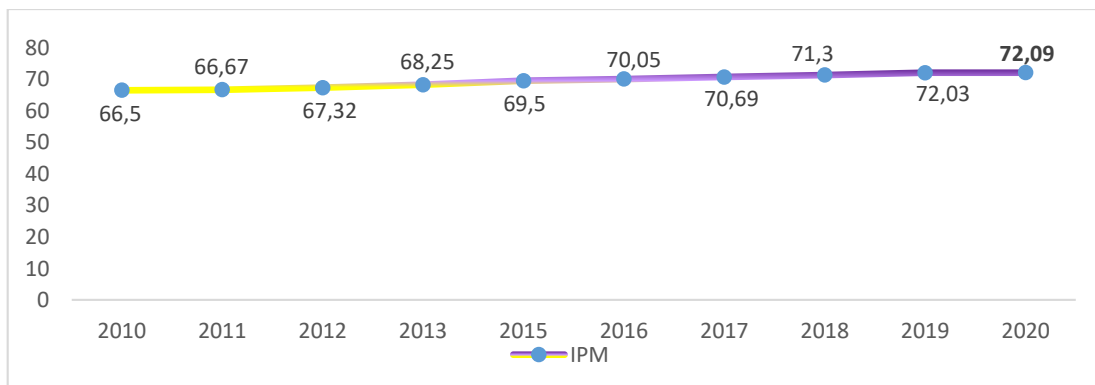
- $APM_{SD} = \left\{ \frac{\text{Jumlah penduduk umur 7-12 yang sekolah di SD}}{\text{Jumlah penduduk umur 7-12 tahun}} \times 100 \right\}$
- $APM_{SLTP} = \left\{ \frac{\text{Jumlah penduduk umur 13-15 yang sekolah di SLTP}}{\text{Jumlah penduduk umur 13-15 tahun}} \times 100 \right\}$
- $APM_{SLTA} = \left\{ \frac{\text{Jumlah penduduk umur 16-18 yang sekolah di SLTA}}{\text{Jumlah penduduk umur 16-18 tahun}} \times 100 \right\}$

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Bersumber dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 telah mencapai 72,09 meningkat sebesar 0,06 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 72,03. Peningkatan IPM tahun 2020 ditopang oleh meningkatnya komponen pembentuk IPM. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 73,04 tahun, lebih lama 0,19 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya. Anak-anak yang berusia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,50 tahun, lebih lama 0,02 tahun dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,55 tahun, meningkat 0,18 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan komponen pengeluaran per kapita (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai Rp 10,845 juta rupiah per tahun mengalami penurunan 307 ribu rupiah dibandingkan pengeluaran tahun sebelumnya, perkembangan IPM dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar I. 11

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2010-2020



(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2020)

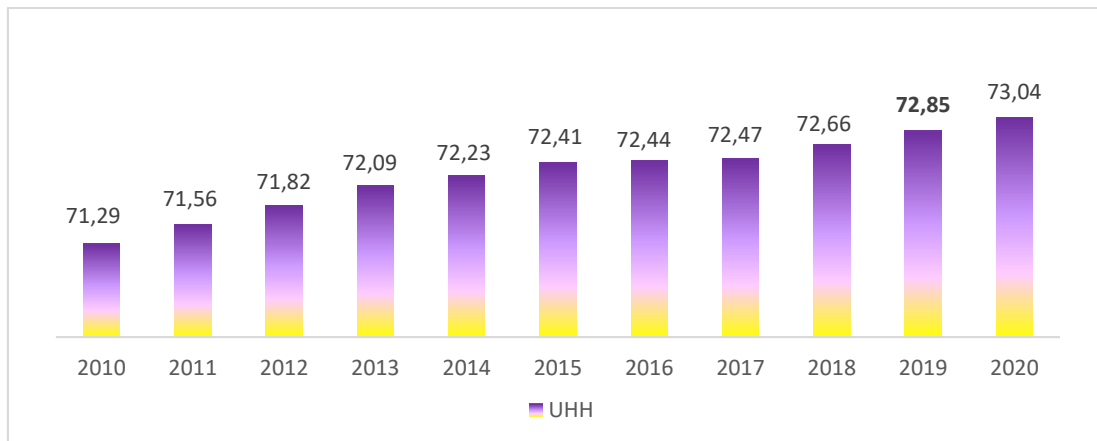
1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2020, Provinsi Jawa Barat telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,75 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Umur Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,24 persen per tahun. Pada tahun 2010, Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 71,29 tahun dan pada tahun 2020 telah mencapai 73,04 tahun. Capaian UHH Provinsi Jawa Barat tahun 2020 lebih tinggi dari capaian UHH nasional, yaitu 71,47 tahun. (BPS : Berita Resmi Statistik IPM 2020).



Gambar I.12

Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Provinsi Jawa Barat, 2010 - 2020



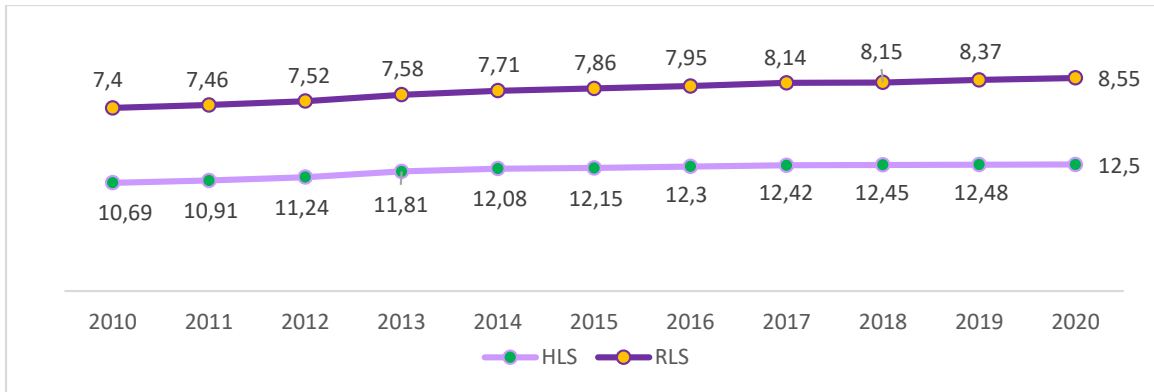
(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2020)

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2020, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah meningkat sebesar 1,59 persen. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2020, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah mencapai 12,50 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau hamper setara dengan jenjang Diploma 1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jawa Barat tumbuh 1,46 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2020. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Jawa Barat yang lebih baik. Pada tahun 2020, secara rata-rata penduduk Provinsi Jawa Barat usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 8,55 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan jenjang kelas IX. Berdasarkan HLS dan RLS, maka indeks pendidikan provinsi Jawa Barat tahun 2020 mencapai 63,22.

Gambar I.13
Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS)
Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010 - 2020

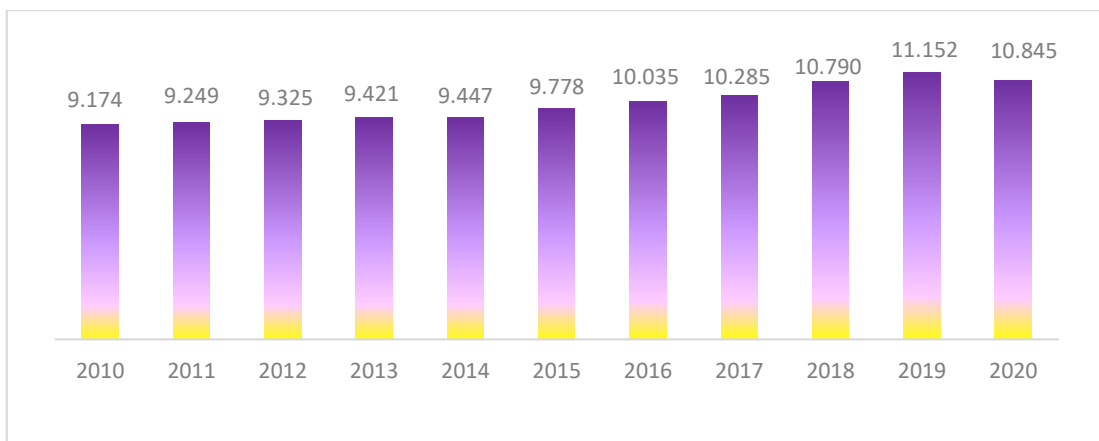


(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2020)

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2020, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Jawa Barat mencapai Rp. 10,845 juta per tahun. Tahun 2020 pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 2,75 %.

Gambar I.14
Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat
Tahun 2010 - 2020 (Rp000)



(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2020)



II. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN & UKBM

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

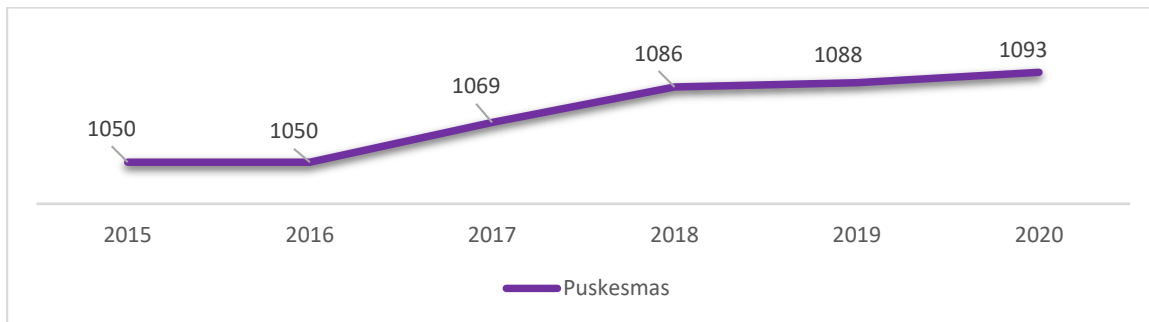
Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 tercatat sebanyak 1.093 puskesmas, yang terdiri dari 299 Puskesmas rawat inap dan 794 Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 1.088 puskesmas, dengan jumlah Puskesmas



rawat inap 292 puskesmas dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 796 puskesmas. Berikut ini gambaran jumlah puskesmas di Jawa Barat.

Gambar II.1
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015- 2020

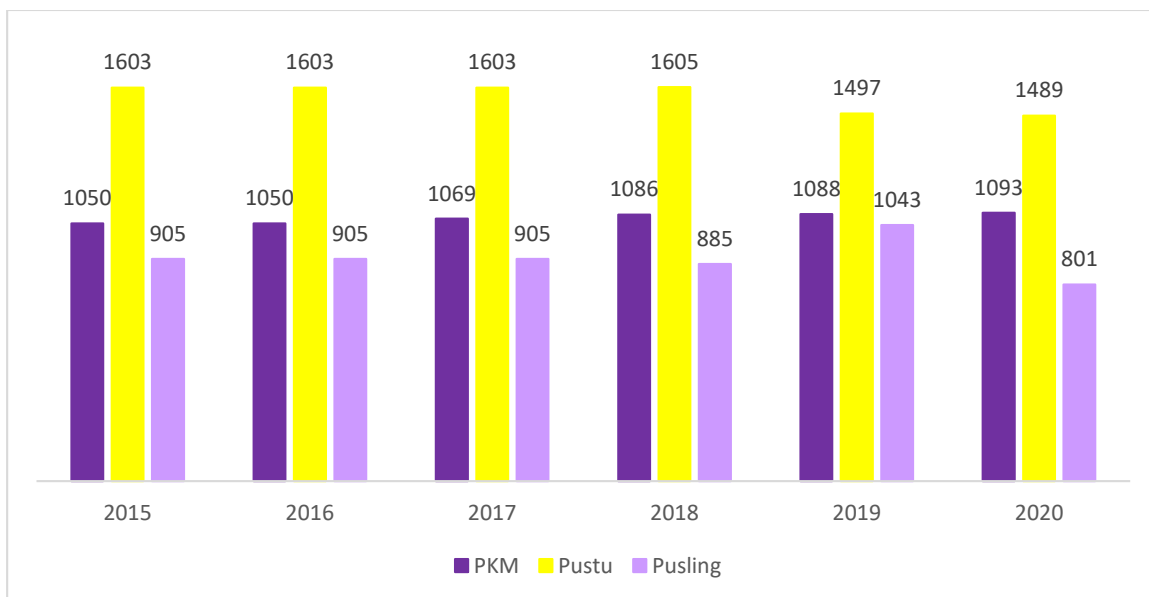


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan-Profil Kesehatan Tahun 2020

Perkembangan jumlah puskesmas di Jawa Barat sejak tahun 2015 meningkat dari 1.050 puskesmas menjadi 1.093 puskesmas di tahun 2020. Hal ini mengindikasikan adanya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 45.687 atau 2,18 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000.

Jumlah posyandu tahun 2020 berjumlah 52.445 buah, ada penambahan posyandu sebanyak 291 posyandu dari tahun 2018 Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.2
Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020



Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1.3 sampai pada tahun 2017 dan 1.74 pada tahun 20. Rasio ini menunjukkan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada beberapa kecamatan lebih dari 2 (dua) puskesmas.

Tabel II.1
Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020

Rasio Fasilitas Kesehatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Puskesmas/Kecamatan	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7
Penduduk/Puskesmas	44.485	44.485	44.937	44.829	45.328	45.687
Posyandu/Puskesmas	48.19	48.19	47.65	47.39	47.09	47.98

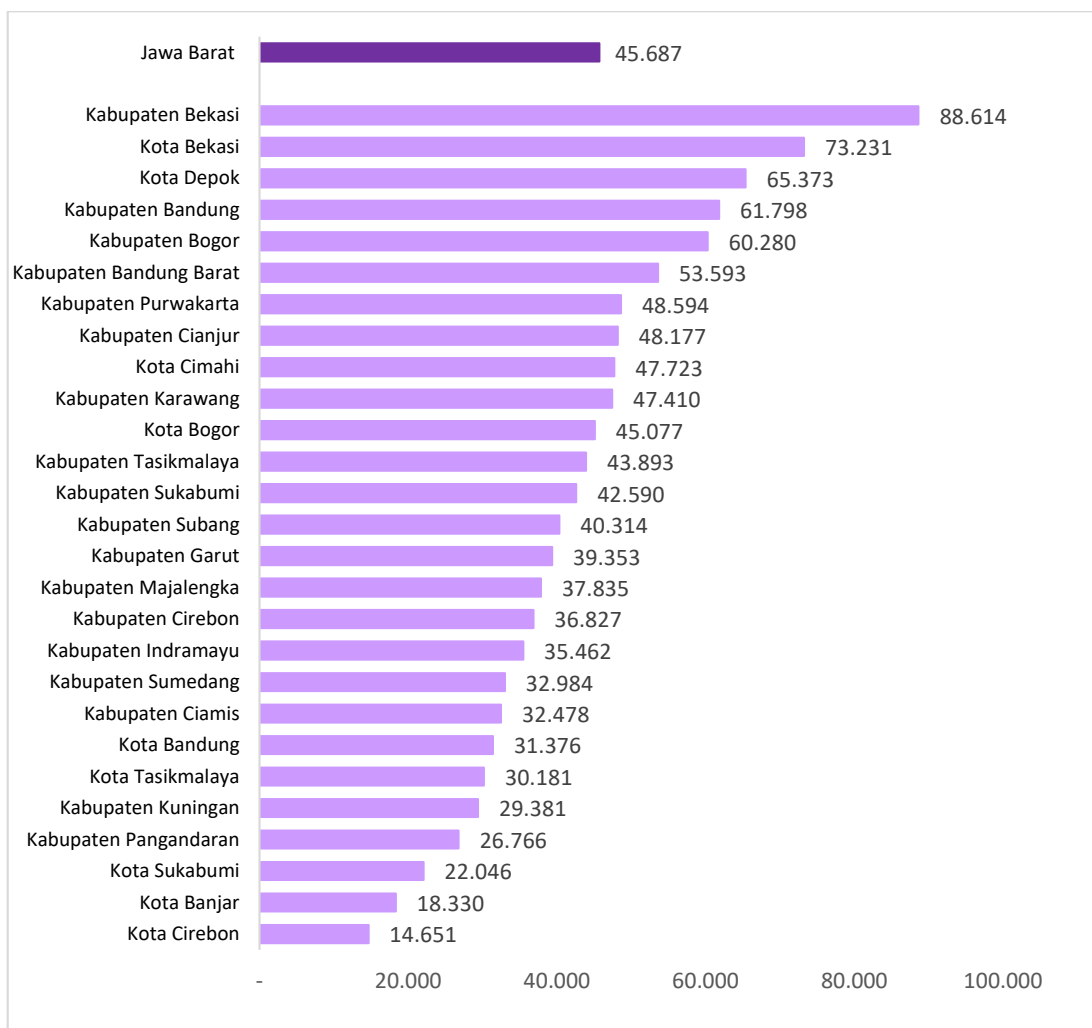
Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2020

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2015 sampai dengan 2020 masih diatas 40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk, di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.665 puskesmas. Artinya Jawa Barat masih kekurangan 572 puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk mendekati kondisi ideal (1 : 30.000 penduduk) terdapat di 2 Kab/Kota yaitu Kabupaten Kuningan dan Kota Tasikmalaya, Terdapat sepuluh kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 45.687, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Cimahi.



Gambar II.3
Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2020

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit



privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2020 sebanyak 377 RS, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2019 jumlahnya masih sama yaitu 362 unit. Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 311 rumah sakit (82,49 %) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus. Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel II.2
Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2020

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	258
2017	275	64	339
2018	277	62	339
2019	297	65	362
2020	311	66	377

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2020

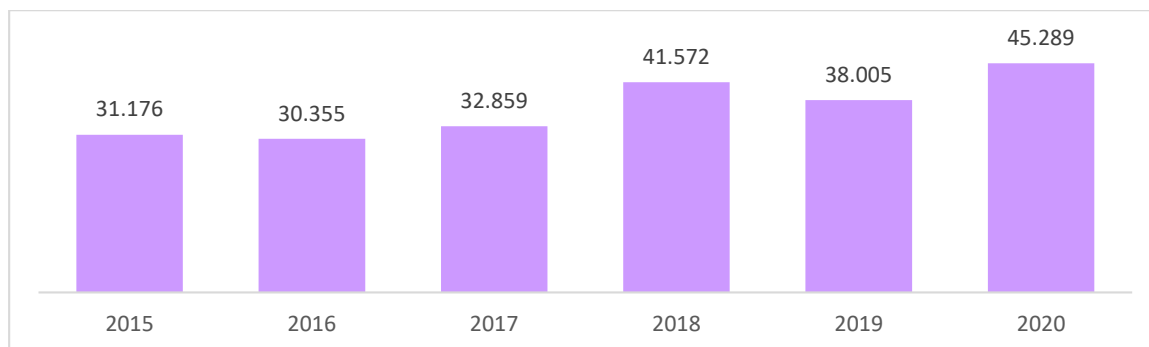
Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 tercatat sebanyak 66 unit, dari 66 RS khusus yang paling terbanyak adalah RS Khusus ibu anak berjumlah 46 rumah sakit, jiwa, paru dan khusus lainnya. Dibanding tahun 2019 (65 unit) terjadi penambahan sebanyak 1 (satu) rumah sakit.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2020 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 45289 dari RS yang melapor. Dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 38.005, sehingga ada kenaikan sebanyak 7.284 tempat tidur.



Gambar II.4
Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2020

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1/1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2019 adalah 1/1.462 penduduk sedangkan pada tahun 2020 adalah 1/1.103 penduduk . Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat idealnya membutuhkan 49.936 tempat tidur. Berarti sampai saat ini masih kekurangan sekitar 4.647 tempat tidur.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel II.3
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 - 2020

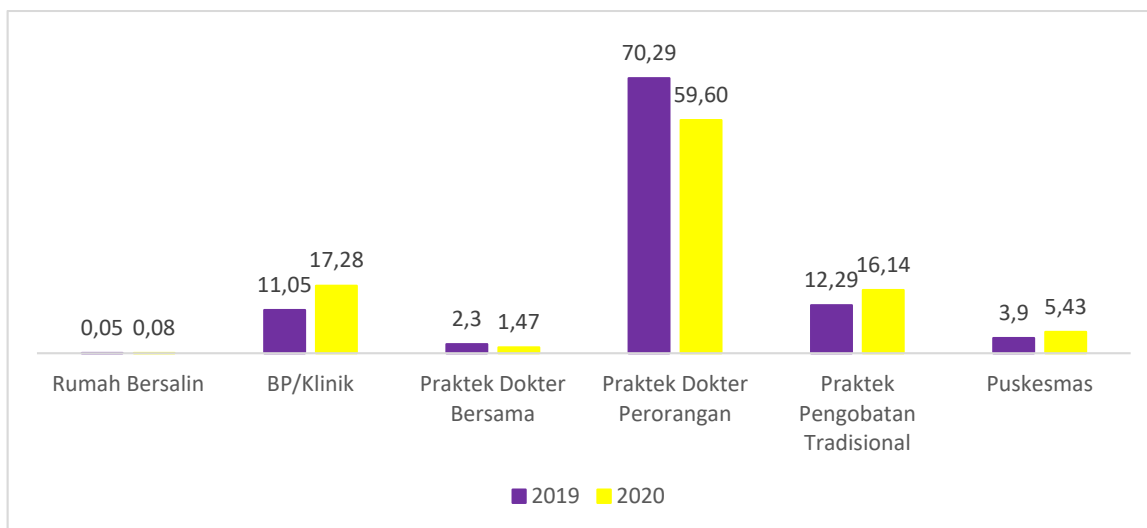
SARANA KESEHATAN LAIN	2018	2019	2020
Rumah Bersalin	69	16	17
Balai Pengobatan/Klinik	2.381	3.016	3.475
Praktik Dokter Bersama	629	629	295
Praktik Dokter Perorangan	19.184	19.184	11.988
Praktik Pengobatan Tradisional	754	3.356	3.246
Puskesmas	1.086	1.088	1.093

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2020



Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di dibandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada diagram gambar II.7 Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar swasta/perorangan mendominasi dengan 56,60% dibandingkan dengan persentase Puskesmas 5,43%.

Gambar II.5
Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2020



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dan 2020

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

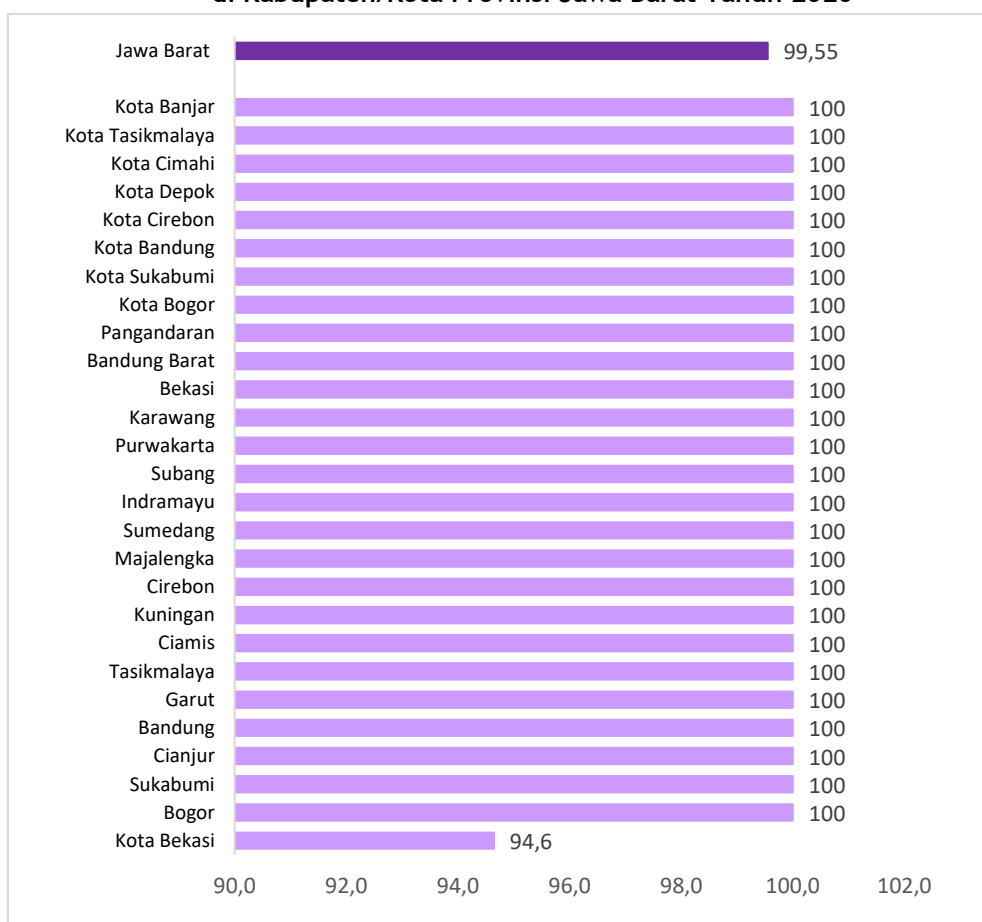
Desa/kelurahan/nagari siaga aktif adalah desa/kelurahan/nagari yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit,



lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan/nagari siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 5.954, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan/nagari sebesar 99,9%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi (100%) adalah 26 Kabupaten/Kota, masih terdapat 1 Kabupaten/Kota yang di bawah 100% yaitu Kota Bekasi (94,6%). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.6
Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



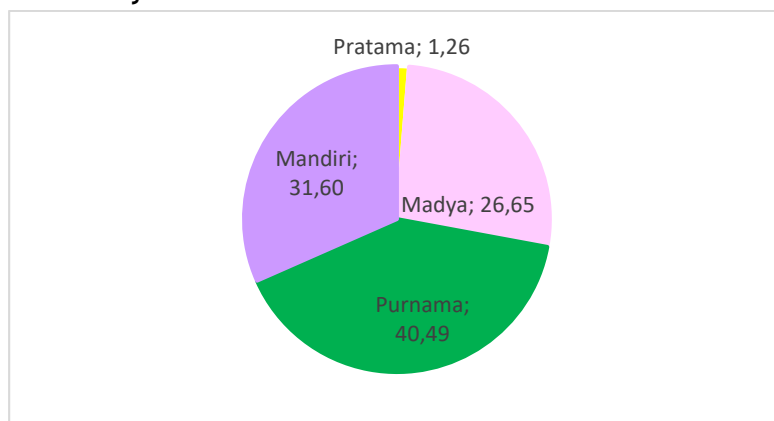
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2020

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.



Terdapat 52.445 posyandu pada tahun 2020 di Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 1,26 %, madya sebanyak 26,65 %, purnama sebanyak 40,49 %, dan mandiri sebanyak 31,60 %. Sebanyak 51.783 (98,7 %) adalah posyandu aktif meliputi posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Gambar II.7
Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



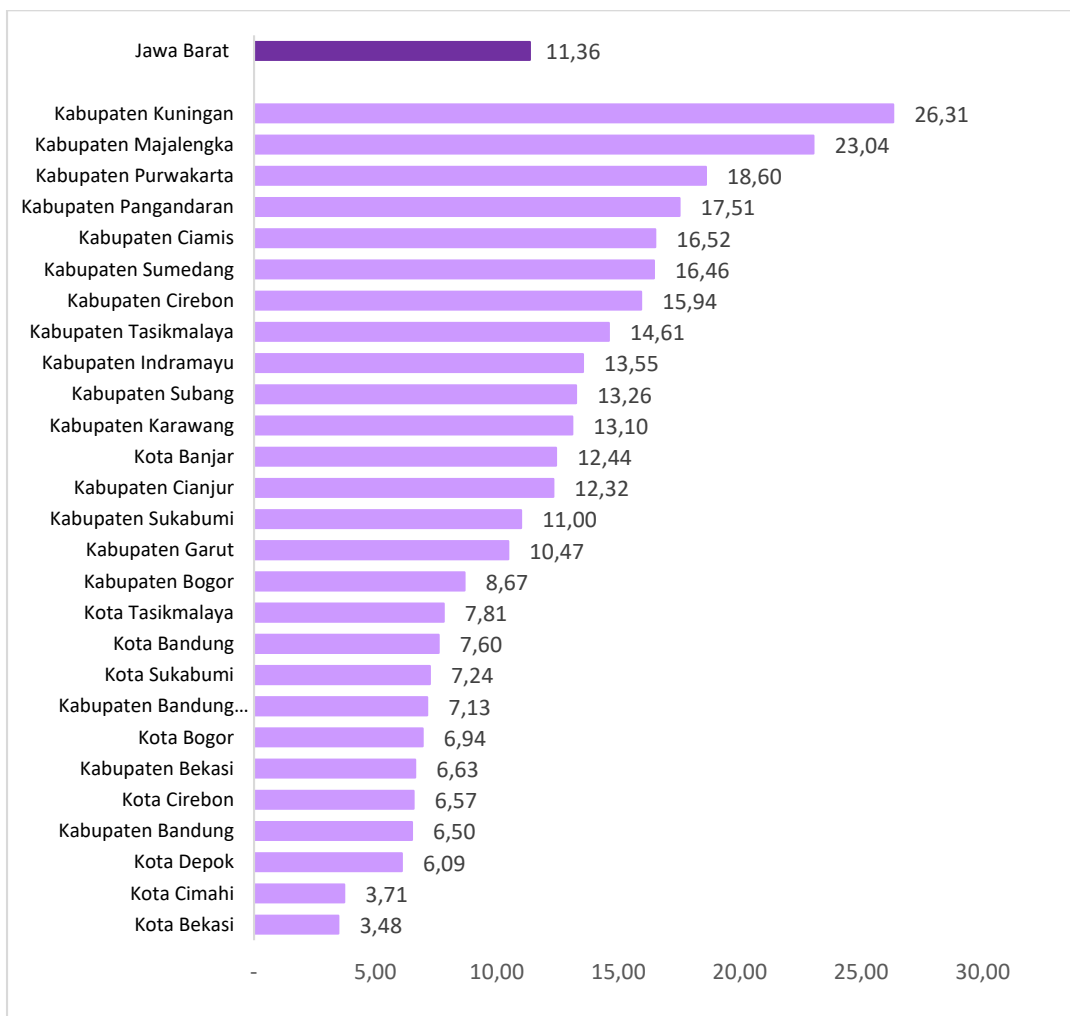
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2020

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (40,49%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (1,26%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada, berikut gambaran rasio posyandu terhadap desa/kelurahan menurut kabupaten kota.

Pada tahun 2020, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 11,36 pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan tertinggi (26,31%) di Kabupaten Kuningan dan rasio terendah (3,48) di Kota Bekasi.



Gambar II.8
Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2020

III. SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN



Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari ; tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kesehatan yang tertuang dalam pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menempatkan tenaga kesehatan strategis dan pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar kabupaten/kota skala provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengadaan tenaga kesehatan strategis tertentu pada keadaan tertentu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat menggambarkan pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dan penempatan tenaga kesehatan. Berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi



dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, kefarmasian, tenaga gizi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keteknisan medis, fisioterapis serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari latar belakang pendidikan keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga kefarmasian merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan asisten apoteker. Tenaga gizi merupakan gabungan sarjana gizi dan diploma gizi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari lulusan sarjana dan diploma kesmas, tidak termasuk tenaga kesehatan lingkungan, sedangkan berdasarkan penempatan meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Diklat Dinas Kesehatan dan Sarana Kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Jumlah keseluruhan tenaga bidang kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 sebanyak 129.115 orang dan tenaga penunjang sebanyak 35.147 orang. Jumlah tenaga berdasarkan perjenis tenaga kesehatan di Jawa Barat adalah tenaga perawat sebesar 55.467 orang, kemudian Bidan sebesar 25.263, sedangkan untuk tenaga keteknisan medis terdapat sebanyak 2.648. Dokter spesialis terdapat sebanyak 10.523 orang dan dokter umum sebanyak 10.079, jumlah tenaga dokter spesialis lebih banyak dari tenaga dokter umum karena adanya *double entry* pada pencatatan dokter spesialis. Untuk tenaga gizi dan dokter gigi masing-masing sebanyak 2.469 orang dan 2.220 orang. Dua urutan terbawah jumlah tenaga kesehatan adalah Tenaga keterafian fisik sebanyak 1.251 orang dan Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 1.356 orang.

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga Kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari :



- a. dokter atau dokter layanan primer;
- b. dokter gigi;
- c. perawat;
- d. bidan;
- e. tenaga kesehatan masyarakat;
- f. tenaga kesehatan lingkungan;
- g. ahli teknologi laboratorium medik;
- h. tenaga gizi; dan
- i. tenaga kefarmasian.

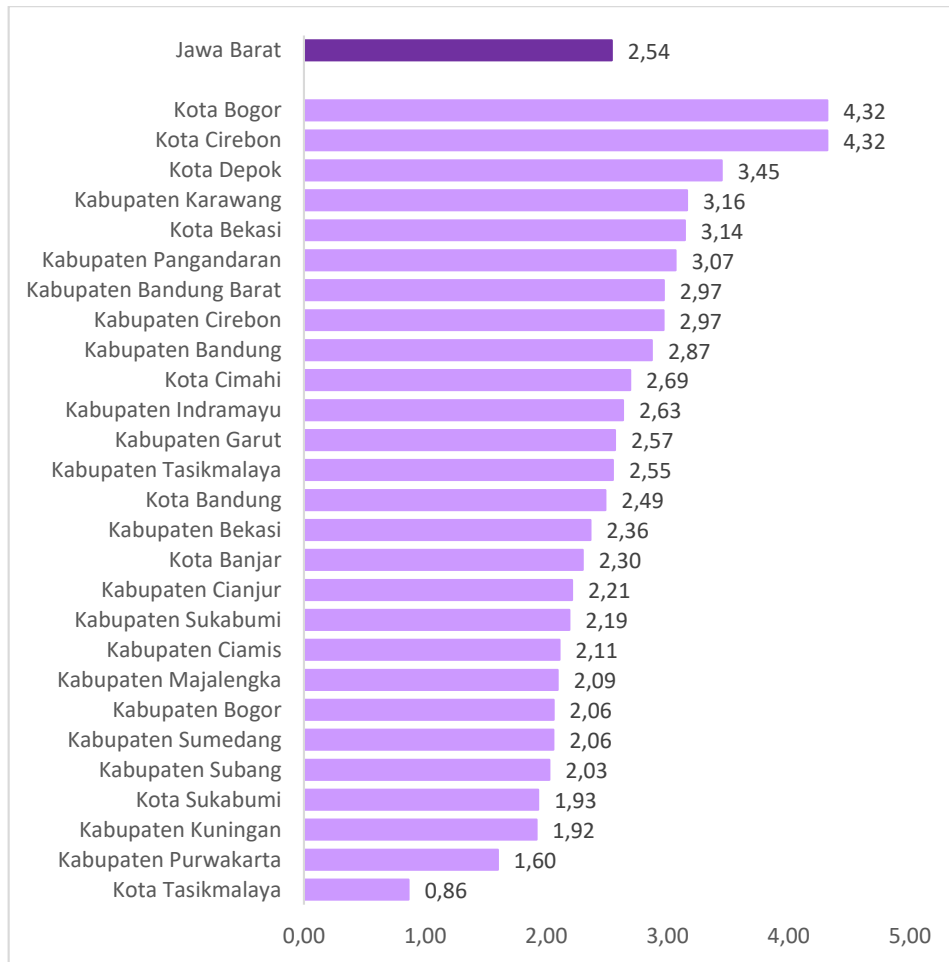
Tabel III.1
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan
Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2020

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	2.784
Dokter gigi	943
Perawat	10.772
Bidan	15.616
Tenaga Kefarmasian	1.746
Tenaga Kesmas	1.411
Tenaga kesehatan Lingkungan	971
Tenaga gizi	1.054
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	789

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per puskesmas, 1 dokter gigi per puskesmas, 3 bidan per puskesmas, 7 perawat per puskesmas, 1 tenaga gizi per puskesmas, 1 tenaga sanitarian per puskesmas dan 1 tenaga apoteker per puskesmas. Kebutuhan dokter umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 yang ditempatkan di Puskesmas secara umum telah terpenuhi, dengan jumlah Puskesmas 1.093 rasio dokter umum yang bekerja di Puskesmas sebesar 2,54 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 2 dokter umum. Ada 4 (empat) Kabupaten/Kota yang belum memenuhi standar yaitu : Kabupaten Kuningan dengan rasio 1.92, Kabupaten Purwakarta dengan rasio 1.60, Kota Sukabumi dengan rasio 1.93 dan Kota Tasikmalaya dengan rasio 0.98. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum terbanyak lebih dari 2 dokter umum di setiap Puskesmas adalah Kota Bogor, Kota Cirebon dan Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Karawang, . Berikut adalah rekapitulasi rasio dokter terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2020.



Gambar III.1
Rasio Dokter Umum Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020

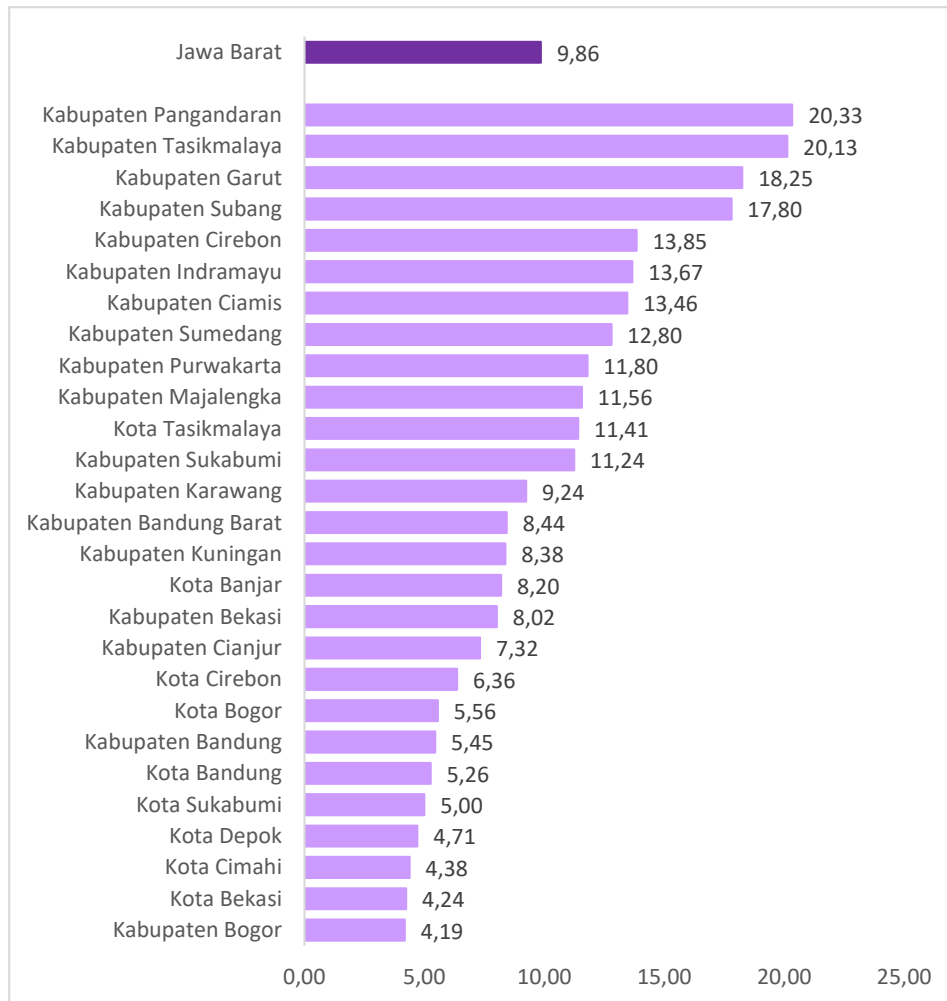


Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Standar minimal berdasarkan indikator Indonesia Sehat untuk perawat adalah 7 perawat di setiap Puskesmas. Provinsi Jawa Barat mempunyai rata rata sebesar 9,86 tenaga perawat yang bekerja di Puskesmas, berdasarkan indikator Indonesia Sehat sudah memenuhi standar walaupun belum merata secara penyebarannya untuk tiap kabupaten/kota. Tenaga perawat yang paling banyak terdapat di Kabupaten Pangandaran dengan rata rata 20,33, kabupaten Tasikmalaya 20,13 perawat di setiap Puskesmasnya. Sedangkan kabupaten/kota lain berkisar antara 4 sampai 18 perawat disetiap Puskesmas. Kabupaten/kota yang belum memenuhi standar untuk tenaga perawat adalah Kota Cirebon 6,36, Kota Bogor 5,56, Kabupaten Bandung 5,45, Kota Bandung 5,26, Kota Sukabumi 5,00, Kota Depok 4,71, Kota Cimahi 4,38, Kota Bekasi 4,24 serta Kabupaten Bogor dengan rata-rata 4,19 perawat per puskesmas, berikut adalah rasio perawat terhadap jumlah puskesmas di provinsi Jawa Barat tahun 2020.



Gambar III.2
Rasio Perawat Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020

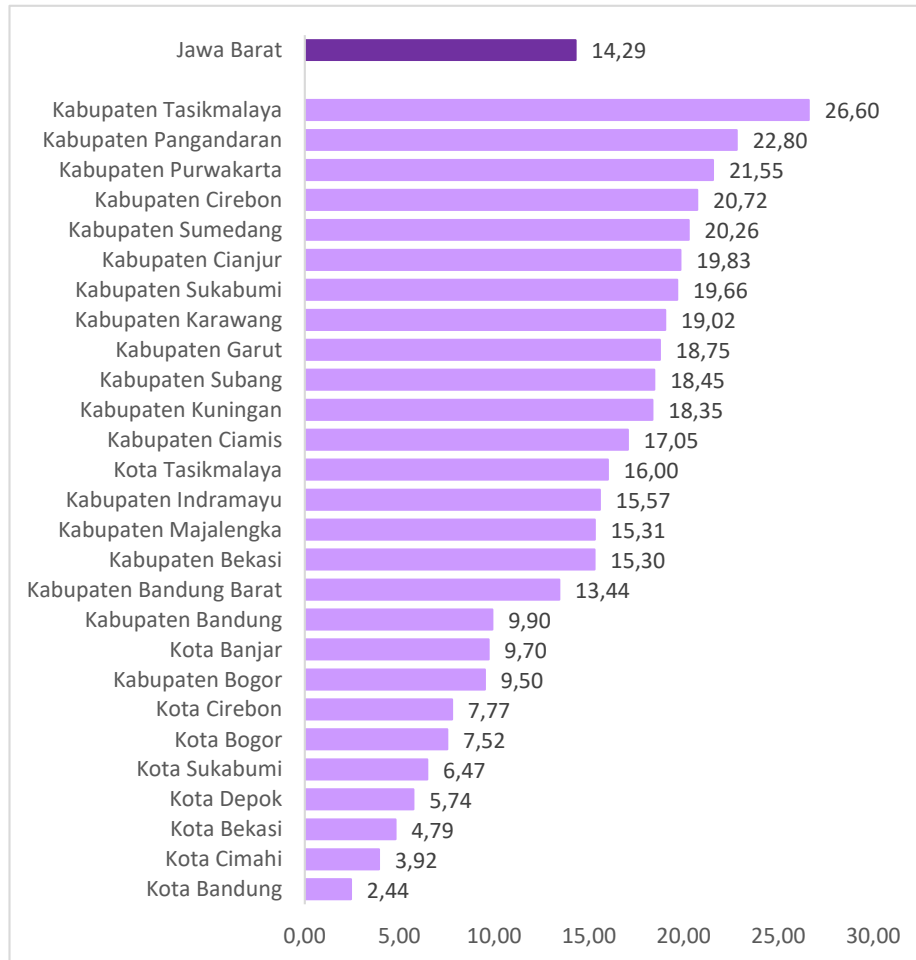


Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah puskesmas di Jawa Barat berdasarkan standar minimal tenaga bidan per Puskesmas sebanyak 3 orang per puskesmas telah terpenuhi, hal ini dapat terlihat pada gambar III.3 Rasio tenaga bidan terhadap puskesmas di provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 adalah sebanyak 14,29 dengan rasio bidan terhadap jumlah puskesmas terbesar terdapat di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 26,60 bidan per puskesmas, Kabupaten Pangandaran sebesar 22,80 per puskesmas, dan Kabupaten Purwakarta sebesar 21,55 bidan per puskesmas. Rasio Bidan terhadap jumlah puskesmas terkecil terdapat di Kota Bandung sebesar 2,44 dan Kota Cimahi 3,44.



Gambar III.3
Rasio Bidan Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan memegang peranan penting dalam dalam pelayanan rumah sakit. Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan penting. Jumlah tenaga di Rumah Sakit di Jawa Barat pada tahun 2020 terdapat sebanyak 114.018 orang yang terdiri dari 89.054 tenaga kesehatan dan 24.964 tenaga penunjang. Jumlah sumber daya kesehatan di rumah sakit pada tahun 2020 di Provinsi Jawa Barat pada gambar berikut ini.



Tabel III.2
Jumlah Tenaga Kesehatan
Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2020

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	6.182
Dokter Spesialis	9.287
Dokter gigi	948
Dokter Gigi Spesialis	589
Perawat	44.660
Bidan	9.551
Tenaga kefarmasian	6.888
Tenaga Kesmas	666
Tenaga gizi	1.414

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2020 sebanyak 44.660 orang dari jumlah RS yang melapor melalui aplikasi sisdmk. Jumlah dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 9.287 dan Dokter umum yang bertugas di rumah sakit sebanyak 6.182 orang sedangkan jumlah dokter gigi yang bertugas di rumah sakit sebanyak 948 orang. Jumlah bidan yang bekerja di rumah sakit sebanyak 9.551 orang dan total tenaga penunjang (Tenaga Non Kesehatan) sebanyak 24.964 orang.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 10 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 100 per 100.000 penduduk, sanitarian 15 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 10 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2020.



Tabel III.3
Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000
Penduduk di Jawa Barat Tahun 2020

Tenaga Kesehatan	Ratio/100.000 Penduduk
Dokter Spesialis	18.60
Dokter Umum	12.38
Dokter Gigi	1.90
Bidan	19.13
Perawat	89.43
Kefarmasian	13.79
Kesehatan Masyarakat	1.33
Kesehatan Lingkungan	0.77
Gizi	2.83
Keterafian Fisik	2.40
Keteknisan Medis	7.88
Non Kesehatan	34.78

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN



Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, juga sekaligus dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian Tujuan Dinas Kesehatan yang telah ditentukan.

Realisasi program kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas pokok di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota pada Tahun 2020 bersumber dana APBD, APBN , dengan rincian :

A. Kegiatan Bersumber Dana APBD

Kegiatan bersumber dana APBD pada tahun 2020 meliputi Belanja Langsung (APBD) sebesar Rp. 1.227.179.296.039,- dan Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) sebesar Rp. 281.763.721.041,-. Belanja langsung (APBD) meliputi program pokok sebesar Rp. 1.105.549.832.767,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 13.452.628.600,- meliputi kegiatan peningkatan manajemen dan upaya pelayanan kesehatan primer, kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, kegiatan peningkatan program layad rawat Jawa Barat, kegiatan peningkatan program pelayanan kesehatan tradisional di provinsi Jawa Barat, kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL), kegiatan pengelolaan fasilitas kesehatan dan kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).
2. Program Sumber Daya Kesehatan sebesar Rp. 56.839.153.785,- meliputi kegiatan ketersediaan, pemerataan, keterjangkauan dan mutu sediaan farmasi kosalkes dan mamin; pemilihan tenaga kesehatan dan teladan dinas kesehatan provinsi Jawa Barat; pengelolaan tenaga kesehatan non PNS provinsi Jawa Barat; peningkatan, pengawasan dan pengendalian penggunaan obat rasional, peredaran sediaan farmasi kosalkes dan mamin; perencanaan, pengelolaan dan mutu nakes; penguatan Jaminan Kesehatan; dan penguatan pembiayaan kesehatan.
3. Program Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 979.780.750,- meliputi kegiatan pengawasan penyehatan lingkungan TTU/TPM dan pengawasan Asrama Haji tahun 2020; penguatan STBM dalam pelaksanaan program percepatan pembangunan sanitasi; peningkatan gizi



masyarakat, peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan; peningkatan penyehatan lingkungan kerja; peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat; peningkatan program kesehatan keluarga; dan penyelamatan ibu dan bayi baru lahir.

4. Program pengendalian dan pencegahan penyakit sebesar Rp. 1.076.232.487,- meliputi kegiatan pencegahan dan pengendalian DBD; pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan IMS; pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa; pencegahan dan pengendalian penyakit menular hepatitis dan ISP; pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB; pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular; pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosis; pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I); pengendalian penyakit filariasis dan kecacingan; pengendalian penyakit kusta; pengendalian penyakit malaria; dan pengendalian penyakit menular ISPA.
5. Program Kesehatan Akibat Bencana dan Kesehatan Akibat KLB sebesar Rp. 424.849.220,- meliputi peningkatan sistem kewaspadaan dini bencana dan kesehatan matra serta surveilans penyakit dan penanggulangan KLB.
6. Program manajemen kesehatan sebesar Rp. 18.675.253.550,- meliputi kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) DAK Non Fisik dan Penyusunan regulasi bidang kesehatan.
7. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan laboratorium kesehatan sebesar Rp. 133.573.953.215,- meliputi kegiatan pengembangan laboratorium kesehatan provinsi Jawa Barat; peningkatan mutu dan akreditasi laboratorium kesehatan provinsi Jawa Barat; pelayanan laboratorium kesehatan provinsi Jawa Barat (BLUD)
8. Program peningkatan sarana dan prasarana laboratorium kesehatan sebesar Rp. 249.010.381,- meliputi kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor UPTD Laboratorium Kesehatan provinsi Jawa Barat.
9. Program peningkatan mutu unit pelatihan kesehatan sebesar Rp. 752.398.350,- meliputi kegiatan peningkatan kapasitas UPTD pelatihan kesehatan sebagai pusat pelatihan kesehatan dan peningkatan kualitas kompetensi tenaga kesehatan.
10. Program peningkatan sarana dan prasarana UPTD Pelatihan Kesehatan sebesar 173.100.000,-
11. Program peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Al Ihsan sebesar Rp. 341.953.621.724,- meliputi kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan RSUD Al Ihsan; pelayanan kesehatan masyarakat Jawa Barat RSUD Al Ihsan ; dan pelayanan kesehatan rujukan (DAK) RSUD Al Ihsan.
12. Program peningkatan sarana dan prasarana RS Al Ihsan sebesar Rp. 52.654.490.733,- meliputi kegiatan pembangunan gedung utama pelayanan, perawatan, perkantoran, dan parkir lanjutan RSUD Al Ihsan; peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan RSUD Al Ihsan; dan pengadaan perlengkapan dan peralatan RSUD Al Ihsan.



13. Program peningkatan mutu pelayanan rumah sakit Jampangkulon sebesar Rp. 75.509.181.403,- meliputi kegiatan fasilitasi pasien GAKIN RSUD Jampangkulon; pengadaan bahan habis pakai medis dan penunjang medis RSUD Jampangkulon; pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD RS Jampangkulon; dan pengadaan obat-obatan RSUD Jampangkulon.
14. Program peningkatan sarana dan prasarana RS Jampangkulon sebesar Rp. 84.655.132.627,- meliputi kegiatan pelayanan kesehatan rujukan (DAK) RSUD Jampangkulon; pembangunan gedung IPSRS RS Jampangkulon; pengadaan alat kesehatan/kedokteran RSUD Jampangkulon; pengadaan utilitas/peralatan dan perlengkapan RSUD Jampangkulon; pembangunan gedung rawat inap lanjutan RSUD Jampangkulon; pembangunan gedung instalasi gizi RSUD Jampangkulon; pembangunan gedung jenazah RSUD Jampangkulon; dan manajemen konstruksi gedung diagnostic, IBS, ICU, R. Inap, Instalasi Gizi, IPSRS, Jenazah, penataan lahan dan pos jaga RSUD Jampangkulon.
15. Program peningkatan mutu pelayanan RS Jiwa sebesar Rp. 61.539.650.098,- meliputi kegiatan akreditasi RS Jiwa; Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) RS Jiwa; fasilitasi pendidikan dan pelatihan di RS Jiwa; fasilitasi penelitian dan pengembangan di RS Jiwa; kegiatan humas dan pemasaran pelayanan kesehatan RS Jiwa; pelayanan kesehatan jiwa masyarakat RS Jiwa; pelayanan dan pendukung pelayanan RS Jiwa (BLUD); pelayanan dan rehabilitasi mental dan NAPZA RS Jiwa; peningkatan kompetensi SDM kesehatan dan non kesehatan RS Jiwa; peningkatan kualitas perawatan RS Jiwa; peningkatan pelayanan kesehatan RS Jiwa ; dan penyusunan DED gedung pelayanan RS Jiwa.
16. Program peningkatan sarana dan prasarana RS Jiwa sebesar Rp. 6.823.046341,- meliputi kegiatan pengadaan sarana dan prasarana kesling di RS Jiwa; penyediaan sapras pelayanan keperawatan di RS Jiwa; penyediaan sapras pelayanan medis di RS Jiwa; penyediaan sarana prasarana penunjang medik di RS Jiwa; penyediaan sarana prasarana penunjang non medik RS Jiwa; pembangunan tahap I; peralatan dan perlengkapan RS Jiwa; dan pelayanan kesehatan rujukan di RS Jiwa (DAK).
17. Program peningkatan mutu pelayanan RS Pameungpeuk sebesar Rp. 41.201.635.452,- meliputi kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD; pelayanan kepada masyarakat miskin Jawa Barat; pengadaan obat-obatan dan alat kesehatan habis pakai; pengembangan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.
18. Program peningkatan sarana dan prasarana di RS Pameungpeuk sebesar Rp. 71.659.559.103,- meliputi kegiatan pelayanan kesehatan rujukan (DAK); pembangunan gedung poli ranap; pengadaan alat kedokteran; peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

19. Program peningkatan mutu pelayanan RS Paru sebesar Rp. 14.792.957.090,- meliputi kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan RS Paru, pengembangan pelayanan rujukan pasien RS Paru, peningkatan dan penguatan jejaring eksternal dalam penanggulangan penyakit TB paru di RS Paru, penyediaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin provinsi Jawa Barat di RS Paru, Penyediaan Perlengkapan Pasien, dan Promosi kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RS Paru.
20. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana RS Paru, anggaran yang dibiayai oleh APBD Provinsi sebesar Rp. 41.201.635.452 meliputi kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) RS Paru, Pembangunan RS Paru, Pengadaan alatalat kesehatan RS Paru, dan Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor RS Paru.
21. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Kesehatan Kerja, anggaran yang dibiayai oleh APBD Provinsi sebesar Rp. 3.179.119.894,- meliputi kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Makanan Rawat Inap RSUD Kesehatan Kerja, Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Kesehatan Kerja, Penyediaan Sarana Prasarana Penunjang Medik RSUD Kesehatan Kerja (BHP dan Obat), Peningkatan Kompetensi SDM Kesehatan dan Non Kesehatan RSUD Kesehatan Kerja.
22. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana RSUD Kesehatan Kerja, anggaran yang dibiayai oleh APBD Provinsi sebesar Rp. 107.840.676.625,- meliputi kegiatan Peningkatan Prasarana Gedung RSUD kesehatan Kerja, Pembebasan Lahan Pengembangan Prasarana Layanan RSUD Kesehatan Kerja, Penataan Lingkungan RSUD Kesehatan Kerja, Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan RSUD Kesehatan Kerja.

Adapun program penunjang sebesar Rp. 121.629.463.272,- meliputi program dukungan manajemen perkantoran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran Unit Laboratorium Kesehatan UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran Unit Pelatihan Kesehatan UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran RS Al Ihsan UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran RS Jampangkulon UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran RS Jiwa UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, program dukungan manajemen perkantoran RS Pameungpeuk UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dan program dukungan manajemen perkantoran RS Paru UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

B. Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi

Alokasi anggaran bersumber APBN pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dengan rincian sebagai berikut :

1. Anggaran Dana Dekonsentrasi, sebesar Rp. 9.788.668.000,- dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, sebesar Rp. 3.339.354.000,-
 - b. Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, sebesar Rp. 155.150.000,-
 - c. Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat, sebesar Rp. 2.195.635.000,-
 - d. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan, sebesar Rp. 327.668.000,-
 - e. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, sebesar Rp. 2.584.865.000,-
 - f. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan, sebesar 391.070.000,-
 - g. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK), sebesar Rp. 794.926.000,-

2. Anggaran Dana DAK (Dana Alokasi Khusus) Fisik dan Non Fisik Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut :
 - a. DAK Reguler Bidang Kesehatan Program Pelayanan Kesehatan Rujukan, sebesar Rp. 61.207.754.000,-
 - b. DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UKM Sekunder, sebesar Rp. 7.616.826.000,-

Adapun anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik untuk Kabupaten/Kota di Jawa Barat, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 247.159.745.000,- untuk 26 Kabupaten/Kota.
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 402.373.621.000,- untuk 26 kabupaten/kota.
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kefarmasian Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 84.097.871.000,- untuk 26 kabupaten/kota.
- d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Penurunan AKI dan AKB Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 21.110.606.000,-, untuk 8 kabupaten/kota.
- e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Stunting Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 20.414.420.000,- untuk 15 kabupaten/kota.



- f. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan P2P Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 136.110.274.000,- untuk 26 kabupaten/kota.
- g. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UKM Sekunder Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 47.503.862.000,-
- h. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dukungan Manajemen Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.499.920.000,-
- i. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 645.721.861.000,-
- j. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UKM Stunting Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 15.000.000.000,- untuk 20 Kabupaten/Kota di Jawa Barat
- k. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.950.611.000,-
- l. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Jaminan Persalinan (Jampersal) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 147.667.394.000,- untuk 25 Kabupaten/Kota di Jawa Barat
- m. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Akreditasi Puskesmas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 58.522.800.000,- untuk 26 Kabupaten Kota di Jawa Barat
- n. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 3.647.558.000,-, untuk 18 Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Dalam pelaksanaan kegiatan yang didanai Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020, dapat teridentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Seluruh kegiatan mengalami efisinsi/ refokusing untuk penanganan Covid-19
- 2) Untuk kegiatan Program Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian kesehatan realisasi keuangan baru 28, 58 % dimana kegiatan terkait pelatihan TKHI tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak boleh melakukan pertemuan /pelatihan dalam skala besar
- 3) Hampir seluruh kegiatan terkait pengumpulan orang / rapat di hentikan dikarenakan pandemi Covid-19

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut :

- 1) Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan;
- 2) Kegiatan - kegiatan yang mengumpulkan orang/rapat di ganti menjadi jarak jauh/ zoommeeting.

V. KESEHATAN KELUARGA

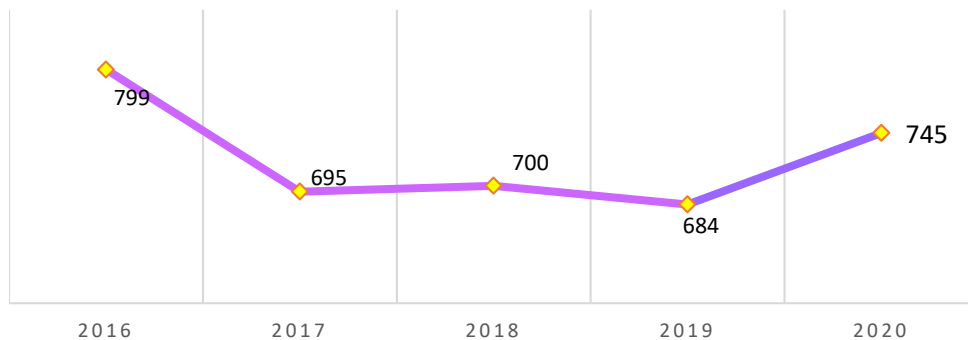


A. Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karna Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian Ibu tahun 2020 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 745 kasus atau 85,77 per 100.000 KH, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus.

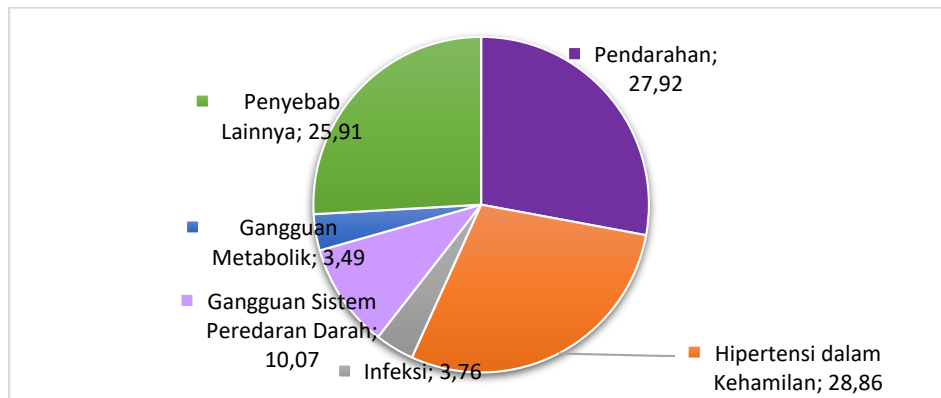
Gambar V. 1
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 27,92 % pendarahan, 28,86 % hipertensi dalam kehamilan, 3,76 % Infeksi, 10,07 % gangguan sistem peredaran darah (jantung), 3,49 % gangguan metabolik dan 25,91 % penyebab lainnya.

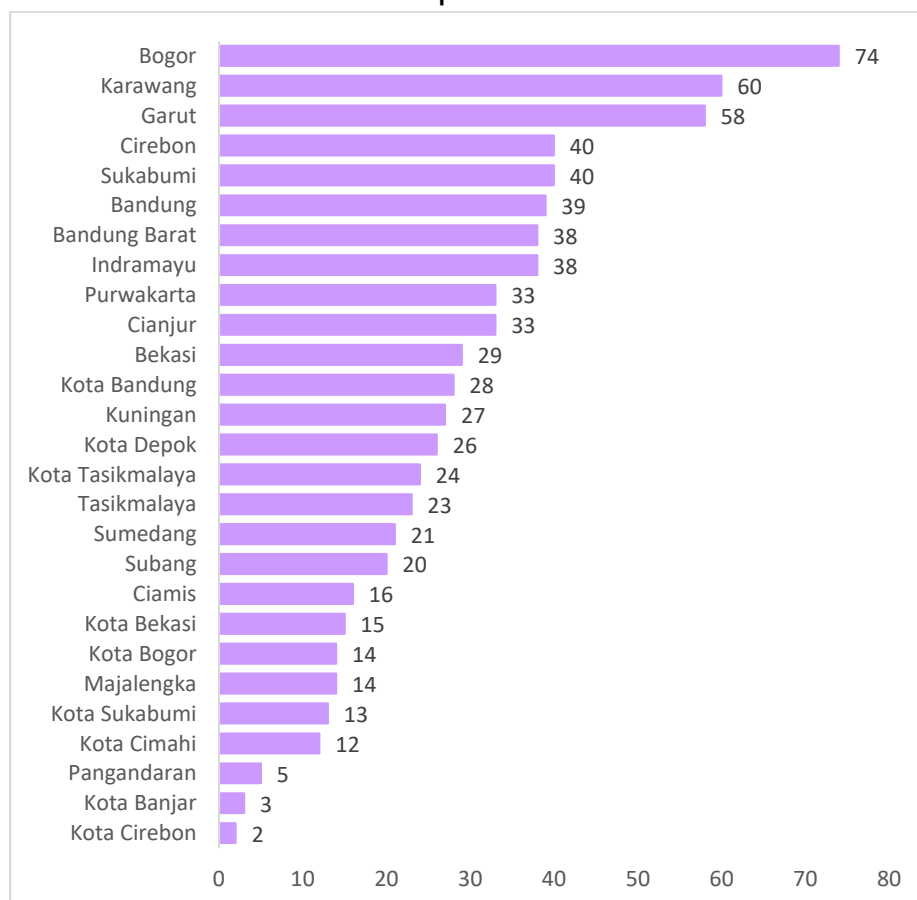
Gambar V.2
Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

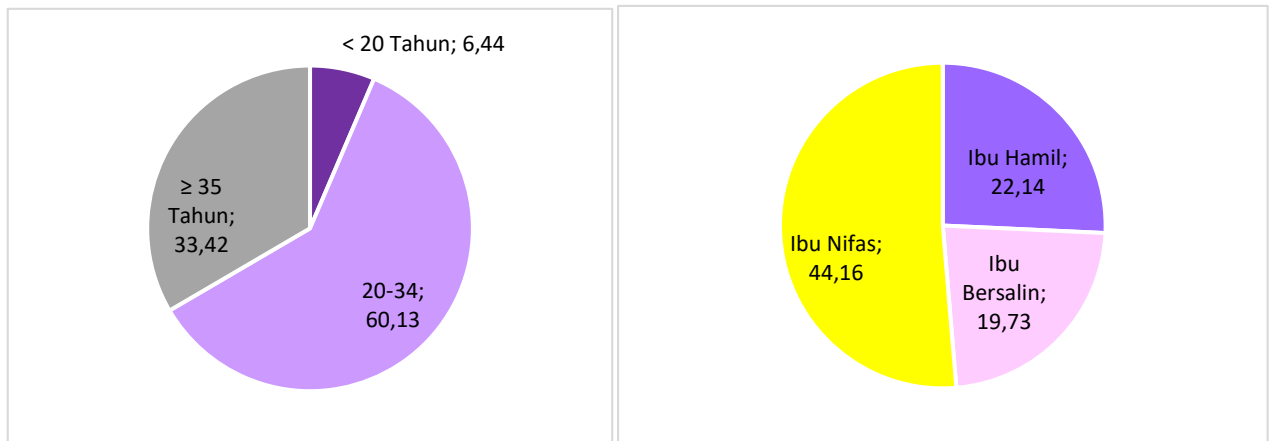
10 Kabupaten/Kota dengan kematian ibu tertinggi, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Cianjur.

Gambar V.3
Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan)
Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Gambar V.4
Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Kematian ibu sebanyak 745 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 22,14%, ibu bersalin sebanyak 19,73 % dan ibu nifas sebanyak 44,16 %. Kematian Ibu berdasarkan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 6,44 %, kelompok umur 20 - 34 tahun sebesar 60,13 % dan ≥35 tahun sebesar 33,42 %.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

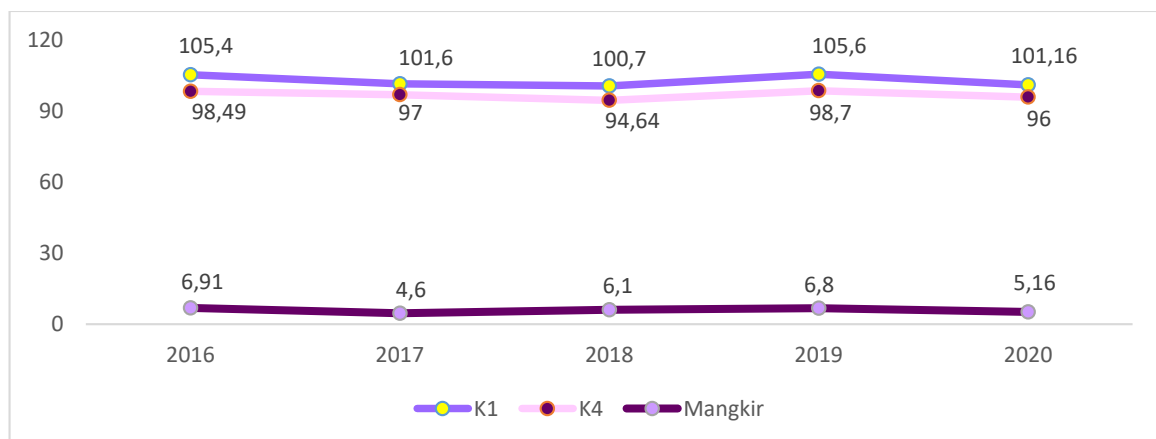
Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Dan Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada triwulan I (umur kehamilan 0-3 bulan), minimal satu kali kontak pada triwulan II (umur kehamilan 4-6 bulan dan minimal dua kali kontak pada triwulan III (umur kehamilan 7-9 bulan) dan sebagai indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Gambar V.5
Cakupan Pelayanan K1 dan K4
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016- 2020

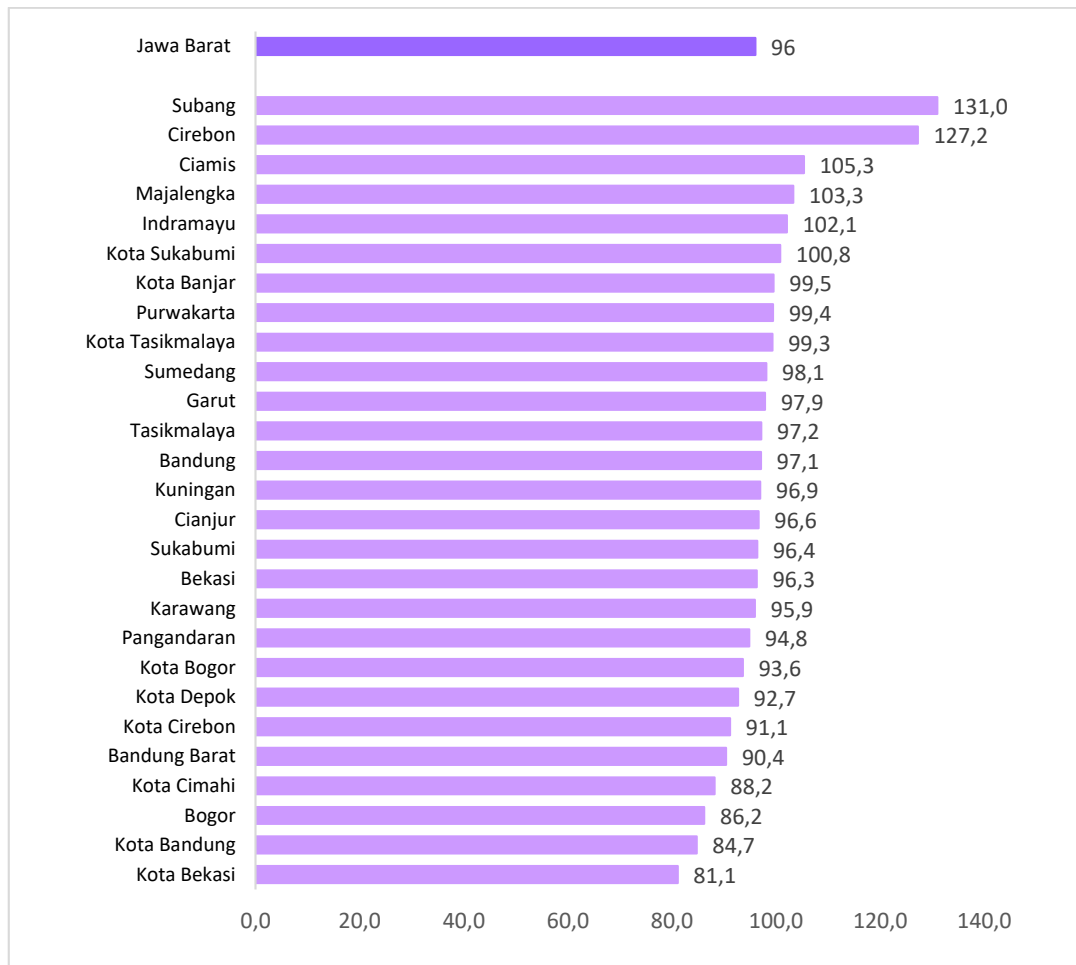


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Gambar diatas merupakan tren Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K4 tahun 2016 - 2020. Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2020, sebanyak 970.813 Bumil dari sasaran 955.411 Bumil (101,6 %), dan Kunjungan K4 sebanyak 917.417 Bumil (96,0 %), terdapat 37.994 Bumil yang mangkir (*Drop out*) pada pemeriksaan ke 4 (5,16 %).

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 dari tahun 2016 sampai 2020 di Provinsi Jawa Barat cenderung stabil. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Dari gambar tersebut juga dapat dilihat adanya kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 adanya penurunan di tahun 2020 masih terdapat 5,16 % yang mangkir pada pemeriksaan Bumil K4.

Gambar V.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020



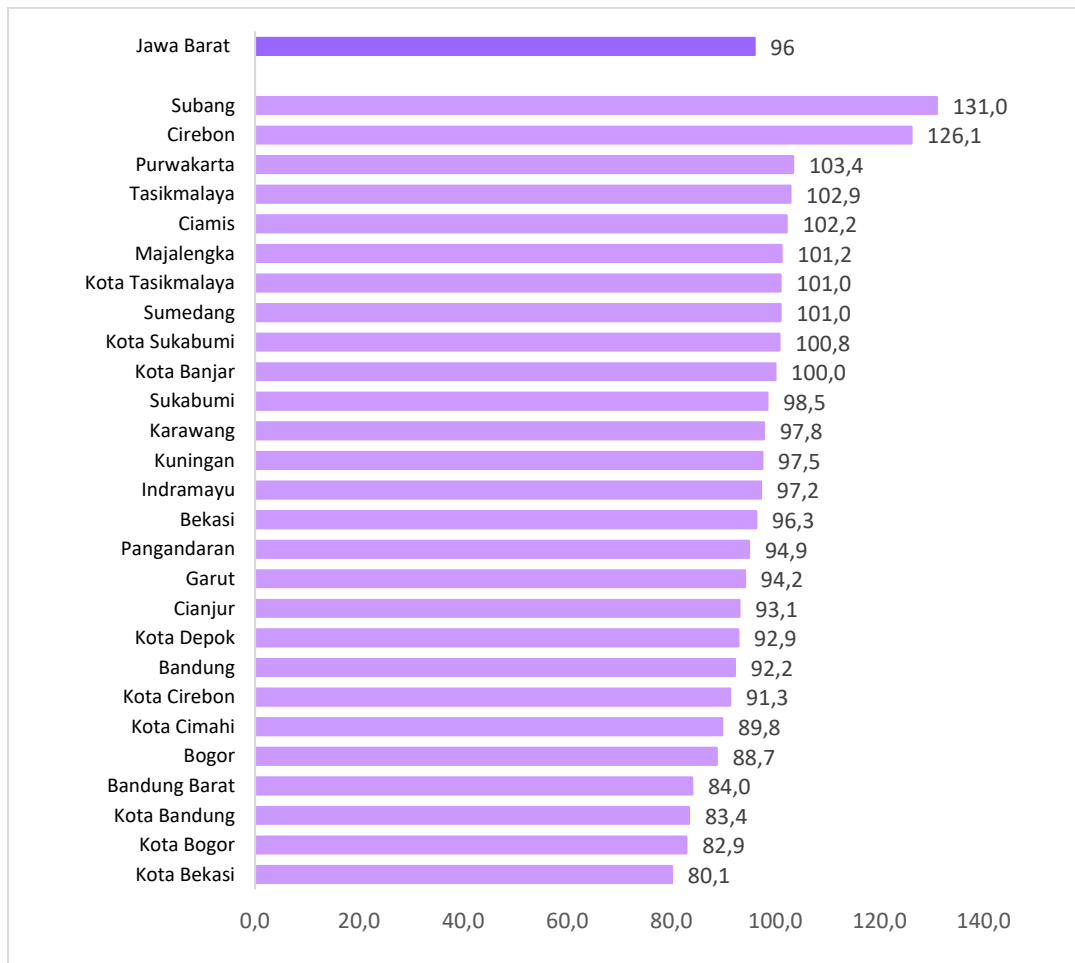
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Untuk memantau kesehatan Ibu hamil maka KMS ibu hamil atau Buku KIA digunakan untuk mencatat pelayanan yang sudah diterima oleh ibu selama hamil, melahirkan, nifas serta untuk bayinya dilanjutkan dengan pertumbuhan sampai umur bayinya lima tahun (Balita). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 70 % mempunyai Buku KIA, namun yang bisa menunjukkan hanya 60%.

Tenaga kesehatan yang memberi fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dipilih ibu hamil. Fasilitas kesehatan disediakan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari RS hingga posyandu yang merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kepada masyarakat.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dengan demikian seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2.

Gambar V.7
Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020

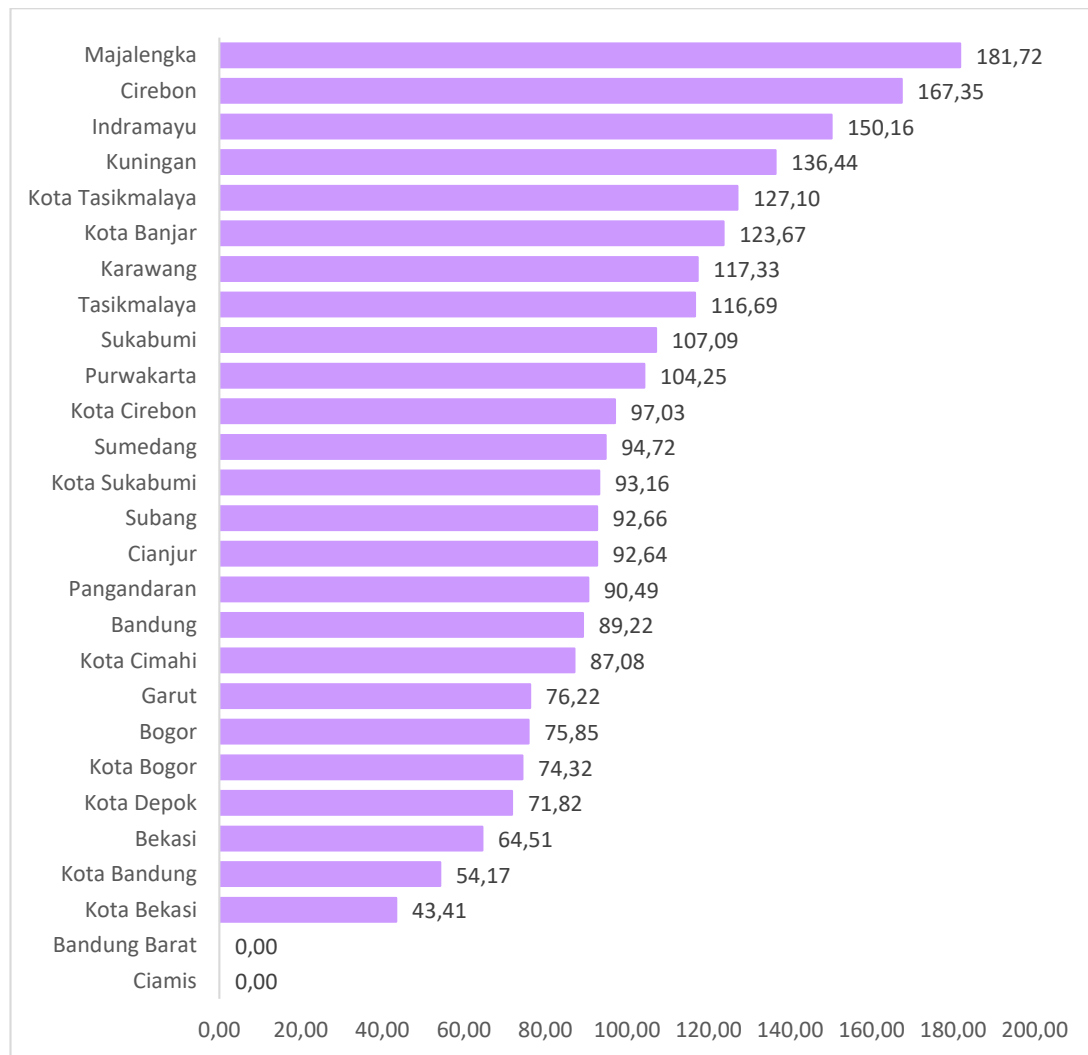


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Pemeriksaan ibu hamil kunjungan ke-4 (K4) pada tahun 2020 sebesar 96,0 % atau sebanyak 917.417 ibu hamil dan pemberian 90 tablet tambah darah (zat besi) di Provinsi Jawa Barat sebesar 95.3 %, atau 910.396 ibu hamil. Terdapat kesenjangan sebesar 0,7 % atau 7.021 bumil tidak mendapat tablet Fe3. Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kabupaten Subang (131,65 %) dan yang terendah Kota Bekasi (82,06%).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, tahun 2020 sebanyak 166.873 ibu hamil atau 86,5%, dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 192.980 ibu hamil sehingga komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdektesinya ibu hamil yang beresiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan persalinan dapat ditangani lebih dini atau walaupun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil bersiko tinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.8
Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan
Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

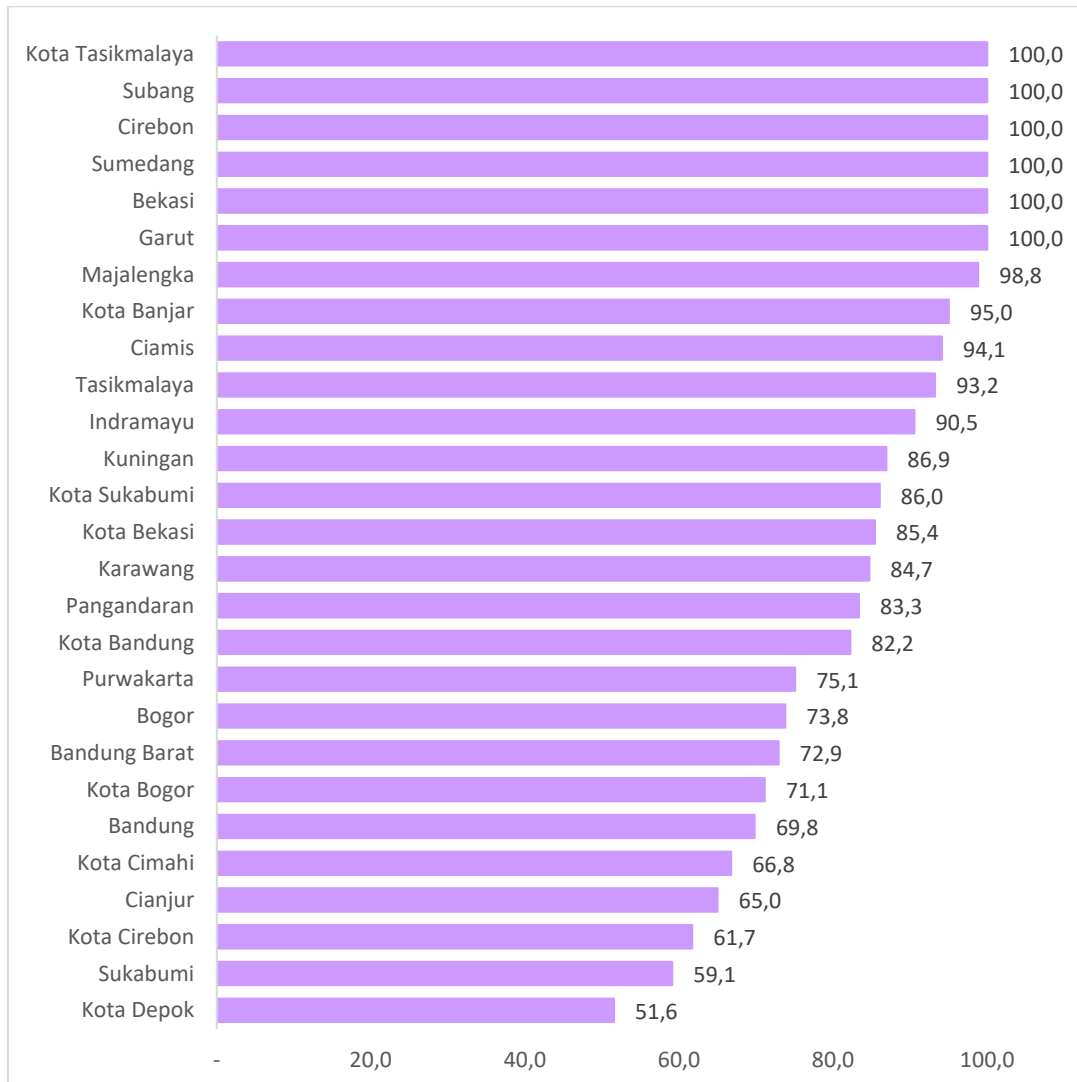


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi berada di Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kota Indramayu dan Kabupaten Kuningan, sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bandung dan Kota Bekasi. Untuk Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Ciamis belum ada laporan cakupan.

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar V.9
Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

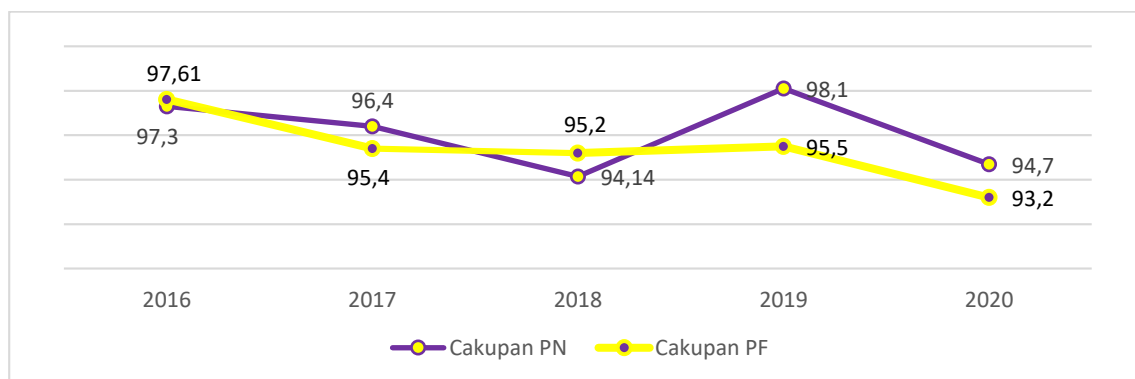
Cakupan Td2+ tahun 2020 sebesar 89,0 %, terdapat 6 Kabupaten kota dengan capaian lebih dari 100 % yaitu Kota Tasikmalaya, Kabupaten Subang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Garut. Sedangkan capaian rendah di Kota Depok.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan tersebut menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara profesional.

Dalam kurun tahun 2016-2020 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan masih mencapai target (90%). Di tahun 2020 cakupan sebesar 94,7 % cenderung menurun 4,6 % dibandingkan tahun 2019 sebesar 98,1 %. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan cenderung menurun dari 97,3 % ditahun 2016 menjadi 93,2 % ditahun 2020 namun sudah mencapai target program dari 88 %.

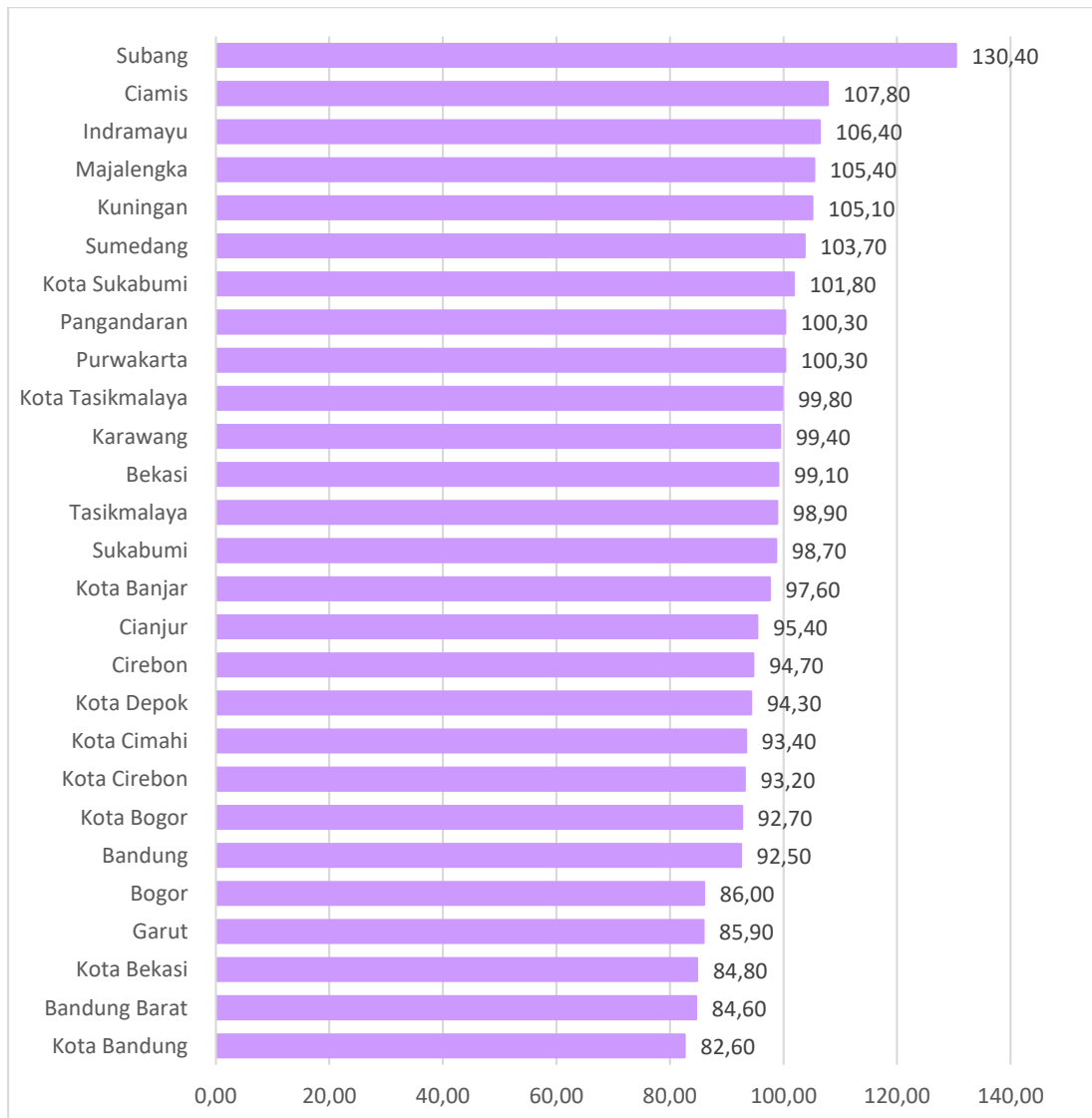
Gambar V.10
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2020

Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota tahun 2020, terdapat 22 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan $\geq 90\%$ dan 7 Kabupaten/Kota belum mencapai target, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bekasi, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Bogor. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar V.11
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



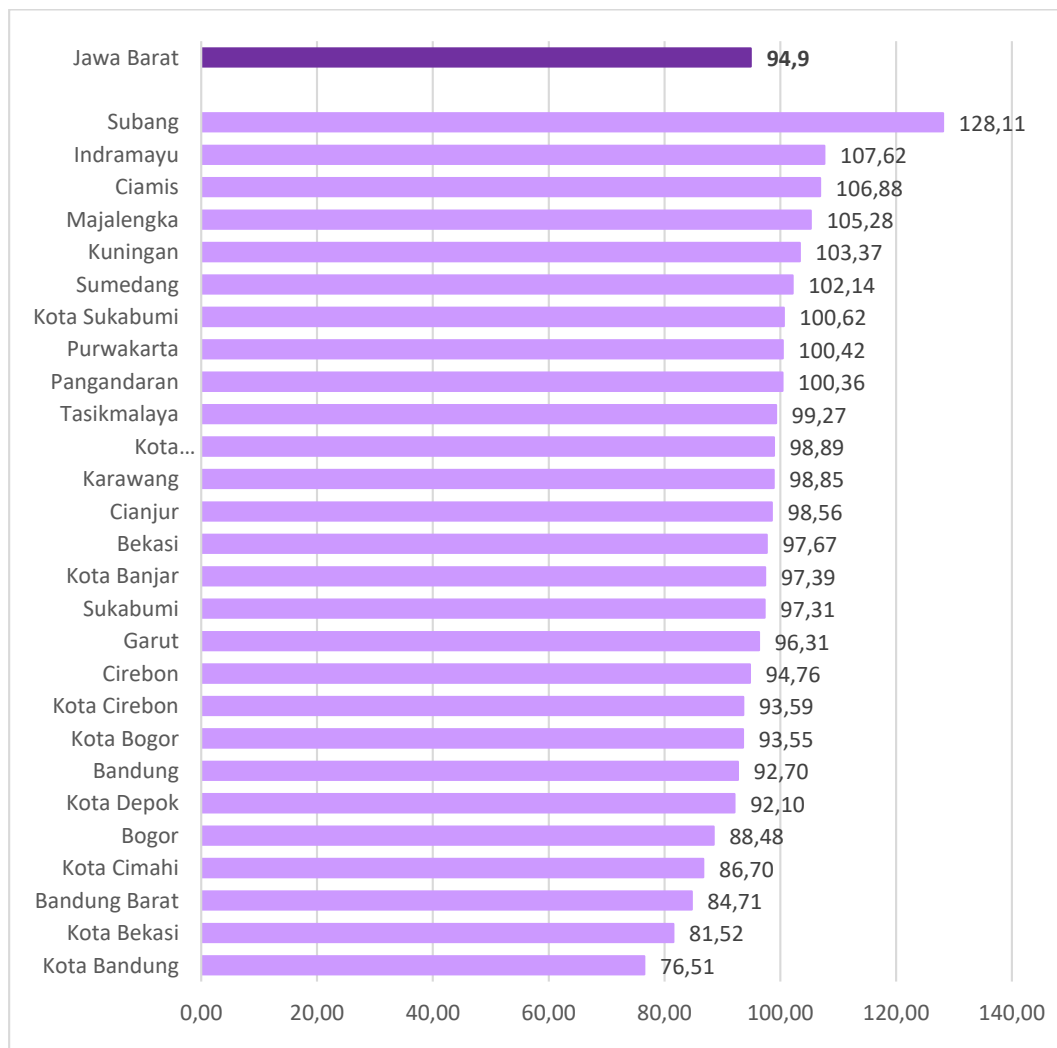
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Riskesdas 2013 Persentase tempat ibu melahirkan menurut karakteristik tempat tinggal dan status ekonomi, di pedesaan umumnya persalinan dilakukan di rumah/lainnya, sedangkan di perkotaan melahirkan di fasilitas kesehatan lebih banyak. Makin tinggi status ekonomi lebih memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan, sebaliknya untuk makin rendah status ekonomi, persentase persalinan di rumah makin besar.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

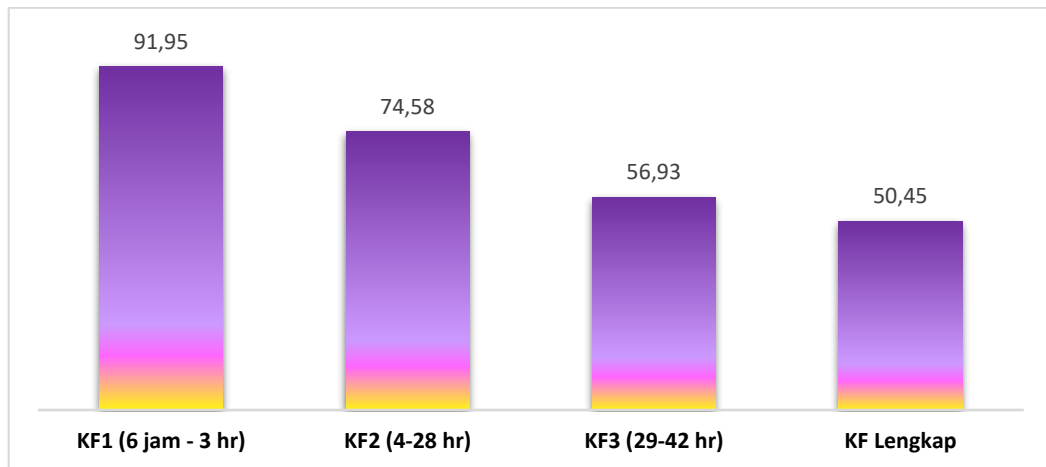
Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tahun 2020 sebesar 96,8 % atau sebanyak 899.367 ibu nifas. Berdasarkan kabupaten/Kota terdapat 9 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan ibu nifas $\geq 100\%$ yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Purwakarta. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di kota Bandung sebesar 76,51 % dan Kabupaten Bandung Barat sebesar 85,39 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.

Gambar V.12
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Gambar V.13
Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun)
di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018

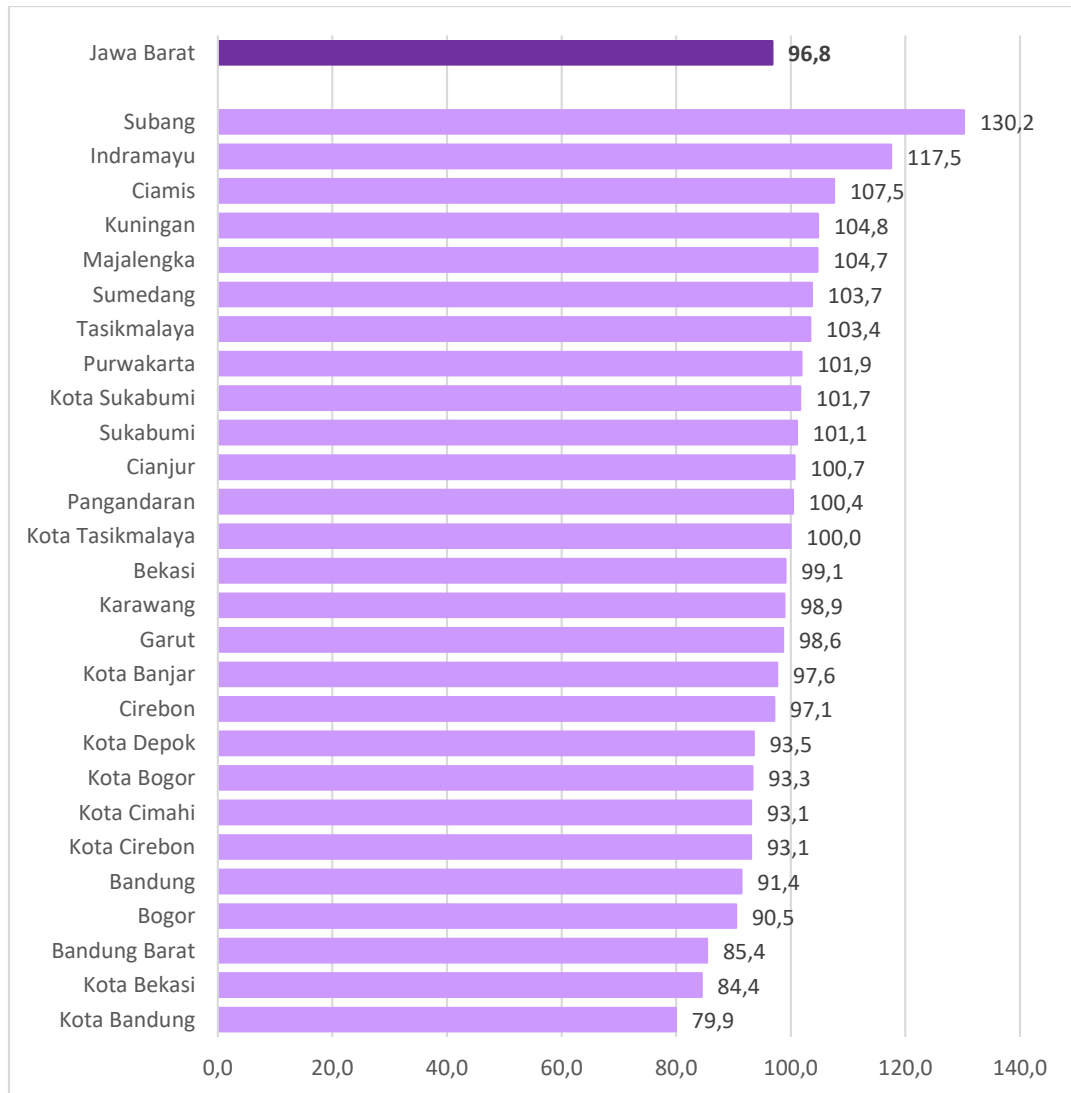


Sumber : Riskesdas Tahun 2018

Pelayanan Masa Nifas merupakan pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi : KF1 (6 jam - 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4-28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29-42 hari setelah melahirkan). Secara umum pelayanan masa nifas paling tinggi ada pada periode 6 jam 3 hari. Proporsi pelayanan KF Lengkap sebesar 50,45 %.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 96,8 %, cakupan menurun 2,3 poin dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 99,1 %. Terdapat 12 Kabupaten/Kota dengan cakupan melebihi 100 %, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Purwakarta, Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Pangandaran. Sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kabupaten Bandung Barat.

Gambar V. 14
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

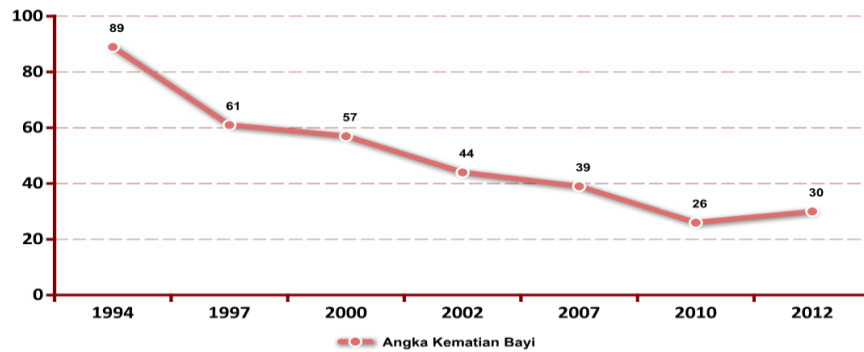
B. Kesehatan Anak

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak terlihat dari penurunan angka kematian anak dari tahun ke tahun. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 Kelahiran Hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

Gambar V. 15
Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat
Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)

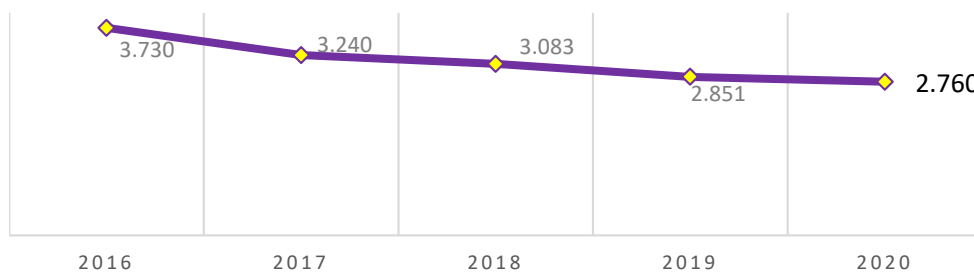


(Sumber : Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, SDKI 1994 dan 1997)

AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan internasional AKB merupakan indikator yang menggunakan konsep *rate*, meskipun dalam kenyataannya hanya *ratio*. Berdasarkan publikasi BPS, AKB Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2007 sampai dengan 2012 cenderung mengalami penurunan. AKB berhasil diturunkan sebesar 9 poin (range 39 - 30/1.000 kelahiran hidup).

Untuk AKB ditahun 2012, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012, di mana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Rasio Kematian Bayi pada tahun 2020 sebesar 3,18/1000 kelahiran hidup atau 2.760 kasus, menurun 0,8 poin dibanding tahun 2019 sebesar 3,26/1000 kelahiran hidup atau 2.851 kasus.

Gambar V. 16
Jumlah Kematian Bayi
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020

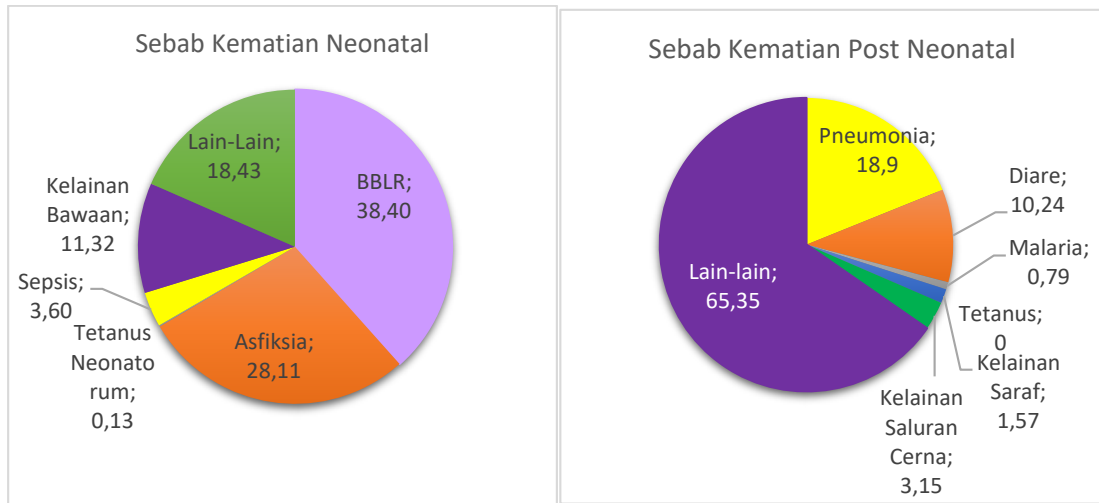


(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Dari kematian bayi sebesar 3,18/1.000 kelahiran hidup, 76,3 % terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 17,2 % post neonatal (29 hari -11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih

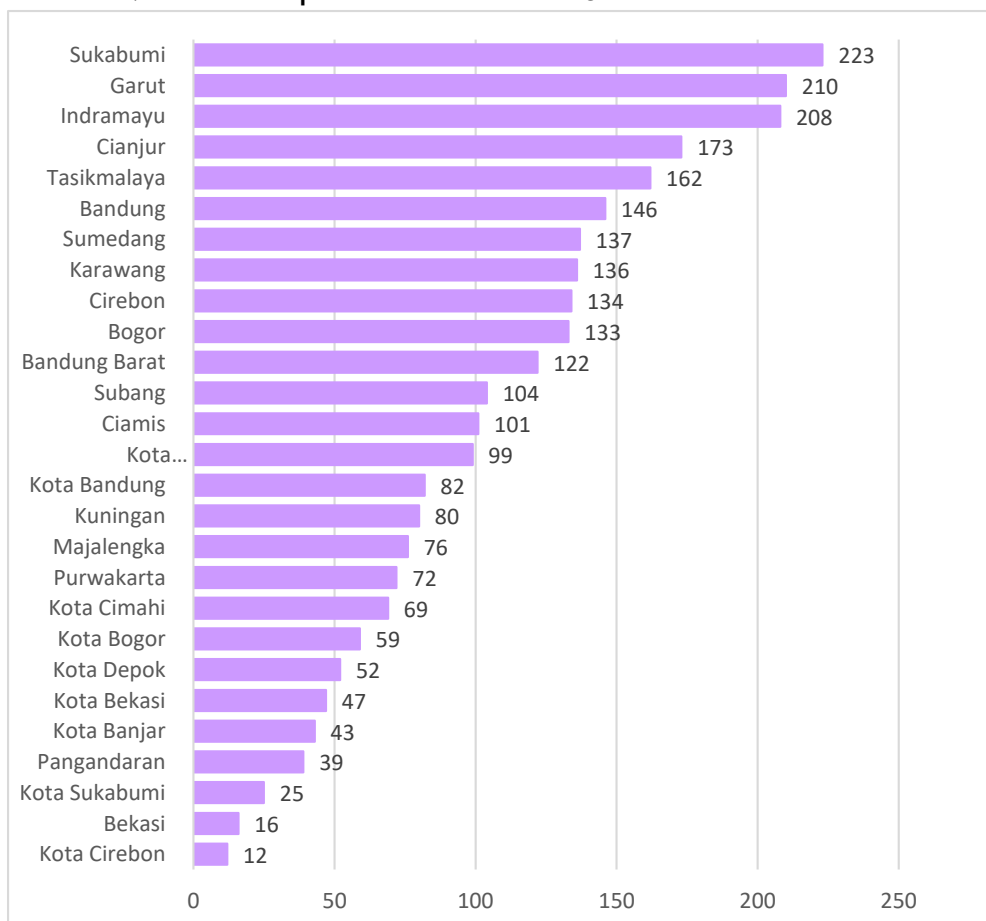
didominasi oleh 38,41 % BBLR; 28,11 % Asifikasia; 0,13 % Tetanus Neonatorum; 3,60 % Sepsis; 11,32 % kelainan bawaan; dan 18,43 % penyebab lainnya.

Gambar V.17
Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Gambar V.18
Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

10 Kabupaten/Kota dengan jumlah kematian bayi tertinggi yaitu, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Bogor.

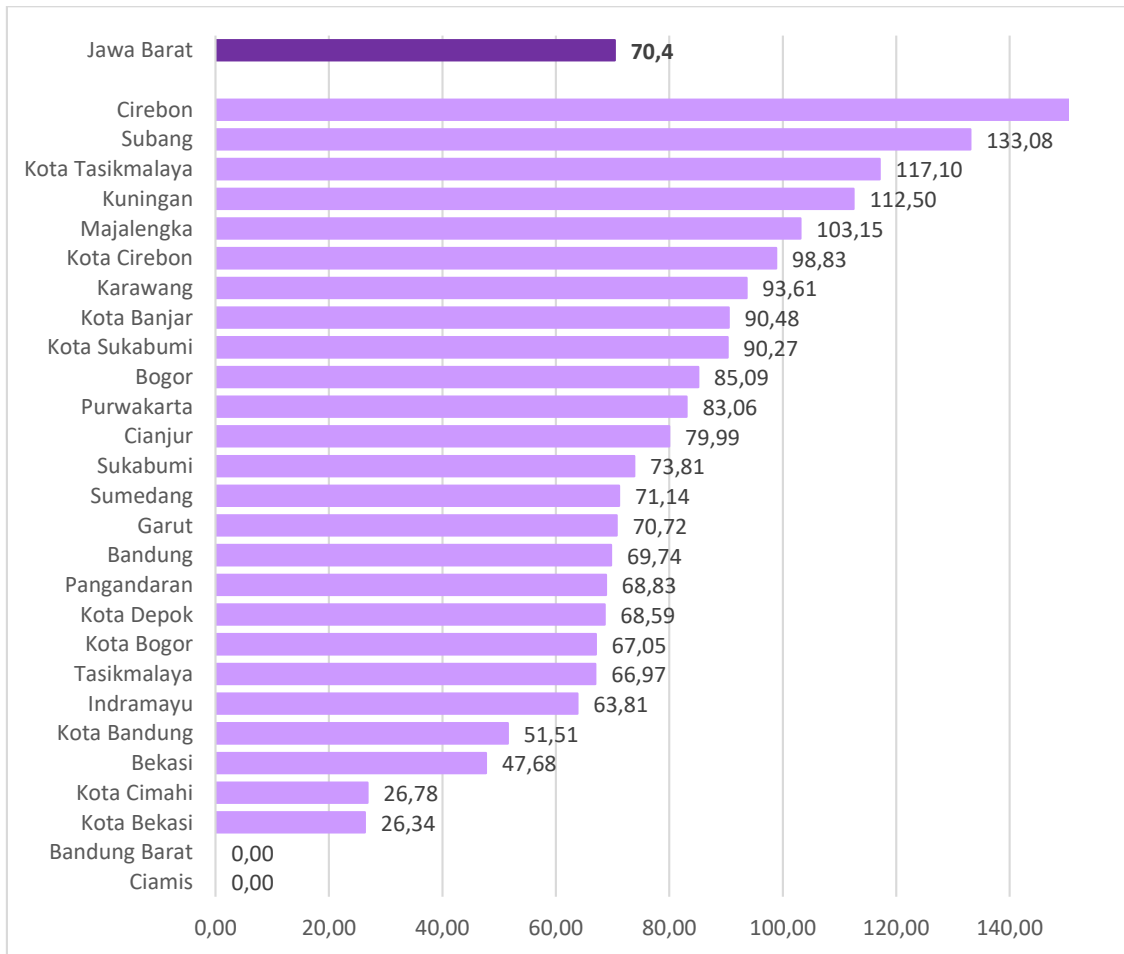
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi (Risksedas, 2007). Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada pada gambar berikut ini merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di provinsi Jawa Barat tahun 2020 70,4 % cakupan menurun 12,9 poin dibanding tahun 2019 yang sebesar 83,3%. Terdapat 2 kabupaten/kota, yaitu kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Bandung Barat yang masih belum melaporkan capaian sehingga adanya penurunan jumlah capaian Jawa Barat. Capaian penanganan komplikasi neonatal yang mencapai 100 % berada di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Subang, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka. Sedangkan capaian terendah berada di Kota Bekasi, Kota Cimahi, Kota Bekasi dan Kota Bandung.

Gambar V. 19
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

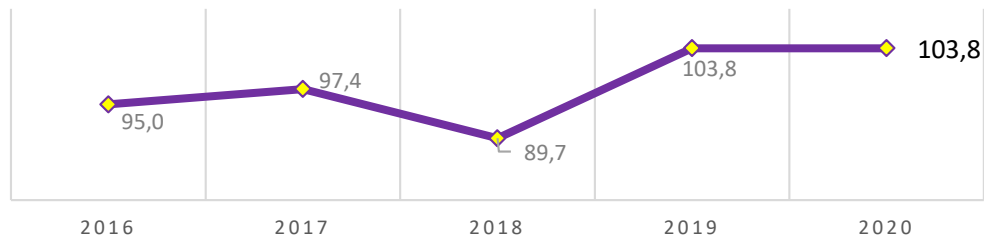
Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 - 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8 - 28 hari. Angka ini menunjukkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

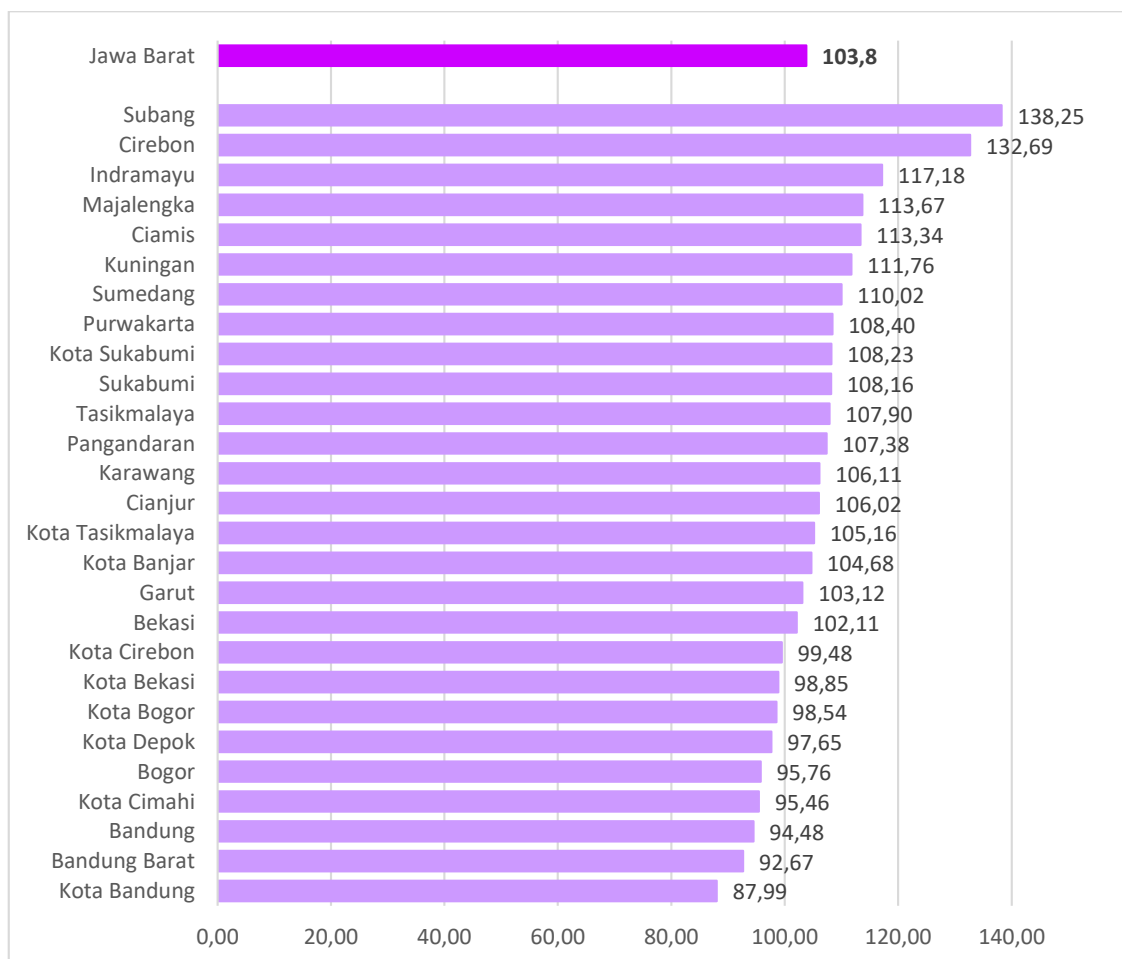
Menurut Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dimana data besumber dari Riskesdas 2018, cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 81,9 % balita yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan pada 6-48 jam pertama setelah lahir. Adanya peningkatan cakupan KN1 tahun 2018 dibandingkan cakupan KN1 Riskesdas 2013, persentase kunjungan neonatus pada umur 6-48 jam sebanyak 67,5%.

Gambar V. 20
Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1)
Di Jawa Barat Tahun 2016 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Gambar V.21
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

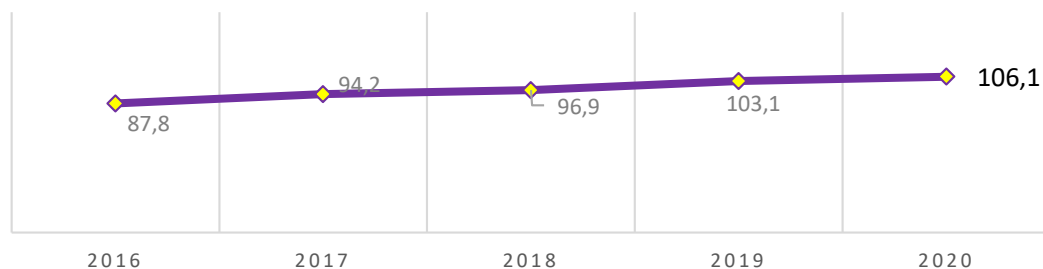


(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) Jawa Barat tahun 2020 sebesar 103,8 % besarnya sama dengan tahun 2019 sebesar 103,8 %. Terdapat 18 kabupaten/kota dengan cakupannya KN 1 melebihi 100 %, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Garut dan Kabupaten Bekasi.

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yaitu cakupan kunjungan pelayanan kesehatan neonatal minimal tiga kali sesuai standar.

Gambar V.22
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020

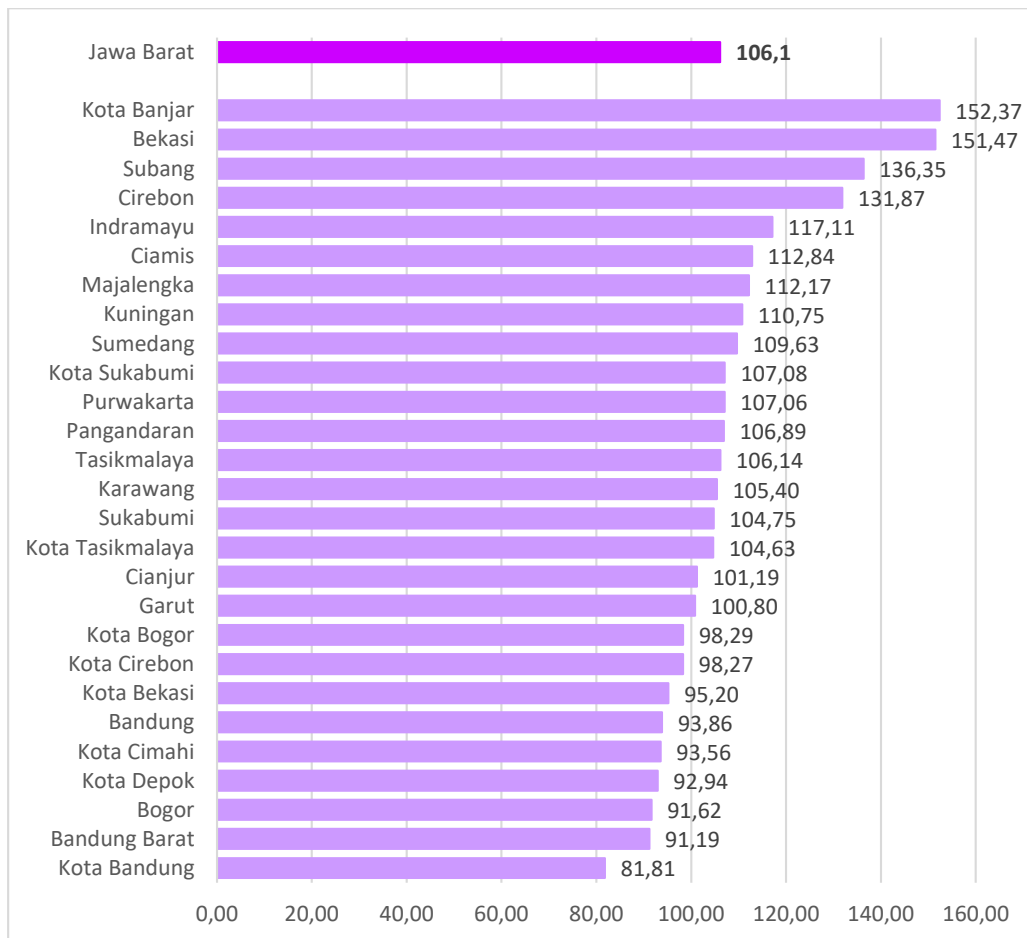


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 - 2020

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2016 - 2020. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 106,1 % meningkat 3 poin dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 103,1 %.

Capaian Kunjungan Neonatal Lengkap di provinsi Jawa Barat cukup baik dan capaian yang cukup tinggi di sebagian besar Kabupaten Kota. Cakupan KN lengkap lebih dari 100 % terdapat di 20 Kabupaten/Kota. Sedangkan capaian terendah adalah Kota Bandung sebesar 81,8 %.

Gambar V.23
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

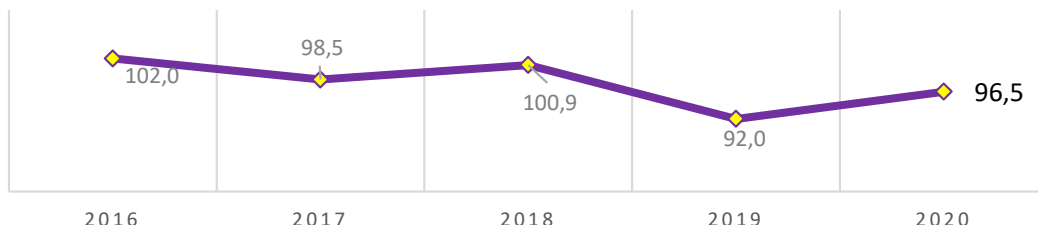
Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari-2 bulan, usia 3-5 bulan, usia 6-8 bulan dan usia 9-12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

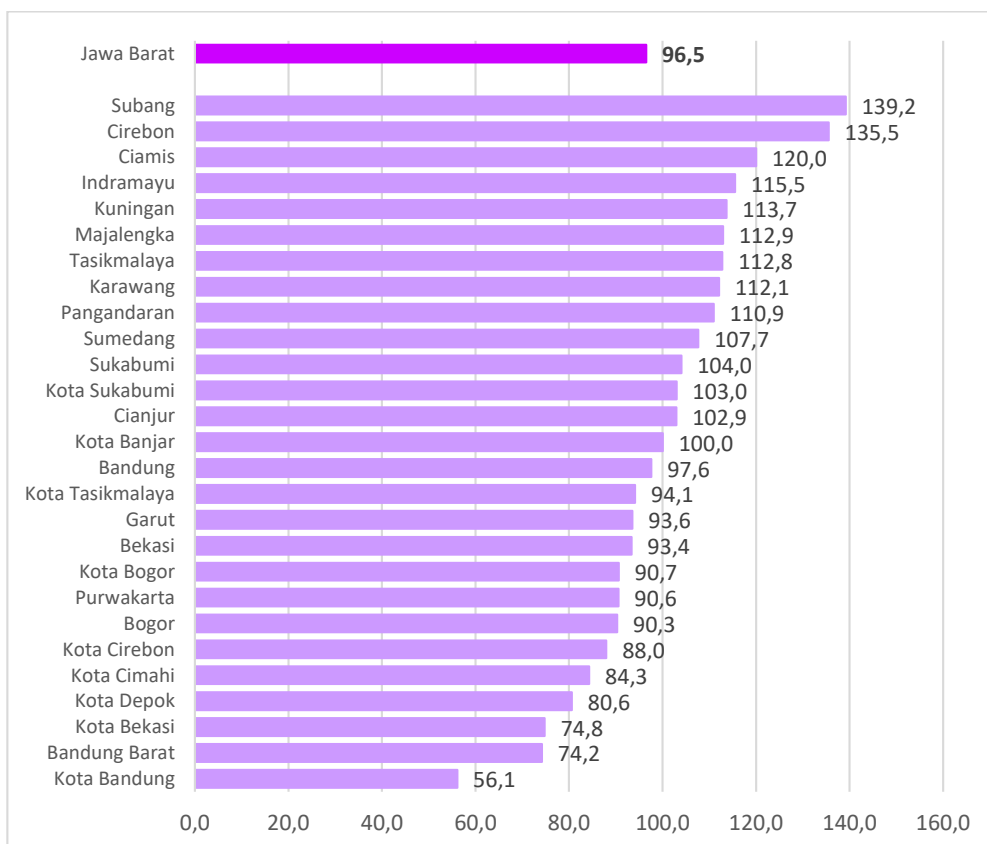
Tren cakupan pelayanan kesehatan bayi di tahun 2020 sebesar 96,5 % meningkat 4,5 poin dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 92 %.

Gambar V.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2019-2020

Gambar V.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

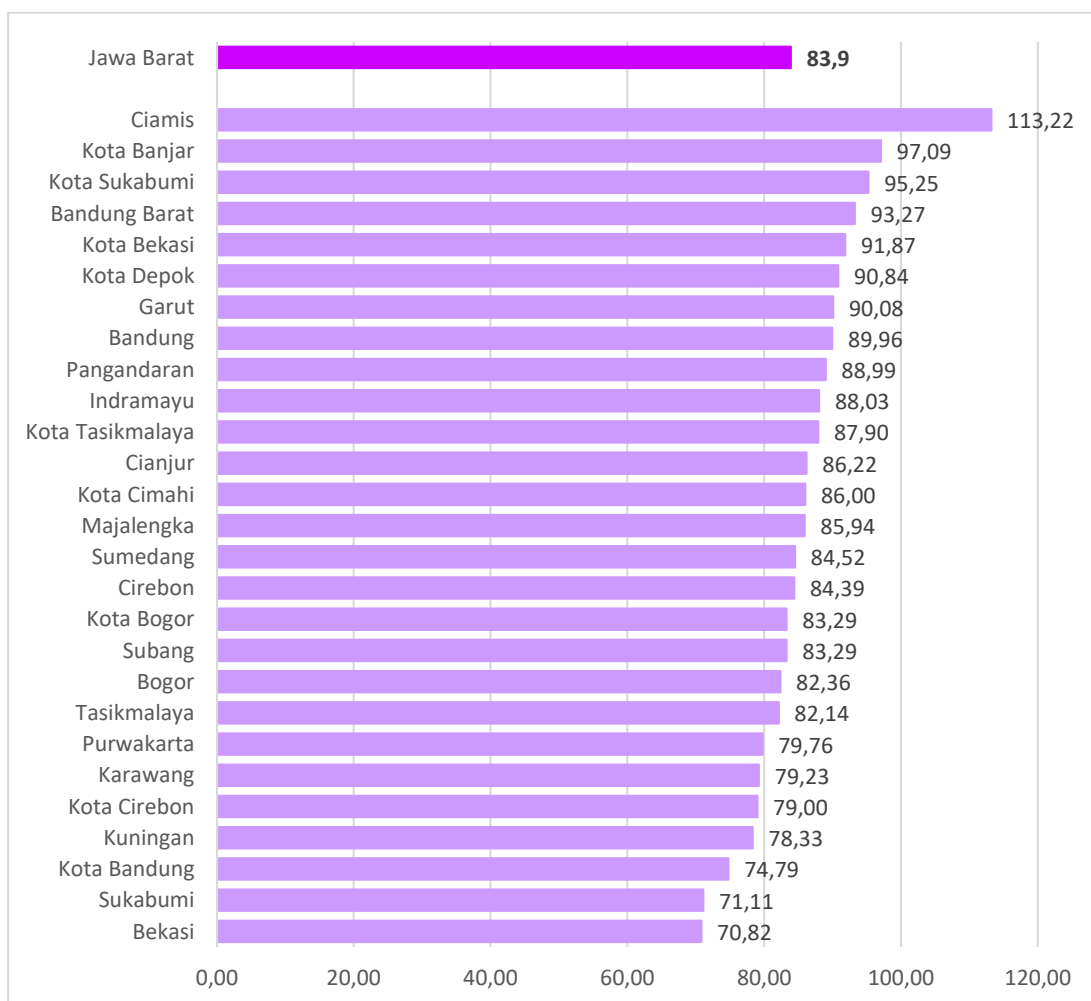


(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Berdasarkan kabupaten/kota cakupan pelayanan kesehatan bayi yang tertinggi yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Karawang, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi, Kabupaten Cianjur, dan Kota Banjar yang cakupannya hingga mencapai 100 %.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Di Jawa Barat cakupan IMD tahun 2020 sebesar 83,90 %. Cakupan IMD tertinggi berada di Kabupaten Ciamis sebesar 113,22 % sedangkan cakupan IMD terendah berada Kabupaten Bekasi 70,82 % dan Kabupaten Sukabumi sebesar 71,11 %.

Gambar V.26
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

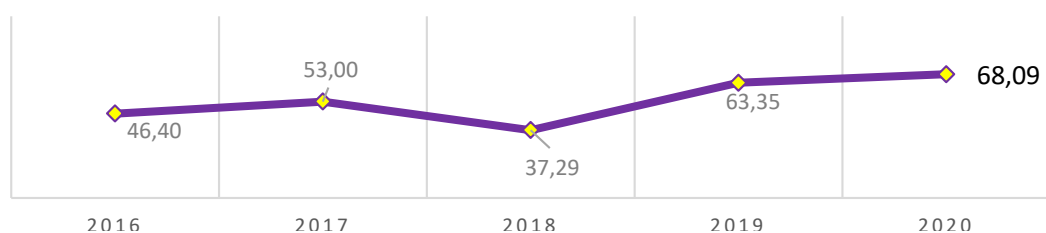
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

- 1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- 2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
- 3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat.

Gambar V.27
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020

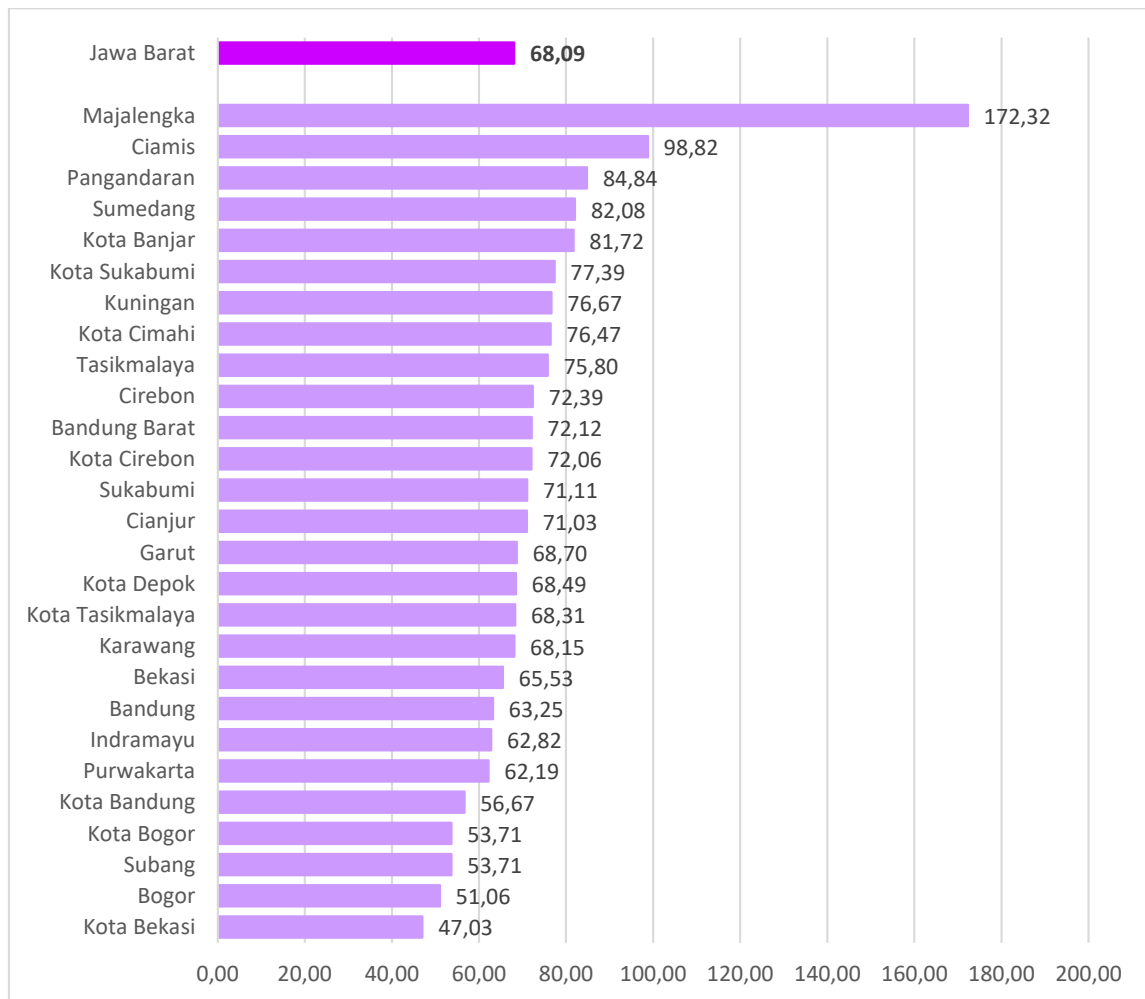


Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 68,09% mengalami kenaikan 4,74 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 63,35 %.

Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan pemberian ASI tertinggi di Kota Cirebon sebesar 109,66 % sedangkan cakupan pemberian ASI tertendah di Kota Bekasi sebesar 33,81 %.

Gambar V.28
Cakupan Bayi Baru Lahir di Beri ASI Eksklusif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

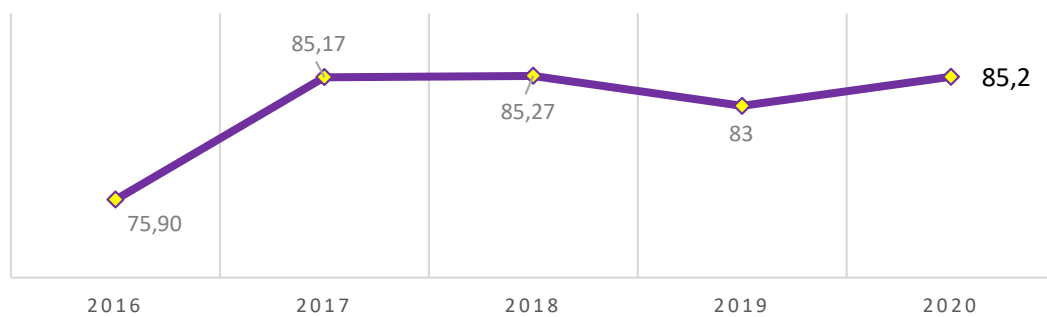
Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu

diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

- 1) Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

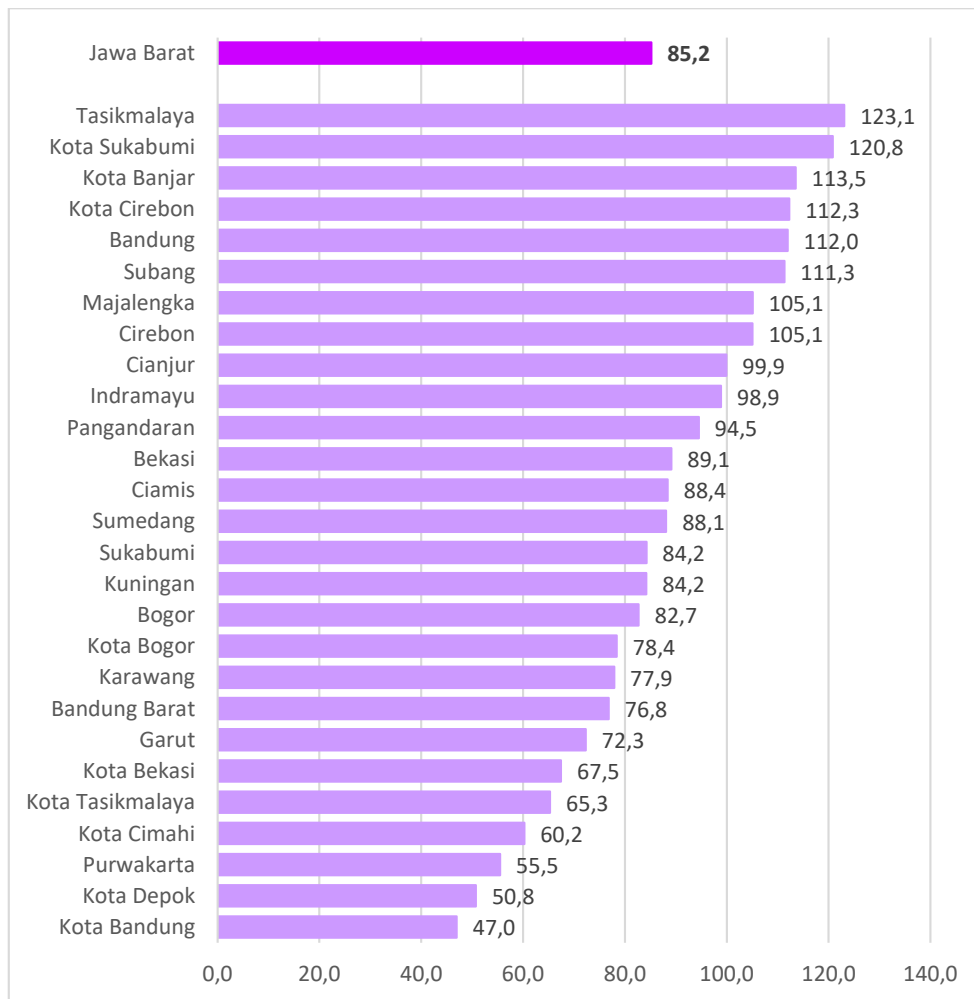
Gambar V.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Capaian Indikator pelayanan kesehatan balita di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 85,2% mengalami kenaikan 2,2 point dari tahun 2019 yaitu 83 %. Berdasarkan data kabupaten/kota, cakupan tertinggi lebih dari 100 % berada pada Kabupaten Tasikmalaya (123,1 %), Kota Sukabumi (120,8 %), Kota Banjar (113,5%), Kota Cirebon (112,3%), Kabupaten Bandung (112,0%), Kabupaten Subang (111,3 %), Kabupaten Majalengka (105,1%) dan Kabupaten Cirebon (105,1%).

Gambar V.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6 - 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya

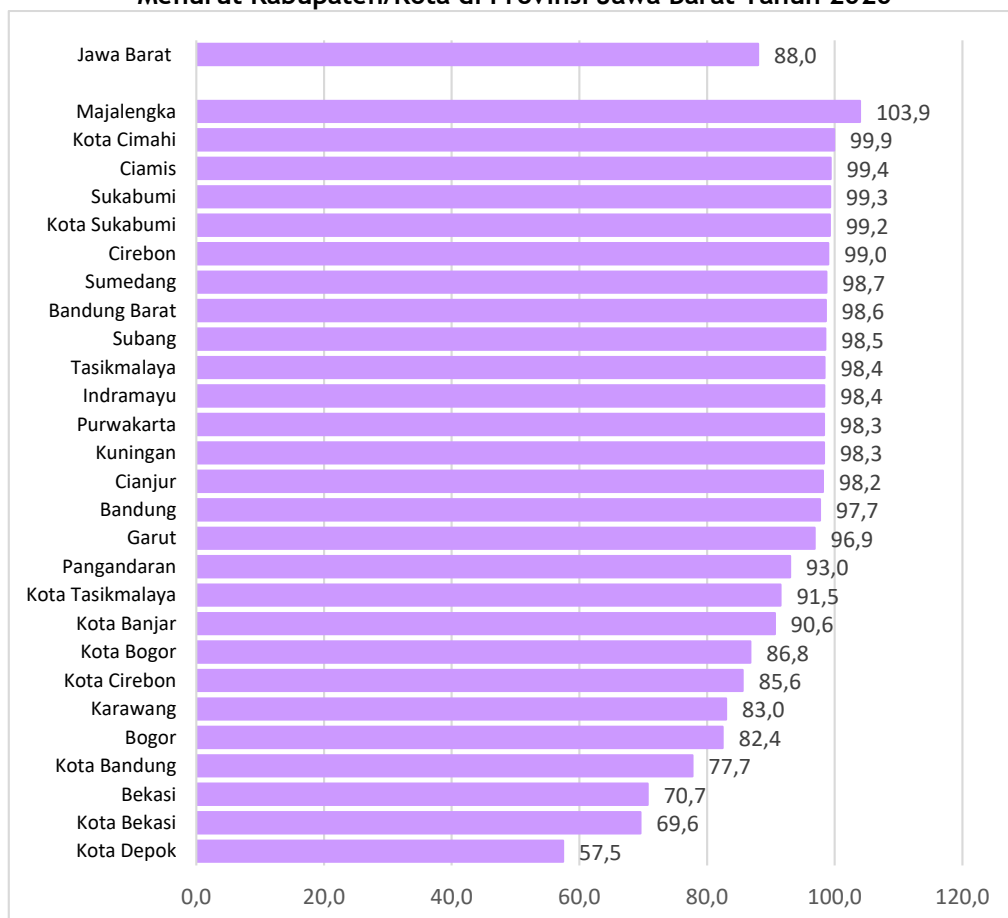
- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,

- 2) Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
- 3) Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,
- 4) Mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
- 5) Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
- 6) Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Gambar V.31
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 - 59 bulan di Provinsi Jawa Barat mencapai 88,0 %. Cakupan tertinggi kabupaten kota diperoleh Kabupaten Majalengka sebesar 103,9 %. Sedangkan cakupan terendah di kota Depok sebesar 57,5%.

Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak usia 6-59 bulan dalam 12 bulan terakhir di Provinsi Jawa Barat menurut data Riskesdas 2018, terbagi kedalam tiga kategori, yaitu 57% sesuai standar, 29,6% tidak sesuai standar, dan 12,6% tidak pernah mendapatkan vitamin A.

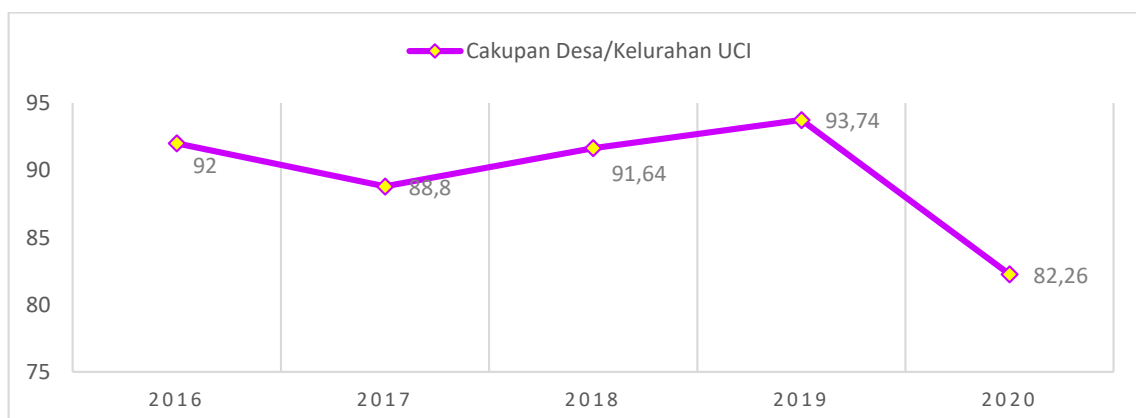
5. Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah desa/kelurahan yang cakupan imunisasi dasar $\geq 80\%$.

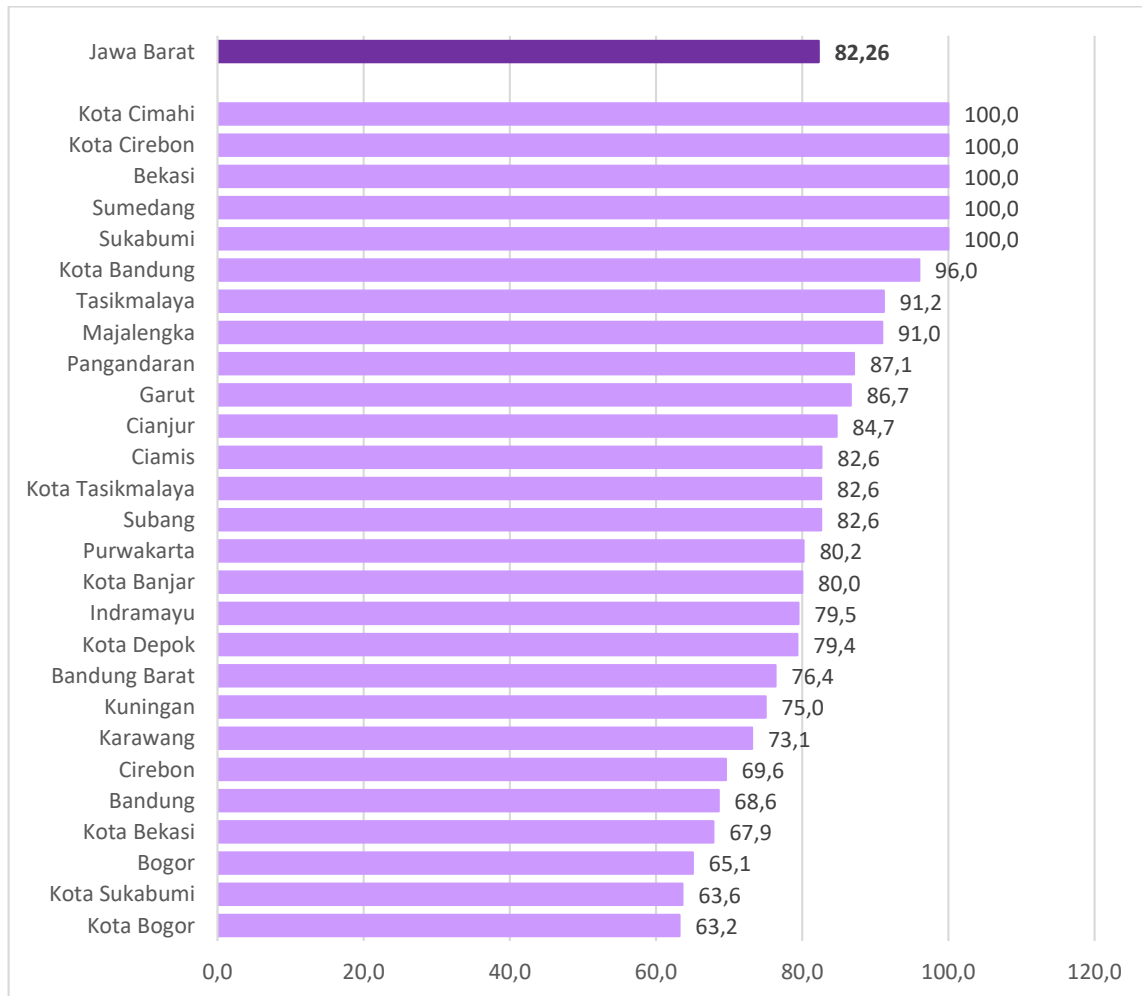
Gambar V.32
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Cakupan UCI Jawa Barat tahun 2020 sebesar 82,26 %, mengalami penurunan 11,48 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 93,74 %. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.33
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Pada tahun 2020 cakupan desa/kelurahan UCI, sebanyak 4.900 desa/kelurahan dari 5.957 yang ada di Jawa Barat (82,26 %). Terdapat 11 kabupaten/kota dengan cakupan dibawah 80 % yaitu Kabupaten Indramayu (79,50%), Kota Depok (79,37%), Kabupaten Bandung Barat (76,36%), Kabupaten Kuningan (75 %), Kabupaten Karawang (73,14 %), Kabupaten Cirebon (69,58%), Kabupaten Bandung (68,57%), Kota Bekasi (67,86%), Kabupaten Bogor (65,06%), Kota Sukabumi (63,64%) dan Kota Bogor (63,24%).

b. Imunisasi Bayi

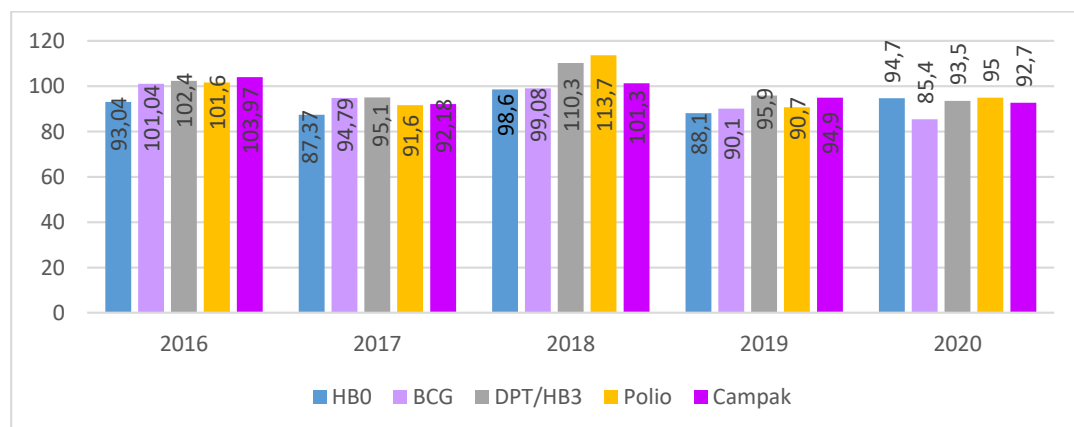
Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, tetanus neonatorum campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2015, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT/HB3, Polio4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (*Haemophilus influenza type B*) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus *Haemophilus influenza type B*, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglottitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Gambar V.34
Cakupan Imunisasi pada Bayi
di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2016 - 2019 berfluktuatif dari 93,04 % pada tahun 2016 menjadi 94,7% pada tahun 2020, Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis*, diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2016 sampai dengan tahun 2020 antara 101,04 % - 85,4 % cenderung menurun.

Pemberian imunisasi DPT/HB3 merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit diptheri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT/HB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT/HB3 selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 antara 102,4 % - 93,5%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukkan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

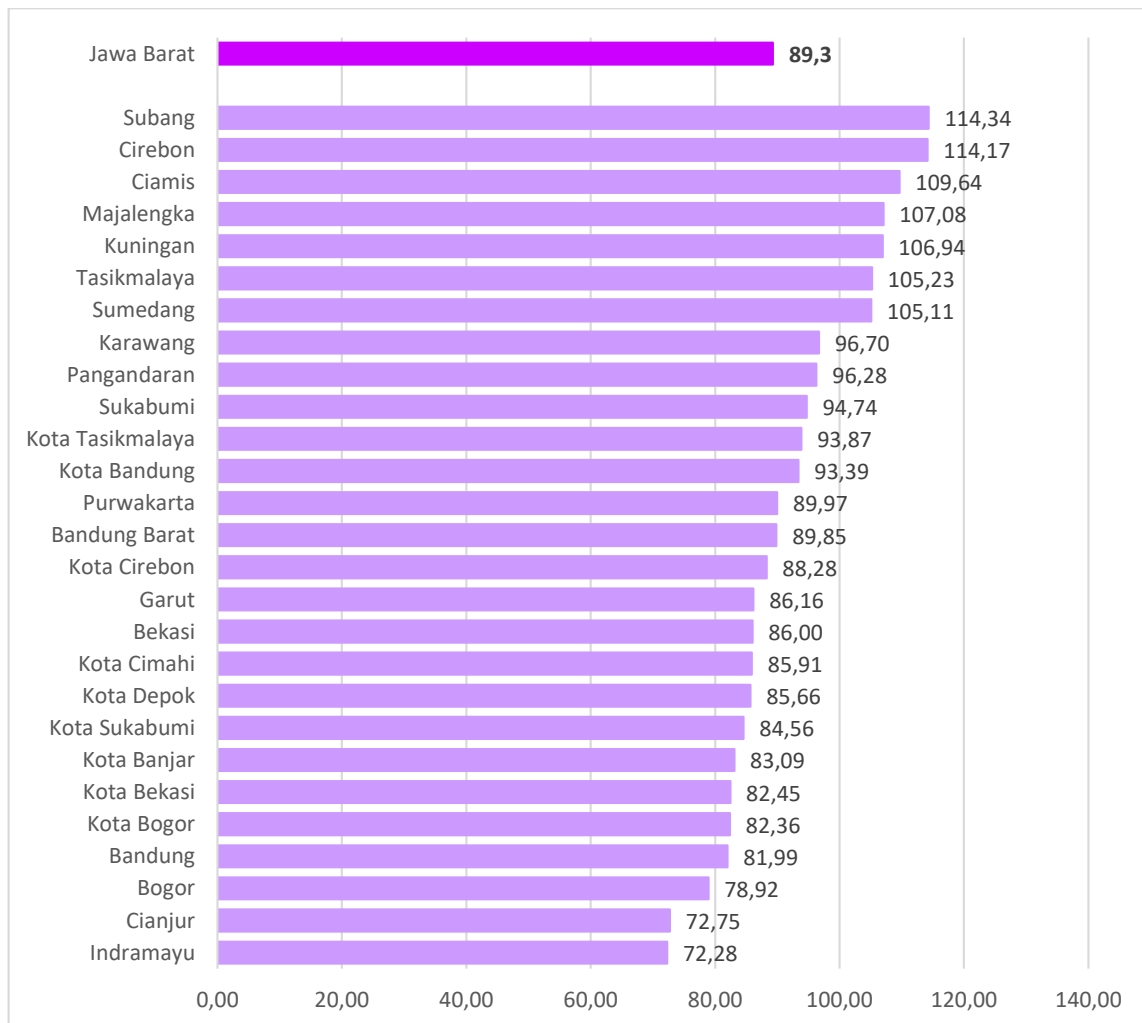
Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio4 di Jawa Barat selama periode tahun 2016-2020 selalu mencapai diatas 90% dengan kisaran 101,6 %- 95 % cakupan tahun 2020. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2016- 2020 juga selalu mencapai diatas 90% antara 103,97 %- 92,7 %.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Gambar V.35
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2020 mencapai 89,3 %. Tujuh kabupaten/kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi lebih dari 100 %, yaitu Kabupaten Subang (114,34%), Kabupaten Cirebon (114,17%), Kabupaten Ciamis (109,64%), Kabupaten Majalengka (107,08%), Kabupaten Kuningan (106,94%), Kabupaten Tasikmalaya (105,23%), dan Kabupaten Sumedang (105,11%).

6. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorpsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), dimana

secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan maramus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9% sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksanaan gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerjasama lintas sektor.

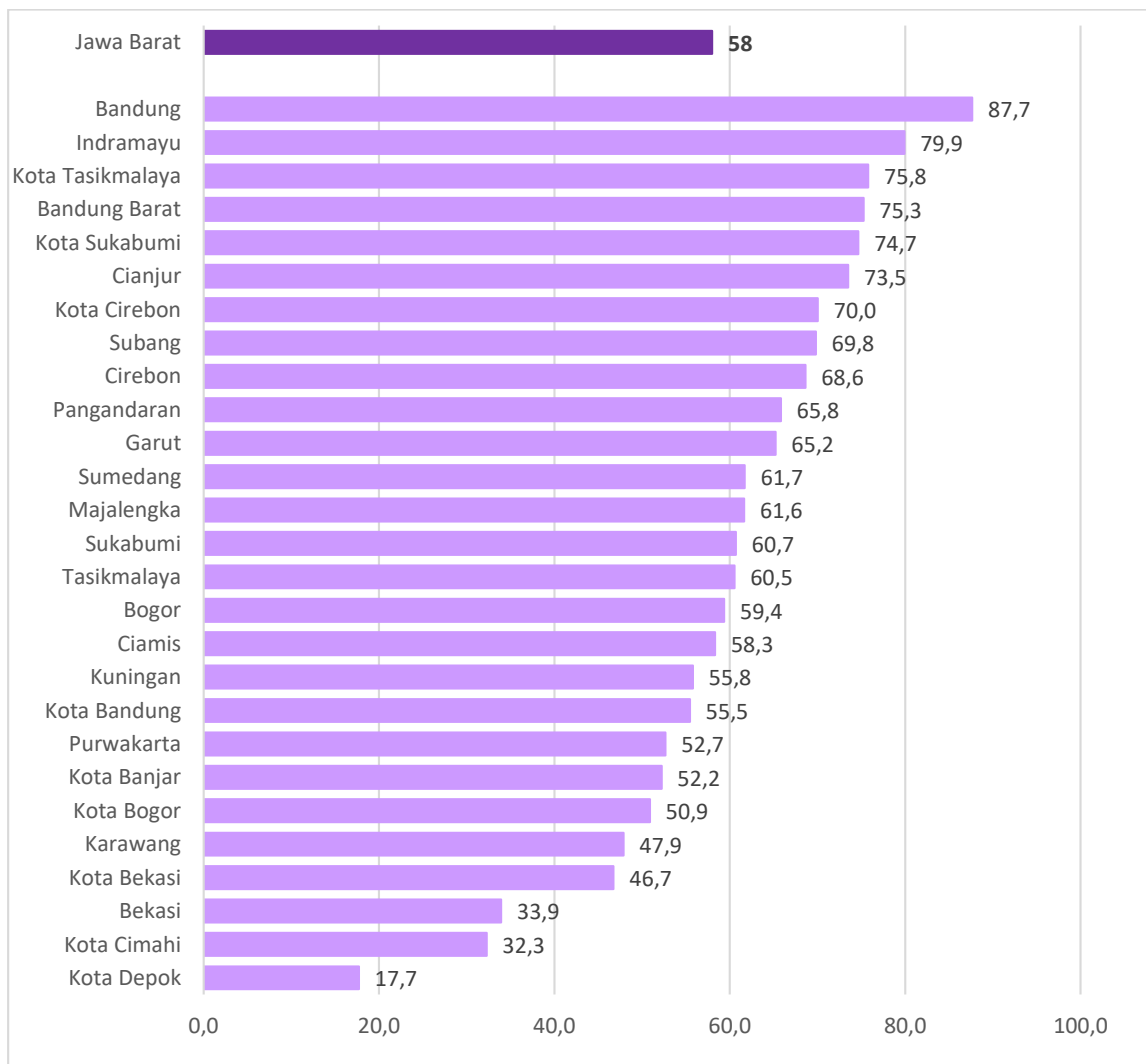
Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a. Penimbangan Balita (Usia 0 - 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 - 59 bulan (Balita) tahun 2020 sebanyak 2.459.859 Balita dari total sasaran 4.238.680 balita (58,0%). Pada gambar berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar V.36
Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kabupaten Bandung (87,7 %) dan Kabupaten Indramayu (79,9%) sedangkan cakupan terendah dari Kota Depok (17,7%), Kota Cimahi (32,3%) dan Kabupaten Bekasi (33,9%).

Data Riskesdas 2018, Prevaensi Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) yaitu sebesar 8,4 %. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau *stunting* yaitu sebesar 31.1%.

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

- 1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan Z score BB/U: $(BB \text{ anak} - BB \text{ standar}) / \text{standar deviasi BB standar}$. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “pengertian kategori status gizi balita”.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

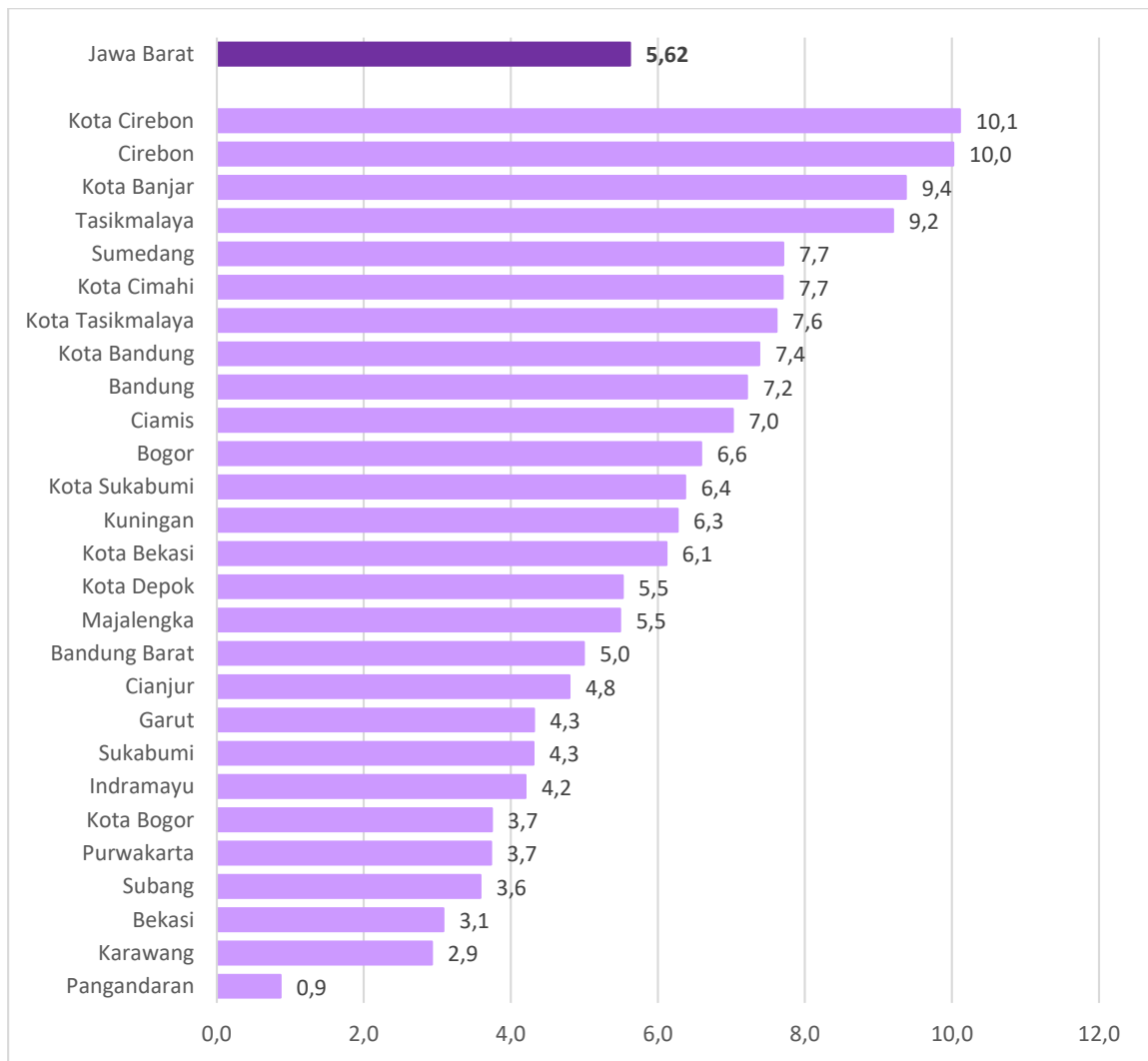
Tabel V.1 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Kurus
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 5 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 5 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sumber : Modifikasi WHO, 1997

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber: Modifikasi WHO, 1997.

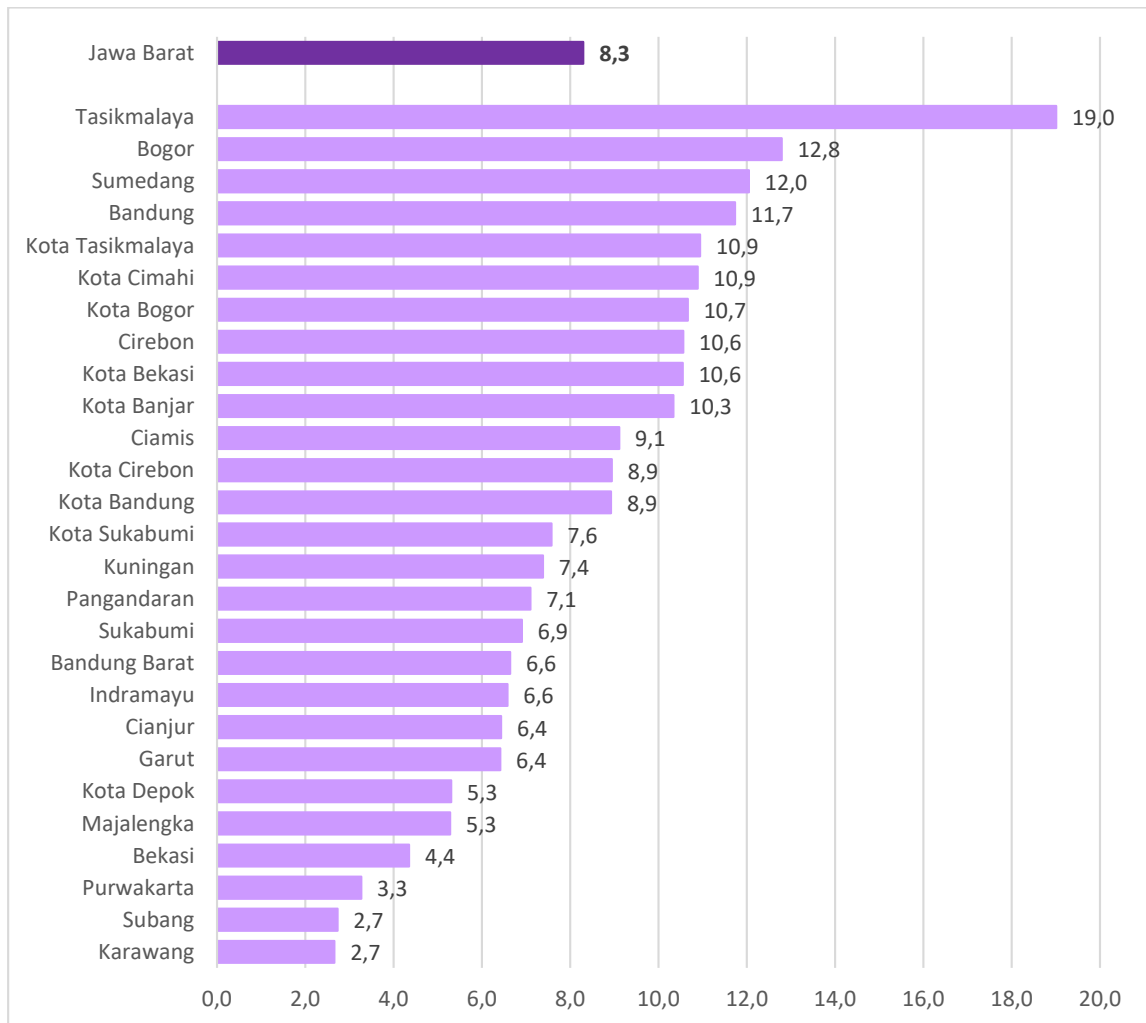
Gambar V.37
Prevalensi Balita Gizi Kurang (BB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BBU/U di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 5,62. Besaran prevalensi di Jawa Barat mencapai 5 % sehingga dalam kategori akut berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di Kota Cirebon sebesar 10,1 dan Kabupaten Cirebon sebesar 10,0, sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Pangandaran sebesar 0,9.

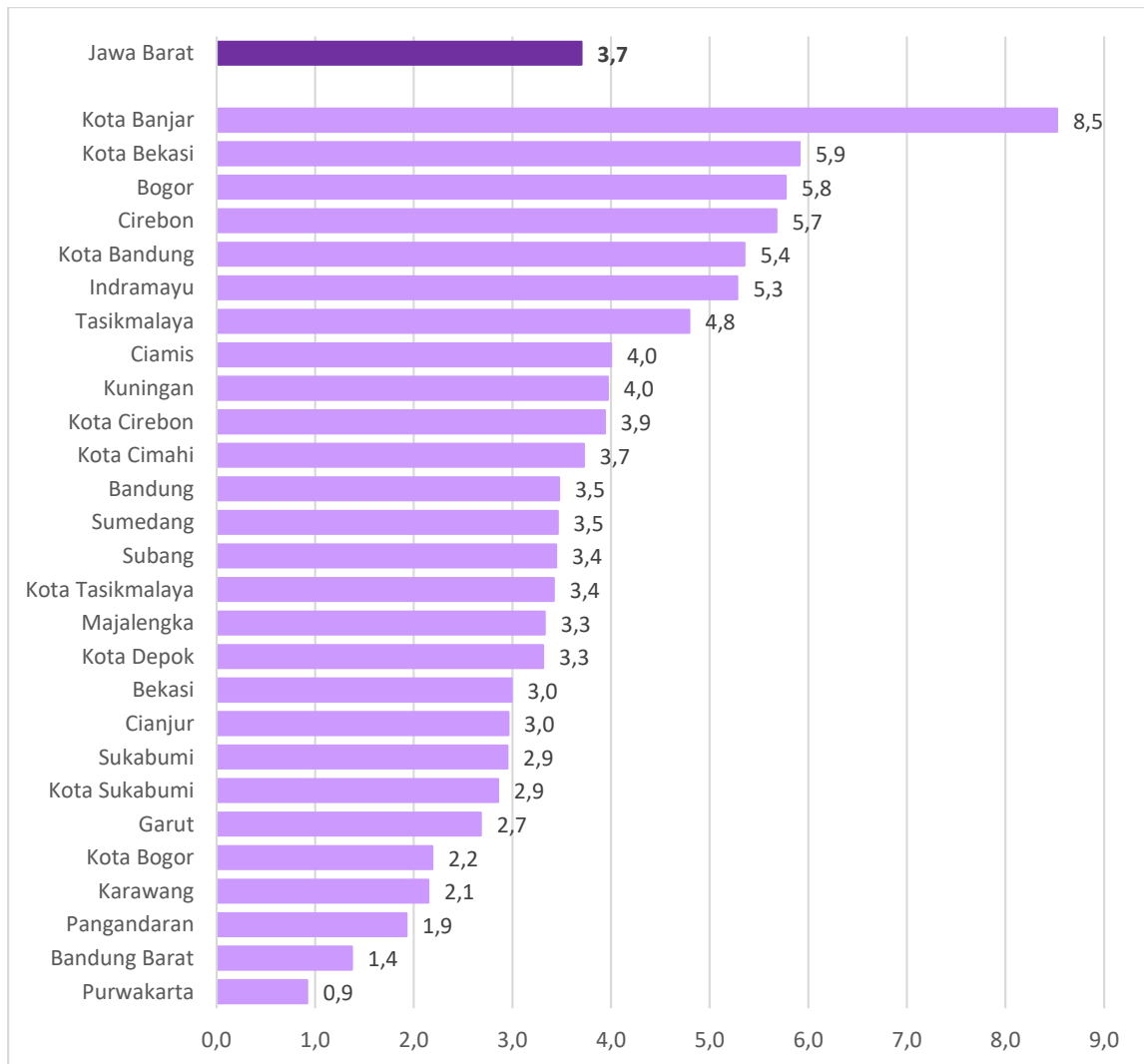
Gambar V.38
Prevalensi Balita Pendek (TB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Prevalensi balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan per umur (TB/U) di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 8,3. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 20 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di kabupaten Tasikmalaya (19,0), kabupaten Bogor (12,8), Kabupaten Sumedang (12,0) dan Kabupaten Bandung (11,7) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Karawang (2,7) dan Kabupaten Subang (2,7).

Gambar V.39
Prevalensi Balita Kurus (BB/TB)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Prevalensi balita kurus di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 3,7. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan kabupaten/kota, prevalesi tertinggi berada di Kota Banjar (8,5) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Purwakarta (0,9).

Berdasarkan undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 141, dimana upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dapat ditempuh melalui perbaikan pola konsumsi makanan, sesuai dengan 13 Pesan Umum Gizi Seimbang (PUGS) dan perbaikan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan

mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

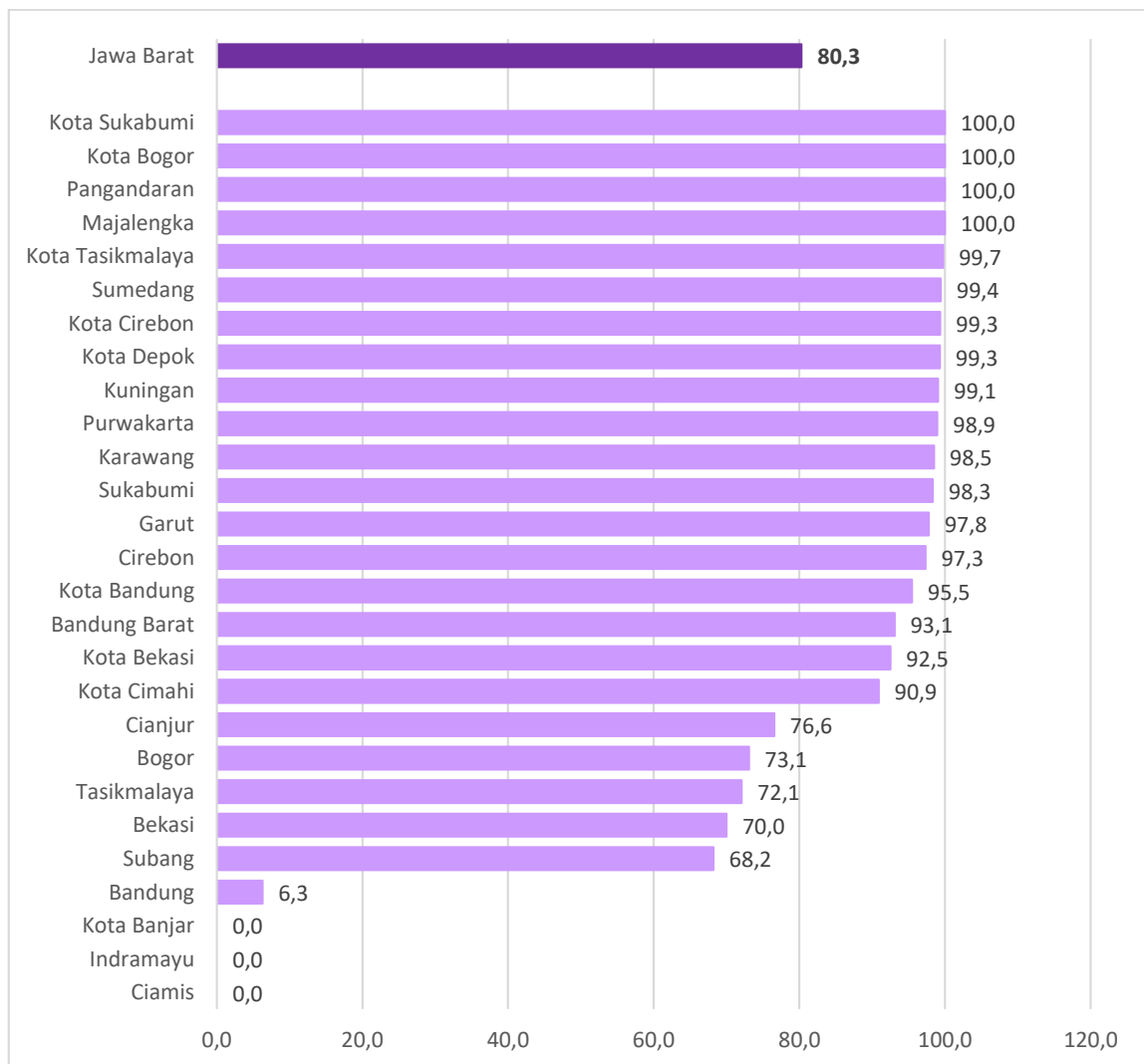
- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan

- pemeriksaan kebugaran.

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

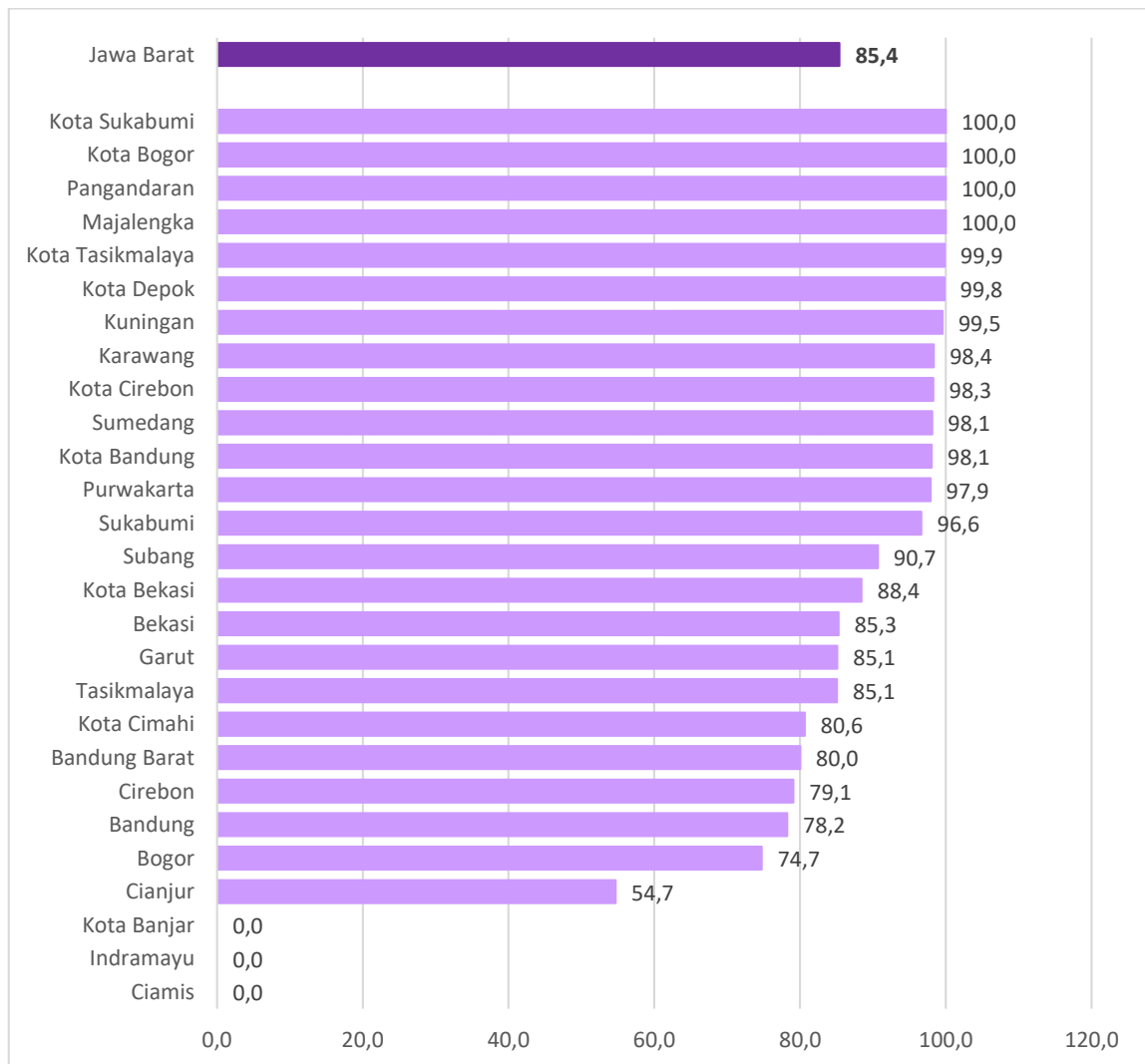
Gambar V.40
Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan SD atau sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada tahun 2020 sebesar 80,3 % menurun dibandingkan cakupan di tahun 2019 sebesar 90,7 %. Terdapat 3 kabupaten kota yang belum melaporkan cakupan yaitu Kota Banjar, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Ciamis. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SD/sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 4 kabupaten/kota, yaitu Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Majalengka, sedangkan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Bandung sebesar 6,3%.

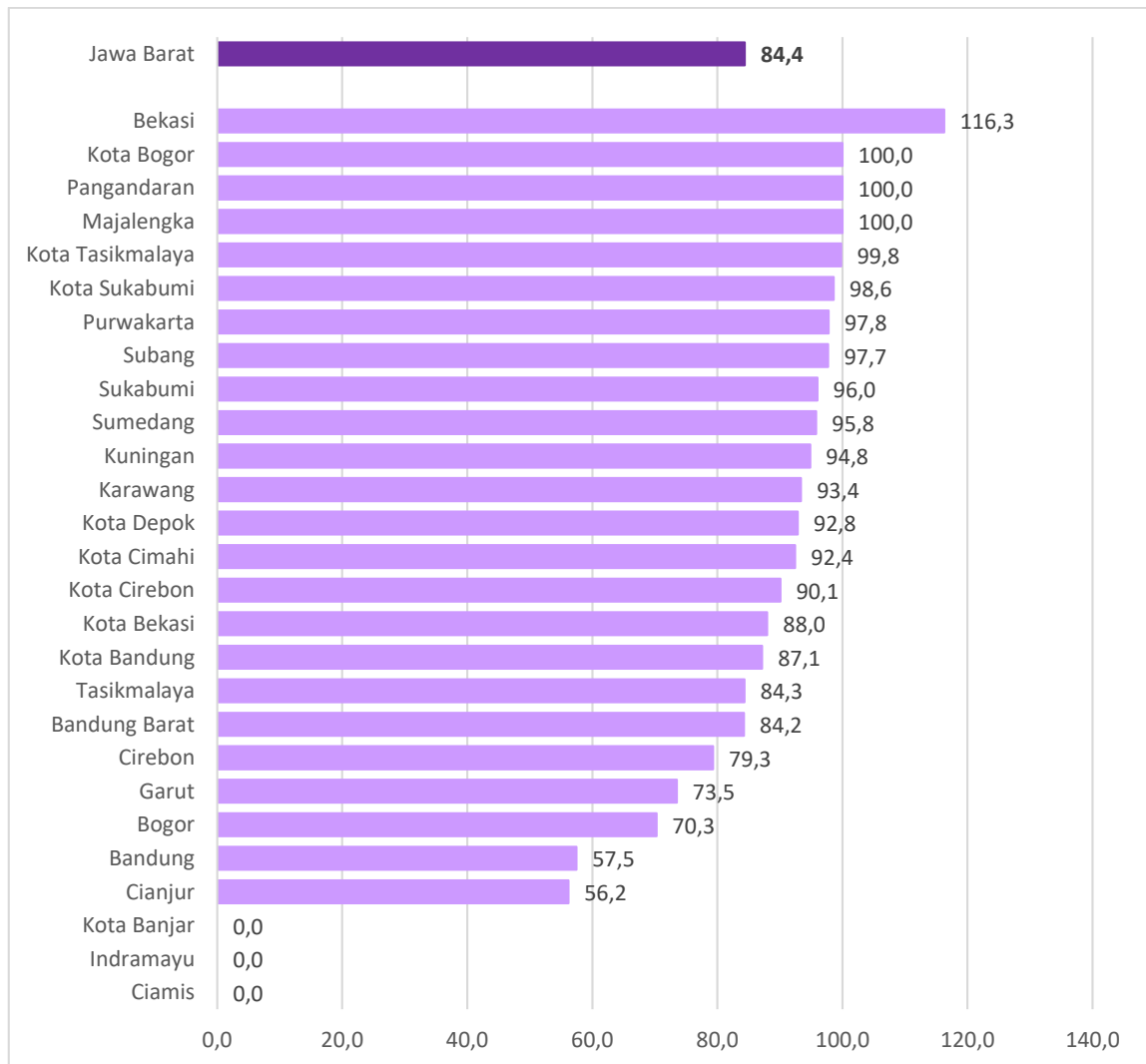
Gambar V.41
Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2020 di Jawa Barat sebesar 85,4 %. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 4 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Cianjur sebesar 54,7 %.

Gambar V.42
Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2020 di Jawa Barat sebesar 84,4. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 4 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Bandung sebesar 56,19 %.

D. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Jumlah lanjut usia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

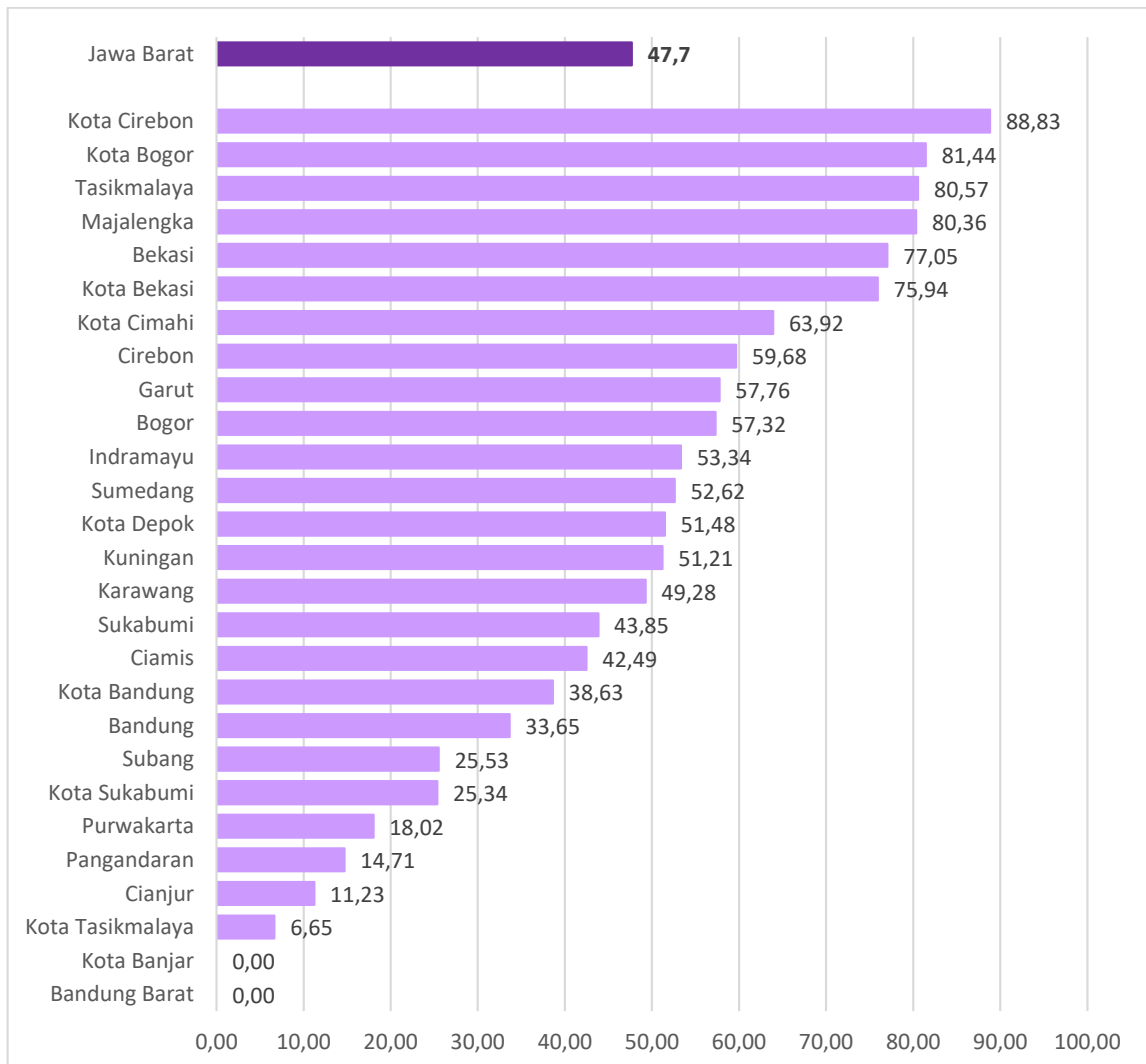
Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

- a. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
- b. Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
- c. Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Gambar V.43
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Cakupan Pelayanan usia lanjut di Jawa Barat mencapai 47,7%, cakupan pelayanan tertinggi dicapai Kota Cirebon (88,8%), Kota Bogor (81,4%) dan Kabupaten Tasikmalaya (80,6%) sedangkan cakupan kabupaten kota terendah berada di Kabupaten Cianjur (11,2%), Kabupaten Pangandaran (14,7%) dan Kabupaten Purwakarta (18,0%).



VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik reni dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 10 juta kasus baru tuberkulosis atau 10 kasus/100.000 penduduk di negara dengan pendapatan tinggi, 150-400 kasus/100.000 penduduk di negara dengan beban TB tinggi dan 500 kasus/ 100.000 penduduk di Mozambik, Filipina dan Afrika Selatan. Sebanyak 558.000 kasus resistan rifampicin (RR-TB) dan sekitar 82 % RR-TB adalah *Multidrug-Resistant (MDR)*. Kematian akibat tuberkulosis diperkirakan sebanyak 1,3 juta kematian dengan tambahan 300.000 kematian dengan HIV. Indonesia termasuk salah satu dari 8 negara penyumbang 2/3 kasus TB di dunia. (WHO, Global Tuberculosis Report, 2018).



a. Insidens dan Prevalens Tuberkulosis

Menurut *Global Tuberculosis Report WHO (2018)*, diperkirakan insidens tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 319 kasus/100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 40/100.000 penduduk (penderita HIV dengan tuberkulosis tidak dihitung). Prevalensi tuberkulosis Jawa Barat 0.63% dengan prevalensi nasional sebesar 0.42% (Riskesmas, 2018).

Pada RPJMN 2015-2019, target prevalensi tuberkulosis tahun 2015 dalam RPJMN sebesar 280 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 263 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2016 target sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk. Berdasarkan capaian tahun 2015 dan 2016 tersebut, maka dapat diprediksi bahwa target tahun 2019 dengan metode lama sebesar 245 per 100.000 penduduk dapat tercapai.

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2020 yang dilaporkan sebanyak 79.840 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 248.896 kasus, sebelumnya tahun 2019 tercatat sebesar 109.463 kasus. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 10%.

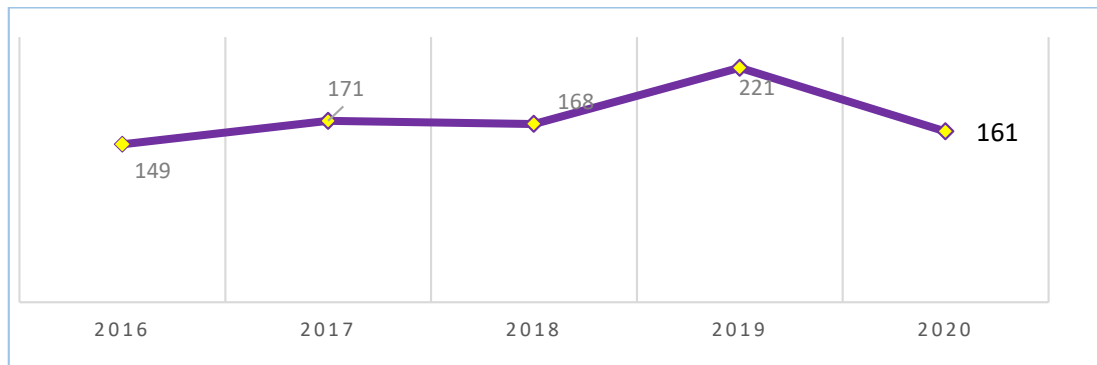
Kasus tuberkulosis pada tahun 2020 yang dilaporkan sebanyak 79.840 kasus, menurun 27,06 % dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 109.463 kasus, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di tiga Kabupaten-kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, kasus tuberkulosis di tiga Kabupaten-kota tersebut berkisar antara 7-12 % dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1.2.

c. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.



Gambar VI.1
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2016-2020

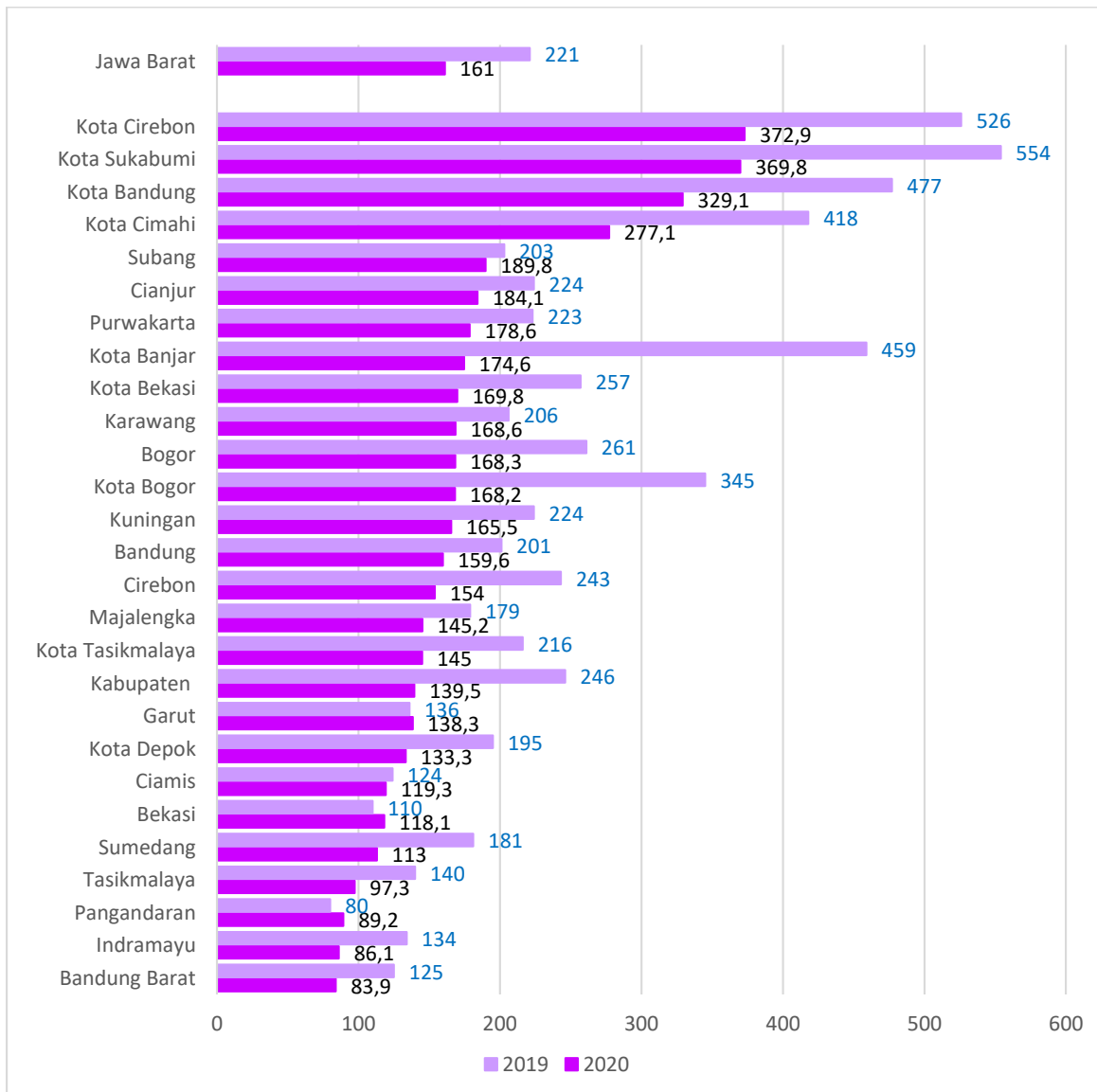
Angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 yaitu 221 per 100.000 penduduk, pada tahun 2020 sebesar 161 per 100.000 penduduk dari jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 248.896 kasus.

CNR semua kasus tuberkulosis di kabupaten/kota pada tahun 2020 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2019, terdapat 3 kabupaten/kota dengan CNR yang cenderung meningkat yaitu kabupaten Pangandaran, Kabupaten Garut dan Kabupaten Bekasi, dan 24 kabupaten-kota yang CNR-nya menurun.

Pada tahun 2020 terdapat empat Kabupaten/kota dengan CNR semua kasus tuberkulosis yang tinggi yaitu di Kota Cirebon (372,9), Kota Sukabumi (369,8), Kota Bandung (329,1), dan Kota Cimahi (277,1). Adapun CNR yang terendah yaitu Kabupaten Bandung Barat (83,9), Kabupaten Indramayu (86,1) dan Kabupaten Pangandaran (89,2).



Gambar VI.2
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



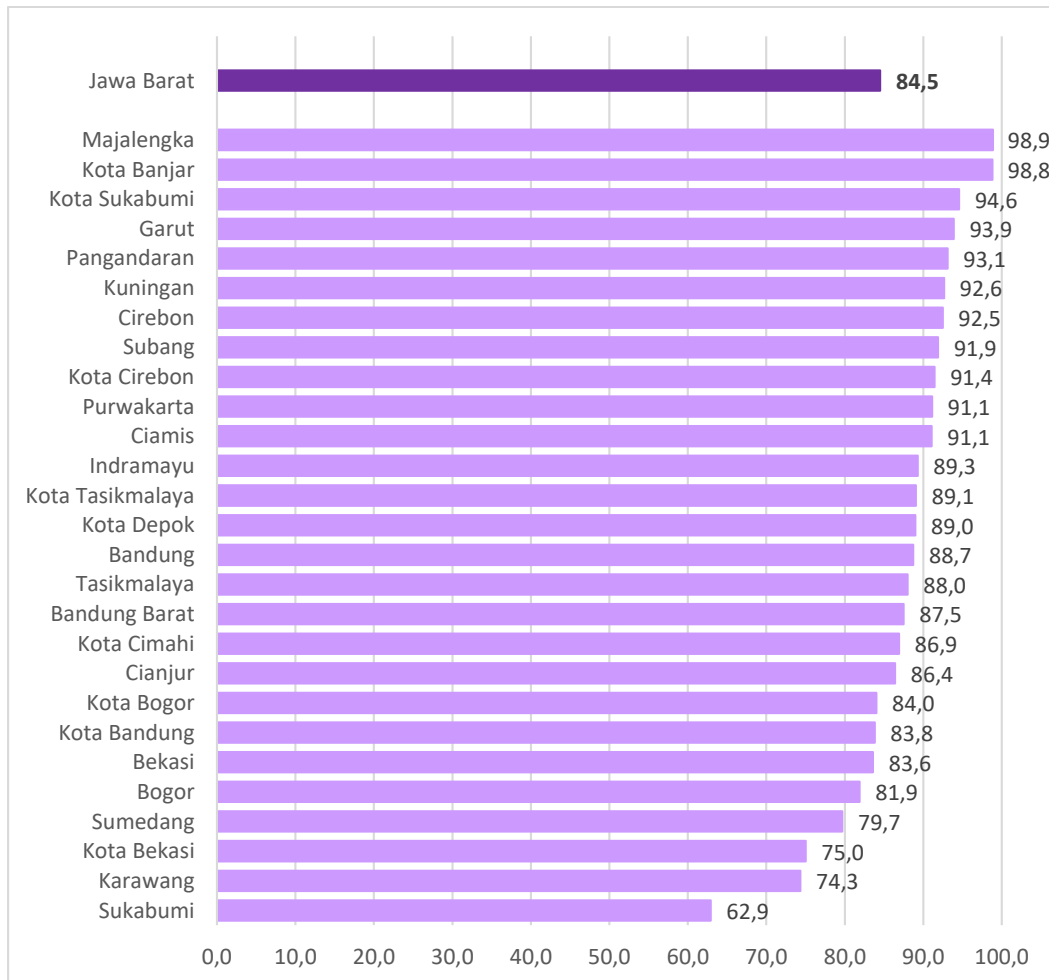
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (*cure*) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan Pengobatan di Jawa Barat sebesar 84,5%. Keberhasilan pengobatan tertinggi di Kota Banjar dan Kabupaten Majalengka sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Kabupaten Sukabumi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2020.



Gambar VI.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis
Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. HIV/AIDS dan IMS

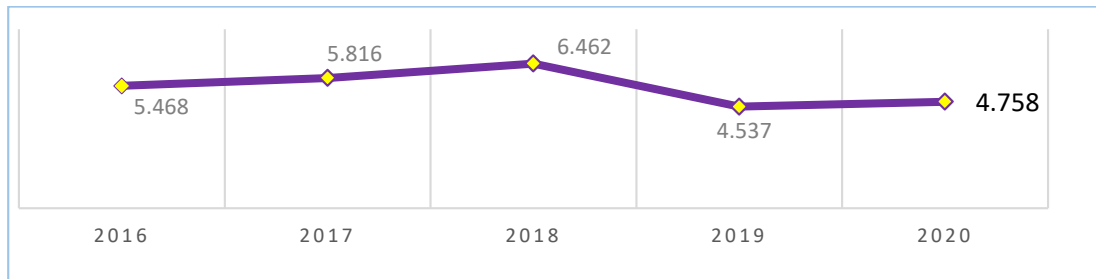
Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

a. Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2020

Pernyataan HIV positif diberlakukan kepada penderita sebelum memasuki fase Aids, Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan

Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2019 tersaji pada gambar berikut ini.

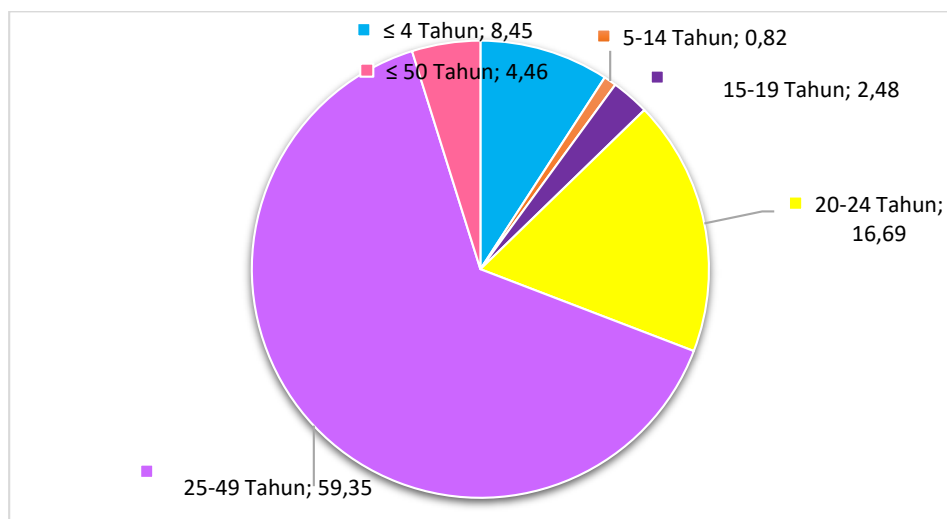
Gambar VI.4
Jumlah Kasus Hiv Positif Yang Dilaporkan
Di Jawa Barat Sampai Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

Jumlah kasus HIV positif memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan di tahun 20120 tercatat 4.758 kasus, tahun 2018 sebesar 4.537 kasus. Kasus HIV berdasarkan proporsi kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25-49 tahun sebesar 59,35 %.

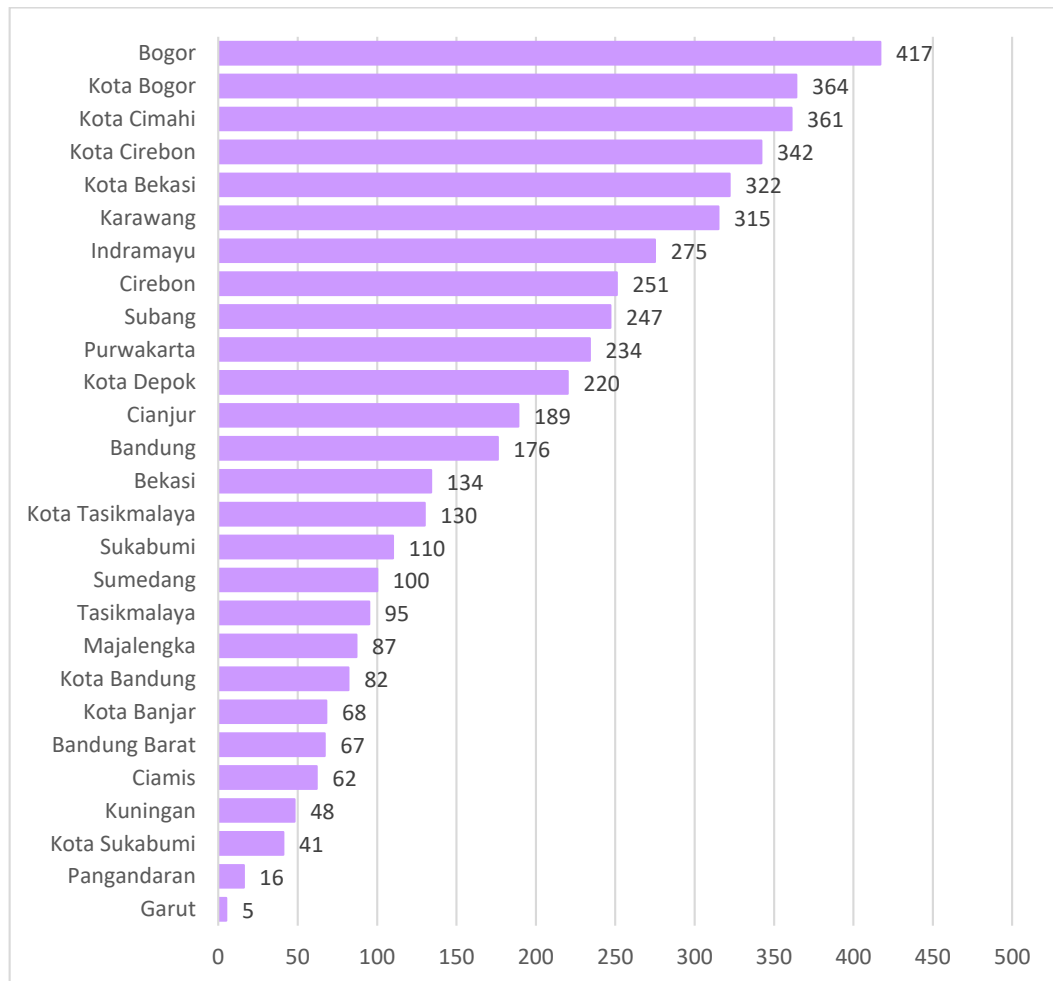
Gambar VI.5
Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Gambar VI.6
Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten Kota
di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

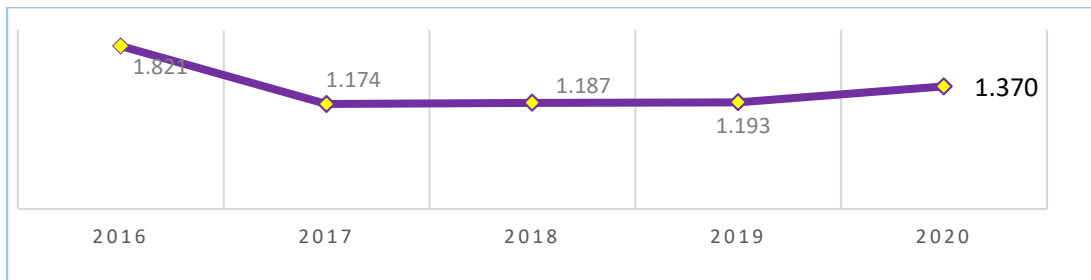
Kasus HIV positif di kabupaten kota, kabupaten Bogor dan Kota Bogor menjadi kasus hiv tertinggi. Sedangkan kasus terendah di Kabupaten Garut dan Kabupaten Pangandaran.

b. Jumlah Kasus AIDS di Jawa Barat

Jumlah kasus AIDS cenderung meningkat periode tahun 2016-2020. Kemudian menurun di tahun 2017 dan mengalami kenaikan di tahun 2020. Angka kenaikan tidak signifikan sebesar 1 %.



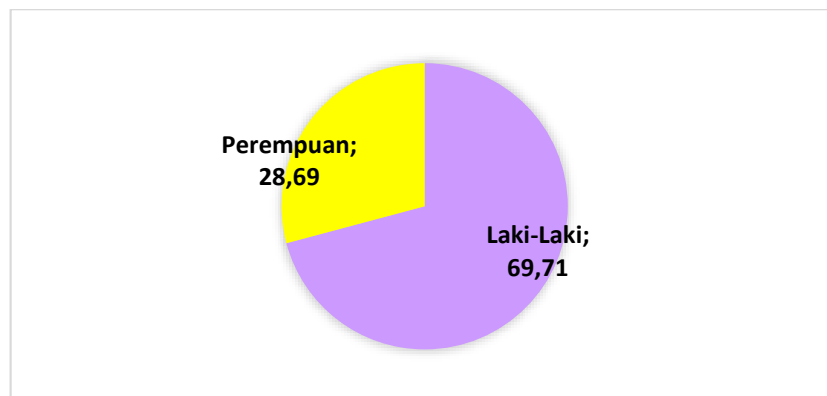
Gambar VI.7
Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

Jumlah kasus AIDS pada tahun 2020 sebesar 1.370 dengan kumulatif AIDS sebesar 11.543 kasus. Adapun kejadian berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS banyak dilaporkan terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 69,71%, sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar VI.8
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2020

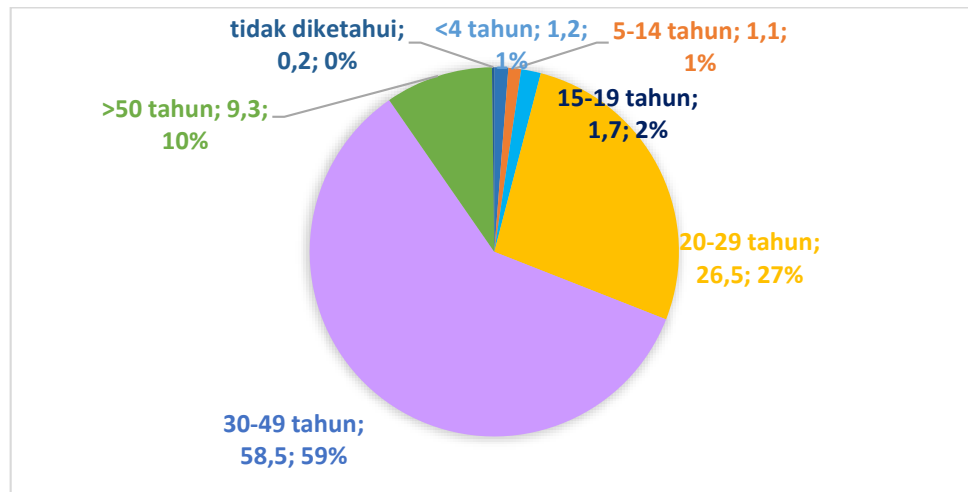


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kejadian kasus AIDS terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 4 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 1,2%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang dilaporkan di tahun 2020, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 30-49 tahun sebesar 58,5% dan proporsi terendah usia 5-14 tahun sebesar 1,1 %.



Gambar VI.9
Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Adapun jumlah kematian akibat AIDS sampai dengan tahun 2020 sebanyak 1.092 kasus kematian dengan proporsi kematian terbanyak pada kelompok umur 30-49 tahun sebesar 49,08 %.

1) Layanan Konseling dan Tes HIV

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a) Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
- b) Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien 92ea ra sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai 92ea rah baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

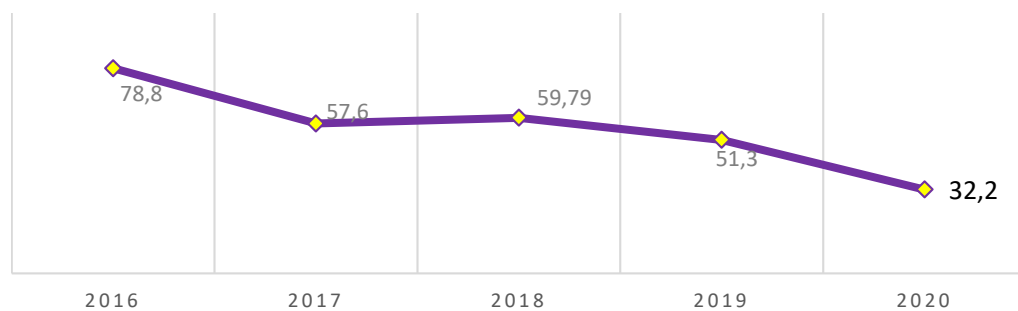
3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Kasus pneumonia di dunia tercatat lebih dari 2 juta kematian balita tiap tahunnya disebabkan pneumonia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan beban tinggi penyakit pneumonia dan diare (www.who.int, *fact heet, pneumonia*, updated 2017). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2018 adalah 4.7% (Nasional 4%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 4,62 %, dibawah dari prevalensi nasional yaitu sebesar 4,8%.

Gambar VI.10
Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2016-2020

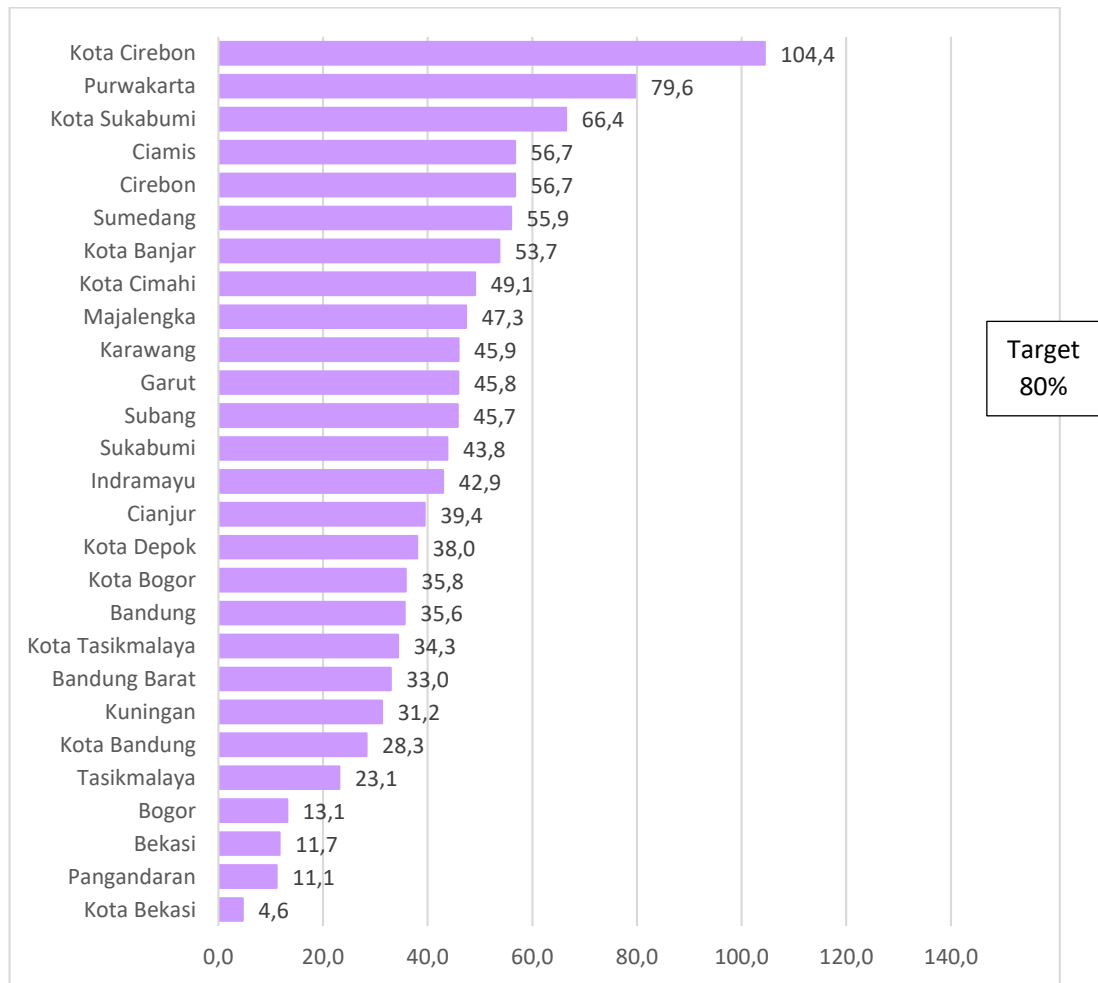


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada Balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia menurun pada tahun 2020. Tahun 2019 cakupan penemuan sebesar 51,3 %, dan tahun 2020 menjadi 32,2 %.



Gambar VI.11
Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kabupaten/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita tertinggi yaitu Kota Cirebon 104,4 %, sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bekasi 4,6 % , Kabupaten Pangandaran 11,1% dan Kabupaten Bekasi 11,7%.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di Jawa Barat, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

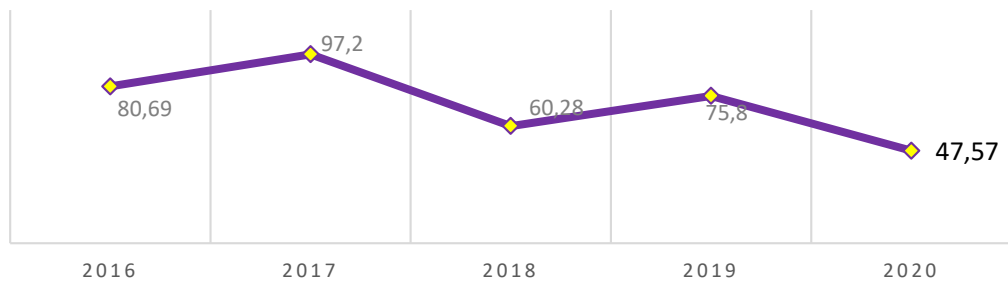
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare semua umur. Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey Diare tahun 2015*). Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari

perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Cakupan penderita diare balita yang dilayani tahun 2020 sebesar 28,78 %

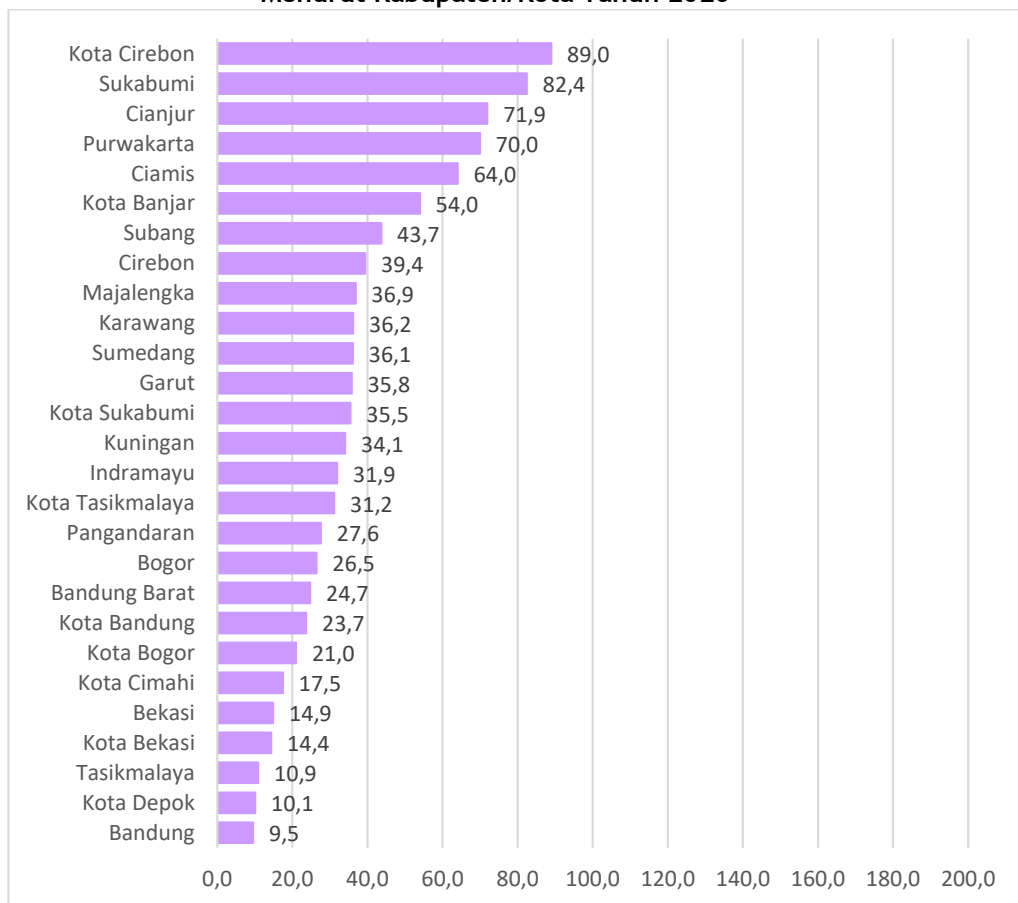
Gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai tahun 2016 sampai dengan 2020, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Cakupan pelayanan penderita diare (semua umur) tahun 2020 sebesar 47,57 % mengalami penurunan sebesar 28,23 % dibandingkan tahun 2019.

Gambar VI.12
Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2016-2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar VI.13
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

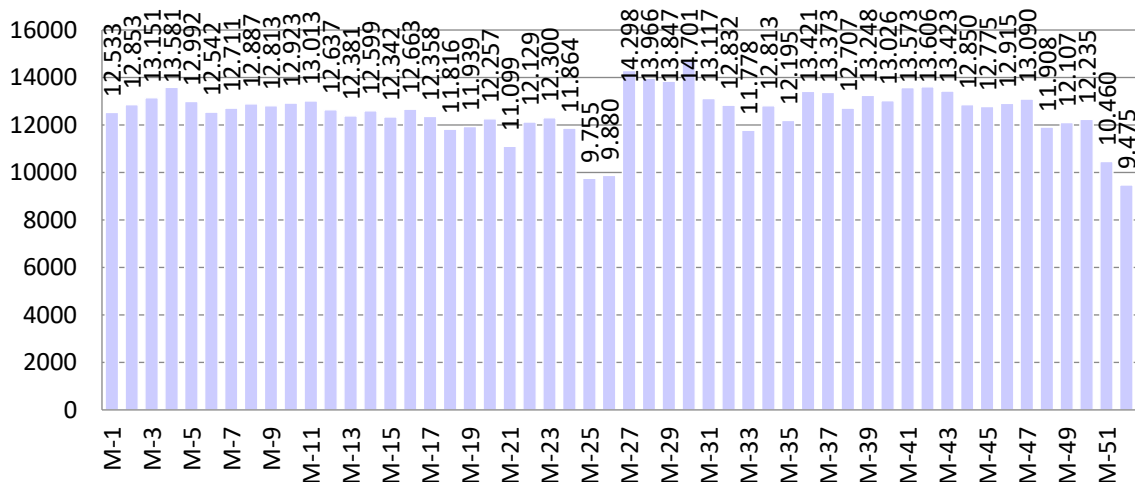
Gambar VI.13 menggambarkan cakupan pelayanan penderita diare Balita menurut kabupaten/kota pada tahun 2020, dengan cakupan tertinggi yaitu di Kota Cirebon (88,95%), Kabupaten Sukabumi (82,43%), sedangkan kabupaten kota dengan cakupan terendah, yaitu Kabupaten Bandung (9,53 %), Kota Depok (10,08%) dan Kabupaten Tasikmalaya (10,90%).

b. Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB merupakan peningkatan kasus yang tidak lazim, untuk mencegah terjadinya KLB dan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan kasus diare secara mingguan.

Pada tahun 2018 berdasarkan kriteria KLB yang tertuang dalam Permenkes 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan di Provinsi Jawa Barat tidak terjadi KLB. Kasus Diare tertinggi terjadi pada minggu ke 30 yaitu sebanyak 14.701 kasus dan yang terendah terjadi pada minggu ke 25 yaitu sebanyak 9.755 kasus.

Gambar VI.14
Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2018 di Jawa Barat

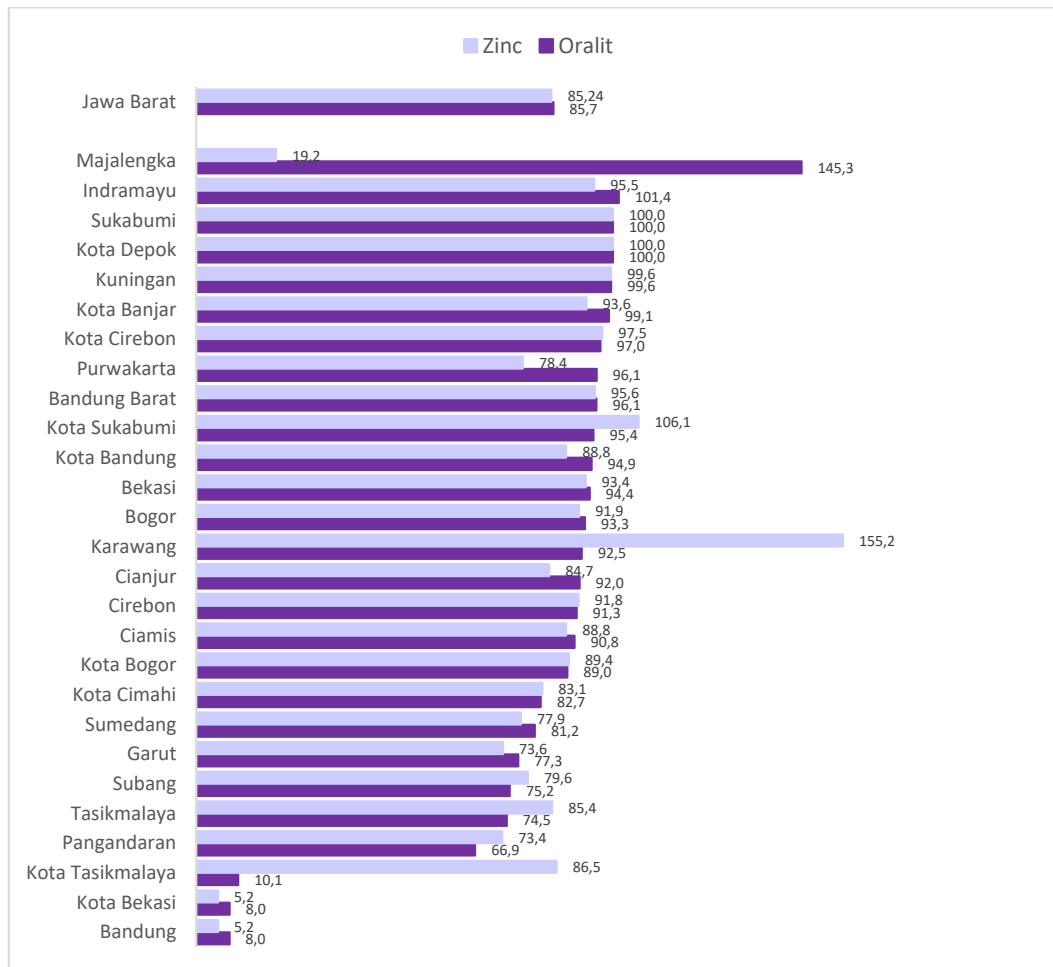


c. Penggunaan Zink dan Oralit

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Apabila pemberian Oralit dan Zink mash di bawah 100% hal tersebut menunjukkan pelayanan tatalaksana diare belum sesuai standar.



Gambar VI.15
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar VI.15 menggambarkan cakupan pemberian oralit dan zinc pada balita yang menderita diare menurut kabupaten/kota pada tahun 2020, cakupan tertinggi yaitu Kota Depok dan Kota Sukabumi. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kota Bekasi dan Kabupaten Bandung.

5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

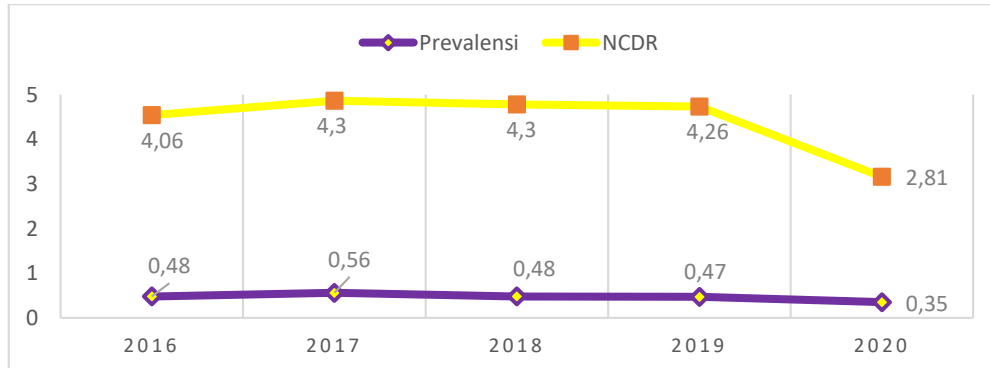
Jumlah penderita kusta sebanyak 192.173 dengan prevalensi kusta tercatat 0,25 per 10.000 penduduk dilaporkan dari 159 negara regional WHO pada awal tahun 2017. Kemudian di akhir tahun meningkat kasus baru sebanyak 210.671 dengan prevalensi 2,8 per 100.000 penduduk. Sebanyak 12.189 cacat tingkat 2, termasuk sebanyak 238 kasus anak dengan cacat tingkat 2. Indonesia bersama India merupakan negara penyumbang kasus baru sebanyak 67,4 % total kasus kusta. Penemuan kasus baru di Indonesia tahun 2017 sebanyak 15.910 kasus (WHO, *Weekly Epidemiological Record*, 1 September 2018).

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk atau <10 per 100.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 0,35 kasus per 10.000 penduduk, menurun 0,12 % dari tahun 2019 yaitu 0,47 per 10.000 penduduk. Adapun angka penemuan kasus baru pada tahun 2020 sebesar 2,81 per 100.000 penduduk .

Kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2020 sebanyak 1.391 kasus baru dengan proporsi 90,9 % merupakan tipe *Multi Basiler* (MB) dan 9,13 % merupakan tipe *Pausi Basiler* (PB).

Gambar VI.16
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Tahun 2016-2020 di Jawa Barat



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2020

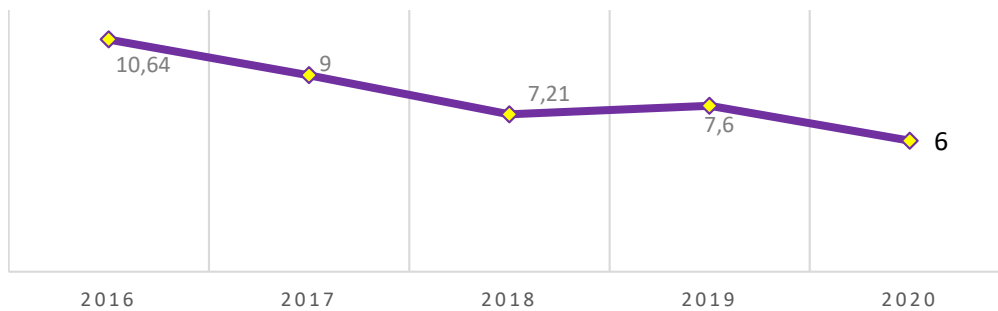
Berdasarkan status eliminasi kusta, dari 27 kabupaten-kota di Jawa Barat, pada tahun 2019 terdapat 3 (tiga) kabupaten dengan angka prevalensi di atas 1/10.000 penduduk yaitu, Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Indramayu.

b. Angka Cacat Tingkat 2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2019 adalah sebesar 7,6 %, mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,39 point. Hal tersebut menunjukkan kegiatan penemuan kasus semakin dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2016-2020.



Gambar VI.17
Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2020 di Jawa Barat



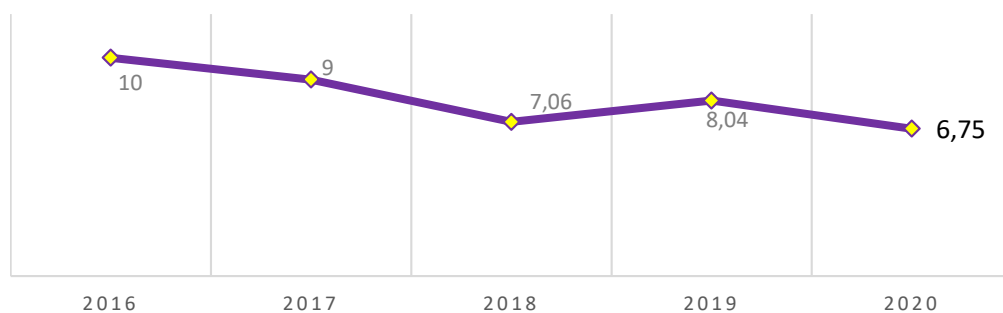
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2020

Proporsi penemuan kasus kusta baru cacat tingkat 2 banyak ditemukan di Kabupaten Purwakarta sebesar 18,2 % dan Kabupaten Kuningan 16,3 %.

c. Proporsi Kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2020 Proporsi kusta MB pada kasus baru sebesar 91,0 %, kasus kusta pada anak sebesar 6,75 % dari total kasus. Proporsi kasus kusta pada anak tahun 2020 ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar VI.18
Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2020 di Jawa Barat



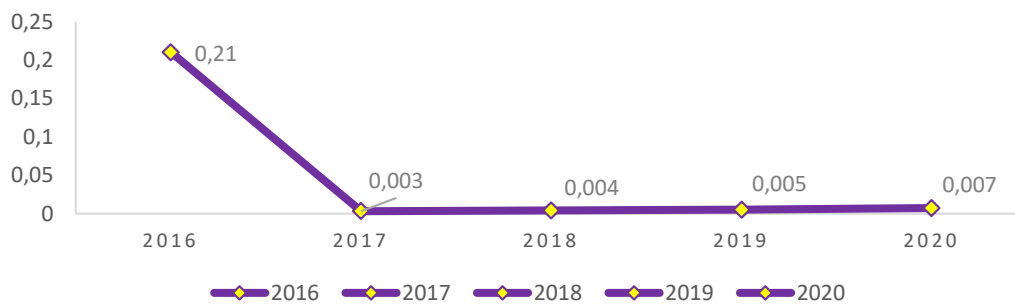
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2020

Proporsi kasus kusta pada anak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 kasus kusta sebesar 8,04 %, menurun sebesar 2,71 % pada tahun 2020. Daerah dengan kasus kusta anak cukup tinggi yaitu Kabupaten Bogor 26 kasus, Kabupaten Bekasi 16 kasus dan Kabupaten Karawang 13 kasus.

6. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung Plasmodium di dalamnya. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penderita yang menunjukkan gejala klinis harus menjalani tes laboratorium untuk mengkonfirmasi status positif malaria. Sampai dengan tahun 2020 Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki persentase kabupaten/kota mencapai eliminasi diatas 80 %.

Gambar VI. 19
Annual Parasite Incidence (API)
Tahun 2016 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2020

Angka kesakitan Malaria yang diukur dengan *Annual Parasite Incidence / API* di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung menurun dari 0,21‰ pada tahun 2016 menjadi 0,007‰ pada tahun 2020.

Suspek Malaria tahun 2020 di Jawa Barat sebanyak 331 dengan 100 % terkonfirmasi laboratorium dengan melakukan mikroskopis dan Rapid Diagnostic Test (RDT). Kasus Positif Malaria tahun 2020 sebanyak 329 kasus. Kasus positif malaria terbanyak berada di Kota Depok (187), Kota Cimahi (43) dan Kabupaten Indramayu (19).

Pengobatan Malaria secara efektif dilakukan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pasien panas dan obat harus diminum habis.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

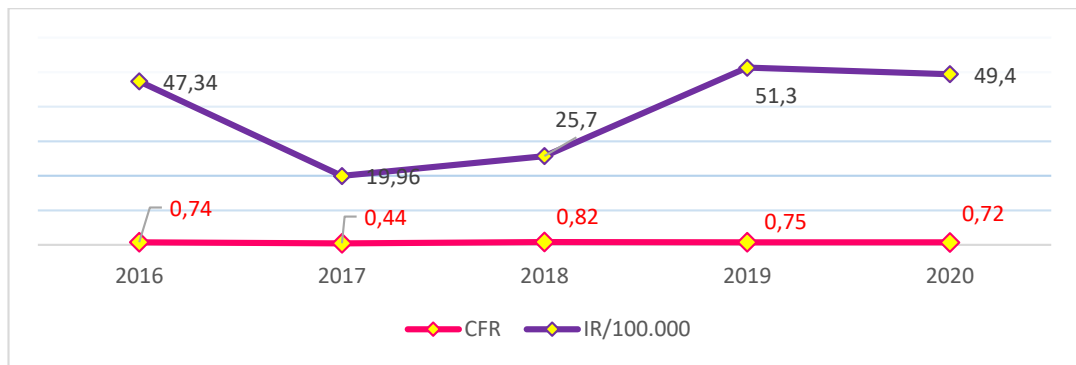
Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama jenis *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.



a. *Trend Kasus DBD di Jawa Barat*

Jumlah penderita penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mencapai 24.471 kasus lebih rendah dibanding tahun 2019 (25.282 kasus). Demikian juga dengan risiko kejadian DBD di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan dari 51,3/100.000 penduduk menjadi 49,4/100.000 penduduk. Jumlah Kematian DBD tahun 2020 mencapai 176 orang dengan CFR sebesar 0.72%, ini menunjukkan penurunan 0,03 point dibanding tahun 2019 yang sebesar 0,75%.

Gambar VI. 20
Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s.d. 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2020

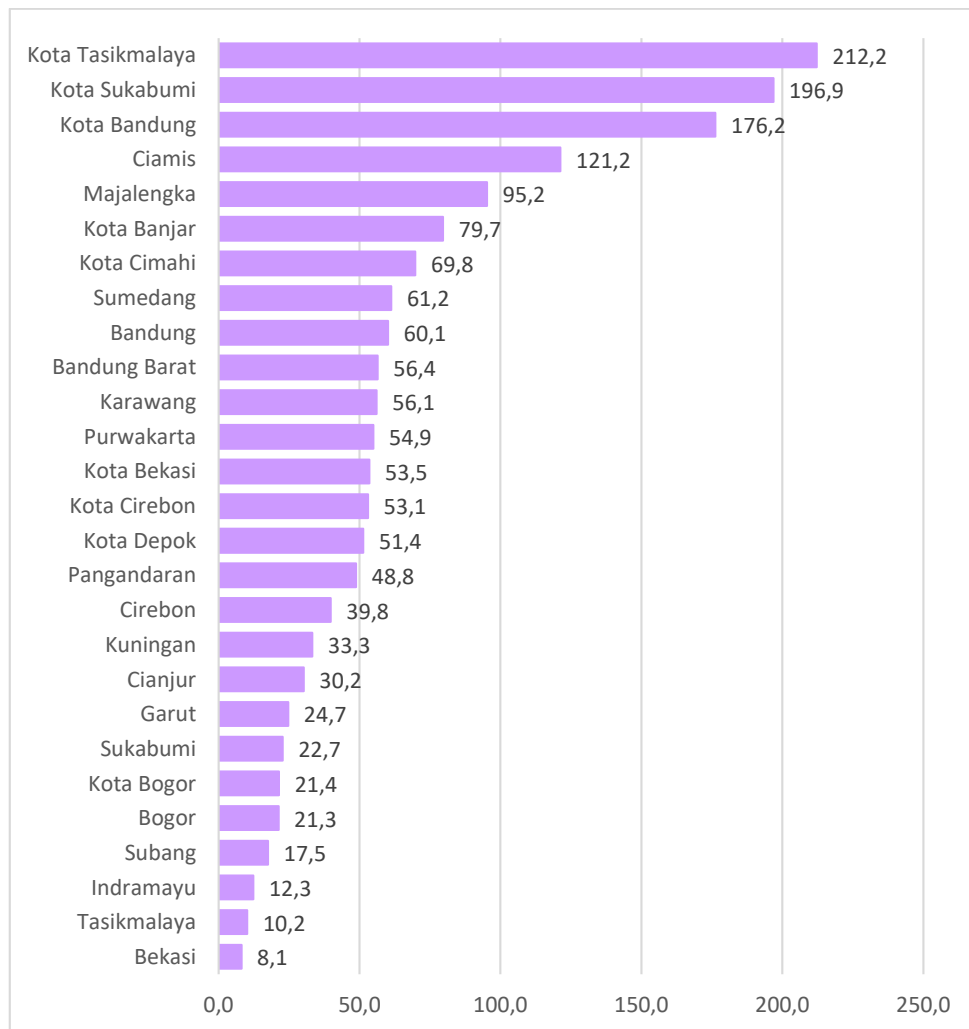
Dalam perkembangannya angka kematian DBD dari tahun 2016 sampai tahun 2017 menunjukkan penurunan, hal ini disebabkan karena adanya fasilitas kesehatan yang membaik dari kualitas maupun kuantitasnya tetapi angka kesakitan menunjukkan peningkatan sampai tahun 2017 dan setelah itu cenderung menurun. Namun tahun 2019 mengalami peningkatan dari 25,7/100.000 menjadi 51,3/100.000, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 49,4/100.000.

b. *Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota*

Angka kejadian DBD di wilayah kabupaten dengan kota menunjukkan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukkan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan

menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN dan *Fogging*, dan dilakukan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Gambar VI. 21
Angka Kesakitan DBD
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

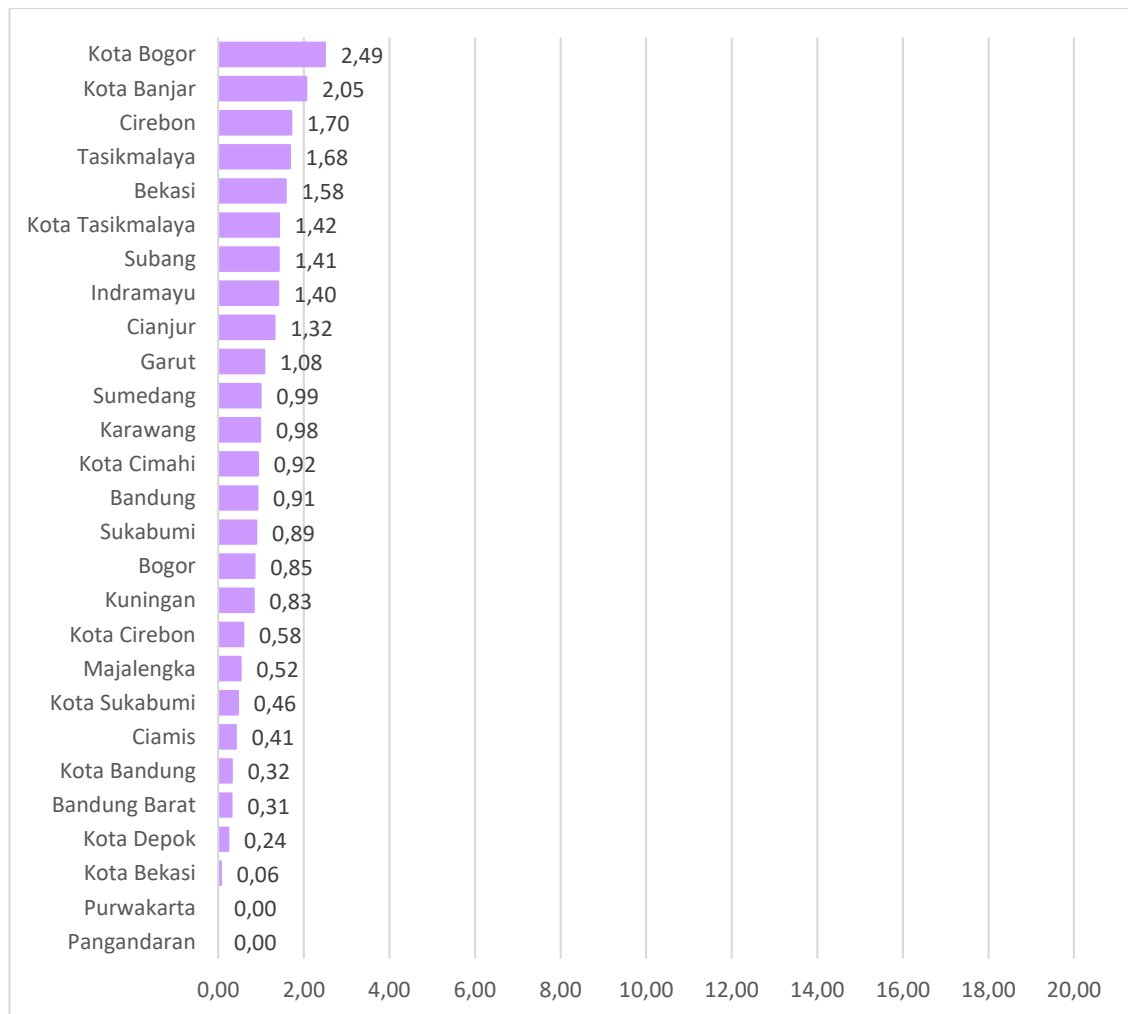
Angka kesakitan DBD tertinggi berada di 3 kota, yaitu Kota Tasikmalaya (212,2), Kota Sukabumi (196,9) dan Kota Bandung (176,2). Sedangkan di Kabupaten, angka tertinggi berada di Kabupaten Ciamis (121,2) dan Kabupaten Majalengka (95,2).

c. Angka Kematian DBD

Angka fatalitas/Angka Kematian (CFR) DBD tahun 2020 terdapat di 27 kabupaten/kota yang besarnya antara 0,06 - 2,49 %, CFR tertinggi terjadi di Kota Bogor (2,49 %) dan yang terendah Kota Bekasi (0,06%), serta 2 Kabupaten tidak terdapat kasus kematian, yaitu Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Pangandaran. Toleransi angka kematian < 1% ,

angka kematian Jawa Barat mencapai 0,72 % , terdapat di 10 Kabupaten/Kota dengan angka kematian >1 % yaitu : Kota Bogor (2,49%), Kota Banjar (2,05%), Kabupaten Cirebon (1,70%), Kabupaten Tasikmalaya (1,68%), Kabupaten Bekasi (1,58%), Kota Tasikmalaya (1,42%), Kabupaten Subang (1,41%), Kabupaten Indramayu (1,40%), Kabupaten Cianjur (1,32), dan Kabupaten Garut (1,08).

Gambar V.22
Angka Kematian DBD
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

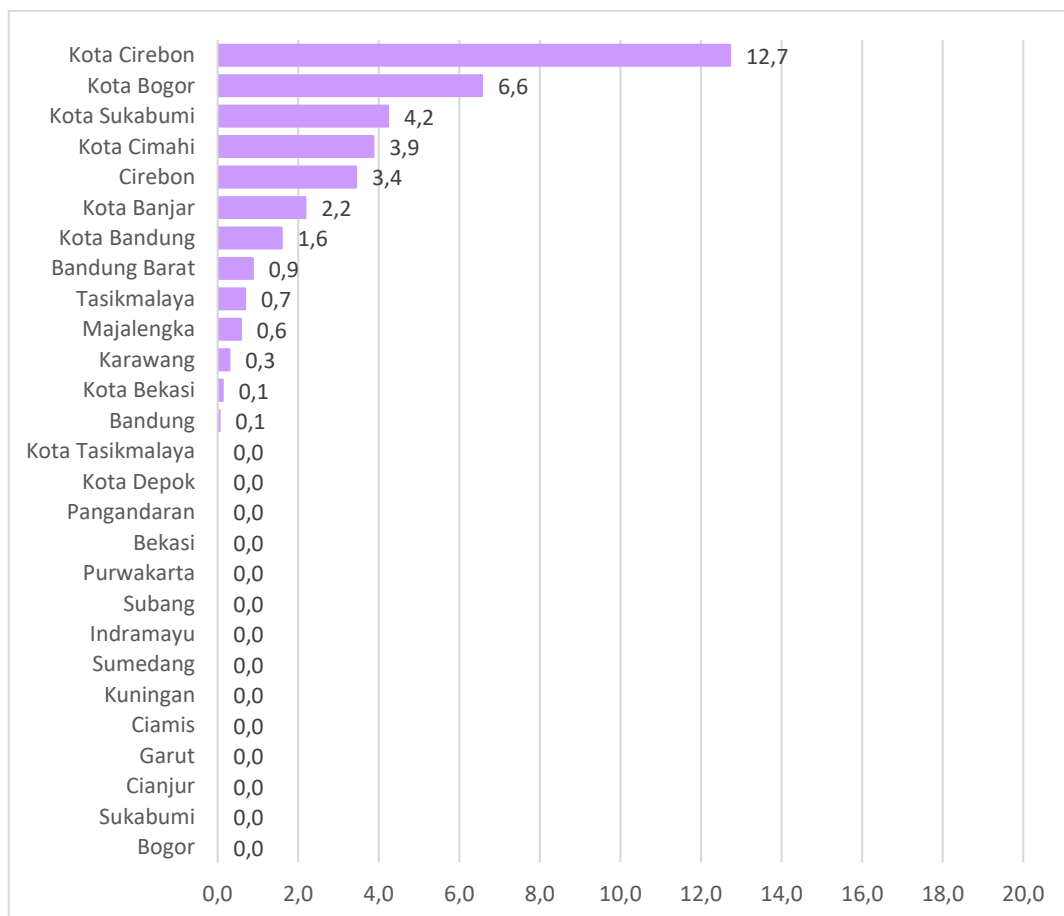
1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2019 dilaporkan sebanyak 3 kasus dan tahun 2020 kabupaten/kota tidak ada laporan kasus atau 0 kasus.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2020 dilaporkan terdapat 320 kasus suspek campak, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 343 kasus suspek campak.

Gambar VI.23
Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2020



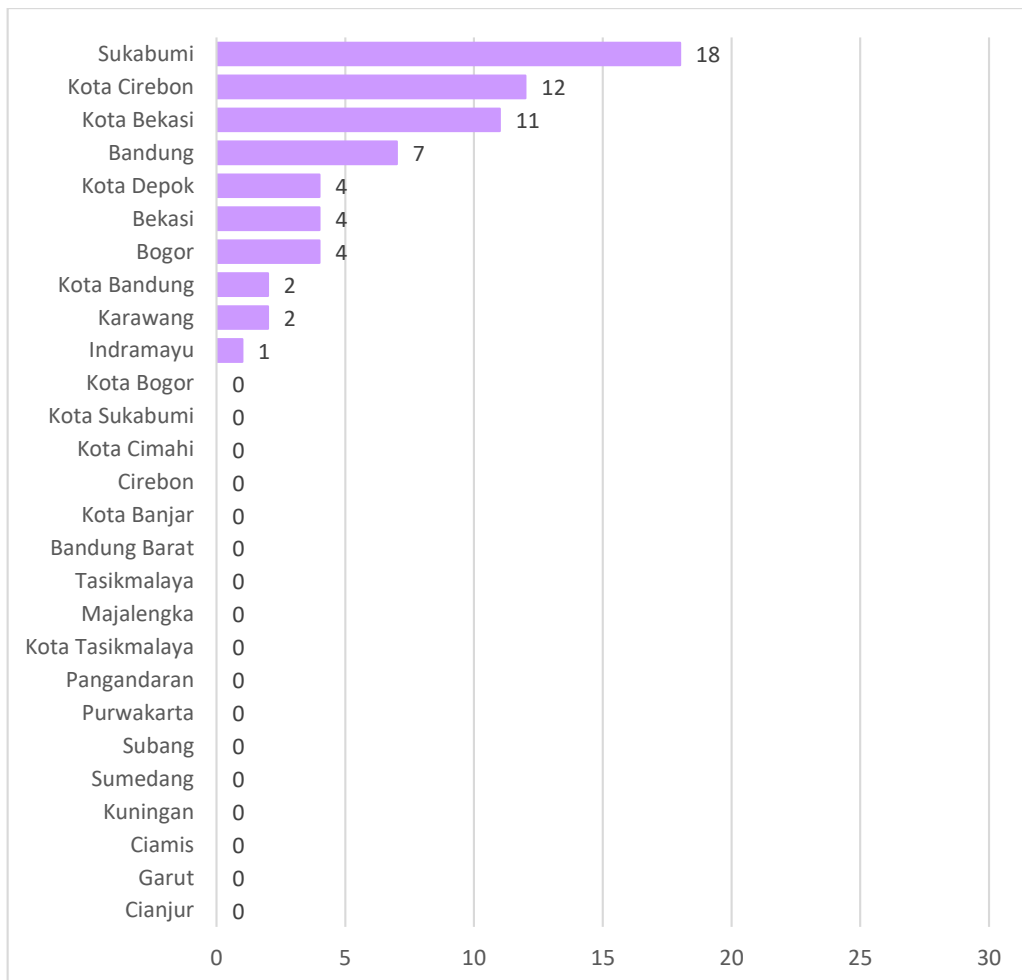
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Incidence Rate (IR) suspek campak pada tahun 2019 sebesar 0.6 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,7 per 100.000 penduduk. Kabupaten dengan kasus insiden tertinggi di Kota Cirebon, Kota Bogor dan Kota Sukabumi dan terendah di Kabupaten Bandung dan sebanyak 14 kabupaten/kota tidak ada laporan kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2020 sebanyak 65 kasus dengan CFR 6,2 %. Kasus difteri mengalami penurunan dari tahun 2018-2019, sebelumnya di tahun 2019 sebanyak 120 kasus dengan CFR 6,7%.

Gambar VI.24
Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan kabupaten kota, kasus difteri terbanyak berada di kabupaten Sukabumi sebanyak 18 kasus, dan kota Cirebon sebanyak 12 kasus. Adapun kasus meninggal sebanyak 4 kasus, berada di Kota Bekasi.

Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk: (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0-1-6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1-18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

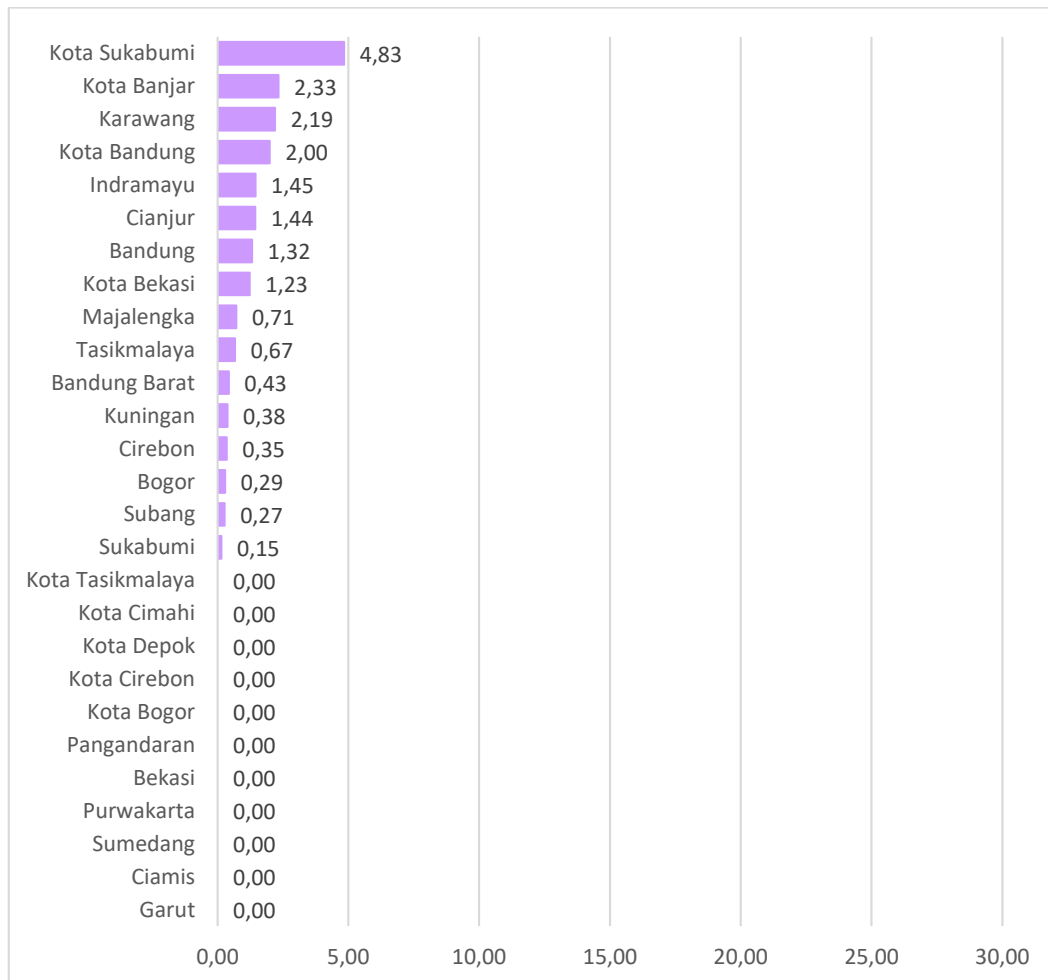
4. AFP (Non Polio)

Surveilans AFP (Acute Paralysis Flaccid) merupakan kegiatan pencarian kasus kelumpuhan yang bersifat layu dan terjadi secara mendadak pada anak usia < 15 tahun. Dimana anak usia > 15 tahun adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit polio. Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yang hasilnya terkonfirmasi bukan kasus polio.

Kementerian kesehatan telah menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 penduduk usia <15 tahun. Pada tahun 2020 hasil surveilans AFP rate (non polio) di Jawa Barat sebesar 0,65/100.000 penduduk usia <15 tahun masih belum mencapai standar minimal penemuan. Di Kabupaten/Kota angka tertinggi ditemukan di Kota Sukabumi sebesar 4,83/100.000 penduduk usia <15 tahun, dan terendah di temukan di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,15 / 100.000 penduduk usia <15 tahun. Sebanyak 11 kabupaten/kota tidak ada kasus AFP non polio dan sebanyak 5 kabupaten/kota diantaranya telah mencapai target AFP non polio rate >2 per 100.000 penduduk.



Gambar VI.25
AFP Non Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

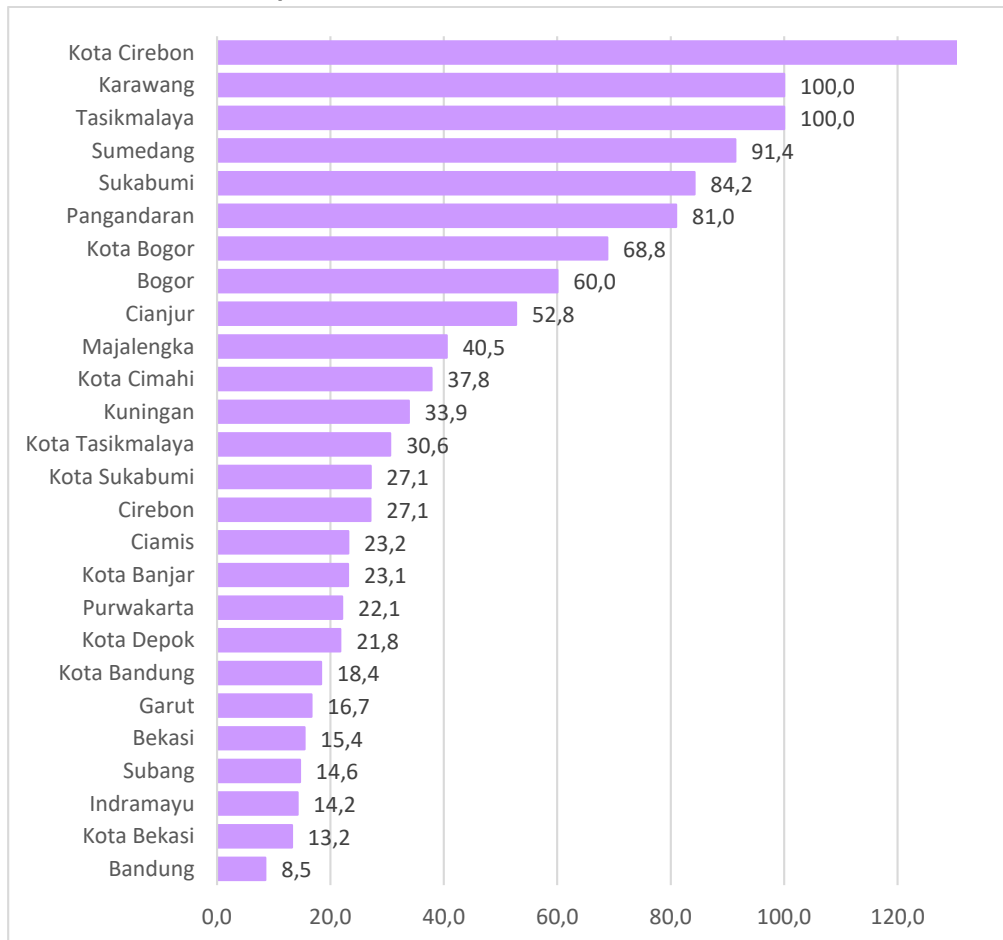
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 34,7 %. Berdasarkan hasil Risesdas 2018, prevalensi

hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 39,6 mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4.

Kabupaten kota dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di kota Cirebon (154,27%), Kabupaten Karawang (100%), dan Kabupaten Tasikmalaya (100%). Sedangkan cakupan terendah berada di kabupaten Bandung (8,53%).

Gambar VI.26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



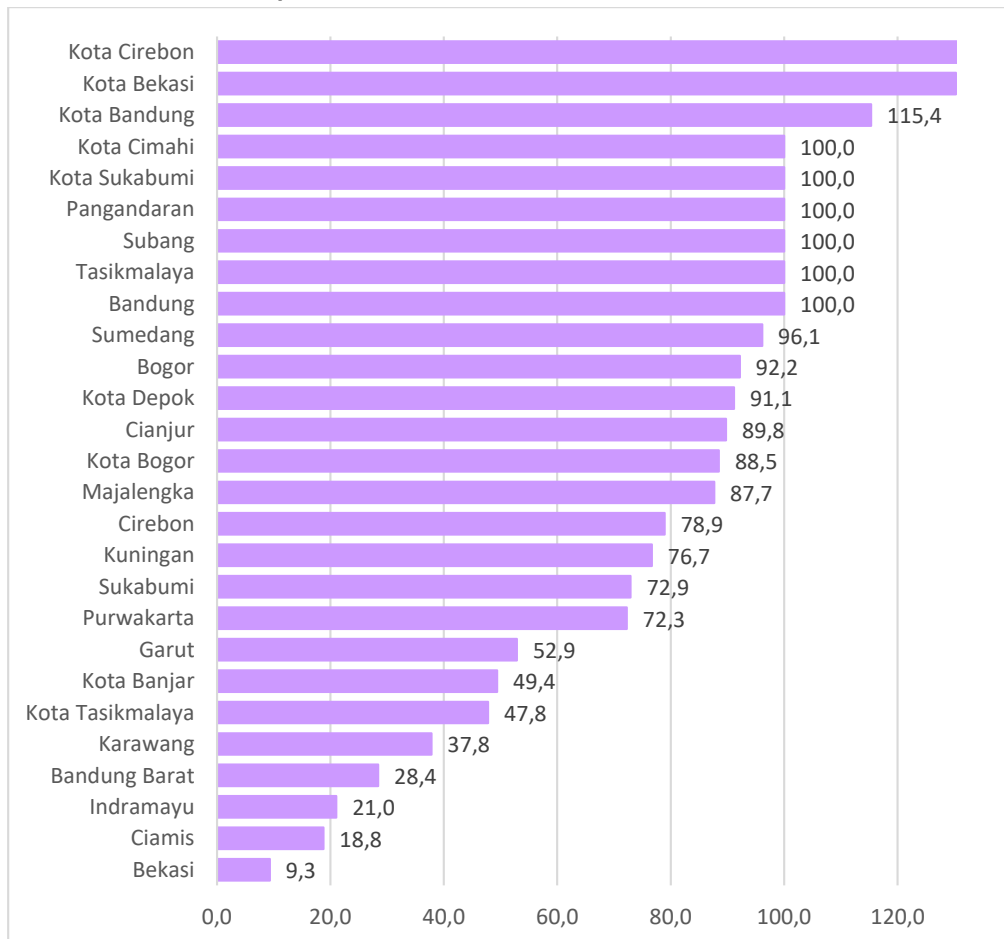
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Hasil Riskesdas 2018, prevalensi diabetes melitus di Jawa Barat sebesar 1,7% berada dibawah prevalensi nasional yang sebesar 2 %. Capaian pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2020 adalah sebesar 60,2 % dari jumlah penderita diabetes melitus.

Gambar VI.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan capaian pelayanan kesehatan diabetes melitus di kabupaten kota, capaian 100 % terdapat di 9 Kabupaten Kota, yaitu Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Bandung. Sedangkan capaian terendah berada di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Karawang. Terdapat 2 kabupaten kota, yakni kabupaten Garut dan Kabupaten Ciamis yang belum ada capaian.

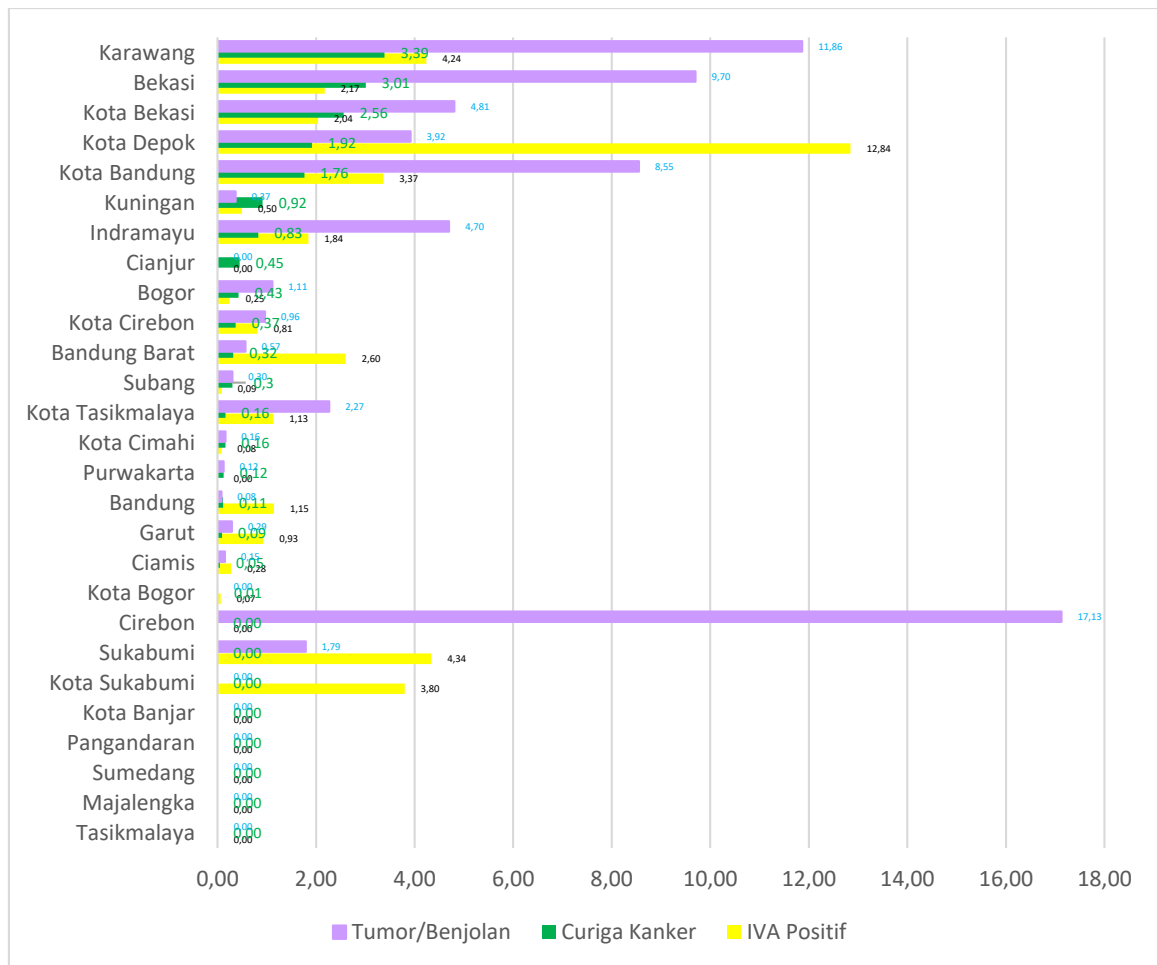
Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dilakukan melalui edukasi dan deteksi dini factor resiko PTM dan pelayanan kesehatan sesuai standar.



3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan pemeriksaan sebanyak 83.136 orang pada tahun 2020, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 - 50 tahun sebanyak 5.992.545 orang. Cakupan IVA Positif sebesar 0,95% dari jumlah pemeriksaan leher Rahim, cakupan curiga kanker sebesar 0,40% dan cakupan Tumor/Benjolan sebesar 0,94%.

Gambar VI.28
IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan)
Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 - 50 Tahun
di Provinsi Jawa Barat 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan IVA positif terbesar berada di Kota Depok sebesar 12,84%. Sedangkan Cakupan Curiga Kanker terbesar berada di Kabupaten Karawang sebesar 3,39% dan Kabupaten Bekasi sebesar 3,01%. Cakupan tumor atau benjolan terbesar berada di Kabupaten Cirebon sebesar 17,13%.



D. Pelayanan Kesehatan Jiwa

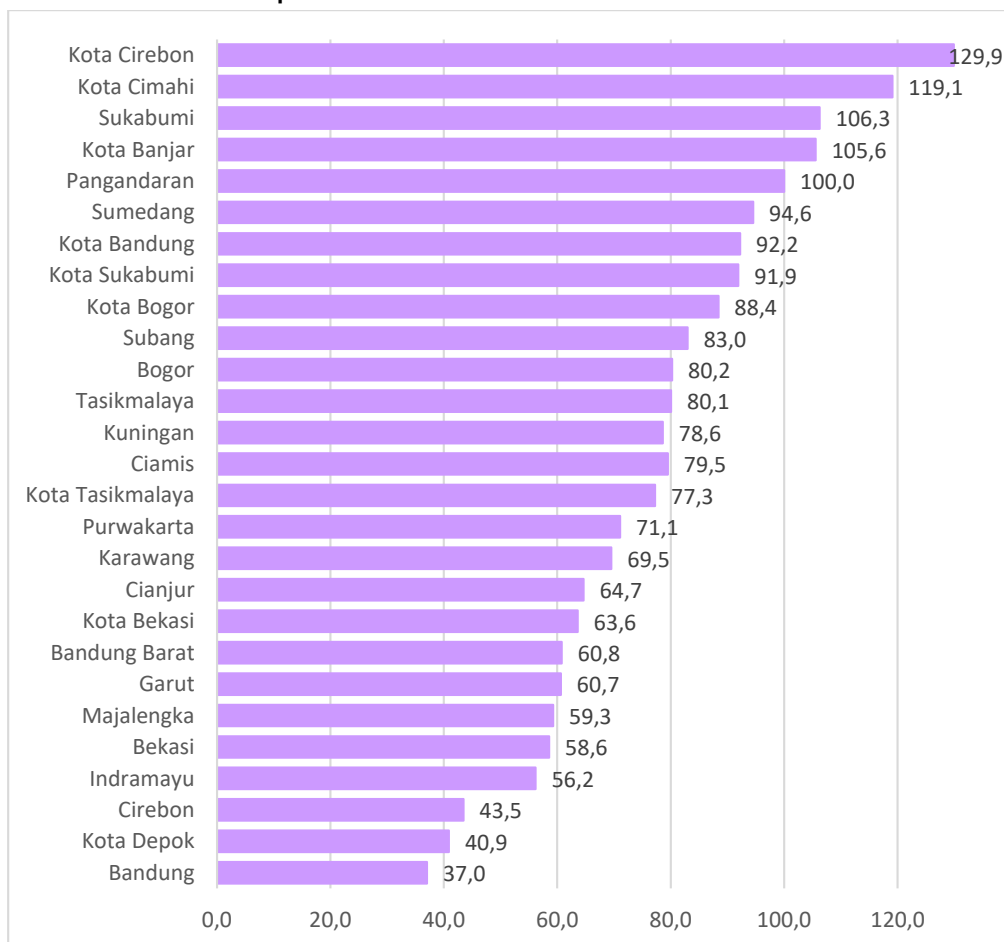
Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Permasalahan saat ini, pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masih belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, social, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa berat termasuk kedalam kategori ODGJ, yang merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta tingkah laku aneh. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikosi dalam keluarga, depresi serta gangguan mental emosional. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 di Jawa Barat, prevalensi (permil) Rumah tanggang dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebesar 4,97 dengan proporsi tempat tinggal 4,62 % daerah perkotaan dan 5,92 % daerah pedesaan. Kasus gangguan jiwa dengan prevalensi depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 7,8 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 65-74 tahun. Kemudian prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 12,11 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 75 tahun keatas.

Upaya yang dilakukan baik pemerintah pusat dan pemerinta daerah terhadap permasalahan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyaraat dengan melakukan kegiatan program pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi, advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang memihak kepada upaya peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat, mengoptimalkan peran Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program/sektor organisasi profesi, swasta dan LSM dengan membentuk tim pengawas kesehatan jiwa masyarat, mendorong pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengembangkan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai survei dan penelitian.

Pelayanan kesehatan untuk ODGJ berat di Jawa Barat pada tahun 2020 mencapai 70 %. Kabupaten/kota yang melapor dengan sasaran ODGJ berat sebanyak 67.828 jiwa sebanyak 47.493 yang mendapat pelayanan kesehatan. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat berdasarkan kabupaten/kota.

Gambar VI.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan tertinggi untuk pelayanan kesehatan ODGJ berat berada di Kota Cirebon (129,9%), Kota Cimahi (119,1%), Kabupaten Sukabumi (106,3%), Kota Banjar (105,6%) dan Kabupaten Pangandaran (100%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Bandung (37%), Kota Depok (40,9) dan Kabupaten Cirebon (43,5%).



E. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Novel Coronavirus 2019. Meski bergejala mirip dengan flu biasa, COVID-19 sampai saat ini memiliki fatalitas lebih tinggi. Virus ini juga menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 global pandemic dan dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian.

Virus ini berasal dari family yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS, namun lebih menular. Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong family coronavirus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada coronavirus, yaitu protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membrane), glikoprotein spike S(spike), dan protein E (selubung). Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia.

Penularan coronavirus ditularkan antara hewan dan manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan studi epidemiologi dan virology, Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat (dalam 1 meter) melalui droplet dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Adapun penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.

Gejala Covid -19 yang paling umum adalah demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, rasa lelah, batuk kering dan susah nafas. Beberapa gejala lain yang dirasakan mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Pada penderita gelaka berat akan mengalami Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang dengan lanjut usia dan orang dengan kondisi memiliki penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

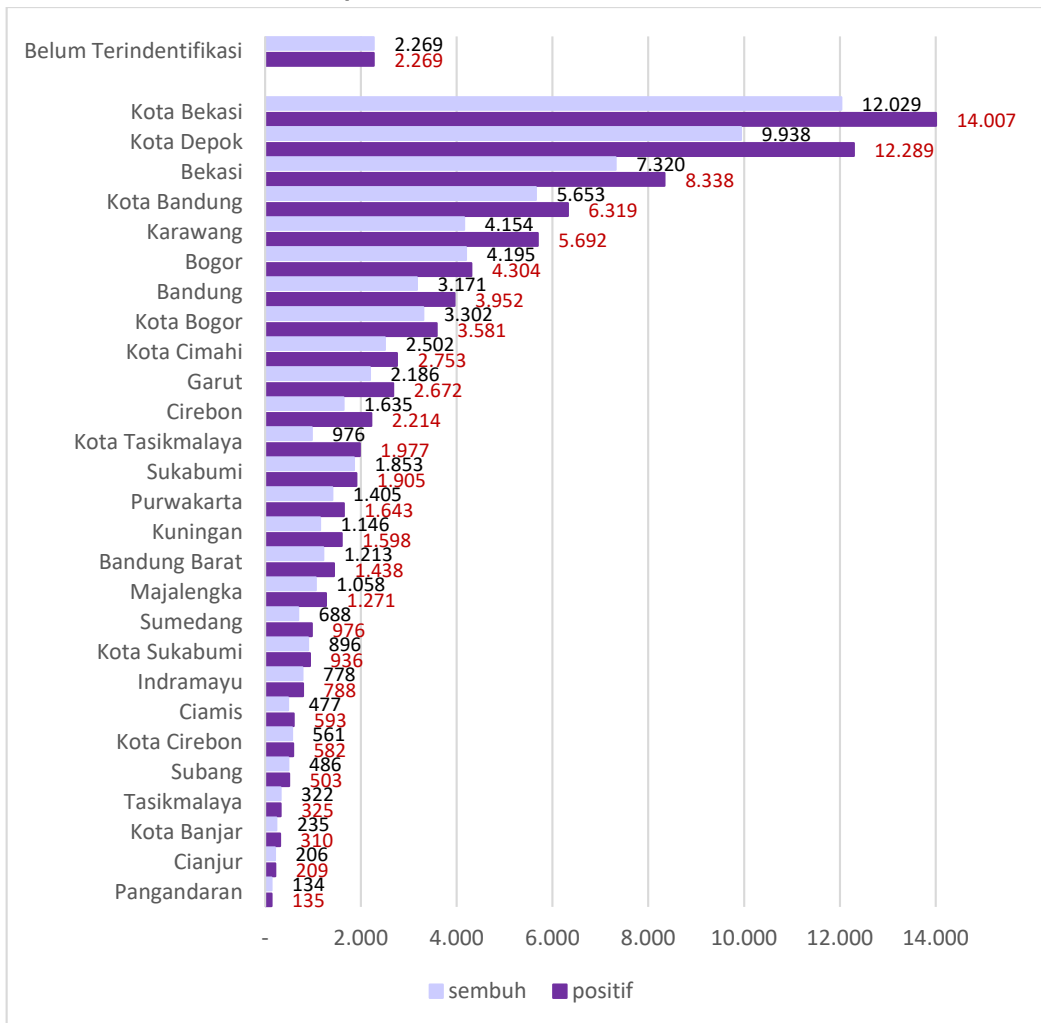
Metode yang dianjurkan oleh WHO untuk pemeriksaan pasien terduga terinfeksi Covid-19 adalah metode deteksi molekuler/NAAT (Nucleic Acid Amplification Test) seperti pemeriksaan Rapid Test PCR.

1. Kasus Covid-19 Terkonfirmasi Positif

Update perkembangan kasus covid-19 di Indonesia berdasarkan laporan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional per tanggal 27 Desember 2020 melaporkan jumlah kasus aktif 108.452 (15.20%) dari jumlah kumulatif kasus sebanyak 713.365 dengan penambahan kasus positif sebanyak 6.528. Jumlah kasus sembuh dari terkonfirmasi sebanyak 583.676 (81,82%) dan jumlah kasus meninggal sebanyak 21.237 (2,98%).

Perkembangan kasus covid-19 di Jawa Barat bersumber dari Pusat Koordinasi dan Informasi Covid-19 (Pikobar), data kumulatif pertanggal 31 Desember 2020 melaporkan untuk jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 83.579 dengan insiden kumulatif 167,37 per 100.000 penduduk. Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus Covid-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR baik dengan kasus konfirmasi dengan gejala maupun tanpa gejala. Adapun kasus konfirmasi positif covid-19 berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

Gambar VI.30
Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



Sumber : Pusat Koordinasi dan Informasi Covid-19 (Pikobar) Jawa Barat



Kabupaten/Kota dengan kasus covid-19 terkonfirmasi positif tertinggi berada di Kota Bekasi 14.007 kasus, Kota Depok 12.289 kasus dan Kabupaten Bekasi 8.339 kasus. Sedangkan kasus dengan jumlah terendah berada di Kabupaten Pangandaran 135 kasus, Kabupaten Cianjur 209, dan Kota Banjar 310 kasus.

Pasien konfirmasi positif dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP. Jumlah kesembuhan dari kasus positif yang terkonfirmasi sebanyak 70.788 (84,69%), cakupan kesembuhan tertinggi berada di Kabupaten Pangandaran sebesar 99,3 % dan Kabupaten Tasikmalaya 99,1 %. Sedangkan cakupan kesembuhan terendah berada di Kota Tasikmalaya sebesar 49,4 %.

Kematian covid-19 adalah kasus konfirmasi covid-19 yang meninggal. Surveilans kematian covid-19 dilakukan di Rumah Sakit dan masyarakat. Kasus kematian konfirmasi covid-19 sebanyak 1.172 kasus (1,40%). Adapun kasus angka kematian per 100.000 penduduk tertinggi di Kota Banjar 13,09 kasus per 100.000 penduduk, Kota Depok 8,21 kasus per 100.000 penduduk dan Kota Cimahi 7,25 kasus per 100.000 penduduk.

2. Distribusi Kasus Suspek Covid-19

Kasus suspek adalah seseorang yang memiliki salah satu, yaitu *pertama* kriteria orang dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah yang melaporkan adanya kasus konfirmasi penularan, *kedua* orang dengan gejala ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus terkonfirmasi covid-19 (positif), dan *ketiga* orang dengan ISPA/Pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. Data kasus suspek meliputi jumlah suspek, jumlah probable, jumlah suspek discarded dan jumlah kasus yang diambil spesimen untuk RT-PCR. Di Jawa Barat tahun 2020 total kasus suspek sebanyak 11.685 kasus. Kasus suspek terlapor yang terbanyak berada di Kota Bandung (13.034 kasus), Kabupaten Bekasi (12.274 kasus), Kota Bekasi (12.023 kasus), dan Kota Depok (11.516 kasus). Sedangkan kasus terendah berada di Kabupaten Sukabumi (378) dan Kabupaten Cianjur (529).

Discarded dikatakan apabila memenuhi salah satu dari kriteria, yaitu pertama seseorang dengan status suspek dengan hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam, kedua seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari. Jumlah kasus discarded sebanyak 82.745 kasus. Kabupaten/kota dengan jumlah discarded terbanyak berada di kota Bekasi (11.301), Kota Bandung (9.988) dan kota Tasikmalaya (9.478). Sedangkan jumlah terendah berada di Kabupaten Sukabumi (42).



Kasus probable atau konfirmasi yang bergejala (simtomatik) untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala. Jumlah kasus probable sebanyak 2.726 kasus. Kabuoaten/kota dengan jumlah kasus terbanyak berada di Kota Bekasi (869), Kota Bogor (504), dan Kota Tasikmalaya (378). Sedangkan kasus 0 berada di Kota Banjar dan Kabupaten Garut.

Strategi yang dilakukan sebagai upaya benteng pertahanan melawan covid-19 dengan melakukan upaya meliputi, kegiatan **preventif** melalui pembatasan pergerakan manusia, gaya hidup sehat dan mengikuti arahan pemerintah merupakan modal sosial yang harus diedukasikan kepada masyarakat, **test dan trace/track** merupakan komponen paling krusial dalam penanganan covid-19 melalui kemampuan tes dan trace yang baik akan memberikan informasi yang akurat untuk membuat peta sebaran pandemi Covid-19 dan peningkatan fasilitas kesehatan melalui kecepatan penangan dan peningkatan rasio tempat tidur dalam upaya meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan tingkat kematian.

Adapun langkah-langkah dalam memutus rantai penularan covid-19 adalah dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3 M, yaitu

- a. Memakai masker, dengan menggunakan masker akan mencegah dari terkena droplet ketika kita maupun orang lain batuk/bersin/berbicara sehingga tidak tertular maupun menularkan virus kepada orang lain.
- b. Menjaga jarak, kita dapat mengurangi resiko tertular atau menulari dengan menjaga jarak 2 Meter. Hal penting yang dapat dilakukan dalam menjaga jarak dengan menghindari kerumunan, menghindari penggunaan transportasi yang tidak memenuhi standar protokol kesehatan dan mengurangi aktivitas dalam ruangan ber-AC yang tertutup dan banyak orang dalam waktu yang lebih dari 2 jam.
- c. Mencuci tangan pakai sabun, virus akan mati dengan sabun dan air yang mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar, yaitu cuci tangan pakai sabun selama minimal 20 detik atau mencuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Mencuci tangan sesering mungkin terutama sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut.

Selain itu sangatlah penting menjaga daya tahan tubuh dengan langkah-langkah berjemur di bawah matahari pagi selama 5-15 menit, 2-3 kali seminggu, olahraga rutin minimal 30 menit per hari, minum air putih \pm 2 Liter per hari, tidur cukup 7-8 jam perhari, mengkonsumsi makanan sehat dan gizi seimbang serta mengkonsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter. Kemudian menjaga daya tahan mental dengan rajin beribadah dan tidak panik, menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar serta bijak dalam memilah informasi.

VII. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN



A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

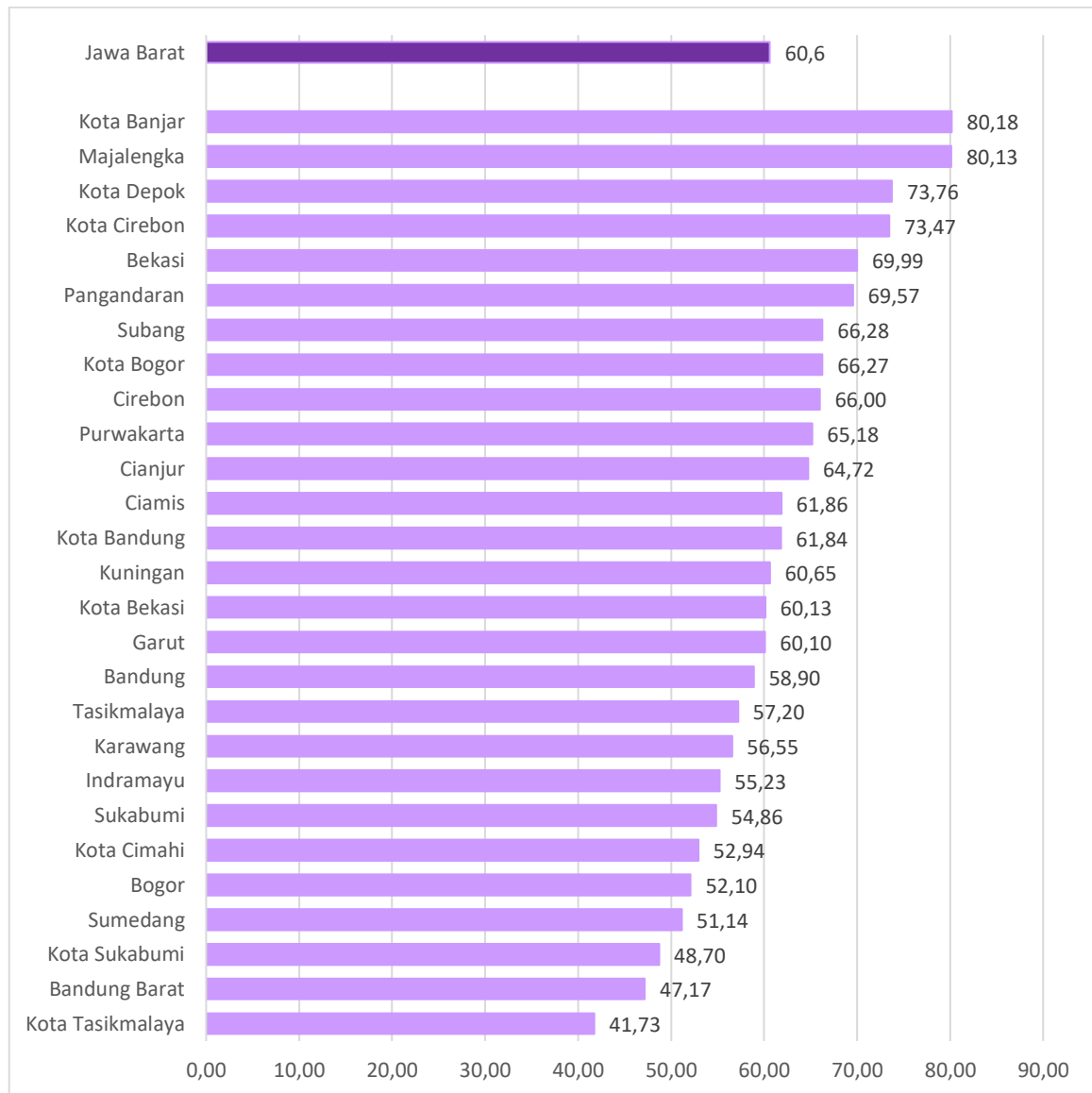
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati”. Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 12.812.138 rumah tangga, dan dibina sikap perilaku ber-PHBS sebanyak 8.916.951 keluarga (69,60%), dari pembinaan ini ditemukan 5.399.993 keluarga berperilaku PHBS (60,6%).

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, pada tahun 2018 mencapai 60,4 % dan tahun 2019 mencapai 60,6 %. Untuk lebih jelas berikut ini gambaran persentase rumah tangga PHBS tahun 2020 berdasarkan kabupaten kota.

Gambar VII.1
Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS)
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Berdasarkan Kab/Kota di Jawa Barat Cakupan tertinggi dicapai oleh Kota Banjar (80,18%) dan Kabupaten Majalengka (80,13%) sedangkan cakupan terendah berada di Kota Tasikmalaya (41,73%), Kabupaten Bandung Barat (47,17), dan Kota Sukabumi (48,70%).

Berdasarkan tingkat pengeluaran per-kapita keluarga, semakin sejahtera tingkat sosial ekonomi keluarga semakin besar proporsi pencapaian keluarga bersih dan sehat. Penerapan PHBS di rumah tangga diharapkan mengurangi risiko terjadinya kematian bayi karena tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan ASI. Pencegahan penyakit degeneratif dengan berolah raga, mengkonsumsi makanan bergizi. Pencegahan penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di tempat yang tidak terlalu padat hunian.

Ketersediaan air bersih, jamban dan lantai mengurangi risiko kejadian penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Hingga saat ini penyakit Infeksi saluran pernafasan dan diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang cukup besar di Jawa Barat.

Hasil IPKM 2018, proporsi perilaku merokok di Jawa Barat usia ≥ 10 Tahun sebanyak 32.0%, proporsi perilaku cuci tangan dengan benar di Jawa Barat sebanyak 56.8 %, proporsi perilaku BAB di jamban sebanyak 90,9% dan proporsi aktivitas fisik cukup sebanyak 62,5 % Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat masih merupakan tantangan berat.

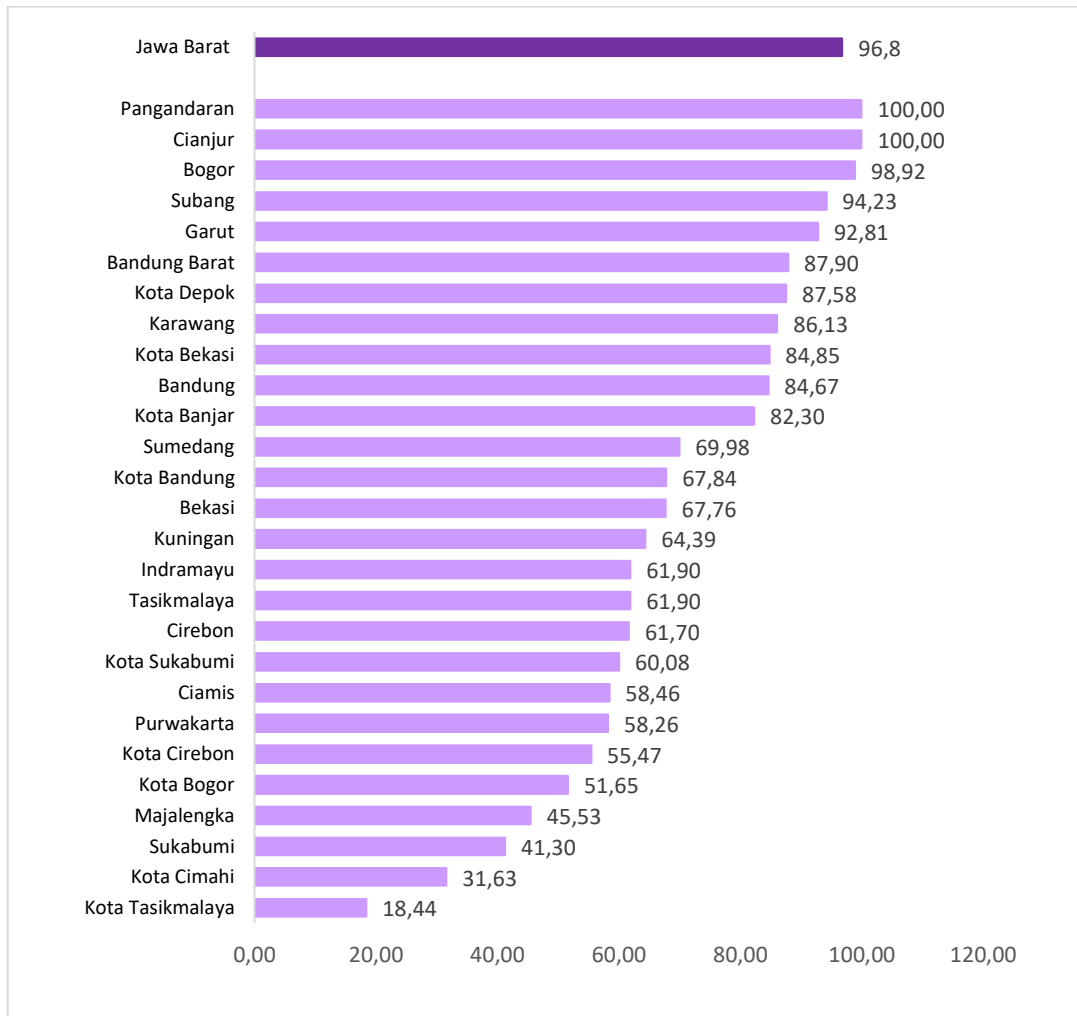
B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes).

Cakupan sarana air minum memenuhi syarat tahun 2020 berdasarkan pemeriksaan sampel sarana air minum sebanyak 972.647 sarana air minum dari penyedia/penyelenggara Air Minum diperiksa dan sebanyak 941.957 sarana air minum (96,8%) memenuhi syarat baik fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan kabupaten kota cakupan 100 % berada di Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Cianjur, sedangkan cakupan terendah di Kota Tasikmalaya sebesar 18,4 %.

Gambar VII.2
Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat
Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2020



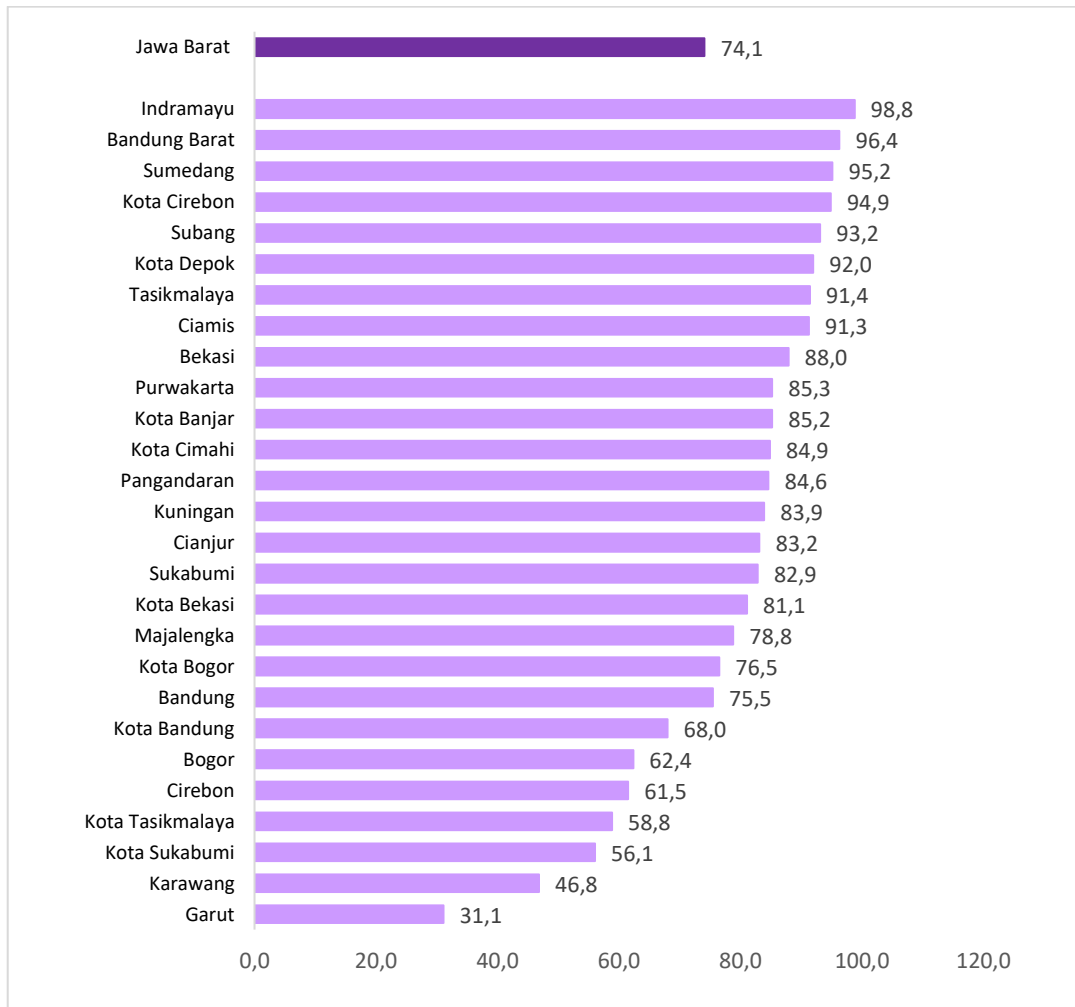
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan kabupaten kota, cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (Jamban Sehat) di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 adalah 74,1 %.

Gambar VII.3
Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

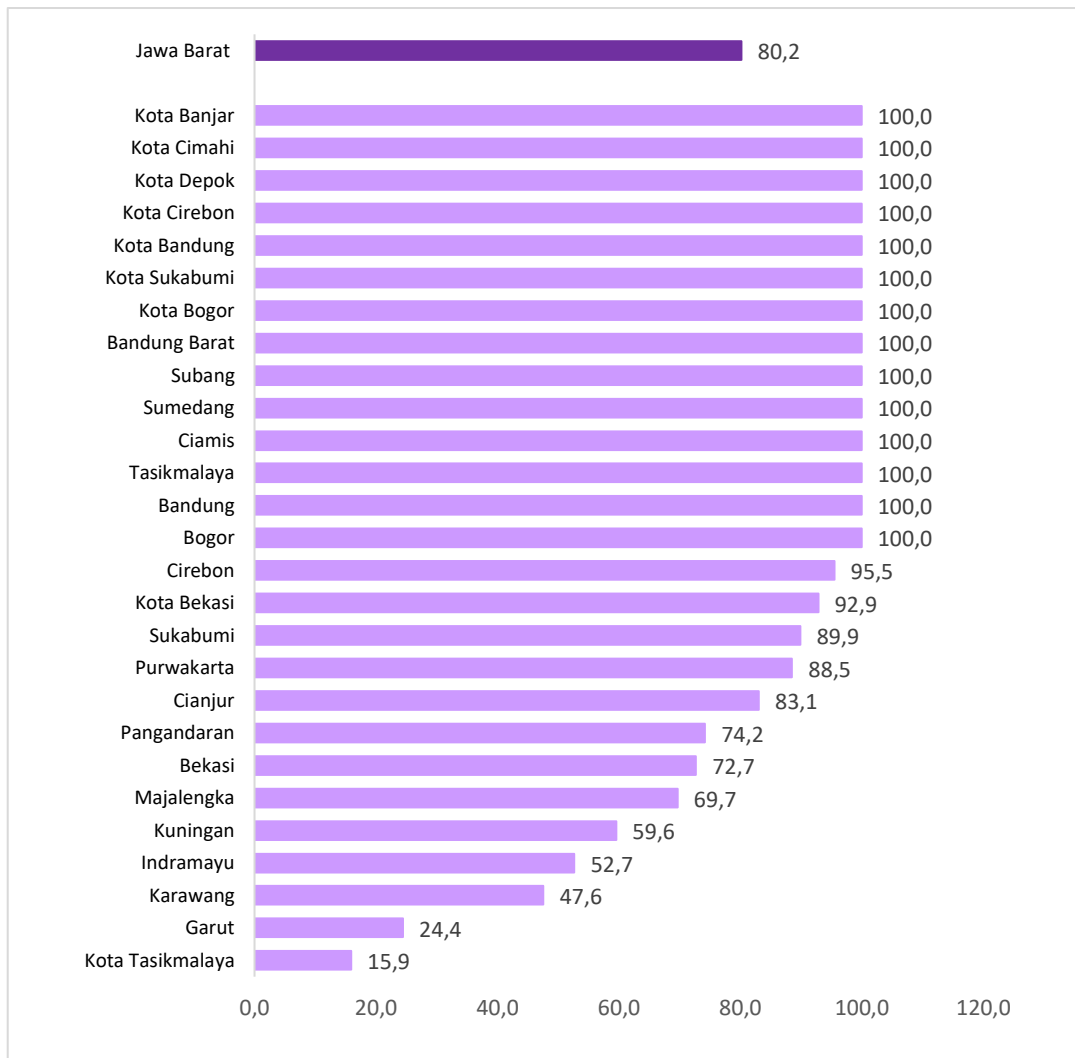
Cakupan sanitasi layak di kabupaten kota yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Indramayu (98,8%) dan Kabupaten Bandung Barat (96,4%). Sedangkan cakupan sanitasi layak terendah berada di Kabupaten Garut (31,1%) dan Kabupaten Karawang (46,8%).

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Gambar VII.4
Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



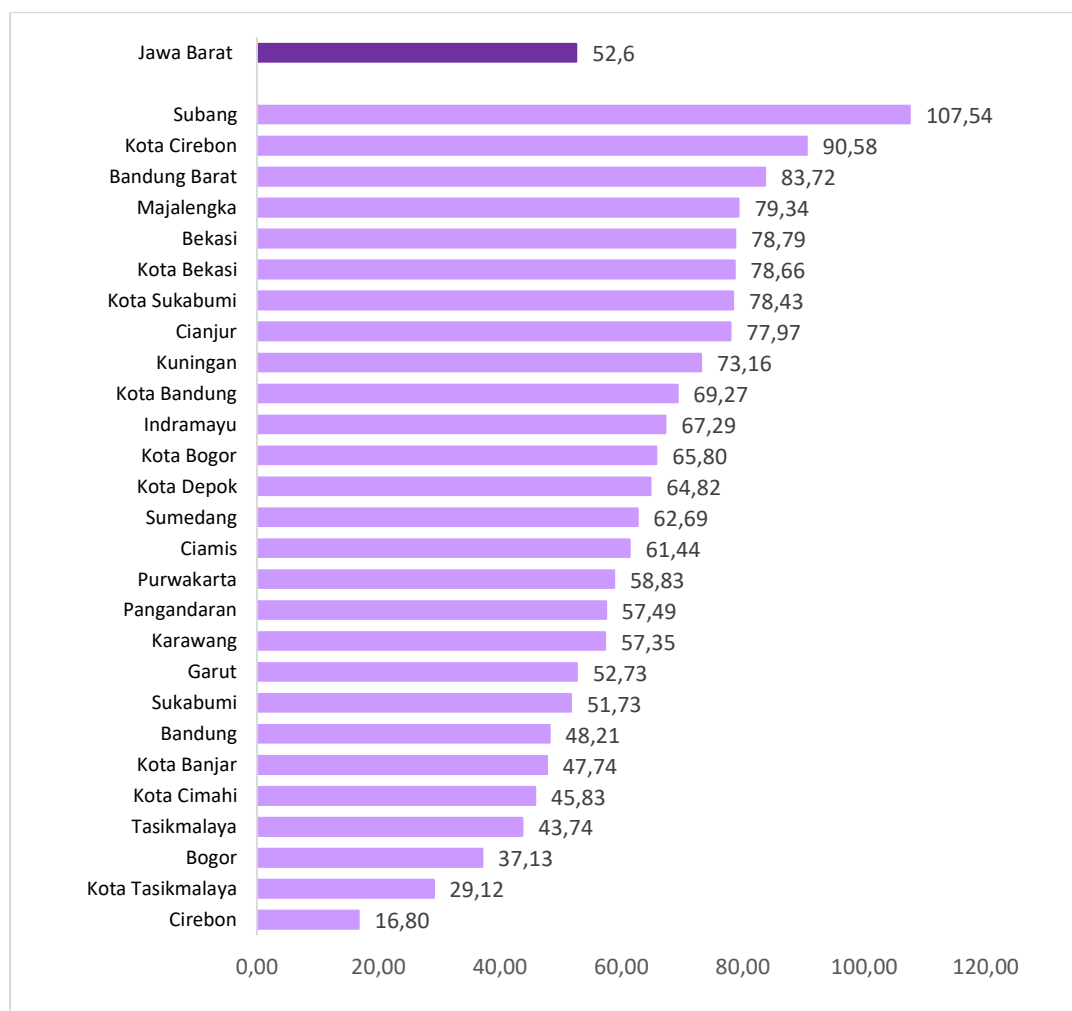
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM tahun 2020 di Jawa Barat sebanyak 4.777 dari jumlah desa 5.957 (80,2%). Cakupan mencapai 100 % terdapat di 14 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjar, Kota Cimahi, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Bandung, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bogor. Sedangkan cakupan terendah pada Kota Tasikmalaya (15,9 %).

4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut. Seperti TTU yang rutin dilakukan pemantauan oleh kabupaten kota antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana hotel.

Gambar VII.5
Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

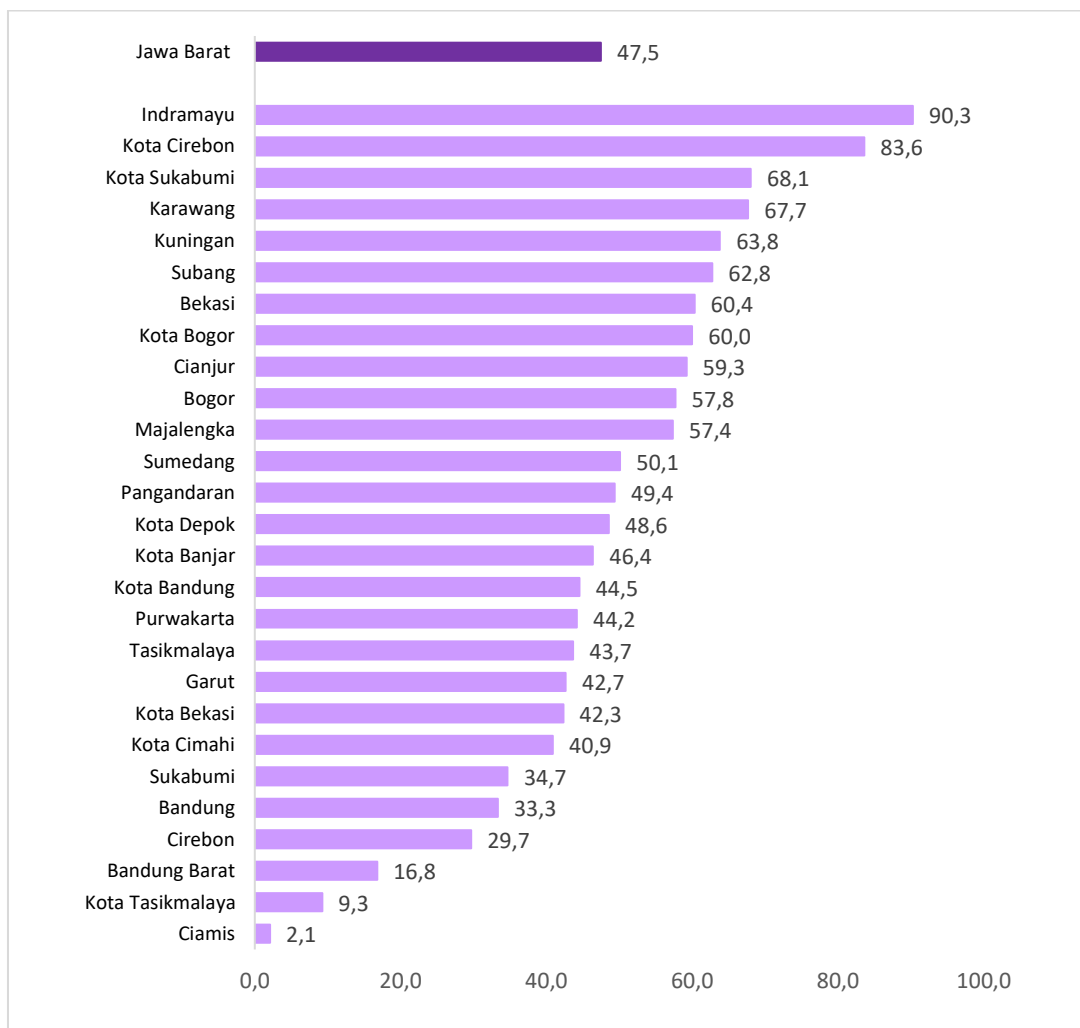
Cakupan Tempat Tempat Umum (TTU) tertinggi di Kabupaten Subang sebesar 107,5 % dan terendah di Kabupaten Cirebon (16,8 %) dan Kota Tasikmalaya (29,1 %). Adapun 22 kabupaten/kota yang cakupannya diatas Jawa Barat antara 58.56 % - 100 %, yaitu Kabupaten Subang, Kota Cirebon, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Bekasi,

Kota Bekasi, Kota Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Kuningan, Kota Bandung, Kabupaten Indramayu, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Pangandaran, dan Kabupaten Karawang.

5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/ catering, rumah makan, restoran, kantin, depot air minum dan penjaja makanan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPM tersebut.

Gambar VII.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Berdasarkan kabupaten kota di Jawa Barat tahun 2020 tercatat sebanyak 121.382 Tempat Pengolahan Makanan (TPM), dan dilakukan pemeriksaan diketahui sebesar 47,5% memenuhi sarat Hygiene Sanitasi, 52,5 % yang tidak memenuhi syarat Higiene Sanitasi.

Kabupaten kota dengan persentase tertinggi TPM yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu Kabupaten Indramayu (90,3 %), dan Kabupaten Cirebon (83,6 %). Sedangkan Kabupaten Kota dengan persentase terendah, yaitu Kota Tasikmalaya (9,3% %) dan Kabupaten Ciamis (2,1 %).



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik : Indikator Statistik Terkini Provinsi Jawa Barat*. (Online). Tersedia : <https://jabar.bps.go.id/> .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik : Profil Kemiskinan di Indonesia September 2020*. (Online). Tersedia : <https://jabar.bps.go.id/> .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik : Hasil Sensus Penduduk 2020 di Provinsi Jawa Barat*. (Online). Tersedia : <https://jabar.bps.go.id/> .

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. *Berita Resmi Statistik : Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2020*. (Online). Tersedia : <https://jabar.bps.go.id/> .

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. *Analisa Data Covid-19 Indonesia : Update per 27 Desember 2020*. (Online) Tersedia : <https://covid19.go.id/>

Pusat Informasi dan Kordinasi Covid-19 (Pikobar) Jawa Barat. *Data dan Informasi Covid-19 Tahun 2020*. Tersedia : <https://pikobar.jabarprov.go.id/>

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Infodatin. *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia (2019)*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.



LAMPIRAN TABEL PROFIL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			35.378	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			5.957	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	25.265.200	24.670.500	49.935.700	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1.412	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	18.255.986	17.770.620	36.026.607	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,68	23,18	22,93	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA/ SMK	28,75	22,70	25,76	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,41	0,50	0,46	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,62	1,98	1,80	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV s.d S2/S3 (Master/Doktor)	6,75	5,68	6,22	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			311	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			66	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			299	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			794	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			801	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.489	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			4.604	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57,5	78,6	69	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,6	6,1	5,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	31,3	20,2	25,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16,3	10,4	13,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			36,8	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44,4	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
26	Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			-	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			52.445	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			51.783	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			8.528	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	5.258	3.450	10.523	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	3.886	5.741	10.079	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			41	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	612	2.000	2.897	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		25.263		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		51		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	16.605	30.904	55.647	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			111	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	676	1.358	2.083	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	394	905	1.356	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	346	1.968	2.469	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1.600	6.078	8.398	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			82,61	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			72	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			1.587.556.265.080	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			3,5	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			26.149	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	396.423	391.197	881.822	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2	2	2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		745		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		85,77		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		89		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		95		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		93		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		95		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		86		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			75	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			31	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal			2.252	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati			2.760	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati			2.953	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal			70	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang			99	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			2	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	103	98	104	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94	99	106	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			68	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	89	90	97	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			82	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	92	93	93	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89	89	89	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			91	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	78	81	85	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	36	33	58	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			6	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			8	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			4	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			91	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			38	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	30	36	33	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	40	50	48	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			100	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			160	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			62	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			70	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	67	68	67	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55	60	57	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	84	86	85	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			32	%	Tabel 53
102	Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			24	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	3.045	1.353	4.758	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	955	393	1.370	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	818	274	1.092	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			29	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			48	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	836	571	1.407	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			7	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			72	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,36	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	94	91	93	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	87	89	88	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	34	31	65	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			6	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	-	2	2	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	-	-	-	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			-	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	-	172	172	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	128	118	320	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,3	0,2	1	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			98	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	25	24	49	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1	1	1	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0063	0	0,007	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			41	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	-	-	-	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	213	325	538	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	34	40	35	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			60	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			70	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			59	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			97	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			74	%	Tabel 73
145	Desa STBM			7	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			53	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			47	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bogor	2.710,62	416	19	435	6.088.233	1.510.140	4,03	2.246,07
2	Kabupaten Sukabumi	4.145,70	381	5	386	2.470.219	665.123	3,71	595,85
3	Kabupaten Cianjur	3.840,16	354	6	360	2.264.328	614.454	3,69	589,64
4	Kabupaten Bandung	1.767,96	270	10	280	3.831.505	982.651	3,90	2.167,19
5	Kabupaten Garut	3.074,07	421	21	442	2.636.637	658.461	4,00	857,70
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.551,19	351	0	351	1.755.710	489.329	3,59	688,19
7	Kabupaten Ciamis	1.414,71	258	7	265	1.201.685	357.900	3,36	849,42
8	Kabupaten Kuningan	1.110,56	361	15	376	1.087.105	277.855	3,91	978,88
9	Kabupaten Cirebon	984,52	312	112	424	2.209.633	583.038	3,79	2.244,38
10	Kabupaten Majalengka	1.204,24	330	13	343	1.210.709	355.894	3,40	1.005,37
11	Kabupaten Sumedang	1.518,33	270	7	277	1.154.428	343.472	3,36	760,33
12	Kabupaten Indramayu	2.040,11	110	207	317	1.737.624	505.750	3,44	851,73
13	Kabupaten Subang	1.893,95	245	8	253	1.612.576	458.658	3,52	851,44
14	Kabupaten Purwakarta	825,74	183	9	192	971.889	254.585	3,82	1.176,99
15	Kabupaten Karawang	1.652,20	297	12	309	2.370.488	633.759	3,74	1.434,75
16	Kabupaten Bekasi	1.224,88	182	5	187	3.899.017	1.048.753	3,72	3.183,18
17	Kabupaten Bandung Barat	1.305,77	165	0	165	1.714.982	450.271	3,81	1.313,39
18	Kabupaten Pangandaran	1.010,00	12	81	93	401.493	119.577	3,36	397,52
19	Kota Bogor	118,50	0	68	68	1.126.927	277.482	4,06	9.509,93
20	Kota Sukabumi	48,25	0	33	33	330.691	84.145	3,93	6.853,70
21	Kota Bandung	167,67	0	151	151	2.510.103	670.159	3,75	14.970,50
22	Kota Cirebon	37,36	0	22	22	322.322	82.454	3,91	8.627,46
23	Kota Bekasi	206,61	0	56	56	3.075.690	789.134	3,90	14.886,45
24	Kota Depok	200,29	0	63	63	2.484.186	628.939	3,95	12.402,95
25	Kota Cimahi	39,27	0	15	15	620.393	166.888	3,72	15.798,14
26	Kota Tasikmalaya	171,61	61	8	69	663.986	172.004	3,86	3.869,16
27	Kota Banjar	113,49	16	9	25	183.299	50.740	3,61	1.615,11
JAWA BARAT		35.377,76	4.995	962	5.957	49.935.858	13.231.615	3,77	1.411,5

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 2

JUMLAH PROYEKSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	0 - 4	2.202.700	2.106.600	4.309.300	104,6
2	5 - 9	2.221.400	2.130.700	4.352.100	104,3
3	10 - 14	2.157.000	2.037.500	4.194.500	105,9
4	15 - 19	2.113.000	2.020.000	4.133.000	104,6
5	20 - 24	2.110.500	2.041.500	4.152.000	103,4
6	25 - 29	2.026.600	1.990.200	4.016.800	101,8
7	30 - 34	1.954.700	1.908.700	3.863.400	102,4
8	35 - 39	1.897.800	1.881.500	3.779.300	100,9
9	40 - 44	1.858.800	1.830.900	3.689.700	101,5
10	45 - 49	1.710.200	1.653.100	3.363.300	103,5
11	50 - 54	1.472.100	1.422.400	2.894.500	103,5
12	55 - 59	1.189.700	1.168.000	2.357.700	101,9
13	60 - 64	920.100	898.600	1.818.700	102,4
14	65 - 69	641.600	630.700	1.272.300	101,7
15	70 - 74	395.700	429.800	825.500	92,1
16	75+	393.300	520.300	913.600	75,6
KABUPATEN/KOTA		25.265.200	24.670.500	49.935.700	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46,57	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 BAPPENAS, 2013

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18.393.738	18.092.225	36.485.963			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	18.255.986	17.770.620	36.026.607	99,3	98,2	98,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-	10,53	15,02	12,75
	b. SD/MI			-	29,25	30,95	30,09
	c. SMP/ MTs			-	22,68	23,18	22,93
	d. SMA/ MA/SMK			-	28,75	22,70	25,76
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II			-	0,41	0,50	0,46
	f. AKADEMI/DIPLOMA III			-	1,62	1,98	1,80
	g. S1/DIPLOMA IV s/d S3 (MASTER/DOKTOR)			-	6,75	5,68	6,22

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES & KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	4	48	15	3	239	311
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	2	3	0	0	56	66
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							299
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							3.895
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							794
3	PUSKESMAS KELILING							801
4	PUSKESMAS PEMBANTU							1.489
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							22
2	KLINIK PRATAMA							2.900
3	KLINIK UTAMA							558
4	BALAI PENGOBATAN							17
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							294
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							7.988
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							2.085
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							1.925
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							3.246
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							22
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							25
12	LABORATORIUM KESEHATAN							220
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							46
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							7
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							25
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							32
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							129
6	APOTEK							4.604
7	APOTEK PRB							98
8	TOKO OBAT							1.166
9	TOKO ALKES							138

Sumber: Program Pelayanan Kesehatan, Program Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 4 A

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (RUMAH SAKIT) MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT UMUM							JUMLAH	RUMAH SAKIT KHUSUS							JUMLAH	TOTAL RS
		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor				4	1		19	24	1						4	5	29
2	Kabupaten Sukabumi			1	3			4	8								-	8
3	Kabupaten Cianjur				3	1		1	5				-			-	-	5
4	Kabupaten Bandung			2	3	1		4	10	-	-	-	-		-	-	-	10
5	Kabupaten Garut			1	1	1		3	6								-	6
6	Kabupaten Tasikmalaya				1				1							1	1	2
7	Kabupaten Ciamis				1			3	4							1	1	5
8	Kabupaten Kuningan				2			9	11							1	1	12
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	2	-	-	7	9	-	-	1	-	-	-	2	3	12
10	Kabupaten Majalengka				2	-		-	2							3	3	5
11	Kabupaten Sumedang				1			2	3								-	3
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	3	1	1	5	10	-	-	-	-	-	-	1	1	11
13	Kabupaten Subang	-	-	-	1	1	1	4	7							1	1	8
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	1	-	-	8	9	-	-	-	-	-	-	2	2	11
15	Kabupaten Karawang				1			20	21				1			2	3	24
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	2	-	-	42	44	-	-	-	-	-	-	6	6	50
17	Kabupaten Bandung Barat			-	3	-	-	3	6			1				2	3	9
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
19	Kota Bogor				1	2		13	16	1						4	5	21
20	Kota Sukabumi			-	2	1		3	6								-	6
21	Kota Bandung	1			1	3		16	21	2	1		2			10	15	36
22	Kota Cirebon				1	1	1	6	9							2	2	11
23	Kota Bekasi				4			39	43							3	3	46
24	Kota Depok		1		1	1		16	19							5	5	24
25	Kota Cimahi	-	-	-	1	1	-	4	6	-	-	-	-	-	-	1	1	7
26	Kota Tasikmalaya				1			6	7							5	5	12
27	Kota Banjar				1			2	3								-	3
JAWA BARAT		1	1	4	48	15	3	239	311	4	1	2	3	-	-	56	66	377

Sumber: Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA						SARANA PELAYANAN LAIN											
		JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS RAWAT INAP	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS KELILING	PUSKESMAS PEMBANTU	RUMAH BERSALIN	KLINIK PRATAMA	KLINIK UTAMA	BALAI PENGOBATAN	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	BANK DARAH RUMAH SAKIT	UNIT TRANSFUSI DARAH	LABORATORIUM KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	101	30	333	71	155	122	-	257	17	-	-	4.248	1.251	1.197	13	-	1	1
2	Kabupaten Sukabumi	58	5	59	53	58	163	-	3	60	-	-	241	21	77	-	-	-	1
3	Kabupaten Cianjur	47	8	235	39	-	116	-	74	5	-	-	-	-	-	9	-	1	1
4	Kabupaten Bandung	62	5	50	57	62	64	-	160	11	-	-	205	55	75	10	5	1	9
5	Kabupaten Garut	67	32	519	35	67	137	-	130	2	-	-	316	25	48	9	-	1	6
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	19	456	21	-	163	-	18	-	-	1	139	10	-	-	-	1	10
7	Kabupaten Ciamis	37	22	260	15	75	85	-	62	3	-	-	134	8	14	5	-	1	8
8	Kabupaten Kuningan	37	6	114	31	37	69	-	18	9	-	-	575	94	240	5	-	1	2
9	Kabupaten Cirebon	60	11	107	49	101	69	-	82	16	-	-	153	16	7	-	-	1	9
10	Kabupaten Majalengka	32	9	143	23	57	73	-	41	10	-	-	168	27	23	8	-	1	19
11	Kabupaten Sumedang	35	15	214	20	35	67	22	79	9	17	8	43	8	28	290	2	1	3
12	Kabupaten Indramayu	49	11	125	38	-	-	-	44	29	-	-	-	-	-	26	-	1	7
13	Kabupaten Subang	40	25	316	15	-	72	-	105	5	-	-	126	13	75	46	1	1	13
14	Kabupaten Purwakarta	20	6	128	14	-	-	-	100	6	-	202	15	31	3	1.080	1	1	5
15	Kabupaten Karawang	50	26	318	24	55	73	-	318	10	-	-	385	63	3	4	2	1	4
16	Kabupaten Bekasi	44	11	190	33	39	51	-	361	8	-	14	123	45	7	39	8	1	29
17	Kabupaten Bandung Barat	32	6	79	26	16	42	-	93	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2
18	Kabupaten Pangandaran	15	11	184	4	13	34	-	21	-	-	-	18	4	-	683	-	2	2
19	Kota Bogor	25	7	71	18	-	31	-	125	23	-	-	93	57	18	16	-	1	17
20	Kota Sukabumi	15	-	-	15	-	19	-	24	2	-	-	-	-	-	18	-	1	6
21	Kota Bandung	80	7	43	73	-	-	-	225	135	-	48	16	16	-	571	-	1	34
22	Kota Cirebon	22	-	23	22	-	-	-	51	12	-	-	94	45	61	-	-	1	7
23	Kota Bekasi	42	5	18	37	-	3	-	273	56	-	-	46	98	-	20	-	1	16
24	Kota Depok	38	10	38	28	-	1	-	180	51	-	-	281	136	22	103	-	-	-
25	Kota Cimahi	13	1	-	12	-	2	-	42	7	-	4	126	62	27	257	1	1	5
26	Kota Tasikmalaya	22	9	18	13	21	24	-	59	5	-	11	430	-	-	25	1	1	-
27	Kota Banjar	10	2	25	8	10	9	-	14	9	-	6	13	-	-	9	1	1	4
JAWA BARAT		1.093	299	3.895	794	801	1.489	22	2.900	558	17	294	7.988	2.085	1.925	3.246	22	25	220

Sumber: Program Pelayanan Kesehatan

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
		INDUSTRI FARMASI	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	PEDAGANG BESAR FARMASI	APOTEK	APOTIK PRB	TOKO OBAT	TOKO ALKES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	12	2	5	5	2	418	-	74	9
2	Kabupaten Sukabumi	2					83		19	
3	Kabupaten Cianjur	3	-	-	1		213	4	11	1
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	295	9	136	-
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	180	7	51	3
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	175	3	18	-
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	135	4	34	-
8	Kabupaten Kuningan						108		46	
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	273	-	9	5
10	Kabupaten Majalengka	1	-	-	-	-	143	1	35	1
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	1	149	7	14	-
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	134	3	127	2
13	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	160	2	20	2
14	Kabupaten Purwakarta						89	1	17	3
15	Kabupaten Karawang			4			296	8	10	4
16	Kabupaten Bekasi	12	2	1	-	5	165	5	44	-
17	Kabupaten Bandung Barat	11	2	-	-	4	124	3	39	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	3	-	-	47	-	9	1
19	Kota Bogor					31	152		54	
20	Kota Sukabumi	-	1	9	-	7	56	2	10	-
21	Kota Bandung	-	-	-	-	-	110		218	1
22	Kota Cirebon					23	95		14	
23	Kota Bekasi	2	-	1	23	43	568	21	103	100
24	Kota Depok	-	-	-	3	-	198	15	27	3
25	Kota Cimahi	3	-	2	-	5	72	-	9	2
26	Kota Tasikmalaya					8	130		15	
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	36	3	3	1
	JAWA BARAT	46	7	25	32	129	4.604	98	1.166	138

Sumber: Program Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
	PUSKESMAS										
1	Kabupaten Bogor	972.148	1.310.023	2.282.171	3.262	4.553	7.815	3.546	3.293	6.839	
2	Kabupaten Sukabumi	622.882	783.309	1.406.191	3.266	3.648	6.914	3.716	3.647	7.363	
3	Kabupaten Cianjur	18.930	21.567	40.497	14.008	19.624	33.632	33.632	4.777	38.409	
4	Kabupaten Bandung	563.060	917.730	1.480.790	1.301	1.827	3.128	-	-	-	
5	Kabupaten Garut	255.437	359.471	614.908	11.169	13.745	24.914	3.855	1.986	5.841	
6	Kabupaten Tasikmalaya	40.104	58.769	98.873	8.161	10.636	18.797	2.830	1.801	4.631	
7	Kabupaten Ciamis			-			-			-	
8	Kabupaten Kuningan	275.448	420.618	696.066	1.881	2.399	4.280	2.265	1.432	3.697	
9	Kabupaten Cirebon	638.563	1.073.008	1.711.571	2.559	3.419	5.978	-	-	132.195	
10	Kabupaten Majalengka	298.815	474.493	773.308	5.881	10.059	15.940	890	553	1.443	
11	Kabupaten Sumedang	211.483	368.439	579.922	2.628	3.486	6.114	2.681	2.201	4.882	
12	Kabupaten Indramayu			-			-			-	
13	Kabupaten Subang	62.176	101.646	163.822			-	2.028	1.678	3.706	
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Kabupaten Karawang	911.418	1.089.564	2.000.982	74.179	95.110	169.289	12.798	11.010	23.808	
16	Kabupaten Bekasi	902.584	875.330	1.777.914	105.911	127.571	233.482	4.591	3.940	8.531	
17	Kabupaten Bandung Barat			-			-			-	
18	Kabupaten Pangandaran			186.212			-	393	307	700	
19	Kota Bogor	568.997	743.344	1.312.341	45.519	64.809	110.328	37.325	23.942	61.267	
20	Kota Sukabumi	146.718	243.277	389.995			-	4.144	2.890	7.034	
21	Kota Bandung			-			-	7.587	4.765	12.352	
22	Kota Cirebon	373.788	536.497	910.285	28.268	38.221	66.489	9.557	7.631	17.188	
23	Kota Bekasi	466.780	661.759	1.128.539	-	1.255	1.255	6.580	8.600	15.180	
24	Kota Depok			-			-			-	
25	Kota Cimahi	181.953	267.956	449.909	-	-	-	2.876	1.571	4.447	
26	Kota Tasikmalaya			-			-			-	
27	Kota Banjar										
	Sub Jumlah I	7.511.284	10.306.800	18.004.296	307.993	400.362	708.355	141.294	86.024	359.513	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Kabupaten Bogor	632.233	908.877	1.541.110	72.466	104.461	172.016	11.030	9.629	20.659
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	16.501	14.859	31.360	3.096	2.046	5.142			-
2	RS Umum Daerah Cibinong	6.753	8.922	15.675	9.933	11.641	21.574	443	433	876
3	RS Umum Daerah Ciawi	73.059	101.538	174.597	5.623	7.009	12.632	2.587	1.892	4.479
4	RS Umum Bina Husada	52.624	59.876	112.500	2.443	2.698	5.141			-
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	12.832	20.424	33.256	1.282	3.167	4.449			-
6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	18.637	28.180	46.817	3.776	6.398	10.174			-
7	RS Umum MH. Thamrin	40.045	60.050	100.095	5.160	7.199	12.359			-
8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	12.684	18.859	31.543	2.247	2.603	4.850			-
9	RS Umum Trimitra	23.464	39.056	62.520	2.344	2.981	5.325			-
10	RS Umum Family Medical Center	24.335	40.044	64.379	1.491	2.384	3.875	998	830	1.828
11	RS Umum Daerah Leuwiliang	29.101	35.204	64.305	5.572	8.172	13.744	2.821	2.975	5.796
12	RS Umum Citama	29.148	48.179	77.327	2.607	4.083	6.690			-
13	RS Umum Annisa	12.462	34.593	47.055	2.207	5.299	7.506			-
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	65.667	92.405	158.072	5.030	5.439	10.469	1.325	1.396	2.721
15	RS Sentosa	12.178	23.073	35.251	2.729	4.516	7.245			-
16	RS Umum Daerah Cileungsi	3.036	3.280	6.316	1.672	1.814	3.486	36	12	48
17	RS Umum dr. Sismadi	995	996	1.991	130	116	246			-
18	RS Umum Hermina Mekarsari	65.760	98.639	164.399	3.657	5.484	9.141	2.129	1.420	3.549
19	RS Ibu dan Anak Assalam	532	823	1.355	272	578	850			-
20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika			-			-			-
21	RS Umum Permata Jonggol	24.651	33.835	58.486	2.046	2.711	4.757			-
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	42.382	65.588	107.970	3.810	5.663	9.473	574	461	1.035
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	4.726	5.457	10.183	406	322	728	1	-	1
24	RS EMC Sentul	31.204	32.903	64.107	1.067	1.235	2.302	6	22	28
25	RS Umum Asysyifaa	12.762	16.536	29.298	1.155	3.756	-			-
26	RS Ibu dan Anak Permata Pertiwi	1.209	3.765	4.974	443	1.774	2.217			-
27	RS Harapan Sehati	6.021	8.297	14.318	682	932	1.614			-
28	RS Pena 98	2.768	4.998	7.766	590	3.165	3.755			-
29	RS Eka Hospital	11.937	16.090	28.027	996	1.276	2.272	110	188	298
2	Kabupaten Sukabumi	111.746	136.151	372.906	17.166	27.575	44.741	4.810	2.490	7.300
1	RS Umum Daerah Sekarwangi	11.455	14.177	25.632	4.683	7.363	12.046	64	25	89
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon			-			-			-
4	RS Umum Hermina	11.965	17.950	29.915	2.466	3.698	6.164	100	456	556
5	RS Umum Betha Medika	44.216	45.433	89.649	3.660	6.749	10.409	-	-	-
6	RS Umum Bhakti Medicare	44.110	58.591	102.701	3.047	4.606	7.653	4.646	2.009	6.655
7	RS Umum Kartika Cibadak	-	-	125.009	3.310	5.159	8.469	-	-	-
8	RS Umum Sagaranten									
3	Kabupaten Cianjur	18.930	21.567	40.497	14.008	19.624	33.632	4.777	3.181	7.958
1	RS Umum Daerah Sayang	3.510	3.566	7.076	10.457	14.583	25.040	4.777	3.181	7.958
2	RS Umum Daerah Cimacan	15.420	18.001	33.421	3.551	5.041	8.592			-
3	RS Umum Dr. Hafiz			-			-			-
4	RS Umum Daerah Pagelaran									

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
	5	RS Bhayangkara Cianjur											
4	Kabupaten Bandung		279.088	369.527	648.615	34.646	47.597	82.243	10.172	6.351	16.523		
	1	RS Umum Daerah Majalaya	50.571	62.254	112.825	6.935	10.088	17.023	2.785	1.396	4.181		
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	88.173	112.340	200.513	11.768	13.211	24.979	225	253	478		
	3	RS Umum Daerah Soreang	38.919	44.154	83.073	4.209	7.825	12.034	4.369	2.260	6.629		
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	27.509	38.166	65.675	3.752	5.043	8.795	1.767	903	2.670		
	5	RS Umum Bina Sehat	34.316	55.694	90.010	2.886	4.138	7.024	-	-	-		
	6	RS Umum AMC	28.575	42.863	71.438	3.771	5.658	9.429	1.026	1.539	2.565		
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	8.327	10.848	19.175	631	672	1.303	-	-	-		
	8	RS Unggul Karsa Medika	2.698	3.208	5.906	694	962	1.656	-	-	-		
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja											
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat											
5	Kabupaten Garut		-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut											
	2	RS Umum Tk IV Guntur											
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar											
	4	RS Umum Nurhayati Garut											
	5	RS Umum Annisa Queen											
	6	RS Umum Intan Husada											
6	Kabupaten Tasikmalaya		40.104	58.769	98.873	8.161	10.636	18.797	2.830	1.801	4.631		
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	39.652	56.031	95.683	7.701	9.432	17.133	2.830	1.801	4.631		
	2	RS Ibu dan Anak Respati	452	2.738	3.190	460	1.204	1.664	-	-	-		
7	Kabupaten Ciamis		-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis											
	2	RS Umum Permata Bunda											
	3	RS Umum Al - Arif											
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis											
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis											
8	Kabupaten Kuningan		155.020	225.799	380.819	27.984	43.866	71.850	2.460	3.272	5.732		
	1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	36.004	54.005	90.009	4.511	6.766	11.277	2.021	3.032	5.053		
	2	RS Umum Wijaya Kusumah	15.732	25.228	40.960	2.894	4.749	7.643					
	3	RS Umum Sekar Kamulyan	25.771	36.033	61.804	3.556	4.808	8.364					
	4	RS Umum Juanda	26.511	37.152	63.663	4.016	6.277	10.293	439	240	679		
	5	RS Umum El - Syifa	1.907	3.085	4.992	798	1.333	2.131					
	6	RS Umum Kuningan Medical Center	9.120	16.040	25.160	4.118	5.993	10.111					
	7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	15.138	24.399	39.537	2.223	3.973	6.196	-	-	-		
	8	RS Umum KMC Luragung	4.107	7.615	11.722	2.539	5.978	8.517					
	9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	17.233	16.541	33.774	1.540	1.474	3.014					
	10	RS Mitra Husada Ciawigebang	1.972	2.960	4.932	457	305	762					
	11	RS Umum Aria Kamuning	1.489	2.695	4.184	1.292	2.170	3.462					
	12	RS Permata	36	46	82	40	40	80					

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
9	Kabupaten Cirebon	378.861	456.064	834.925	48.144	71.562	119.706	7.196	5.840	13.036
1	RS Umum Daerah Waled	39.294	42.568	81.862	6.509	9.131	15.640	303	275	578
2	RS Pertamina Cirebon	64.672	66.894	131.566	3.259	3.583	6.842	-	-	-
3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	4.940	2.959	7.899	925	500	1.425	-	-	-
4	RS Umum Daerah Arjawinangun	3.347	4.067	7.414	6.886	10.551	17.437	2.335	2.026	4.361
5	RS Umum Mitra Plumbon	99.066	137.645	236.711	12.099	14.330	26.429	2.584	2.070	4.654
6	RS Umum Sumber Kasih/Hurip	20.955	24.013	44.968	1.831	1.729	3.560	-	-	-
7	RS Umum Sumber Waras	21.345	38.495	59.840	3.456	10.267	13.723	349	10	359
8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	15.529	28.048	43.577	3.081	5.603	8.684	1.378	1.222	2.600
9	RS Ibu dan Anak Khalishah	5.998	26.083	32.081	2.686	7.188	9.874	-	-	-
10	RS Jantung Hasna Medika	27.727	31.447	59.174	2.485	2.225	4.710	-	-	-
11	RS Umum Permata Cirebon	75.988	53.845	129.833	4.927	6.455	11.382	247	237	484
12	RS Pasar Minggu	561	584	1.145	10	17	27	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	77.052	486.747	563.799	18.286	22.238	40.524	5.036	5.726	10.762
1	RS Umum Daerah Majalengka	40.977	44.541	85.518	8.318	8.874	17.192	4.271	5.050	9.321
2	RS Umum Daerah Cideres	33.055	433.535	466.590	8.144	10.051	18.195	765	676	1.441
3	RS Bedah Budi Kasih	845	855	1.700	361	218	579	-	-	-
4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	2.175	7.816	9.991	1.463	3.095	4.558	-	-	-
5	RSIA Livasya	2.356	15.505	17.861	483	970	1.453	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	127.961	60.094	188.055	27.522	5.905	33.427	-	-	-
1	RS Umum Daerah Sumedang	90.690	-	90.690	22.824	-	22.824	-	-	-
2	RS Umum Pakuwon	29.786	40.984	70.770	3.828	4.119	7.947	-	-	-
3	RS Umum Harapan Keluarga	7.485	19.110	26.595	870	1.786	2.656	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Umum Permata Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Umum Bhayangkara Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Umum MM Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Umum Syahid Al Irsyad	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Mitra Plumbon Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Umum Sentra Medika Langut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	86.699	122.582	209.281	18.085	25.482	43.567	3.933	3.725	7.658
1	RS Umum Daerah Subang	40.054	49.407	89.461	7.278	10.000	17.278	2.918	2.484	5.402
2	RS Umum PTPN VIII	18.956	15.820	34.776	4.166	3.918	8.084	-	-	-
3	RSAU dr. Hoediyono	1.278	1.000	2.278	150	167	317	-	-	-
4	RS Umum Mutiara Hati	4.645	7.451	12.096	1.707	2.086	3.793	-	-	-
5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	19.075	33.912	52.987	3.542	5.098	8.640	1.015	1.241	2.256
6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	429	719	1.148	452	1.205	1.657	-	-	-
7	RS Umum Kharisma	1.265	6.200	7.465	790	2.428	3.218	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN					KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	997	8.073	9.070	-	580	580	-	-	-	
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	RS Umum Daerah Bayu Asih			-			-			-	
2	RS Umum Siloam Purwakarta			-			-			-	
3	RS Umum dr. Abdul Radjak			-			-			-	
4	RS Ibu dan Anak Asri			-			-			-	
5	RS Umum Rama Hadi			-			-			-	
6	RS Umum Amira			-			-			-	
7	RS Ibu dan Anak Dian			-			-			-	
8	RS Umum Holistic Purwakarta			-			-			-	
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta			-			-			-	
10	RS Umum Karina Medika			-			-			-	
15	Kabupaten Karawang	431.366	524.141	955.507	67.807	86.194	154.001	9.476	8.588	18.064	
1	RS Umum Daerah Karawang	35.339	36.585	71.924	11.444	8.992	20.436	1.770	1.701	3.471	
2	RS Umum Dewi Sri	7.911	11.866	19.777	2.197	2.579	4.776	55	82	137	
3	RS Umum Bayukarta	58.671	67.095	125.766	4.706	5.590	10.296	3.366	2.904	6.270	
4	RS Umum Karya Husada	28.369	37.786	66.155	3.928	5.138	9.066	1.719	1.769	3.488	
5	RS Umum Islam Karawang	3.312	3.005	6.317	207	235	442	37	61	98	
6	RS Umum Proklamasi	4.132	4.615	8.747	3.201	3.301	6.502	-	-	-	
7	RS Umum Saraswati	7.736	9.110	16.846	1.321	1.592	2.913	-	-	-	
8	RS Umum Mandaya	15.896	14.536	30.432	2.236	1.970	4.206	119	157	276	
9	RS Umum Delima Asih	10.537	14.020	24.557	1.963	3.072	5.035	-	-	-	
10	RS Umum Izza	36.738	49.176	85.914	3.786	4.629	8.415	903	457	1.360	
11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	24.277	3.885	28.162	291	4.140	4.431	-	-	-	
12	RS Umum Citra Sari Husada	34.704	43.628	78.332	7.938	11.903	19.841	384	360	744	
13	RS Umum Fikri Medika	21.658	33.456	55.114	8.285	9.854	18.139	-	-	-	
14	RS Umum Lira Medika	49.823	58.146	107.969	4.510	5.774	10.284	1.123	1.097	2.220	
15	RS Umum Puri Asih	32.507	47.810	80.317	3.513	3.861	7.374	-	-	-	
16	RS Umum Sentral Medika	2.605	3.839	6.444	1.121	2.255	3.376	-	-	-	
17	RS Umum Helsa	14.199	25.608	39.807	2.049	3.060	5.109	-	-	-	
18	RS Umum Sentul	14.257	26.486	40.743	1.201	2.328	3.529	-	-	-	
19	RS Umum Rosela	9.061	5.058	14.119	1.316	1.824	3.140	-	-	-	
20	RS Umum Mitra Family	9.363	9.858	19.221	1.710	2.750	4.460	-	-	-	
21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	10.271	18.573	28.844	884	1.347	2.231	-	-	-	
22	RS Umum Primaya	10.447	3.586	14.033	644	444	1.088	-	-	-	
23	RS Umum Hermina	8.448	3.461	11.909	415	361	776	-	-	-	
24	RS Khusus Paru Karawang	6.823	6.124	12.947	443	355	798	-	-	-	
16	Kabupaten Bekasi	892.213	860.581	1.752.794	105.201	126.549	231.750	4.519	3.805	8.324	
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	37.190	33.105	70.295	3.790	4.512	8.302	2.729	2.191	4.920	
2	RSUD CABANG BUNGIN	1.580	1.929	3.509	132	92	224	-	-	-	
3	RSU BHAKTI HUSADA	19.824	30.677	50.501	2.518	4.209	6.727	-	-	-	
4	RSU KARYA MEDIKA I	23.090	28.151	51.241	2.383	2.872	5.255	648	597	1.245	
5	RSU ANNISA CIKARANG	43.937	72.906	116.843	4.115	7.473	11.588	298	445	743	
6	RSU SILOAM HOSPITALS	50.390	38.970	89.360	2.709	1.810	4.519	32	53	85	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
7	RSU SENTRA MEDIKA	51.570	45.402	96.972	3.824	4.060	7.884	-	-	-
8	RSU HOSANA MEDIKA	55.723	41.464	97.187	3.203	4.725	7.928	-	-	-
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	99.266	40.983	140.249	24.813	13.898	38.711	-	-	-
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	10.500	10.532	21.032	2.030	2.040	4.070	-	-	-
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14.939	22.409	37.348	2.290	4.073	6.363	-	-	-
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	2.782	1.714	4.496	81	77	158	-	-	-
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	5.335	5.163	10.498	1.221	1.249	2.470	-	-	-
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	32.940	17.503	50.443	5.100	1.624	6.724	-	-	-
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2.222	1.582	3.804	357	287	644	-	-	-
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	74.835	10.420	85.255	2.071	3.004	5.075	-	-	-
17	RSU ASRI MEDIKA	11.531	11.732	23.263	598	1.537	2.135	-	-	-
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	429	363	792	30	40	70	-	-	-
19	RSU UNIMEDIKA	1.684	1.290	2.974	95	118	213	-	-	-
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	62.640	74.898	137.538	5.616	7.761	13.377	-	-	-
21	RSU METRO HOSPITALIS	10.745	16.729	27.474	1.547	2.948	4.495	-	-	-
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	2.678	9.451	12.129	280	7.568	7.848	-	-	-
23	RSU HARAPAN MULIA	9.050	18.014	27.064	1.947	3.231	5.178	-	-	-
24	RSU CIKARANG MEDIKA	4.874	6.793	11.667	2.769	5.178	7.947	-	-	-
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	7.138	8.906	16.044	1.853	2.848	4.701	-	-	-
26	RSU AMANDA CIKARANG	6.209	18.116	24.325	2.545	904	3.449	-	-	-
27	RSU RIDHOKA SALMA	10.070	12.838	22.908	2.208	2.865	5.073	-	-	-
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	14.440	21.392	35.832	1.127	1.650	2.777	-	-	-
29	RSU TIARA	23.618	29.921	53.539	2.769	3.959	6.728	-	-	-
30	RSU AS-SHOFWAN	319	411	730	835	890	1.725	-	-	-
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	29.994	41.638	71.632	2.589	4.418	7.007	-	-	-
32	RSU PUSPA HUSADA	3.765	4.927	8.692	766	1.317	2.083	-	-	-
33	RSIA GIZAR	3.960	5.040	9.000	12	180	192	-	-	-
34	RSU BUNDA MULIA	875	2.879	3.754	217	897	1.114	-	-	-
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.169	1.489	2.658	567	931	1.498	-	-	-
36	RSIA SAYANG BUNDA	5.065	6.091	11.156	401	558	959	-	-	-
37	RSU BUDI ASIH	19.438	18.271	37.709	1.044	1.785	2.829	-	-	-
38	RSU OMNI CIKARANG	12.694	11.871	24.565	1.246	1.018	2.264	51	70	121
39	RSU TARUMAJAYA	16.476	11.993	28.469	1.819	3.327	5.146	-	-	-
40	RSU PINNA	19.627	21.210	40.837	1.115	1.106	2.221	-	-	-
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	6.720	7.856	14.576	4.358	4.896	9.254	-	-	-
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	27.191	29.837	57.028	2.036	2.136	4.172	-	-	-
43	RS CENKA	1.780	2.143	3.923	666	1.083	1.749	-	-	-
44	RS PERMATA BUNDA	2.217	2.612	4.829	174	415	589	-	-	-
45	RS GRHA MM2100	14.261	6.432	20.693	58	56	114	-	-	-
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	403	3.273	3.676	217	789	1.006	-	-	-
47	RSIA NURUL ANNISA	153	3.625	3.778	102	373	475	-	-	-
48	RSU ANANDA BABELAN	2.036	2.491	4.527	329	368	697	-	-	-
49	RSU KARYA MEDIKA II	32.841	43.139	75.980	2.629	3.394	6.023	761	449	1.210
50	RSU EKA BEKASI	10.371	14.749	25.120	710	1.022	1.732	72	135	207
17	Kabupaten Bandung Barat	63.887	92.982	156.869	-	-	10.794	-	-	850
1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat				-		-			-
2	RS Umum Cahya Kawaluyan	63.887	92.982	156.869			10.794			850
3	RS Umum Daerah Cililin				-		-			-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	RS Umum Daerah Lembang			-			-			-	
5	RS Umum Karisma			-			-			-	
6	RS Umum IMC			-			-			-	
7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan			-			-			-	
8	RS Ibu dan Anak Kartini			-			-			-	
9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang										
18	Kabupaten Pangandaran	12.522	17.900	-	1.995	3.039	5.034	-	-	-	
1	RSUD Pandega Pangandaran	12.522	17.900		1.995	3.039	5.034			-	
19	Kota Bogor	568.997	743.344	1.312.341	45.519	64.809	110.328	37.325	23.942	61.267	
1	RS HERMINA BOGOR	67.509	82.695	150.204	3.420	5.756	9.176	624	268	892	
2	RS MELANIA BOGOR	46.092	52.084	98.176	2.176	1.980	4.156	875	752	1.627	
3	RS AZRA BOGOR	52.137	65.747	117.884	1.845	2.460	4.305	-	-	-	
4	RS ISLAM BOGOR	23.923	28.924	52.847	2.114	2.795	4.909	-	-	-	
5	RS MEDIKA DRAMAGA	2.437	3.978	6.415	492	803	1.295	-	-	-	
6	RS UMMI BOGOR	44.310	88.920	133.230	4.855	8.346	13.201	-	-	-	
7	RS VANIA BOGOR	30.007	49.999	80.006	1.830	3.158	4.988	-	-	-	
8	RS BMC MAYAPADA	49.235	58.845	108.080	2.329	3.000	5.329	283	255	538	
9	RS BHAYANGKARA Tk IV BOGOR	604	479	1.083	22	700	722	-	-	-	
10	RS JULIANA BOGOR	7.638	20.882	28.520	762	2.634	3.396	-	-	-	
11	RS PMI BOGOR	66.966	67.184	134.150	6.635	6.783	13.418	-	-	-	
12	RS SILOAM BOGOR	14.954	13.322	28.276	748	798	1.546	581	1.433	2.014	
13	RSUD KOTA BOGOR	45.834	66.865	112.699	7.187	8.032	15.219	-	-	-	
14	RS BOGOR SENIOR HOSPITAL	4.976	4.376	9.352	564	452	1.016	-	-	-	
15	RS SALAK	6.731	9.111	15.842	2.815	4.759	7.574	-	-	-	
16	RS MULIA PAJAJARAN	51.646	61.256	112.902	2.369	3.794	6.163	-	-	-	
17	RSIA PASUTRI BOGOR	1.480	16.510	17.990	985	4.299	5.284	-	-	-	
18	RSIA SAWOJAJAR	121	544	665	-	35	35	-	-	-	
19	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI	44.317	29.957	74.274	3.818	2.251	6.069	34.962	21.234	56.196	
20	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	3.180	10.796	13.976	158	747	905	-	-	-	
21	RSIA NURAI DA	4.900	10.870	15.770	395	1.227	1.622	-	-	-	
20	Kota Sukabumi	160.875	216.704	377.579	35.225	44.072	79.297	14.015	11.266	25.281	
1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	51.072	55.604	106.676	12.902	15.147	28.049	6.501	3.502	10.003	
2	RS Umum Ridogalih	9.346	12.975	22.321	1.081	1.593	2.674	-	-	-	
3	RS Umum Assyifa Sukabumi	44.211	44.211	71.790	4.771	6.087	10.858	-	-	-	
4	RS Umum Kartika Kasih	40.839	69.217	110.056	4.501	7.764	12.265	7.514	7.764	15.278	
5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	12.543	9.680	22.223	11.320	11.320	22.640	-	-	-	
6	RS Umum Daerah Al-Mulk	19.496	25.017	44.513	650	2.161	2.811	-	-	-	
21	Kota Bandung	886.905	1.093.471	2.486.138	77.416	87.415	223.415	12.584	11.036	31.228	
1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	216.182	256.526	472.708	15.791	14.389	30.180	2.460	2.363	4.823	
2	RSU Santosa Central			196.977			23.270			3.659	
3	RSUD Kota Bandung	30.309	34.321	64.630	3.574	4.830	8.404	2.678	2.673	5.351	
4	RSAU Dr. M. Salamun	41.049	42.650	83.699	3.054	2.707	5.761	1.034	820	1.854	
5	RSU Al Islam			-			-			-	
6	RSU Immanuel			132.834			18.992			1.816	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
7	RSU Advent	63.473	63.968	127.441	444	493	937	600	594	1.194
8	RSU Santo Borromeus	90.838	127.884	218.722	8.718	9.375	18.093	-	-	-
9	RSU Santosa Kopo			-			-			-
10	RSU Hermina Pasteur			46.578			10.152			-
11	RSU Santo Yusup	53.925	93.186	147.111	5.072	6.010	11.082	748	622	1.370
12	RSU Kebonjati	32.763	53.801	86.564	2.872	3.416	6.288			-
13	RSU Muhammadiyah	6.730	8.081	14.811	2.550	3.727	6.277	591	504	1.095
14	RSU Melinda 2	34.614	37.510	72.124	3.121	3.119	6.240	117	126	243
15	RS Bhayangkara Sartika Asih	45.728	42.210	87.938	5.864	5.413	11.277	3.411	2.370	5.781
16	RSU Hermina Arcamanik	99.724	78.518	178.242	8.242	5.188	13.430	-	-	-
17	RSU Pindad			103.653			5.109			2.133
18	RSU Rajawali	12.961	13.501	26.462	421	470	891	749	654	1.403
19	RSU Sariningsih	11.474	21.000	32.474	1.364	2.967	4.331	196	310	506
20	RSU Bungsu	5.987	7.597	13.584	612	576	1.188	-	-	-
21	RSKIA Kota Bandung	3.977	20.218	24.195	3.554	9.627	13.181	-	-	-
22	RSIA Limijati	31.346	69.621	100.967	1.218	4.320	5.538	-	-	-
23	RSIA Humana Prima	5.816	7.341	13.157	964	1.136	2.100	-	-	-
24	RSIA Harapan Bunda	7.058	23.589	30.647	390	1.416	1.806	-	-	-
25	RSIA Melinda	1.745	3.243	4.988	896	1.448	2.344	-	-	-
26	RSIA Grha Bunda	3.074	6.216	9.290	828	1.641	2.469	-	-	-
27	RSIA Al Islam			-			-	-	-	-
28	RSKGM Kota Bandung			-			-	-	-	-
29	RSGM Unpad	2.651	3.293	5.944	47	31	78	-	-	-
30	RSGM Maranatha	4.043	5.546	9.589	5	4	9	-	-	-
31	RS Cicendo	53.056	49.250	102.306	2.752	2.048	4.800	-	-	-
32	RS Bandung Eye Center	7.658	8.827	16.485	131	130	261	-	-	-
33	RS Paru dr. H. A. Rotinsulu	16.142	10.862	27.004	4.124	2.195	6.319	-	-	-
34	RSK Bedah Halmahera siaga			25.720			1.061	-	-	-
35	RSK Ginjal NY. R.A Habibie	4.582	4.712	9.294	808	739	1.547	-	-	-
22	Kota Cirebon	230.957	312.763	543.720	28.268	38.221	66.489	8.797	6.882	15.679
1	RSD GUNUNG JATI	56.408	57.315	113.723	9.520	9.218	18.738	6.201	4.422	10.623
2	RST CIREMAI	40.302	53.424	93.726	4.657	5.489	10.146	545	665	1.210
3	RS PELABUHAN	24.909	38.008	62.917	3.465	5.288	8.753	188	288	476
4	RSU BUDI LUHUR	-	-	-			-	-	-	-
5	RSU PUTERA BAHAGIA	18.819	30.492	49.311	2.383	3.369	5.752	-	-	-
6	RSU SUMBER KASIH	60.680	72.810	133.490	5.844	8.766	14.610	-	-	-
7	RSU MUHAMMADIYAH	164	1.334	1.498	11	1.100	1.111	-	-	-
8	RSU MEDIMAS	11.988	11.555	23.543	1.088	1.815	2.903	1.863	1.507	3.370
9	RSB BUDI ASTA	270	213	483	341	167	508	-	-	-
10	RSB PANTI ABDI DHARMA (PAD)	2.226	10.811	13.037	185	833	1.018	-	-	-
11	RSIA CAHAYA BUNDA	15.191	36.801	51.992	774	2.176	2.950	-	-	-
23	Kota Bekasi	1.046.195	1.214.859	2.261.054	105.951	129.856	235.807	10.140	8.808	18.948
1	RSUD Pondok Gede	2.357	2.842	5.199	84	112	196	-	-	-
2	RS Masmitra	34.139	43.944	78.083	2.471	3.335	5.806	-	-	-
3	RS Karunia Kasih	6.441	8.685	15.126	1.525	2.280	3.805	-	-	-
4	RS Helsa	22.290	30.474	52.764	1.498	2.478	3.976	-	-	-
5	RSUD Jati Sampurna	908	909	1.817	-	-	-	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
6	RS Jati Sampurna	4.930	7.309	12.239	2.020	3.354	5.374	-	-	-	
7	RS Permata Cibubur	44.719	33.789	78.508	1.605	2.457	4.062	-	-	-	
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	39.394	49.320	88.714	1.922	2.542	4.464	-	-	-	
9	RS Kartika Husada	8.356	18.480	26.836	1.627	2.502	4.129	-	-	-	
10	RS Mitra Keluarga Pratama	7.119	8.842	15.961	1.333	1.523	2.856	-	-	-	
11	RS Rawa Lumbu	16.372	23.743	40.115	1.429	1.888	3.317	220	159	379	
12	RS St. Elisabeth	10.501	10.405	20.906	1.339	1.898	3.237	-	-	-	
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	25.611	42.710	68.321	2.527	4.178	6.705	414	570	984	
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	57.387	81.068	138.455	5.407	5.317	10.724	445	561	1.006	
15	RS Primaya Bekasi Timur	33.282	24.875	58.157	2.805	2.324	5.129	43	45	88	
16	RS Bhakti Kartini	39.021	45.516	84.537	1.233	1.556	2.789	670	514	1.184	
17	RS Mekar Sari	6.015	7.216	13.231	1.624	1.969	3.593	-	-	-	
18	RS Bella	115.343	109.344	224.687	2.596	2.935	5.531	2.754	2.024	4.778	
19	RS Graha Juanda	15.805	21.707	37.512	1.401	3.065	4.466	-	-	-	
20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	1.683	1.795	3.478	279	291	570	-	-	-	
21	RS Siloam Sentosa	31.478	25.406	56.884	1.868	2.192	4.060	125	127	252	
22	RS Juwita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	RS Siloam Bekasi Timur	14.306	18.239	32.545	1.426	1.854	3.280	54	135	189	
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	90.590	73.717	164.307	16.694	11.733	28.427	4.423	3.575	7.998	
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	56.718	82.641	139.359	4.914	5.786	10.700	-	-	-	
26	RS Hermina Bekasi	11.943	17.914	29.857	11.272	16.907	28.179	32	29	61	
27	RS Primaya Bekasi Barat	94.335	91.815	186.150	9.352	8.989	18.341	292	393	685	
28	RS Budi Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	RS Anna	43.964	61.358	105.322	2.747	3.925	6.672	-	-	-	
30	RS Hermina Galaxy	7.852	11.777	19.629	2.933	4.400	7.333	-	-	-	
31	RS OMNI Pekayon	11.837	9.685	21.522	1.067	873	1.940	-	-	-	
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	RS Anna Medika	56.220	68.714	124.934	4.226	5.104	9.330	-	-	-	
34	RS Primaya Bekasi Utara	19.338	21.393	40.731	1.949	2.292	4.241	212	228	440	
35	RS Seto Hasbadi	19.568	18.770	38.338	1.721	2.332	4.053	-	-	-	
36	RSIA Rinova Intan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	RSIA Selasih Medika	5.245	25.889	31.134	523	1.423	1.946	-	-	-	
38	RS Ananda	31.941	36.332	68.273	3.913	4.581	8.494	121	131	252	
39	RS Taman Harapan Baru	16.018	18.305	34.323	2.648	4.859	7.507	335	317	652	
40	RS Citra Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41	RSIA Taman Harapan Baru	4.088	10.149	14.237	1.038	2.954	3.992	-	-	-	
42	RSUD Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43	RS Karya Medika Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
44	RS Permata Bekasi	33.953	39.531	73.484	1.984	2.641	4.625	-	-	-	
45	RS Satria Medika	5.128	10.251	15.379	951	1.007	1.958	-	-	-	
46	RS Mustika Medika Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Kota Depok	412.231	615.100	1.027.331	43.890	72.373	116.263	7.092	9.181	16.273	
1	RS Umum Harapan Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	RS Umum Bhakti Yudha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	RS Umum Tugu Ibu	33.763	57.857	91.620	2.591	3.504	6.095	655	982	1.637	
4	RS Umum Puri Cinere	28.777	38.507	67.284	2.539	3.584	6.123	291	238	529	
5	RS Umum Hermina Depok	67.195	156.787	223.982	14.091	32.878	46.969	37	71	108	
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	15.447	23.422	38.869	2.228	4.768	6.996	-	-	-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
7	RS Umum Meilia			-			-			-
8	RS Umum Bunda Margonda	28.394	40.394	68.788	2.553	3.028	5.581	314	561	875
9	RS Umum Daerah Kota Depok	31.359	34.304	65.663	1.987	2.216	4.203	3.699	2.708	6.407
10	RS Umum Simpangan Depok			-			-			-
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah			-			-			-
12	RS Umum Sentra Medika	49.275	45.909	95.184	4.821	4.947	9.768	829	426	1.255
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	38.456	53.733	92.189	3.558	4.344	7.902	66	131	197
14	RS Umum Bhayangkara Brimob	17.859	20.890	38.749	2.165	2.944	5.109	238	364	602
15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok			-			-			-
16	RS Umum Grha Permata Ibu	48.145	60.423	108.568	1.885	2.971	4.856	455	3.167	3.622
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	2.550	4.142	6.692	244	1.068	1.312	11	8	19
18	RS Jantung Diagram			-			-			-
19	RS Umum Permata Depok	34.251	56.058	90.309	3.399	2.592	5.991	497	525	1.022
20	RS Umum Citra Medika Depok			-			-			-
21	RSU Citra Arafiq			-			-			-
22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	2.481	7.309	9.790	1.227	2.483	3.710	-	-	-
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	14.279	15.365	29.644	602	1.046	1.648	-	-	-
24	RS Universitas Indonesia			-			-			-
25	Kota Cimahi	244.738	344.247	588.985	27.610	34.431	62.041	9.174	7.556	16.730
1	RS Umum Daerah Cibabat	49.179	58.892	108.071	7.413	9.196	16.609	2.074	1.551	3.625
2	RS Umum Tk II Dustira	80.023	96.858	176.881	11.131	11.875	23.006	3.486	2.713	6.199
3	RS Umum Mitra Kasih	10.497	19.494	29.991	1.709	920	2.629	218	118	336
4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	16.910	24.639	41.549	1.553	2.721	4.274	830	1.245	2.075
5	RS Umum Avisena	27.225	48.563	75.788	2.381	4.699	7.080	-	-	-
6	RS Umum Kasih Bunda	56.414	87.514	143.928	3.423	5.020	8.443	2.566	1.929	4.495
7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	4.490	8.287	12.777	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	103.338	120.446	223.784	16.764	18.385	35.149	3.494	2.876	6.370
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo			-			-			-
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh			-			-			-
3	RS Umum Jasa Kartini	25.838	32.868	58.706	5.126	5.592	10.718	1.708	1.450	3.158
4	RS Umum Prasetya Bunda	10.578	15.793	26.371	1.246	1.890	3.136	147	205	352
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	32.467	37.069	69.536	5.442	5.979	11.421	439	464	903
6	RS Umum Permata Bunda	16.452	12.318	28.770	2.346	1.196	3.542	1.200	757	1.957
7	RS Bersalin Ummi	1.177	4.046	5.223	99	466	565	-	-	-
8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	1.656	2.092	3.748	-	372	372	-	-	-
9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	1.177	4.046	5.223	99	466	565	-	-	-
10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmine EH	1.377	3.064	4.441	416	1.124	1.540	-	-	-
11	RS Umum Syifa Medina	3.818	6.849	10.667	231	1.096	1.327	-	-	-
12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	8.798	2.301	11.099	1.759	204	1.963	-	-	-
27	Kota Banjar	51.315	73.310	124.625	14.141	18.486	32.627	66	32	98
1	RS Umum Daerah Banjar	28.654	40.109	68.763	8.376	10.876	19.252	66	32	98
2	RS Umum Mitra Idaman	14.564	23.325	37.889	3.123	4.567	7.690			-
3	RS Umum Banjar Patroman	8.097	9.876	17.973	2.642	3.043	5.685			-
	Sub Jumlah II	7.013.233	9.076.025	16.689.607	856.255	1.102.776	2.023.498	168.926	135.987	313.371

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Jawa Barat	14.524.517	19.382.825	34.693.903	1.164.248	1.503.138	2.731.853	310.220	222.011	672.884
	JUMLAH PENDUDUK JAWA BARAT	25.265.200	24.670.500	49.935.700	25.265.200	24.670.500	49.935.700			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	57,5	78,6	69,5	4,6	6,1	5,5			

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA RUMAH SAKIT			MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
		JUMLAH RS	RUMAH SAKIT UMUM	RUMAH SAKIT KHUSUS	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Bogor	29	25	4	29	100
2	Kabupaten Sukabumi	8	8	-	8	100
3	Kabupaten Cianjur	5	5	-	5	100
4	Kabupaten Bandung	10	10	-	10	100
5	Kabupaten Garut	6	6	-	6	100
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	1	1	2	100
7	Kabupaten Ciamis	5	4	1	5	100
8	Kabupaten Kuningan	12	11	1	12	100
9	Kabupaten Cirebon	12	9	3	12	100
10	Kabupaten Majalengka	5	2	3	5	100
11	Kabupaten Sumedang	3	3	-	3	100
12	Kabupaten Indramayu	11	10	1	11	100
13	Kabupaten Subang	8	7	1	8	100
14	Kabupaten Purwakarta	11	9	2	11	100
15	Kabupaten Karawang	24	21	3	24	100
16	Kabupaten Bekasi	50	44	6	50	100
17	Kabupaten Bandung Barat	9	6	3	9	100
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	-	1	100
19	Kota Bogor	21	16	5	21	100
20	Kota Sukabumi	6	6	-	6	100
21	Kota Bandung	36	21	15	36	100
22	Kota Cirebon	11	9	2	11	100
23	Kota Bekasi	46	43	3	46	100
24	Kota Depok	24	19	5	24	100
25	Kota Cimahi	7	6	1	7	100
26	Kota Tasikmalaya	12	7	5	12	100
27	Kota Banjar	3	3	-	3	100
	Jawa Barat	377	312	65	377	100

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	Kabupaten Bogor	101.502	159.390	265.352	3.498	3.386	6.980	1.687	1.756	3.443	34,5	21,2	26,3	16,6	11,0	13,0
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	3.147	2.080	5.227	172	107	279	120	82	202	54,7	51,4	53,4	38,1	39,4	38,6
2	RS Umum Daerah Cibinong	9.933	11.641	21.574	809	765	1.574	561	558	1.119	81,4	65,7	73,0	56,5	47,9	51,9
3	RS Umum Daerah Ciawi	5.623	7.009	12.632	561	522	1.083	277	314	591	99,8	74,5	85,7	49,3	44,8	46,8
4	RS Umum Bina Husada	2.698	2.588	5.286	34	43	77	20	26	46	12,6	16,6	14,6	7,4	10,0	8,7
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	1.282	3.167	4.449	12	12	24	7	5	12	9,4	3,8	5,4	5,5	1,6	2,7
6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	3.776	6.398	10.174	35	33	68	9	11	20	9,3	5,2	6,7	2,4	1,7	2,0
7	RS Umum MH. Thamrin	15.270	41.544	56.814	160	194	354	25	35	60	10,5	4,7	6,2	1,6	0,8	1,1
8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	2.079	2.132	4.211	29	34	63	7	12	19	13,9	15,9	15,0	3,4	5,6	4,5
9	RS Umum Trimirta	2.296	2.897	5.193	7	3	10	-	-	-	3,0	1,0	1,9	0,0	0,0	0,0
10	RS Umum Family Medical Center	1.487	2.375	3.862	22	18	40	9	9	18	14,8	7,6	10,4	6,1	3,8	4,7
11	RS Umum Daerah Leuwiliang	11.037	11.838	22.875	398	467	865	132	179	311	36,1	39,4	37,8	12,0	15,1	13,6
12	RS Umum Citama	2.607	4.083	6.690	122	115	237	23	20	43	46,8	28,2	35,4	8,8	4,9	6,4
13	RS Umum Annisa	2.924	7.160	10.084	72	55	127	8	5	13	24,6	7,7	12,6	2,7	0,7	1,3
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	5.362	5.717	11.079	370	259	629	242	154	396	69,0	45,3	56,8	45,1	26,9	35,7
15	RS Sentosa	2.718	4.505	7.223	41	63	104	17	19	36	15,1	14,0	14,4	6,3	4,2	5,0
16	RS Umum Daerah Cileungsi	2.799	2.766	5.565	158	175	333	48	107	155	56,4	63,3	59,8	17,1	38,7	27,9
17	RS Umum dr. Sismadi	130	116	246	1	1	2	-	-	-	7,7	8,6	8,1	0,0	0,0	0,0
18	RS Umum Hermina Mekarsari	3.496	5.246	8.742	72	107	179	47	70	117	20,6	20,4	20,5	13,4	13,3	13,4
19	RS Ibu dan Anak Assalam	805	1.766	2.571	3	3	6	-	-	-	3,7	1,7	2,3	0,0	0,0	0,0
20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika			4.460			96				#DIV/0!	#DIV/0!	21,5	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
21	RS Umum Permata Jonggol	2.100	2.571	4.671	11	38	49	18	19	37	5,2	14,8	10,5	8,6	7,4	7,9
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	12.194	17.664	29.858	196	179	375	14	26	40	16,1	10,1	12,6	1,1	1,5	1,3
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	2.791	3.530	6.321	116	109	225	64	64	128	41,6	30,9	35,6	22,9	18,1	20,2
24	RS EMC Sentul	1.055	1.222	2.277	23	12	35	17	6	23	21,8	9,8	15,4	16,1	4,9	10,1
25	RS Umum Asyiyifaa	1.155	3.756	4.911	36	31	67	5	13	18	31,2	8,3	13,6	4,3	3,5	3,7
26	RS Ibu dan Anak Permata Pertiwi	579	2.314	2.893	2	8	10	-	-	-	3,5	3,5	3,5	0,0	0,0	0,0
27	RS Harapan Sehati	682	932	1.614	13	3	16	6	6	19	19,1	3,2	9,9	8,8	0,0	3,7
28	RS Ibu dan Anak Melania	500	1.116	1.616	9	10	19	2	8	10	18,0	9,0	11,8	4,0	7,2	6,2
29	RS Eka Hospital	977	1.257	2.234	14	20	34	9	14	23	14,3	15,9	15,2	9,2	11,1	10,3
2	Kabupaten Sukabumi	22.028	36.804	91.743	371	460	1.680	226	436	1.279	16,8	12,5	18,3	10,3	11,8	13,9
1	RS Umum Daerah Sekarwangi			20.748			685			453	#DIV/0!	#DIV/0!	33,0	#DIV/0!	#DIV/0!	21,8
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	5.687	11.374	17.061	99	162	261	99	261	360	17,4	14,2	15,3	17,4	22,9	21,1
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon			12.163			164			164	#DIV/0!	#DIV/0!	13,5	#DIV/0!	#DIV/0!	13,5
4	RS Umum Hermina	5.302	7.951	13.253	66	71	137	25	36	61	12,4	8,9	10,3	4,7	4,5	4,6
5	RS Umum Betha Medika	3.660	6.749	10.409	51	85	136	51	85	136	13,9	12,6	13,1	13,9	12,6	13,1
6	RS Umum Bhakti Medicare	4.069	5.571	9.640	118	105	223	23	31	54	29,0	18,8	23,1	5,7	5,6	5,6
7	RS Umum Kartika Cibadak	3.310	5.159	8.469	37	37	74	28	23	51	11,2	7,2	8,7	8,5	4,5	6,0
8	RS Umum Sagarenten															
3	Kabupaten Cianjur	13.359	18.137	31.496	873	867	1.740	315	326	641	65,3	47,8	55,2	23,6	18,0	20,4
1	RS Umum Daerah Sayang	10.421	14.298	24.719	833	808	1.641	290	296	586	79,9	56,5	66,4	27,8	20,7	23,7
2	RS Umum Daerah Cimacan	2.938	3.839	6.777	40	59	99	25	30	55	13,6	15,4	14,6	8,5	7,8	8,1
3	RS Umum Dr. Hafiz			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Pagelaran			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Bhayangkara Cianjur			-			-			-						
4	Kabupaten Bandung	36.210	46.907	83.117	1.286	1.354	2.640	612	724	1.336	35,5	28,9	31,8	16,9	15,4	16,1
1	RS Umum Daerah Majalaya	6.935	10.088	17.023	362	349	711	131	126	257	52,2	34,6	41,8	18,9	12,5	15,1
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	11.230	12.623	23.853	503	532	1.035	231	313	544	44,8	42,1	43,4	20,6	24,8	22,8
3	RS Umum Daerah Soreang	5.367	6.324	11.691	155	152	307	101	107	208	28,9	24,0	26,3	18,8	16,9	17,8
4	RS Umum Daerah Cicalengka	3.752	5.043	8.795	111	116	227	65	65	130	29,6	23,0	25,8	17,3	12,9	14,8
5	RS Umum Bina Sehat	2.886	4.138	7.024	22	18	40	22	18	40	7,6	4,3	5,7	7,6	4,3	5,7
6	RS Umum AMC	4.636	6.955	11.591	100	152	252	50	85	135	21,6	21,9	21,7	10,8	12,2	11,6
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	631	672	1.303	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	RS Unggul Karsa Medika	773	1.064	1.837	33	35	68	12	10	22	42,7	32,9	37,0	15,5	9,4	12,0
9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja			-			-			-						

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat			-			-			-						
5	Kabupaten Garut	11.809	18.324	30.133	267	451	718	138	249	387	22,6	24,6	23,8	11,7	13,6	12,8
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut		2.556	2.556		151	151		91	91	#DIV/0!	59,1	59,1	#DIV/0!	35,6	35,6
2	RS Umum Tk IV Guntur	2.664	3.390	6.054	77	107	184	67	92	159	28,9	31,6	30,4	25,2	27,1	26,3
3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	2.624	3.642	6.266	9	13	22	8	3	11	3,4	3,6	3,5	3,0	0,8	1,8
4	RS Umum Nurhayati Garut	1.284	2.892	4.176	24	39	63	3		3	18,7	13,5	15,1	2,3	0,0	0,7
5	RS Umum Annisa Queen	2.870	2.876	5.746	80	86	166	35	45	80	27,9	29,9	28,9	12,2	15,6	13,9
6	RS Umum Intan Husada	2.367	2.968	5.335	77	55	132	25	18	43	32,5	18,5	24,7	10,6	6,1	8,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	8.949	11.675	20.624	626	568	1.194	276	237	513	70,0	48,7	57,9	30,8	20,3	24,9
1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	8.388	10.108	18.496	620	561	1.181	274	234	508	73,9	55,5	63,9	32,7	23,1	27,5
2	RS Ibu dan Anak Respati	561	1.567	2.128	6	7	13	2	3	5	10,7	4,5	6,1	3,6	1,9	2,3
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Permata Bunda			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Al - Anif			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU Dadi Keluarga Ciamis			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	28.101	43.969	72.070	1.028	1.089	2.117	419	465	884	36,6	24,8	29,4	14,9	10,6	12,3
1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	4.511	6.766	11.277	231	345	576	115	172	287	51,2	51,0	51,1	25,5	25,4	25,5
2	RS Umum Sekar Kamulyan	3.733	5.052	8.785	151	143	294	56	52	108	40,5	28,3	33,5	15,0	10,3	12,3
3	RS Umum Wijaya Kusumah	2.894	4.749	7.643	113	91	204	59	53	112	39,0	19,2	26,7	20,4	11,2	14,7
4	RS Umum Juanda	4.016	6.277	10.293	90	83	173	42	29	71	22,4	13,2	16,8	10,5	4,6	6,9
5	RS Umum El - Syifa	707	1.239	1.946	24	23	47	8	11	19	33,9	18,6	24,2	11,3	8,9	9,8
6	RS Umum Kuningan Medical Center	4.116	5.997	10.113	137	133	270	58	55	113	33,3	22,2	26,7	14,1	9,2	11,2
7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	2.223	3.941	6.164	115	109	224	56	50	106	51,7	27,7	36,3	25,2	12,7	17,2
8	RS Umum KMC Luragung	2.539	5.978	8.517	94	102	196	19	28	47	37,0	17,1	23,0	7,5	4,7	5,5
9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	1.529	1.465	2.994	35	26	61		7	7	22,9	17,7	20,4	0,0	4,8	2,3
10	RS Umum Aria Kamuning	1.344	2.170	3.514	37	32	69	6	8	14	27,5	14,7	19,6	4,5	3,7	4,0
11	RS Mitra Husada Clawigebang	457	305	762	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	RS Permata	32	30	62	1	2	3	-	-	-	31,3	66,7	48,4	0,0	0,0	0,0
9	Kabupaten Cirebon	49.460	63.448	112.908	2.692	2.419	5.111	1.100	1.021	2.121	54,4	38,1	45,3	22,2	16,1	18,8
1	RS Umum Daerah Waled	6.509	9.131	15.640	575	592	1.167	199	213	412	88,3	64,8	74,6	30,6	23,3	26,3
2	RS Pertamina Cirebon	3.259	3.583	6.842	147	138	285	60	72	132	45,1	38,5	41,7	18,4	20,1	19,3
3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	1.037	561	1.598	86	36	122	46	16	62	82,9	64,2	76,3	44,4	28,5	38,8
4	RS Umum Daerah Arjawinangun	7.262	10.006	17.268	414	383	797	154	127	281	57,0	38,3	46,2	21,2	12,7	16,3
5	RS Umum Mitra Plumbon	12.099	14.330	26.429	756	665	1.421	359	346	705	62,5	46,4	53,8	29,7	24,1	26,7
6	RS Umum Sumber Kasih/Hurip	1.831	1.729	3.560	13	20	33	3	9	12	7,1	11,6	9,3	1,6	5,2	3,4
7	RS Umum Sumber Waras	4.991	6.744	11.735	241	250	491	111	120	231	48,3	37,1	41,8	22,2	17,8	19,7
8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	3.076	5.416	8.492	85	65	150	35	25	60	27,6	12,0	17,7	11,4	4,6	7,1
9	RS Ibu dan Anak Khalishah	1.270	5.946	7.216	34	25	59	14	10	24	26,8	4,2	8,2	11,0	1,7	3,3
10	RS Jantung Hasna Medika	2.492	2.236	4.728	96	82	178	32	25	57	38,5	36,7	37,6	12,8	11,2	12,1
11	RS Umum Permata Cirebon	5.624	3.749	9.373	245	162	407	87	57	144	43,6	43,2	43,4	15,5	15,2	15,4
12	RS Pasar Minggu	10	17	27	-	1	1	-	1	1	0,0	58,8	37,0	0,0	58,8	37,0
10	Kabupaten Majalengka	17.462	22.274	39.736	615	685	1.300	294	325	619	35,2	30,8	32,7	16,8	14,6	15,6
1	RS Umum Daerah Majalengka	7.004	7.938	14.942	198	284	482	104	126	230	28,3	35,8	32,3	14,8	15,9	15,4
2	RS Umum Daerah Cideres	8.144	10.051	18.195	400	386	786	186	198	384	49,1	38,4	43,2	22,8	19,7	21,1
3	RS Bedah Budi Kasih	361	218	579	2	1	3	2	1	3	5,5	4,6	5,2	5,5	4,6	5,2
4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	1.463	3.095	4.558	10	12	22				6,8	3,9	4,8	0,0	0,0	0,0
5	RSIA Livasya	490	972	1.462	5	2	7	2		2	10,2	2,1	4,8	4,1	0,0	1,4
11	Kabupaten Sumedang	4.698	5.905	33.427	98	96	194	49	51	100	20,9	16,3	5,8	10,4	8,6	3,0
1	RS Umum Daerah Sumedang			22.824							#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
2	RS Umum Pakuwon	3.828	4.119	7.947	94	92	186	46	48	94	24,6	22,3	23,4	12,0	11,7	11,8
3	RS Umum Harapan Keluarga	870	1.786	2.656	4	4	8	3	3	6	4,6	2,2	3,0	3,4	1,7	2,3
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Permata Medical Center			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Bhayangkara Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum MM Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Umum Syahid Al Irsyad			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Mitra Plumbon Indramayu			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Umum Sentra Medika Langut			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kabupaten Subang	18.560	28.604	47.164	325	357	682	212	206	418	17,5	12,5	14,5	11,4	7,2	8,9
1	RS Umum Daerah Subang	7.278	10.000	17.278	172	157	329	172	157	329	23,6	15,7	19,0	23,6	15,7	19,0
2	RS Umum PTPN VIII	4.166	3.268	7.434	27	35	62	15	22	37	6,5	10,7	8,3	3,6	6,7	5,0
3	RS Umum TNI AU Lanud Suryadarma	150	167	317	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	RS Umum Mutiara Hati	1.707	2.086	3.793	29	43	72	-	-	-	17,0	20,6	19,0	0,0	0,0	0,0
5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	3.542	5.098	8.640	79	101	180	24	23	47	22,3	19,8	20,8	6,8	4,5	5,4
6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	452	1.205	1.657	7	8	15	-	3	3	15,5	6,6	9,1	0,0	2,5	1,8
7	RS Umum Kharisma	1.265	6.200	7.465	11	13	24	1	1	2	8,7	2,1	3,2	0,8	0,2	0,3
8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	-	580	580	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
14	Kabupaten Purwakarta	40.178	57.552	97.730	1.160	1.187	2.347	553	530	1.083	28,9	20,6	24,0	13,8	9,2	11,1
1	RS Umum Daerah Bayu Asih	5.517	6.479	11.996	409	364	773	174	149	323	74,1	56,2	130,3	31,5	23,0	26,9
2	RS Umum Siloam Purwakarta	8.183	13.405	21.588	335	457	792	177	201	378	40,9	34,1	75,0	21,6	15,0	17,5
3	RS Umum dr. Abdul Radjak	8.133	8.521	16.654	210	212	422	87	91	178	25,8	24,9	50,7	10,7	10,7	10,7
4	RS Ibu dan Anak Asri	3.819	5.400	9.219	24	25	49	10	9	19	6,3	4,6	10,9	2,6	1,7	2,1
5	RS Umum Rama Hadi	3.344	3.628	6.972	24	17	41	23	14	37	7,2	4,7	11,9	6,9	3,9	5,3
6	RS Umum Amira	2.363	3.023	5.386	31	19	50	14	13	27	13,1	6,3	19,4	5,9	4,3	5,0
7	RS Ibu dan Anak Dian	3.148	8.303	11.451	4	5	9	4	11	15	1,3	0,6	1,9	1,3	1,3	1,3
8	RS Umum Holistic Purwakarta	1.042	1.036	2.078	47	30	77	47	30	77	45,1	29,0	74,1	45,1	29,0	37,1
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	2.549	4.479	7.028	67	47	114	15	9	24	26,3	10,5	36,8	5,9	2,0	3,4
10	RS Umum Karina Medika	2.031	3.148	5.179	9	11	20	2	3	5	4,4	3,5	7,9	1,0	1,0	1,0
11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia	49	130	179	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE KELUAR MATI			PASIE KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
15	Kabupaten Karawang	74.767	104.638	179.405	1.772	1.819	3.591	660	716	1.376	23,7	17,4	20,0	8,8	6,8	7,7
1	RS Umum Daerah Karawang	8.484	10.798	19.282	699	889	1.588	182	231	413	82,4	82,3	82,4	21,5	21,4	21,4
2	RS Umum Dewi Sri	5.828	6.842	12.670	71	83	154	45	53	98	12,2	12,1	12,2	7,7	7,7	7,7
3	RS Umum Bayukarta	4.613	5.683	10.296	89	55	144	24	31	55	19,3	9,7	14,0	5,2	5,5	5,3
4	RS Umum Karya Husada	4.328	5.429	9.757	26	32	58	30	28	58	6,0	5,9	5,9	6,9	5,2	5,9
5	RS Umum Islam Karawang	2.473	3.081	5.554	15	11	26	9	16	25	6,1	3,6	4,7	3,6	5,2	4,5
6	RS Umum Proklamasi	4.132	4.615	8.747	7	10	17	32	39	71	1,7	2,2	1,9	7,7	8,5	8,1
7	RS Umum Saraswati	1.321	1.592	2.913	7	5	12	3	2	5	5,3	3,1	4,1	2,3	1,3	1,7
8	RS Umum Mandaya	2.105	1.847	3.952	25	19	44	12	14	26	11,9	10,3	11,1	5,7	7,6	6,6
9	RS Umum Delima Asih	1.963	3.072	5.035	9	22	31	1	11	12	4,6	7,2	6,2	0,5	3,6	2,4
10	RS Umum Izza	3.715	4.578	8.293	71	51	122	71	51	122	19,1	11,1	14,7	19,1	11,1	14,7
11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	291	7.353	7.644	5	-	5	1	-	1	17,2	0,0	0,7	3,4	0,0	0,1
12	RS Umum Citra Sari Husada	7.898	11.894	19.792	393	333	726	105	113	218	49,8	28,0	36,7	13,3	9,5	11,0
13	RS Umum Fikri Medika	8.285	9.854	18.139	72	66	138	40	42	82	8,7	6,7	7,6	4,8	4,3	4,5
14	RS Umum Lira Medika	4.548	5.804	10.352	182	156	338	27	34	61	40,0	26,9	32,7	5,9	5,9	5,9
15	RS Umum Puri Asih	3.513	3.861	7.374	28	41	69	15	18	33	8,0	10,6	9,4	4,3	4,7	4,5
16	RS Umum Sentral Medika	1.548	3.255	4.803	1	3	4	2	2	4	0,6	0,9	0,8	1,3	0,6	0,8
17	RS Umum Helsa	1.854	3.229	5.083	18	9	27	5	-	5	9,7	2,8	5,3	2,7	0,0	1,0
18	RS Umum Sentul	1.201	2.328	3.529	10	4	14	5	1	6	8,3	1,7	4,0	4,2	0,4	1,7
19	RS Umum Rosela	1.517	1.550	3.067	10	1	11	2	-	2	6,6	0,6	3,6	1,3	0,0	0,7
20	RS Umum Mitra Family	1.710	2.750	4.460	1	6	7	-	3	3	0,6	2,2	1,6	0,0	1,1	0,7
21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	2.027	4.173	6.200	5	8	13	-	-	-	2,5	1,9	2,1	0,0	0,0	0,0
22	RS Umum Primaya	578	384	962	-	-	-	25	12	37	0,0	0,0	0,0	43,3	31,3	38,5
23	RS Umum Hermina	386	324	710	15	11	26	15	11	26	38,9	34,0	36,6	38,9	34,0	36,6
24	RS Khusus Paru Karawang	449	342	791	13	4	17	9	4	13	29,0	11,7	21,5	20,0	11,7	16,4
16	Kabupaten Bekasi	87.499	155.397	242.896	2.009	1.898	3.907	1.056	961	2.017	23,0	12,2	16,1	12,1	6,2	8,3
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	4.388	7.872	12.260	445	384	829	290	245	535	101,4	48,8	67,6	66,1	31,1	43,6
2	RSUD CABANG BUNGIN	1.712	2.021	3.733	2	1	3	-	-	-	1,2	0,5	0,8	0,0	0,0	0,0
3	RSU BHAKTI HUSADA	2.802	4.211	7.013	28	42	70	10	24	34	10,0	10,0	10,0	3,6	5,7	4,8
4	RSU KARYA MEDIKA I	2.249	2.589	4.838	64	76	140	20	29	49	28,5	29,4	28,9	8,9	11,2	10,1
5	RSU ANNISA CIKARANG	4.115	7.473	11.588	86	89	175	36	46	82	20,9	11,9	15,1	8,7	6,2	7,1
6	RSU SILOAM HOSPITALS	1.957	2.566	4.523	30	36	66	5	4	9	15,3	14,0	14,6	2,6	1,6	2,0
7	RSU SENTRA MEDIKA	3.823	4.056	7.879	230	193	423	122	93	215	60,2	47,6	53,7	31,9	22,9	27,3
8	RSU HOSANA MEDIKA	3.249	4.760	8.009	46	35	81	37	25	62	14,2	7,4	10,1	11,4	5,3	7,7
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	4.923	4.542	9.465	114	104	218	27	26	53	23,2	22,9	23,0	5,5	5,7	5,6
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	2.026	2.030	4.056	30	21	51	7	5	12	14,8	10,3	12,6	3,5	2,5	3,0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	2.240	3.999	6.239	36	99	135	19	37	56	16,1	24,8	21,6	8,5	9,3	9,0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	81	77	158	3	3	6	-	-	-	37,0	39,0	38,0	0,0	0,0	0,0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	357	346	703	1	1	2	-	-	-	2,8	2,9	2,8	0,0	0,0	0,0
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	7.570	40.623	48.193	100	95	195	100	95	195	13,2	2,3	4,0	13,2	2,3	4,0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	357	287	644	35	24	59	18	12	30	98,0	83,6	91,6	50,4	41,8	46,6
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2.071	3.004	5.075	40	25	65	30	18	48	19,3	8,3	12,8	14,5	6,0	9,5
17	RSU ASRI MEDIKA	238	242	480	8	6	14	1	1	2	33,6	24,8	29,2	4,2	4,1	4,2
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	30	40	70	6	4	10	6	3	9	200,0	100,0	142,9	200,0	75,0	128,6
19	RSU UNIMEDIKA	95	118	213	6	6	12	-	-	-	63,2	50,8	56,3	0,0	0,0	0,0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	5.641	7.736	13.377	206	165	371	75	72	147	36,5	21,3	27,7	13,3	9,3	11,0
21	RSU METRO HOSPITALIS	1.547	2.948	4.495	22	15	37	9	7	16	14,2	5,1	8,2	5,8	2,4	3,6
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	278	7.567	7.845	2	1	3	-	-	-	7,2	0,1	0,4	0,0	0,0	0,0
23	RSU HARAPAN MULIA	1.947	3.230	5.177	5	13	18	1	5	6	2,6	4,0	3,5	0,5	1,5	1,2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	2.882	5.281	8.163	77	86	163	61	71	132	26,7	16,3	20,0	21,2	13,4	16,2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	1.853	2.770	4.623	22	56	78	18	16	34	11,9	20,2	16,9	9,7	5,8	7,4
26	RSU AMANDA CIKARANG	2.543	902	3.445	1	1	2	1	1	2	0,4	1,1	0,6	0,4	1,1	0,6
27	RSU RIDHOKA SALMA	2.989	3.745	6.734	9	13	22	4	9	13	3,0	3,5	3,3	1,3	2,4	1,9
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	756	1.978	2.734	19	17	36	9	6	15	25,1	8,6	13,2	11,9	3,0	5,5
29	RSU TIARA	1.855	2.675	4.530	122	103	225	47	36	83	65,8	38,5	49,7	25,3	13,5	18,3
30	RSU AS-SHOFWAN	835	890	1.725	2	1	3	1	1	2	2,4	1,1	1,7	1,2	1,1	1,2
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	1.107	2.152	3.259	12	11	23	5	7	12	10,8	5,1	7,1	4,5	2,3	3,7
32	RSU PUSPA HUSADA	258	1.261	1.519	7	9	16	-	2	2	27,1	7,1	10,5	0,0	1,6	1,3
33	RSIA GIZAR	12	180	192	1	2	3	3	-	3	83,3	11,1	15,6	250,0	0,0	15,6
34	RSU BUNDA MULIA	217	897	1.114	2	4	6	-	1	1	9,2	4,5	5,4	0,0	1,1	0,9
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.003	1.234	2.237	1	2	3	1	-	1	1,0	1,6	1,3	1,0	0,0	0,4
36	RSIA SAYANG BUNDA	410	576	986	9	15	24	4	4	8	22,0	26,0	24,3	9,8	6,9	8,1
37	RSU BUDI ASIH	1.307	1.522	2.829	6	6	12	-	-	-	4,6	3,9	4,2	0,0	0,0	0,0
38	RSU OMNI CIKARANG	1.246	1.018	2.264	34	28	62	22	19	41	27,3	27,5	27,4	17,7	18,7	18,1
39	RSU TARUMAJAYA	1.857	2.396	4.253	38	27	65	18	7	25	20,5	11,3	15,3	9,7	2,9	5,9

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
40	RSU PINNA	1.166	809	1.975	1	8	9	4	2	6	0,9	9,9	4,6	3,4	2,5	3,0
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	888	500	1.388	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	2.177	2.015	4.192	13	5	18	1	3	4	6,0	2,5	4,3	0,5	1,5	1,0
43	RS CENKA	666	1.083	1.749	2	3	5	2	3	5	3,0	2,8	2,9	3,0	2,8	2,9
44	RS PERMATA BUNDA	2.391	3.027	5.418	2	1	3	-	-	-	0,8	0,3	0,6	0,0	0,0	0,0
45	RS GRHA MM2100	897	756	1.653	27	9	36	3	1	4	30,1	11,9	21,8	3,3	1,3	2,4
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	217	789	1.006	-	-	-	2	-	2	0,0	0,0	0,0	9,2	0,0	2,0
47	RSIA NURUL ANNISA	506	-	506	2	1	3	-	-	-	4,0	#DIV/0!	5,9	0,0	#DIV/0!	0,0
48	RSU ANANDA BABELAN	315	320	635	3	4	7	2	1	3	9,5	12,5	11,0	6,3	3,1	4,7
49	RSU KARYA MEDIKA II	2.629	3.394	6.023	37	33	70	25	14	39	14,1	9,7	11,6	9,5	4,1	6,5
50	RSU EKA BEKASI	821	890	1.711	15	15	30	10	10	20	18,3	16,9	17,5	12,2	11,2	11,7
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Cahya Kawaluyan			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Daerah Cililin			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Lembang			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Karisma			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum IMC			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ibu dan Anak Kartini			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran	1826	3315	5141	68	83	145	34	46	82	37,2	25,0	28,2	18,6	13,9	16,0
1	RSUD Pandega Pangandaran	1826	3315	5141	68	83	145	34	46	82						
19	Kota Bogor	78.289	118.046	196.335	1.395	1.196	2.591	798	723	1.521	17,8	10,1	13,2	10,2	6,1	7,7
1	RS Umum Islam Bogor	1.981	2.667	4.648	86	74	160	2	-	2	43,4	27,7	34,4	1,0	0,0	0,4
2	RS Umum Medika Dramaga	2.199	3.626	5.825	72	61	133	17	20	37	32,7	16,8	22,8	7,7	5,5	6,4
3	RS Umum Juliana	762	2.634	3.396	10	11	21	3	-	3	13,1	4,2	6,2	3,9	0,0	0,9
4	RS Umum Ummi	4.855	8.346	13.201	140	165	305	56	85	141	28,8	19,8	23,1	11,5	10,2	10,7
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	-	29	29	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	161	750	911	1	2	3	-	-	-	6,2	2,7	3,3	0,0	0,0	0,0
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	748	798	1.546	11	8	19	11	9	20	14,7	10,0	12,3	14,7	11,3	12,9
8	Bogor Senior Hospital	482	495	977	39	29	68	31	29	60	80,9	58,6	69,6	64,3	58,6	61,4
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	394	1.074	1.468	5	11	16	-	3	3	12,7	10,2	10,9	0,0	2,8	2,0
10	RS Umum PMI Bogor	8.944	7.071	16.015	287	229	516	170	136	306	32,1	32,4	32,2	19,0	19,2	19,1
11	RS Umum Salak	2.815	4.759	7.574	100	77	177	67	55	122	35,5	16,2	23,4	23,8	11,6	16,1
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi	3.058	3.059	6.117	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	RS Umum Azra	1.587	2.723	4.310	36	13	49	22	5	27	22,7	4,8	11,4	13,9	1,8	6,3
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	7.187	8.032	15.219	215	176	391	238	217	455	29,9	21,9	25,7	33,1	27,0	29,9
15	RS Umum Hermina Bogor	3.420	5.753	9.173	152	146	298	94	87	181	44,4	25,4	32,5	27,5	15,1	19,7
16	BMC Mayapada Hospital	2.329	3.000	5.329	82	72	154	41	37	78	35,2	24,0	28,9	17,6	12,3	14,6
17	RS Umum Melania	2.176	1.980	4.156	51	38	89	21	18	39	23,4	19,2	21,4	9,7	9,1	9,4
18	RSIA Bersalin Pasutri	985	4.299	5.284	6	19	25	-	-	-	6,1	4,4	4,7	0,0	0,0	0,0
19	RS Umum Vania	31.837	53.157	84.994	77	51	128	10	11	21	2,4	1,0	1,5	0,3	0,2	0,2
20	RS Umum Mulia Pajajaran	2.369	3.794	6.163	25	14	39	15	11	26	10,6	3,7	6,3	6,3	2,9	4,2
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Kota Sukabumi	29.305	33.103	62.408	876	806	1.682	540	514	1.054	29,9	24,3	27,0	18,4	15,5	16,9
1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	12.810	14.527	27.337	683	630	1.313	435	408	843	53,3	43,4	48,0	34,0	28,1	30,8
2	RS Umum Ridogalih	1.081	1.593	2.674	-	1	1	-	1	1	0,0	0,6	0,4	0,0	0,6	0,4
3	RS Umum Assyifa Sukabumi	4.846	6.135	10.981	82	61	143	40	29	69	16,9	9,9	13,0	8,3	4,7	6,3
4	RS Umum Kartika Kasih	6.320	6.096	12.416	24	32	56	12	15	27	3,8	5,2	4,5	1,9	2,5	2,2
5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	3.240	3.239	6.479	72	72	144	48	48	96	22,2	22,2	22,2	14,8	14,8	14,8
6	RS Umum Daerah Al-Mulk	1.008	1.513	2.521	15	10	25	5	13	18	14,9	6,6	9,9	5,0	8,6	7,1
7	RS Umum Saqaranten			-			-				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Kota Bandung	93.288	76.090	262.166	3.665	1.731	7.909	2.866	1.137	5.293	39,3	22,7	30,2	30,7	14,9	20,2
1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	29.882	-	29.882	1.965	-	1.965	1.732	-	1.732	65,8	#DIV/0!	65,8	58,0	#DIV/0!	58,0
2	RS Santosa Bandung Central			28.837	-	-	947	-	-	653	#DIV/0!	#DIV/0!	32,8	#DIV/0!	#DIV/0!	22,6
3	RSUD Kota Bandung	3.574	4.830	8.404	118	110	228	53	68	121	33,0	22,8	27,1	14,8	14,1	14,4
4	RSAU Dr. M. Salamun	3.054	2.707	5.761	111	68	179	1	1	2	36,3	25,1	31,1	0,3	0,4	0,3
5	RSU Al Islam			-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RSU Santo Borromeus			17.811	390	276	666	278	215	493	#DIV/0!	#DIV/0!	37,4	#DIV/0!	#DIV/0!	27,7
7	RSU Immanuel			19.153	-	-	851	-	-	357	#DIV/0!	#DIV/0!	44,4	#DIV/0!	#DIV/0!	18,6
8	RSU Advent	4.694	5.425	10.119	213	204	417	120	134	254	45,4	37,6	41,2	25,6	24,7	25,1

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
9	RSU Hermina Pasteur			14.575	-	-	240	-	-	129	#DIV/0!	#DIV/0!	16,5	#DIV/0!	#DIV/0!	8,9
10	RSU Santosa Kopo				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Bhayangkara Sartika Asih	5.864	5.413	11.277	126	114	240	81	74	155	21,5	21,1	21,3	13,8	13,7	13,7
12	RSU Muhammadiyah	-	-	8.251	-	-	316	-	-	109	#DIV/0!	#DIV/0!	38,3	#DIV/0!	#DIV/0!	13,2
13	RSU Rajawali	1.701	1.659	3.360	45	30	75	20	17	37	26,5	18,1	22,3	11,8	10,2	11,0
14	RSU Santo Yusup	4.990	6.098	11.088	234	287	521	308	213	521	46,9	47,1	47,0	61,7	34,9	47,0
15	RSU Pindad			4.161	-	-	159	-	-	42	#DIV/0!	#DIV/0!	38,2	#DIV/0!	#DIV/0!	10,1
16	RSU Kebonjati	2.722	4.082	6.804	75	50	125	75	50	125	27,6	12,2	18,4	27,6	12,2	18,4
17	RSU Melinda 2	3.141	3.130	6.271	17	18	35	10	13	23	5,4	5,8	5,6	3,2	4,2	3,7
18	RSU Hermina Arcamanik	12.469	1.025	13.494	120	92	212	21	10	31	9,6	89,8	15,7	1,7	9,8	2,3
19	RSU Sariningsih	1.364	2.967	4.331	1	1	2	1	-	1	0,7	0,3	0,5	0,7	0,0	0,2
20	RSU Bungsu	611	607	1.218	6	4	10	4	4	8	9,8	6,6	8,2	6,5	6,6	6,6
21	RSKIA Kota Bandung	3.554	9.627	13.181	76	63	139	37	30	67	21,4	6,5	10,5	10,4	3,1	5,1
22	RSIA Limijati	1.235	4.337	5.572	10	7	17	6	3	9	8,1	1,6	3,1	4,9	0,7	1,6
23	RSIA Melinda	719	1.625	2.344	6	2	8	3	1	4	8,3	1,2	3,4	4,2	0,6	1,7
24	RSIA Humana Prima	2.072	2.807	4.879	3	4	7	7	7	14	1,4	1,4	1,4	3,4	2,5	2,9
25	RSIA Harapan Bunda				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RSIA Grha Bunda	521	2.236	2.757	2	5	7	1	1	2	3,8	2,2	2,5	1,9	0,4	0,7
27	RSIA Al Islam	600	1.514	2.114		1	1	-	-	-	0,0	0,7	0,5	0,0	0,0	0,0
28	RSKGM Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RSGM Unpad	4.607	6.746	11.353	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	RSGM Maranatha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS Mata Cicendo	2.748	2.046	4.794	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	RS Mata Bandung Eye Center	131	130	261	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
33	RS Paru Dr H A Rotinsulu	2.227	6.340	8.567	139	381	520	107	293	400	62,4	60,1	60,7	48,0	46,2	46,7
34	RSK Bedah Halmahera siaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RSK Ginjal NY. RA Habibie	808	739	1.547	8	14	22	1	3	4	9,9	18,9	14,2	1,2	4,1	2,6
36	RSU Edelweiss			-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Kota Cirebon	29.183	36.900	66.083	1.270	1.225	2.495	479	452	931	43,5	33,2	37,8	16,4	12,2	14,1
1	RSD GUNJANG JATI	9.520	9.218	18.738	723	591	1.314	311	255	566	75,9	64,1	70,1	32,7	27,7	30,2
2	RST CIREMAI	4.657	5.489	10.146	183	184	367	68	68	136	39,3	33,5	36,2	14,6	12,4	13,4
3	RS PELABUHAN	3.465	5.288	8.753	153	229	382	50	76	126	44,2	43,3	43,6	14,4	14,4	14,4
4	RSU BUDI LUHUR			-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RSU PUTERA BAHAGIA	3.369	2.002	5.371	112	83	195	24	22	46	33,2	41,5	36,3	7,1	11,0	8,6
6	RSU SUMBER KASIH	5.844	8.766	14.610	85	127	212	18	27	45	14,5	14,5	14,5	3,1	3,1	3,1
7	RSU MUHAMMADIYAH	11	1.100	1.111	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	RSU MEDIMAS	1.088	1.815	2.903	9	3	12	6	1	7	8,3	1,7	4,1	5,5	0,6	2,4
9	RSB PANTI ABDI DHARMA (PAD)	185	833	1.018	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	RSB BUDI ASTA	270	213	483	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSIA CAHAYA BUNDA	774	2.176	2.950	5	8	13	2	3	5	6,5	3,7	4,4	2,6	1,4	1,7
23	Kota Bekasi	83.365	111.288	246.230	2.675	2.249	7.019	1.222	1.015	3.548	32,1	20,2	28,5	14,7	9,1	14,4
1	RSUD Pondok Gede	84	112	196	3	-	3	3	-	3	35,7	0,0	15,3	35,7	0,0	15,3
2	RS Masmitra			6.773	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
3	RSIA Karunia Kasih	2.304	4.469	6.773	13	8	21	4	3	7	5,6	1,8	3,1	1,7	0,7	1,0
4	RS Helsa Jatirahayu			4.114	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
5	RSUD Jati Sampurna	107	114	221	2	2	4	1	2	3	18,7	17,5	18,1	9,3	17,5	13,6
6	RS Jati Sampurna	1.372	2.227	3.599	11	10	21	1	1	2	8,0	4,5	5,8	0,7	0,4	0,6
7	RS Permata Cibubur	1.510	2.263	3.773	10	16	26	6	9	15	6,6	7,1	6,9	4,0	4,0	4,0
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	1.922	2.542	4.464	114	74	188	84	41	125	59,3	29,1	42,1	43,7	16,1	28,0
9	RS Kartika Husada	1.630	2.496	4.126	153	103	256	57	52	109	93,9	41,3	62,0	35,0	20,8	26,4
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih	1.299	1.515	2.814	25	45	70	19	26	45	19,2	29,7	24,9	14,6	17,2	16,0
11	RS Rawa Lumbu	1.357	1.838	3.195	70	80	150	33	41	74	51,6	43,5	46,9	24,3	22,3	23,2
12	RS St. Elisabeth	1.337	1.907	3.244	12	19	31	11	11	22	9,0	10,0	9,6	8,2	5,8	6,8
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	2.467	4.233	6.700	51	38	89	29	24	53	20,7	9,0	13,3	11,8	5,7	7,9
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	4.853	4.959	9.812	119	87	206	60	38	98	24,5	17,5	21,0	12,4	7,7	10,0
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	2.259	1.903	4.162	123	95	218	105	72	177	54,4	49,9	52,4	46,5	37,8	42,5
16	RS Mekar Sari	1.835	2.199	4.034	65	36	101	49	28	77	35,4	16,4	25,0	26,7	12,7	19,1
17	RS Bhakti Kartini	1.414	1.316	2.730	78	58	136	31	23	54	55,2	44,1	49,8	21,9	17,5	19,8
18	RS Bella	3.531	1.931	5.462	67	24	91	11	2	13	19,0	12,4	16,7	3,1	1,0	2,4
19	RS Graha Juanda	1.388	3.078	4.466	22	25	47	11	7	18	15,9	8,1	10,5	7,9	2,3	4,0
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	279	291	570	2	5	7	1	1	2	7,2	17,2	12,3	3,6	3,4	3,5
21	RS Sentosa	1.877	2.206	4.083	58	46	104	13	13	26	30,9	20,9	25,5	6,9	5,9	6,4
22	RS Juwita			-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RS Siloam Bekasi Timur	1.676	1.192	2.868	36	43	79	30	29	59	21,5	36,1	27,5	17,9	24,3	20,6
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid			34.471			2.095			1.311	#DIV/0!	#DIV/0!	60,8	#DIV/0!	#DIV/0!	38,0

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	3.485	4.809	8.294	131	116	247	96	78	174	37,6	24,1	29,8	27,5	16,2	21,0
26	RS Hermina Bekasi	10.030	20.365	30.395	487	405	892	238	195	433	48,6	19,9	29,3	23,7	9,6	14,2
27	RS Awal Bros Bekasi	10.163	8.908	19.071	274	182	456	36	33	69	27,0	20,4	23,9	3,5	3,7	3,6
28	RS Budi Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!
29	RS Anna	2.368	3.222	5.590	67	106	173	33	52	85	28,3	32,9	30,9	13,9	16,1	15,2
30	RS Hermina Galaxy	3.217	4.826	8.043	61	92	153	18	27	45	19,0	19,1	19,0	5,6	5,6	5,6
31	RS Omni Pekayon	1.093	896	1.989	5	2	7	4	2	6	4,6	2,2	3,5	3,7	2,2	3,0
32	RS Cikunir	347	366	713	12	13	25	3	4	7	34,6	35,5	35,1	8,6	10,9	9,8
33	RS Anna Medika	3.891	4.757	8.648	193	170	363	28	37	65	49,6	35,7	42,0	7,2	7,8	7,5
34	RS Taman Harapan Baru	1.871	1.143	3.014	87	95	182	40	35	75	46,5	83,1	60,4	21,4	30,6	24,9
35	RS Awal Bros Bekasi Utara	1.721	2.332	4.053	9	10	19	7	4	11	5,2	4,3	4,7	4,1	1,7	2,7
36	RS Seto Hasbadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	RSIA Rinova Intan	523	1.423	1.946	10	6	16	7	5	12	19,1	4,2	8,2	13,4	3,5	6,2
38	RSIA Selasih Medika	4.891	5.103	9.994	163	127	290	108	85	193	33,3	24,9	29,0	22,1	16,7	19,3
39	RS Ananda	1.170	3.569	4.739	18	14	32	8	5	13	15,4	3,9	6,8	6,8	1,4	2,7
40	RS Citra Harapan	-	-	6.219	34	34	68	10	12	22	#DIV/0!	#DIV/0!	10,9	#DIV/0!	#DIV/0!	3,5
41	RSIA Taman Harapan Baru	1.038	2.954	3.992	2	-	2	-	-	-	1,9	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0
42	RSUD Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS Karya Medika Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS Permata Bekasi	1.984	2.641	4.625	29	27	56	21	14	35	14,6	10,2	12,1	10,6	5,3	7,6
45	RS Satria Medika	951	1.007	1.958	59	35	94	6	4	10	62,0	34,8	48,0	6,3	4,0	5,1
46	RS Mustika Medika Bekasi	121	176	297	-	1	1	-	-	-	0,0	5,7	3,4	0,0	0,0	0,0
24	Kota Depok	49.598	85.920	141.680	895	868	1.906	504	506	1.087	18,0	10,1	13,5	10,2	5,9	7,7
1	RS Umum Harapan Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Bhakti Yudha	2.142	2.456	4.598	43	39	82	30	32	62	20,1	15,9	17,8	14,0	13,0	13,5
3	RS Umum Tugu Ibu	2.591	3.504	6.095	68	47	115	21	11	32	26,2	13,4	18,9	8,1	3,1	5,3
4	RS Umum Puri Cinere	-	-	6.162	-	-	143	-	-	77	#DIV/0!	#DIV/0!	23,2	#DIV/0!	#DIV/0!	12,5
5	RS Umum Hermina Depok	5.750	8.624	14.374	238	325	563	130	195	325	41,4	37,7	39,2	22,6	22,6	22,6
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	2.228	4.768	6.996	1	4	5	-	3	3	0,4	0,8	0,7	0,0	0,6	0,4
7	RS Umum Meilla	2.299	2.862	5.161	71	64	135	43	35	78	30,9	22,4	26,2	18,7	12,2	15,1
8	RS Umum Bunda Margonda	2.566	2.967	5.533	46	45	91	30	31	61	17,9	15,2	16,4	11,7	10,4	11,0
9	RS Umum Daerah Kota Depok	2.053	2.216	4.269	74	60	134	63	49	112	36,0	27,1	31,4	30,7	22,1	26,2
10	RS Umum Simpanan Depok	2.068	3.513	5.581	105	73	178	9	5	14	50,8	20,8	31,9	4,4	1,4	2,5
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	2.706	3.976	6.682	30	42	72	18	20	38	11,1	10,6	10,8	6,7	5,0	5,7
12	RS Umum Sentra Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	3.273	4.011	7.284	62	54	116	51	37	88	18,9	13,5	15,9	15,6	9,2	12,1
14	RS Umum Bhayangkara Brimob	2.165	2.944	5.109	6	3	9	6	7	13	2,8	1,0	1,8	2,8	2,4	2,5
15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	211	574	785	-	1	1	-	-	-	0,0	1,7	1,3	0,0	0,0	0,0
16	RS Umum Grha Permata Ibu	1.579	2.494	4.073	13	10	23	6	3	9	8,2	4,0	5,6	3,8	1,2	2,2
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	244	1.068	1.312	10	11	21	10	11	21	41,0	10,3	16,0	41,0	10,3	16,0
18	RS Jantung Diagram	1.476	736	2.212	19	8	27	8	3	11	12,9	10,9	12,2	5,4	4,1	5,0
19	RS Umum Permata Depok	2.512	3.750	6.262	17	23	40	13	12	25	6,8	6,1	6,4	5,2	3,2	4,0
20	RS Umum Citra Medika Depok	747	906	1.653	6	7	13	6	7	13	8,0	7,7	7,9	8,0	7,7	7,9
21	RSU Citra Arafiq	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	11.448	32.600	44.048	13	16	29	2	15	17	1,1	0,5	0,7	0,2	0,5	0,4
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	598	1.043	1.641	4	3	7	-	-	-	6,7	2,9	4,3	0,0	0,0	0,0
24	RS Universitas Indonesia	942	908	1.850	69	33	102	58	30	88	73,2	36,3	55,1	61,6	33,0	47,6
25	Kota Cimahi	30.804	37.677	68.481	989	911	1.900	906	810	1.716	32,1	24,2	27,7	29,4	21,5	25,1
1	RS Umum Daerah Cibabat	6.503	8.186	14.689	578	529	1.107	578	529	1.107	88,9	64,6	75,4	88,9	64,6	75,4
2	RS Umum Tk II Dustira	11.131	11.875	23.006	315	281	596	252	179	431	28,3	23,7	25,9	22,6	15,1	18,7
3	RS Umum Mitra Kasih	5.240	5.241	10.481	27	25	52	37	59	96	5,2	4,8	5,0	7,1	11,3	9,2
4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	2.126	2.656	4.782	6	11	17	2	3	5	2,8	4,1	3,6	0,9	1,1	1,0
5	RS Umum Avisena	2.381	4.699	7.080	6	9	15	6	9	15	2,5	1,9	2,1	2,5	1,9	2,1
6	RS Umum Kasih Bunda	3.423	5.020	8.443	57	56	113	31	31	62	16,7	11,2	13,4	9,1	6,2	7,3
7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya	15.222	21.019	36.241	413	421	834	135	181	316	27,1	20,0	23,0	8,9	8,6	8,7
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	505	686	1.191	10	10	20	1	1	2	19,8	14,6	16,8	2,0	1,5	1,7
3	RS Umum Jasa Kartini	4.692	6.040	10.732	195	221	416	49	109	158	41,6	36,6	38,8	10,4	18,0	14,7
4	RS Umum Prasetya Bunda	1.167	1.852	3.019	20	29	49	5	6	11	17,1	15,7	16,2	4,3	3,2	3,6
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	5.454	5.981	11.435	161	122	283	77	60	137	29,5	20,4	24,7	14,1	10,0	12,0
6	RS Umum Permata Bunda	2.346	1.196	3.542	27	18	45	3	2	5	11,5	15,1	12,7	1,3	1,7	1,4
7	RS Bersalin Ummi	99	460	559	-	5	5	-	-	-	0,0	10,9	8,9	0,0	0,0	0,0
8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	-	372	372	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	99	460	559	-	5	5	-	-	-	0,0	10,9	8,9	0,0	0,0	0,0
10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	416	1.124	1.540	-	3	3	-	1	1	0,0	2,7	1,9	0,0	0,9	0,6
11	RS Umum Syifa Medina	240	1.089	1.329	-	1	1	-	1	1	0,0	0,9	0,8	0,0	0,9	0,8
12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	204	1.759	1.963	-	7	7	-	1	1	0,0	4,0	3,6	0,0	0,6	0,5
27	Kota Banjar	14.141	18.486	32.627	561	401	962	270	255	525	39,7	21,7	29,5	19,1	13,8	16,1
1	RS Umum Daerah Banjar	8.376	10.876	19.252	430	302	732	213	189	402	51,3	27,8	38,0	25,4	17,4	20,9
2	RS Umum Mitra Idaman	3.123	4.567	7.690	81	65	146	34	32	66	25,9	14,2	19,0	10,9	7,0	8,6
3	RS Umum Banjar Patroman	2.642	3.043	5.685	50	34	84	23	34	57	18,9	11,2	14,8	8,7	11,2	10,0
JAWA BARAT		939.603	1.314.868	2.465.193	29.427	26.527	61.644	15.351	13.642	32.290	31,3	20,2	25,0	16,3	10,4	13,1

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor			3.739	265.446	668.127	637.932	49,0	71	3	2
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	RSK PARU	B	172	5.227	30.113	31.891	48,0	30	6	6
2	RS Umum Daerah Cibinong	RSU	B	445	21.574	90.637	89.315	55,8	48	3	4
3	RS Umum Daerah Ciawi	RSU	B	313	12.632	70.885	58.047	62,0	40	3	5
4	RS Umum Bina Husada	RSU	C	146	5.286	14.657	13.778	27,5	36	7	3
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	RSIA	C	80	4.981	14.777	10.103	50,6	62	3	2
6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	RSU	C	140	10.174	26.677	26.677	52,2	73	2	3
7	RS Umum MH. Thamrin	RSU	C	170	56.814	35.345	35.693	57,0	334	0	1
8	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	RSU	C	144	4.211	13.110	35.393	24,9	29	9	8
9	RS Umum Trimitra	RSU	C	114	5.193	16.154	11.432	38,8	46	5	2
10	RS Umum Family Medical Center	RSU	C	109	3.862	10.445	10.229	26,3	35	8	3
11	RS Umum Daerah Leuwiliang	RSU	B	203	22.875	53.754	44.113	72,5	113	1	2
12	RS Umum Citama	RSU	C	145	6.690	27.868	22.342	52,7	46	4	3
13	RS Umum Annisa	RSU	C	102	10.084	18.472	14.934	49,6	99	2	1
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	RSU	B	242	11.079	40.221	39.712	45,5	46	4	4
15	RS Sentosa	RSU	C	107	7.223	22.450	14.859	57,5	68	2	2
16	RS Umum Daerah Cileungsi	RSU	C	116	5.127	23.622	20.062	55,8	44	4	4
17	RS Umum dr. Sismadi	RSU	C	42	246	630	425	4,1	6	60	2
18	RS Umum Hermina Mekarsari	RSU	C	130	8.742	26.273	33.142	55,4	67	2	4
19	RS Ibu dan Anak Assalam	RSIA	C	57	2.571	7.482	4.669	36,0	45	5	2
20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika	RSIA	C	56	4.460	13.227	8.047	64,7	80	2	2
21	RS Umum Permata Jonggol	RSU	C	76	4.671	1.261	16.070	4,5	61	6	3
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	RSU	C	128	29.858	42.744	30.741	91,5	233	0	1
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	RSU	C	101	6.321	19.211	18.019	52,1	63	3	3
24	RS EMC Sentul	RSU	B	97	2.277	10.545	8.174	29,8	23	11	4
25	RS Umum Asyiyifaa	RSU	D	62	4.911	14.733	13.313	65,1	79	2	3
26	RS Ibu dan Anak Permata Pertiwi	RSIA	C	51	2.893	2.944	9.635	15,8	57	5	3
27	RS Harapan Sehati	RSU	C	88	1.614	6.027	4.416	18,8	18	16	3
28	RS Pena 98	RSU	C	43	1.616	4.927	3.456	31,4	38	7	2
29	RS Eka Hospital	RSU	B	60	2.234	8.936	9.245	40,8	37	6	4
2	Kabupaten Sukabumi			1.222	91.743	260.221	267.513	58,3	75	2	3
1	RS Umum Daerah Sekarwangi	RSU	B	326	20.748	65.016	57.498	54,6	64	3	3
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	RSU	C	227	17.061	44.585	60.964	53,8	75	2	4
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	RSU	C	152	12.163	34.133	44.346	61,5	80	2	4
4	RS Umum Hermina	RSU	C	150	13.253	35.581	35.893	65,0	88	1	3
5	RS Umum Betha Medika	RSU	C	136	10.409	30.799	30.799	62,0	77	2	3
6	RS Umum Bhakti Medicare	RSU	C	99	9.640	22.106	18.491	61,2	97	1	2
7	RS Umum Kartika Cibadak	RSU	C	132	8.469	28.001	19.522	58,1	64	2	2
8	RS Umum Sagaranten										
3	Kabupaten Cianjur			709	31.496	92.630	92.625	35,8	44	5	3
1	RS Umum Daerah Sayang	RSU	B	559	24.719	92.601	92.601	45,4	44	5	4
2	RS Umum Daerah Cimacan	RSU	C	150	6.777	29	24	0,1	45	8	0
3	RS Umum Dr. Hafiz	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Pagelaran	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Bhayangkara Cianjur	RSU	D								

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
4	Kabupaten Bandung			1.298	83.117	274.201	262.555	57,9	64	2	3
1	RS Umum Daerah Majalaya	RSU	B	247	17.023	58.295	56.602	64,7	69	2	3
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RSU	B	350	23.853	100.904	82.688	79,0	68	1	3
3	RS Umum Daerah Soreang	RSU	C	191	11.691	40.897	39.367	58,7	61	2	3
4	RS Umum Daerah Cicalengka	RSU	C	105	8.795	23.336	22.968	60,9	84	2	3
5	RS Umum Bina Sehat	RSU	D	60	7.024	17.820	20.179	81,4	117	1	3
6	RS Umum AMC	RSU	C	212	11.591	24.155	31.129	31,2	55	5	3
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	RSU	D	24	1.303	3.580	3.580	40,9	54	4	3
8	RS Unggul Karsa Medika	RSU	C	109	1.837	5.214	6.042	13,1	17	19	3
9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	RSU	D								
10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	RSU	D								
5	Kabupaten Garut			-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	RSU	B					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Tk IV Guntur	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Nurhayati Garut	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Annisa Queen	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Intan Husada	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya			288	20.624	58.523	58.351	55,7	72	2	3
1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	RSU	C	235	18.496	53.794	53.956	62,7	79	2	3
2	RS Ibu dan Anak Respati	RSIA	C	53	2.128	4.729	4.395	24,4	40	7	2
7	Kabupaten Ciamis			-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Permata Bunda	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Al - Arif	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	RSK BEDAH	Belum Ditetapkan					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan			1.405	72.070	163.970	203.810	32,0	51	5	3
1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	RSU	B	223	11.277	36.631	36.235	45,0	51	4	3
2	RS Umum Wijaya Kusumah	RSU	C	136	7.643	22.004	23.502	44,3	56	4	3
3	RS Umum Sekar Kamulyan	RSU	C	117	8.785	23.197	20.601	54,3	75	2	2
4	RS Umum Juanda	RSU	C	150	10.293	36.012	26.214	65,8	69	2	3
5	RS Umum El - Syifa	RSU	D	50	1.946	5.530	5.097	30,3	39	7	3
6	RS Umum Kuningan Medical Center	RSU	C	184	10.113	365	32.570	0,5	55	7	3
7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	RSU	C	164	6.164	24.396	18.232	40,8	38	6	3
8	RS Umum KMC Luragung	RSU	D	112	8.517	365	25.968	0,9	76	5	3
9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	RSK	C	36	2.994	6.721	6.684	51,1	83	2	2
10	RS Umum Ariakamuning	RSU	D	64	3.514	7.118	7.142	30,5	55	5	2
11	RS Mitra Husada Ciawigebang	RSU	D	25	762	1.369	1.369	15,0	30	10	2
	RS Permata	RSU	C	144	62	262	196				
9	Kabupaten Cirebon			2.094	115.061	418.998	380.187	54,8	55	3	3
1	RS Umum Daerah Waled	RSU	B	329	15.640	54.249	55.947	45,2	48	4	4
2	RS Pertamina Cirebon	RSU	C	100	6.842	22.466	22.541	61,6	68	2	3
3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	RSK	B	101	1.598	6.565	4.967	17,8	16	19	3
4	RS Umum Daerah Arjawinangun	RSU	B	414	17.268	93.475	70.824	61,9	42	3	4

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEAN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
5	RS Umum Mitra Plumbon	RSU	B	340	26.429	90.038	93.569	72,6	78	1	4	
6	RS Umum Sumber Hurip	RSU	C	100	3.560	11.779	8.236	32,3	36	7	2	
7	RS Umum Sumber Waras	RSU	B	178	11.735	39.629	41.025	61,0	66	2	3	
8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	RSU	C	122	9.178	30.707	21.958	69,0	75	2	2	
9	RS Ibu dan Anak Khalishah	RSIA	C	100	7.216	18.118	19.737	49,6	72	3	3	
10	RS Jantung Hasna Medika	RSK	B	51	4.728	10.756	10.051	57,8	93	2	2	
11	RS Umum Permata Cirebon	RSU	B	200	10.840	41.139	31.283	56,4	54	3	3	
	RS Pasar Minggu	RSU	D	59	27	77	49					
10	Kabupaten Majalengka				682	39.736	114.820	106.820	46,1	58	3	3
1	RS Umum Daerah Majalengka	RSU	C	256	14.942	46.910	49.739	50,2	58	3	3	
2	RS Umum Daerah Cideres	RSU	C	260	18.195	54.340	38.413	57,3	70	2	2	
3	RS Bedah Budi Kasih	RSK BEDAH	C	25	579	2.038	2.038	22,3	23	12	4	
4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	RSIA	C	41	4.558	10.070	10.118	67,3	111	1	2	
	RSIA Livasya	RSIA	C	100	1.462	1.462	6.512					
11	Kabupaten Sumedang				525	34.685	98.412	90.903	51,4	66	3	3
1	RS Umum Daerah Sumedang	RSU	B	370	24.058	72.471	63.036	53,7	65	3	3	
2	RS Umum Pakuwon	RSU	C	109	7.947	20.940	20.820	52,6	73	2	3	
3	RS Umum Harapan Keluarga	RSU	D	46	2.680	5.001	7.047	29,8	58	4	3	
12	Kabupaten Indramayu				-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	RSU	B					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	RS Umum Permata Medical Center	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	RS Umum Bhayangkara Indramayu	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	RS Umum MM Indramayu	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	RSU	Belum Ditetapkan					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	RS Umum Syahid Al Irsyad	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	RS Ibu dan Anak Irmahna Indramayu	RSIA	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	RS Mitra Plumbon Indramayu	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	RS Umum Sentra Medika Langut	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	Kabupaten Subang				773	47.164	130.969	160.561	46,4	61	3	3
1	RS Umum Daerah Subang	RSU	B	330	17.278	62.542	86.390	51,9	52	3	5	
2	RS Umum PTPN VIII	RSU	D	100	7.434	20.877	26.666	57,2	74	2	4	
3	RSAU dr. Hoediyono	RSU	D	24	317	1.280	1.280	14,6	13	24	4	
4	RS Umum Mutiara Hati	RSU	C	100	3.793	11.379	11.405	31,2	38	7	3	
5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	RSU	C	100	8.640	23.038	23.423	63,1	86	2	3	
6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	RSU	D	59	1.657	4.640	6.150	21,5	28	10	4	
7	RS Umum Kharisma	RSU	D	34	7.465	6.056	4.090	48,8	220	1	1	
8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	RSIA	C	26	580	1.157	1.157	12,2	22	14	2	
14	Kabupaten Purwakarta				1.336	97.730	254.376	223.393	52,2	73	2	2
1	RS Umum Daerah Bayu Asih	RSU	B	185	11.996	51	42	0,1	65	6	0	
2	RS Umum Siloam Purwakarta	RSU	B	219	21.588	60.740	61.892	76,0	99	1	3	
3	RS Umum dr. Abdul Radjak	RSU	B	248	16.654	72.654	57.831	80,3	67	1	3	
4	RS Ibu dan Anak Asri	RSIA	C	117	9.219	23.538	23.045	55,1	79	2	2	
5	RS Umum Rama Hadi	RSU	C	117	6.972	24.506	17.707	57,4	60	3	3	
6	RS Umum Amira	RSU	C	126	5.386	17.107	12.339	37,2	43	5	2	

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
7	RS Khusus Ibu dan Anak Dian	RSIA	C	29	11.451	7.057	7.057	66,7	395	0	1	
8	RS Umum Holistic Purwakarta	RSU	D	74	2.078	13.404	13.404	49,6	28	7	6	
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	RSU	C	104	7.028	19.104	17.193	50,3	68	3	2	
10	RS Umum Karina Medika	RSU	D	90	5.179	16.036	12.587	48,8	58	3	2	
11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia	RSU	C	27	179	179	296	1,8	7	54	2	
15	Kabupaten Karawang				2.874	177.917	547.829	490.903	52,2	62	3	3
1	RS Umum Daerah Karawang	RSU	B	446	19.282	89.345	89.814	54,9	43	4	5	
2	RS Umum Dewi Sri	RSU	C	172	12.922	38.580	38.332	61,5	75	2	3	
3	RS Umum Bayukarta	RSU	C	170	10.296	34.811	29.411	56,1	61	3	3	
4	RS Umum Karya Husada	RSU	C	141	10.917	24.071	19.543	46,8	77	3	2	
5	RS Umum Islam Karawang	RSU	C	114	5.554	13.459	17.980	32,3	49	5	3	
6	RS Umum Proklamasi	RSU	C	108	8.747	1.814	4.525	4,6	81	4	1	
7	RS Umum Saraswati	RSU	C	69	2.913	7.215	8.876	28,6	42	6	3	
8	RS Umum Mandaya	RSU	C	133	3.952	12.512	12.448	25,8	30	9	3	
9	RS Umum Delima Asih	RSU	D	94	4.454	12.214	12.690	35,6	47	5	3	
10	RS Umum Izza	RSU	C	112	8.293	34.728	26.242	85,0	74	1	3	
11	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	RSIA	C	60	7.644	20.925	14.498	95,5	127	0	2	
12	RS Umum Citra Sari Husada	RSU	C	189	18.237	50.060	50.576	72,6	96	1	3	
13	RS Umum Fikri Medika	RSU	C	184	18.139	50.013	49.904	74,5	99	1	3	
14	RS Umum Lira Medika	RSU	C	140	10.352	38.630	40.210	75,6	74	1	4	
15	RS Umum Puri Asih	RSU	C	100	7.374	19.477	7.374	53,4	74	2	1	
16	RS Umum Sentral Medika	RSU	D	50	4.803	12.600	8.808	69,0	96	1	2	
17	RS Umum Helsa	RSU	C	78	5.083	16.301	15.449	57,3	65	2	3	
18	RS Umum Sentul	RSU	C	61	2.765	8.543	8.543	38,4	45	5	3	
19	RS Umum Rosela	RSU	C	61	3.067	8.327	8.136	37,4	50	5	3	
20	RS Umum Mitra Family	RSU	C	66	4.460	11.282	11.069	46,8	68	3	2	
21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	RSU	D	54	6.200	15.915	1.200	80,7	115	1	0	
22	RS Umum Primaya	RSU	C	85	962	7.651	6.015	24,7	11	24	6	
23	RS Umum Hermina	RSU	C	103	710	8.036	1.920	21,4	7	42	3	
24	RS Khusus Paru Karawang	RSIA	C	84	791	11.320	7.340	36,9	9	24	9	
16	Kabupaten Bekasi				15.627	241.727	611.801	577.892	#DIV/0!	15	21	2
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	RSU	B	224	12.260	47.236	45.293	57,8	55	3	4	
2	RSUD CABANG BUNGIN	RSU	D	33	3.733	2.715	2.491	22,5	113	2	1	
3	RSU BHAKTI HUSADA	RSU	C	101	7.013	23.136	27.374	62,8	69	2	4	
4	RSU KARYA MEDIKA I	RSU	C	142	4.838	21.337	19.924	41,2	34	6	4	
5	RSU ANNISA CIKARANG	RSU	C	172	11.588	33.334	33.692	53,1	67	3	3	
6	RSU SILOAM HOSPITALS	RSU	B	98	4.523	17.980	18.171	50,3	46	4	4	
7	RSU SENTRA MEDIKA	RSU	B	159	7.879	27.715	25.105	47,8	50	4	3	
8	RSU HOSANA MEDIKA	RSU	C	100	8.009	20.554	18.423	56,3	80	2	2	
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	RSU	B	200	9.465	38.711	30.759	53,0	47	4	3	
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	RSU	C	107	4.056	17.168	15.197	44,0	38	5	4	
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	RSU	C	100	6.239	18.582	18.445	50,9	62	3	3	
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	RSU	C	55	158	802	545	4,0	3	122	3	
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	RSU	C	102	703	2.983	2.470	8,0	7	49	4	
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	RSU	C	126	48.193	365	14	0,8	382	1	0	
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	RSU	C	145	644	4.032	6	7,6	4	76	0	
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	RSU	B	142	5.075	18.732	18.706	36,1	36	7	4	
17	RSU ASRI MEDIKA	RSU	C	22	480	2.403	1.923	29,9	22	12	4	
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	RSIA	C	104	70	70	229	0,2	1	541	3	
19	RSU UNIMEDIKA	RSU	C	36	213	964	904	7,3	6	57	4	

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	RSU	C	218	13.377	38.631	38.631	48,5	61	3	3
21	RSU METRO HOSPITALIS	RSU	C	70	4.495	15.821	12.454	61,9	64	2	3
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	RSIA	C	30	7.845			0,0	262	1	0
23	RSU HARAPAN MULIA	RSU	C	100	5.177	17.460	12.363	47,8	52	4	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	RSU	C	100	8.163	27.670	26.487	75,8	82	1	3
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	RSU	C	100	4.623	13.198	12.956	36,2	46	5	3
26	RSU AMANDA CIKARANG	RSU	C	62	3.445	7.850	7.824	34,7	56	4	2
27	RSU RIDHOKA SALMA	RSU	C	100	6.734	24.673	23.462	67,6	67	2	3
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	RSU	C	115	2.734	6.815	6.242	16,2	24	13	2
29	RSU TIARA	RSU	C	-	4.530	22.586	19.903	#DIV/0!	#DIV/0!	-5	4
30	RSU AS-SHOFWAN	RSU	D	53	1.725			0,0	33	11	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	RSU	C	106	3.259	13.600	16.057	35,2	31	8	5
32	RSU PUSPA HUSADA	RSU	D	11.346	1.519	3.949	3.945	0,1	0	2724	3
33	RSIA GIZAR	RSIA	C	25	189	567	756	6,2	8	45	4
34	RSU BUNDA MULIA	RSU	D	32	1.114	2.674	1.762	22,9	35	8	2
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	RSU	D	43	2.237	8.181	7.907	52,1	52	3	4
36	RSIA SAYANG BUNDA	RSIA	C	35	986	1.703	2.401	13,3	28	11	2
37	RSU BUDI ASIH	RSIA	D	40	2.829	9.384	9.384	64,3	71	2	3
38	RSU OMNI CIKARANG	RSU	B	100	2.264	11.027	11.010	30,2	23	11	5
39	RSU TARUMAJAYA	RSU	D	71	4.253			0,0	60	6	0
40	RSU PINNA	RSU	D	87	809	19.500	19.500	61,4	9	15	24
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	RSU	D	50	1.388	535	4.150	2,9	28	13	3
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	RSU	C	111	4.192	12.533	11.974	30,9	38	7	3
43	RS CENKA	RSU	C	61	1.749	12.444	5.247	55,9	29	6	3
44	RS PERMATA BUNDA	RSU	D	50	5.418	1.326	1.514	7,3	108	3	0
45	RS GRHA MM2100	RSU	C	76	1.653	5.520	5.542	19,9	22	13	3
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	RSU	C	33	1.006	3.018	4.024	25,1	30	9	4
47	RSIA NURUL ANNISA	RSIA	D	25	506	609	608	6,7	20	17	1
48	RSU ANANDA BABELAN	RSU	C	43	635	3.982	3.627	25,4	15	18	6
49	RSU KARYA MEDIKA II	RSU	C	117	6.023	21.058	21.895	49,3	51	4	4
50	RSU EKA BEKASI	RSU	B	60	1.711	6.668	6.596				
17	Kabupaten Bandung Barat			-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	RSK Jiwa	A					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Cahya Kawaluyan	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Daerah Cililin	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Lembang	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Karisma	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum IMC	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Daerah Cicalong Wetan	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ibu dan Anak Kartini	RSIA	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	RSIA	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			124	5.141	14.215	13.876	31,4	41	6	3
1	RSUD Pandega Pangandaran	RSU	C	124	5.141	14.215	13.876	31,4	41	6	3
19	Kota Bogor			2.846	200.149	459.016	485.042	44,2	70	3	2
1	RS Umum Islam Bogor	RSU	C	131	4.648	16.174	20.510	33,8	35	7	4
2	RS Umum Medika Dramaga	RSU	B	105	5.825	13.304	14.000	34,7	55	4	2
3	RS Umum Juliana	RSU	C	63	3.396	8.855	8.691	38,5	54	4	3
4	RS Umum Ummi	RSK Jiwa	A	182	16.830	46.290	43.294	69,7	92	1	3
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	RSU	C	25	29	143	113	1,6	1	310	4

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
	6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	RSU	B	35	905	2.843	2.192	22,3	26	11	2
	7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	RSU	B	60	1.546	6.083	6.054	27,8	26	10	4
	8	Bogor Senior Hospital	RSU	C	79	977	9.341	120	32,4	12	20	0
	9	RS Ibu dan Anak Nuraida	RSU	C	27	1.468	5.439	3.806	55,2	54	3	3
	10	RS Umum PMI Bogor	RSIA	C	244	16.015	47.448	49.962	53,3	66	3	3
	11	RS Umum Salak	RSU	C	152	7.574	19.953	39.906	36,0	50	5	5
	12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	RSU	C	601	6.117	105.338	106.555	48,0	10	19	17
	13	RS Umum Azra	RSU	C	120	3.928	15.252	15.343	34,8	33	7	4
	14	RS Umum Daerah Kota Bogor	RSIA	C	367	15.219	53.896	69.097	40,2	41	5	5
	15	RS Umum Hermina Bogor	RSU	C	160	9.173	29.897	29.772	51,2	57	3	3
	16	BMC Mayapada Hospital	RSU	C	95	5.329	17.400	22.712	50,2	56	3	4
	17	RS Umum Melania	RSIA	C	100	4.156	17.169	13.013	47,0	42	5	3
	18	RSIA Bersalin Pasutri	RSU	C	57	5.284	16.258	10.780	78,1	93	1	2
	19	RS Umum Vania	RSU	D	100	84.994	13.777	13.652	37,7	850	0	0
	20	RS Umum Mulia Pajajaran	RSU	D	108	6.163	12.820	14.134	32,5	57	4	2
	21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	RSIA	belum Ditetapkan	35	573	1.336	1.336	10,5	16	20	2
	20	Kota Sukabumi			1.126	62.408	194.898	255.128	47,4	55	3	4
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	RSU	B	615	27.337	96.667	116.987	43,1	44	5	4
	2	RS Umum Ridogalih	RSU	D	56	2.674	8.493	6.205	41,6	48	4	2
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	RSU	C	159	10.981	31.145	31.881	53,7	69	2	3
	4	RS Umum Kartika Kasih	RSU	D	128	12.416	29.134	69.517	62,4	97	1	6
	5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	RSU	C	130	6.479	22.640	22.640	47,7	50	4	3
	6	RS Umum Daerah Al-Mulk	RSU	D	38	2.521	6.819	7.898	49,2	66	3	3
	21	Kota Bandung			5.146	251.623	924.976	868.217	49,2	49	4	3
	1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	RSU	A	969	29.882	166.191	156.223	47,0	31	6	5
	2	RSU Santosa Central	RSU	B	418	28.837	96.313	94.331	63,1	69	2	3
	3	RSUD Kota Bandung	RSU	B	210	8.404	41.531	38.618	54,2	40	4	5
	4	RSAU Dr. M .Salamun	RSU	C	200	5.761	19.948	25.709	27,3	29	9	4
	5	RSU Al Islam	RSU	B					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	6	RSU Immanuel	RSU	C	355	19.153	67.343	72.456	52,0	54	3	4
	7	RSU Advent	RSU	B	254	10.119	43.675	43.340	47,1	40	5	4
	8	RSU Santo Borromeus	RSU	B	399	17.811	85.030	82.806	58,4	45	3	5
	9	RSU Santosa Kopo	RSU	C					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	10	RSU Hermina Pasteur	RSU	C	154	14.575	37.158	36.999	66,1	95	1	3
	11	RSU Santo Yusup	RSU	D	176	11.088	32.247	30.433	50,2	63	3	3
	12	RSU Kebonjati	RSU	C	167	6.804	32.518	39.069	53,3	41	4	6
	13	RSU Muhammadiyah	RSU	B	174	8.251	23.186	23.092	36,5	47	5	3
	14	RSU Melinda 2	RSU	D	63	6.271	9.759	4.692	42,4	100	2	1
	15	RS Bhayangkara Sartika Asih	RSU	A	201	11.277	36.613	36.613	49,9	56	3	3
	16	RSU Hermina Arcamanik	RSU	A	190	13.494	36.859	38.453	53,1	71	2	3
	17	RSU Pindad	RSU	C	44	4.161	8.623	8.768	53,7	95	2	2
	18	RSU Rajawali	RSU	B	135	3.360	4.185		8,5	25	13	0
	19	RSU Sariningsih	RSU	B	74	4.331	13.483	9.243	49,9	59	3	2
	20	RSU Bungsu	RSU	C	52	1.218	3.208	3.824	16,9	23	13	3
	21	RSKIA Kota Bandung	RSIA	C	215	13.181	60.082	30.262	76,6	61	1	2
	22	RSIA Limijati	RSIA	A	98	5.572	17.734	18.572	49,6	57	3	3
	23	RSIA Humana Prima	RSIA	A	97	4.879	18.525	16.746	52,3	50	3	3
	24	RSIA Harapan Bunda	RSIA	C	46	1.806	4.065	4.094	24,2	39	7	2
	25	RSIA Melinda	RSIA	B	44	2.344	8.089	1.978	50,4	53	3	1
	26	RSIA Grha Bunda	RSIA	C	41	2.757	8.265	5.852	55,2	67	2	2

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
27	RSIA	AI Islam	RSIA	C	26	2.114			0,0	81	4	0
28	RSKGM	Kota Bandung	RSKGM	C	4	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RSGM	Unpad	RSGM	C	12	167	167	501	3,8	14	25	3
30	RSGM	Maranatha	RSKGM	B	7	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS	Cicendo	RSK Mata	B	104	4.794	14.646	9.868	38,6	46	5	2
32	RS	Bandung Eye Center	RSK Mata	C	25	261	388	365	4,3	10	33	1
33	RS	Paru dr. H. A. Rotinsulu	RSK Paru	C	122	6.340	26.996	27.066	60,6	52	3	4
34	RSK	Bedah Halmahera siaga	RSK Bedah	C	35	1.064	4.236	4.343	33,2	30	8	4
35	RSK	Ginjal NY. R.A Habibie	RSK Ginjal	C	35	1.547	3.913	3.901	30,6	44	6	3
22	Kota Cirebon				1.293	66.083	210.302	222.300	44,6	51	4	3
1	RSD	GUNUNG JATI	RSU	B	450	18.738	70.081	75.860	42,7	42	5	4
2	RST	CIREMAI	RSU	B	222	10.146	34.704	34.704	42,8	46	5	3
3	RS	PELABUHAN	RSU	C	123	8.753	27.954	25.675	62,3	71	2	3
4	RSU	BUDI LUHUR	RSU	C	60	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RSU	PUTERA BAHAGIA	RSU	C	104	5.371	17.164	15.870	45,2	52	4	3
6	RSU	SUMBER KASIH	RSU	Belum Ditetapkan	145	14.610	33.790	48.400	63,8	101	1	3
7	RSU	MUHAMMADIYAH	RSU	D	25	1.111	3.316	3.316	36,3	44	5	3
8	RSU	MEDIMAS	RSU	D	55	2.903	10.254	7.504	51,1	53	3	3
9	RSB	PANTI ABDI DHARMA (PAD)	RSIA	C	35	1.018	4.525	2.438	35,4	29	8	2
10	RSB	BUDI ASTA	RSU	D	30	483	977	1.002	8,9	16	21	2
11	RSIA	CAHAYA BUNDA	RSIA	C	44	2.950	7.537	7.531	46,9	67	3	3
23	Kota Bekasi				5.133	206.455	763.439	740.082	40,7	40	5	4
1	RSUD	Pondok Gede	RSU	D	36	199	1.719	1.614	13,1	6	57	8
2	RS	Masmitra	RSU	C	107	5.835	16.795	16.919	43,0	55	4	3
3	RS	Karunia Kasih	RSU	C	87	6.773	20.376	13.607	64,2	78	2	2
4	RS	Helsa	RSU	C	100	4.114	11.086	10.308	30,4	41	6	3
5	RSUD	Jati Sampurna	RSU	D	27	221	1.865	1.710	18,9	8	36	8
6	RS	Jati Sampurna	RSU	C	66	3.599	10.762	9.509	44,7	55	4	3
7	RS	Permata Cibubur	RSU	B	100	3.773	11.583	10.695	31,7	38	7	3
8	RS	Mitra Keluarga Cibubur	RSU	C	113	4.464	17.779	17.724	43,1	40	5	4
9	RS	Kartika Husada	RSU	C	77	4.126	13.470	12.327	47,9	54	4	3
10	RS	Mitra Keluarga Pratama	RSU	C	100	2.593	14.097	15.293	38,6	26	9	6
11	RS	Rawa Lumbu	RSU	C	119	3.195	17.256	11.568	39,7	27	8	4
12	RS	St. Elisabeth	RSU	C	101	3.244	10.378	10.351	28,2	32	8	3
13	RS	Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	RSU	C	72	399	3.768	3.344	14,3	6	56	8
14	RS	Mitra Keluarga Bekasi Timur	RSU	B	191	8.532	37.220	37.283	53,4	45	4	4
15	RS	Primaya Bekasi Timur	RSU	B	132	4.162	17.899	16.505	37,2	32	7	4
16	RS	Mekar Sari	RSU	C	106	4.034	13.990	13.479	36,2	38	6	3
17	RS	Bhakti Kartini	RSU	C	104	2.730	7.545	9.793	19,9	26	11	4
18	RS	Bella	RSU	C	102	5.462	24.255	12.153	65,1	54	2	2
19	RS	Graha Juanda	RSU	C	100	4.466	12.788	15.103	35,0	45	5	3
20	RS	Islam dr. Subki Abdulkadir	RSU	D	51	570	1.452	1.655	7,8	11	30	3
21	RS	Siloam Sentosa	RSU	C	51	4.032	10.925	10.848	58,7	79	2	3
22	RS	Juwita	RSU	C	50				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RS	Siloam Bekasi Timur	RSU	C	60	2.894	11.434	11.368	52,2	48	4	4
24	RSUD	dr. Chasbullah Abdulmadjid	RSU	B	633	2.095	137.251	149.810	59,4	3	45	72
25	RS	Mitra Keluarga Bekasi Barat	RSU	B	210	8.294	38.247	38.138	49,9	39	5	5
26	RS	Hermina Bekasi	RSU	B	310	30.395	66.283	69.186	58,6	98	2	2
27	RS	Primaya Bekasi Barat	RSU	B	238	19.071	57.854	47.363	66,6	80	2	2

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
28	RS Budi Lestari	RSU	C	86				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
29	RS Anna	RSU	C	153	5.590	16.655	19.268	29,8	37	7	3	
30	RS Hermina Galaxy	RSU	C	105	8.043	21.962	21.935	57,3	77	2	3	
31	RS OMNI Pekayon	RSU	C	110	1.869	9.427	8.723	23,5	17	16	5	
32	RS Dokter Adam Talib Cikunir	RSU	C	83	713	1.843	2.797	6,1	9	40	4	
33	RS Anna Medika	RSU	C	139	8.648	22.818	20.256	45,0	62	3	2	
34	RS Primaya Bekasi Utara	RSU	C	107	4.640	14.129	12.140	36,2	43	5	3	
35	RS Seto Hasbadi	RSU	D	70	3.868	13.671	9.405	53,5	55	3	2	
36	RSIA Rinova Intan	RSIA	C	25				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
37	RSIA Selasih Medika	RSIA	C	39	1.947	6.546	7.647	46,0	50	4	4	
38	RS Ananda	RSU	B	194	9.994	34.543	34.461	48,8	52	4	3	
39	RS Taman Harapan Baru	RSU	C	80	4.739	12.301	12.222	42,1	59	4	3	
40	RS Citra Harapan	RSU	C	104	6.219	6	4.593	0,0	60	6	1	
41	RSIA Taman Harapan Baru	RSIA	C	50	4.033	8.214	8.259	45,0	81	2	2	
42	RSUD Bantargebang	RSU	D	32				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
43	RS Karya Medika Bantargebang	RSU	C	71				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
44	RS Permata Bekasi	RSU	C	100	4.625	11.001	9.507	30,1	46	6	2	
45	RS Satria Medika	RSU	C	92	1.958	769	192	2,3	21	17	0	
46	RS Mustika Medika Bekasi	RSU	D	50	297	1.477	1.024	8,1	6	56	3	
24	Kota Depok			2.381	111.846	325.123	310.766	37,4	47	5	3	
1	RS Umum Harapan Depok	RSU	D					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Bhakti Yudha	RSU	C	114	4.598	18.569	12.462	44,6	40	5	3	
3	RS Umum Tugu Ibu	RSU	C	108	6.095	16.572	15.745	42,0	56	4	3	
4	RS Umum Puri Cinere	RSU	B	148	6.162	22.198	20.064	41,1	42	5	3	
5	RS Umum Hermina Depok	RSU	B	230	14.374			0,0	62	6	0	
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	RSIA	C	55	6.996	14.617	15.664	72,8	127	1	2	
7	RS Umum Meilia	RSU	B	200	5.161	16.537	16.464	22,7	26	11	3	
8	RS Umum Bunda Margonda	RSU	C	99	5.533	19.021	18.450	52,6	56	3	3	
9	RS Umum Daerah Kota Depok	RSU	C	112	4.269	24.001	26.714	58,7	38	4	6	
10	RS Umum Simpangan Depok	RSU	D	65	5.581	12.922	8.827	54,5	86	2	2	
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	RSU	C	105	4.124	12.256	13.545	32,0	39	6	3	
12	RS Umum Sentra Medika	RSU	B	237	11.079	40.221	38.285	46,5	47	4	3	
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	RSU	B	133	7.284	23.365	28.748	48,1	55	3	4	
14	RS Umum Bhayangkara Brimob	RSU	C	155	5.109	22.325	19.927	39,5	33	7	4	
15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	RSIA	C	33	785	1.789	1.798	14,9	24	13	2	
16	RS Umum Grha Permata Ibu	RSU	C	105	4.124	12.256	13.545	32,0	39	6	3	
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	RSIA	C	30	1.312	1.095	2.407	10,0	44	8	2	
18	RS Jantung Diagram	RSK JANTUNG	C	33	2.212	3.430	3.481	28,5	67	4	2	
19	RS Umum Permata Depok	RSU	C	109	6.302	15.436	12.351	38,8	58	4	2	
20	RS Umum Citra Medika Depok	RSU	C	79	1.653	11.533	10.317	40,0	21	10	6	
21	RSU Citra Arafiq	RSU	Belum Ditetapkan					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	RSIA	C	74	5.914	17.577	13.062	65,1	80	2	2	
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	RSIA	C	41	1.329	3.790	4.098	25,3	32	8	3	
24	RS Universitas Indonesia	RSU	B	116	1.850	15.613	14.812	36,9	16	14	8	
25	Kota Cimahi			1.249	68.481	317.267	288.403	69,6	55	2	4	
1	RS Umum Daerah Cibabat	RSU	B	269	14.689	65.538	60.655	66,7	55	2	4	
2	RS Umum Tk II Dustira	RSU	B	478	23.006	145.784	113.159	83,6	48	1	5	
3	RS Umum Mitra Kasih	RSU	C	153	10.481	35.152	46.137	62,9	69	2	4	
4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	RSU	C	120	4.782	23.061	24.149	52,7	40	4	5	

NO	NAMA RUMAH SAKIT		JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
5	RS Umum Avisena	RSU	D	126	7.080	19.170	25.198	41,7	56	4	4	
6	RS Umum Kasih Bunda	RSU	C	100	8.443	28.562	19.105	78,3	84	1	2	
7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	RSK GM	B	3	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
26	Kota Tasikmalaya				742	35.851	116.816	108.810	43,1	48	4	3
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	RSU	B					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	RSU	D	40	1.191	4.614	3.503	31,6	30	8	3	
3	RS Umum Jasa Kartini	RSU	C	186	10.732	37.995	38.268	56,0	58	3	4	
4	RS Umum Prasetya Bunda	RSU	D	72	2.555	5.647	5.638	21,5	35	8	2	
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	RSU	C	175	11.435	33.163	32.851	51,9	65	3	3	
6	RS Umum Permata Bunda	RSU	D	81	3.542	19.260	19.260	65,1	44	3	5	
7	RS Bersalin Ummi	RSIA	C	25	578	1.989	1.401	21,8	23	12	2	
8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	RSIA	C	25	372	797	812	8,7	15	22	2	
9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	RSIA	C	25	578	1.989	1.401	21,8	23	12	2	
10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmine EH	RSIA	C	36	1.576	4.728	3.152	36,0	44	5	2	
11	RS Umum Syifa Medina	RSU	D	50	1.329	2.498	2.498	13,7	27	12	2	
12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	RSIA	C	27	1.963	4.136	26	42,0	73	3	0	
								#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
27	Kota Banjar				485	32.627	104.332	96.340	58,9	67	2	3
1	RS Umum Daerah Banjar	RSU	B	330	19.252	71.345	64.552	59,2	58	3	3	
2	RS Umum Mitra Idaman	RSU	D	89	7.690	18.756	18.786	57,7	86	2	2	
3	RS Umum Banjar Patroman	RSU	D	66	5.685	14.231	13.002	59,1	86	2	2	
	Jawa Barat				52.973	2.354.039	7.111.046	6.928.533	36,8	44	5,2	2,9

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)	CAKUPAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)
1	2	3	4	4
1	Kabupaten Bogor	101	92	91,09
2	Kabupaten Sukabumi	58	58	100,00
3	Kabupaten Cianjur	47	28	59,57
4	Kabupaten Bandung	62	61	98,39
5	Kabupaten Garut	67	65	97,01
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	40	100,00
7	Kabupaten Ciamis	37	32	86,49
8	Kabupaten Kuningan	37	37	100,00
9	Kabupaten Cirebon	60	59	98,33
10	Kabupaten Majalengka	32	21	65,63
11	Kabupaten Sumedang	35	34	97,14
12	Kabupaten Indramayu	49	49	100,00
13	Kabupaten Subang	40	38	95,00
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	100,00
15	Kabupaten Karawang	50	50	100,00
16	Kabupaten Bekasi	44	42	95,45
17	Kabupaten Bandung Barat	32	28	87,50
18	Kabupaten Pangandaran	15	13	86,67
19	Kota Bogor	25	25	100,00
20	Kota Sukabumi	15	15	100,00
21	Kota Bandung	80	73	91,25
22	Kota Cirebon	22	22	100,00
23	Kota Bekasi	42	42	100,00
24	Kota Depok	38	38	100,00
25	Kota Cimahi	13	13	100,00
26	Kota Tasikmalaya	22	19	86,36
27	Kota Banjar	10	9	90,00
JAWA BARAT		1093	1023	93,60
Jumlah Kabupaten Kota dengan Puskesmas yang memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial				27,0
Jumlah Kabupaten Kota Yang Melapor			27,0	

Sumber: Program Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kabupaten Bogor	44	0,88	2.393	47,67	1.537	30,62	1.046	20,8	5.020	4.976	99,1	609	
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	342	9,74	1.062	30,26	2.106	60,0	3.510	3.510	100,0	387	
3	Kabupaten Cianjur	3	0,10	676	23,13	1.474	50,44	769	26,3	2.922	2.919	99,9	488	
4	Kabupaten Bandung	-	-	70	1,62	1.212	28,13	3.026	70,2	4.308	4.308	100,0	377	
5	Kabupaten Garut	27	0,64	1.094	25,92	1.936	45,87	1.164	27,6	4.221	4.194	99,4	740	
6	Kabupaten Tasikmalaya	93	3,87	1.032	42,96	820	34,14	457	19,0	2.402	2.309	96,1	259	
7	Kabupaten Ciamis	-	-	159	9,91	506	31,55	939	58,5	1.604	1.604	100,0	417	
8	Kabupaten Kuningan	-	-	182	12,74	823	57,59	424	29,7	1.429	1.429	100,0	389	
9	Kabupaten Cirebon	-	-	1.090	40,98	1.173	44,10	397	14,9	2.660	2.660	100,0	397	
10	Kabupaten Majalengka	71	4,77	205	13,77	1.108	74,41	105	7,1	1.489	1.418	95,2	320	
11	Kabupaten Sumedang	34	2,02	456	27,09	842	50,03	351	20,9	1.683	1.649	98,0	223	
12	Kabupaten Indramayu	-	-	1.701	72,69	573	24,49	66	2,8	2.340	2.340	100,0	307	
13	Kabupaten Subang	-	-	178	9,33	1.422	74,53	308	16,1	1.908	1.908	100,0	244	
14	Kabupaten Purwakarta	8	0,78	300	29,07	552	53,49	172	16,7	1.032	1.024	99,2	192	
15	Kabupaten Karawang	-	-	906	38,42	1.177	49,92	275	11,7	2.358	2.358	100,0	99	
16	Kabupaten Bekasi	-	-	1.132	40,16	813	28,84	874	31,0	2.819	2.819	100,0	251	
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	189	8,16	1.183	51,10	943	40,7	2.315	2.315	100,0	98	
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	178	33,52	263	49,53	90	16,9	531	531	100,0	146	
19	Kota Bogor	-	-	72	7,35	255	26,02	653	66,6	980	980	100,0	506	
20	Kota Sukabumi	-	-	78	17,11	116	25,44	262	57,5	456	456	100,0	201	
21	Kota Bandung	-	-	683	34,36	870	43,76	435	21,9	1.988	1.988	100,0	326	
22	Kota Cirebon	-	-	74	22,09	93	27,76	168	50,1	335	335	100,0	233	
23	Kota Bekasi	8	0,50	239	14,84	761	47,24	603	37,4	1.611	1.603	99,5	385	
24	Kota Depok	28	2,71	46	4,44	254	24,54	707	68,3	1.035	1.007	97,3	564	
25	Kota Cimahi	-	-	23	5,69	261	64,60	120	29,7	404	404	100,0	242	
26	Kota Tasikmalaya	345	39,03	477	53,96	50	5,66	12	1,4	884	539	61,0	118	
27	Kota Banjar	1	0,50	-	-	101	50,25	99	49,3	201	200	99,5	10	
JAWA BARAT		662	1,26	13.975	26,65	21.237	40,49	16.571	31,6	52.445	51.783	98,7	8.528	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1			

Sumber: Program Kesehatan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Kabupaten Bogor			0	69	139	208	69	139	208	5	56	61			0	5	56	61
2	Kabupaten Sukabumi			0	48	79	127	48	79	127	9	14	23			0	9	14	23
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	51	53	104	51	53	104	15	51	66	0	0	0	15	51	66
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	55	123	178	55	123	178	16	62	78	0	0	0	16	62	78
5	Kabupaten Garut	0	0	0	68	104	172	68	104	172	7	16	23	0	0	0	7	16	23
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	47	55	102	47	55	102	9	15	24	0	0	0	9	15	24
7	Kabupaten Ciamis			0	33	45	78	33	45	78	3	13	16	0	0	0	3	13	16
8	Kabupaten Kuningan			0	32	39	71	32	39	71	5	11	16	0	0	0	5	11	16
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	67	111	178	67	111	178	9	31	40	0	0	0	9	31	40
10	Kabupaten Majalengka			0	30	37	67	30	37	67	3	11	14	0	0	0	3	11	14
11	Kabupaten Sumedang			0	14	58	72	14	58	72	4	9	13	0	0	0	4	9	13
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	57	72	129	57	72	129	4	25	29	0	0	0	4	25	29
13	Kabupaten Subang			0	43	38	81	43	38	81	1	18	19	0	0	0	1	18	19
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0		32	32	0	32	32	2	18	20	0	0	0	2	18	20
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	60	98	158	60	98	158	7	31	38	0	0	0	7	31	38
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	28	76	104	28	76	104	4	44	48	0	0	0	4	44	48
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	35	60	95	35	60	95	7	26	33	0	0	0	7	26	33
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	21	25	46	21	25	46	6	5	11	0	0	0	6	5	11
19	Kota Bogor	0	0	0	15	93	108	15	93	108	2	40	42	0	0	0	2	40	42
20	Kota Sukabumi	0	0	0	8	21	29	8	21	29	4	8	12	0	0	0	4	8	12
21	Kota Bandung	0	0	0	34	165	199	34	165	199	14	84	98	0	0	0	14	84	98
22	Kota Cirebon	0	0	0	21	74	95	21	74	95	8	35	43	0	0	0	8	35	43
23	Kota Bekasi	0	0	0	21	111	132	21	111	132	2	80	82	0	0	0	2	80	82
24	Kota Depok	0	0	0	23	108	131	23	108	131	1	47	48	1	1	2	2	48	50
25	Kota Cimahi	0	1	1	5	30	35	5	31	36	0	19	19	0	0	0	0	19	19
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	10	19	19	10	19	29	5	17	17	0	0	0	5	17	22
27	Kota Banjar	0	0	0	7	16	23	7	16	23	2	8	10	0	0	0	2	8	10
B	RUMAH SAKIT																		
1	Kabupaten Bogor	573	383	956	162	285	447	735	668	1.403	23	59	82	16	37	53	39	96	135
2	Kabupaten Sukabumi	95	77	172	74	68	142	169	145	314	4	15	19	5	1	6	9	16	25
3	Kabupaten Cianjur	34	23	57	125	131	256	159	154	313	15	51	66	1	2	3	16	53	69
4	Kabupaten Bandung	129	109	238	80	105	185	209	214	423	8	17	25	2	9	11	10	26	36
5	Kabupaten Garut	81	42	123	51	37	88	132	79	211	1	4	5	2	2	1	6	7	13
6	Kabupaten Tasikmalaya	24	7	31	15	17	32	39	24	63	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Ciamis	34	14	48	38	34	72	72	48	120	2	6	8	0	2	2	2	8	10
8	Kabupaten Kuningan	97	41	138	58	57	115	155	98	253	7	12	19		1	1	7	13	20
9	Kabupaten Cirebon	226	106	332	95	112	207	321	218	539	3	18	21	6	7	13	9	25	34
10	Kabupaten Majalengka	22	21	43	18	29	47	40	50	90	1	5	6	1		1	2	5	7
11	Kabupaten Sumedang	28	19	47	28	19	47	56	38	94	2	2	4	1	0	1	3	2	5
12	Kabupaten Indramayu	82	37	119	63	81	144	145	118	263	3	11	14	1	4	5	4	15	19

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
13	Kabupaten Subang	45	24	69	38	39	77	83	63	146	5	4	9	1	0	1	6	4	10
14	Kabupaten Purwakarta	93	65	158	58	97	155	151	162	313	2	14	16	2	2	4	4	16	20
15	Kabupaten Karawang	351	160	511	129	131	260	480	291	771	15	31	46	12	8	20	27	39	66
16	Kabupaten Bekasi	596	368	964	258	274	532	854	642	1.496	27	95	122	11	28	39	38	123	161
17	Kabupaten Bandung Barat	42	35	77	47	32	79	89	67	156	5	10	15	3	1	4	8	11	19
18	Kabupaten Pangandaran	7	5		9	1					1	0		1	1		2	1	3
19	Kota Bogor	430	293	723	140	199	339	570	492	1.062	12	60	72	24	35	59	36	95	131
20	Kota Sukabumi	93	59	152	49	47	96	142	106	248	2	12	14	1	1	2	3	13	16
21	Kota Bandung			1.827			472			2.299			137			148			285
22	Kota Cirebon	167	85	252	54	77	131	221	162	383	6	14	20	9	7	16	15	21	36
23	Kota Bekasi	461	331	792	702	924	1626	1163	1255	2.418	18	72	90	8	36	44	26	108	134
24	Kota Depok	549	542	1091	121	267	388	670	809	1.479	22	73	95	36	82	118	58	155	213
25	Kota Cimahi	121	114	235	49	97	146	170	211	381	3	23	26	10	20	30	13	43	56
26	Kota Tasikmalaya	77	27	104	40	45	85	117	72	189	5	8	13	2	3	5	7	11	18
27	Kota Banjar	18	10	28	8	6	14	26	16	42	1	2	3	0	1	1	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
1	Kabupaten Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
13	Kabupaten Subang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	596	368	964	286	350	636	882	718	1.600	31	139	170	11	28	39	42	167	209
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
19	Kota Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	5	6	11	17	38	55	22	44	66	3	14	17	0	0	0	3	14	17
21	Kota Bandung			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
25	Kota Cimahi	2	3	5	32	28	60	34	31	65	16	21	37	1	0	1	17	21	38
26	Kota Tasikmalaya			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
27	Kota Banjar			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Kabupaten Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
13	Kabupaten Subang			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang			0	2	3	5	2	3	5			0			0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
19	Kota Bogor			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	5	6	11	17	38	55	22	44	66	3	14	17	0	0	0	3	14	17
21	Kota Bandung			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
22	Kota Cirebon	21	21	42	46	86	132	67	107	174	4	16	20	0	0	0	4	16	20
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
25	Kota Cimahi			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	154	48	202	75	106	181	229	154	383	24	44	68	18	20	38	42	64	106
27	Kota Banjar			0			0	0	0	-			0			0	0	0	0
Jawa Barat		5.258	3.450	10.523	3.886	5.741	10.079	9.128	9.185	20.612	428	1.661	2.220	184	339	669	612	2.000	2.897
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				21,07			20,18			41			4,45			1,34			5,80

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Kabupaten Bogor	159	264	423	960
2	Kabupaten Sukabumi	403	249	652	1.140
3	Kabupaten Cianjur	182	162	344	932
4	Kabupaten Bandung	102	236	338	614
5	Kabupaten Garut	669	554	1.223	1.256
6	Kabupaten Tasikmalaya	478	327	805	1.064
7	Kabupaten Ciamis	251	247	498	631
8	Kabupaten Kuningan	134	176	310	679
9	Kabupaten Cirebon	271	560	831	1.243
10	Kabupaten Majalengka	155	215	370	490
11	Kabupaten Sumedang	136	312	448	709
12	Kabupaten Indramayu	292	378	670	763
13	Kabupaten Subang	316	396	712	738
14	Kabupaten Purwakarta	87	149	236	431
15	Kabupaten Karawang	255	207	462	951
16	Kabupaten Bekasi	104	249	353	673
17	Kabupaten Bandung Barat	112	158	270	430
18	Kabupaten Pangandaran	124	181	305	342
19	Kota Bogor	32	107	139	188
20	Kota Sukabumi	25	50	75	97
21	Kota Bandung	92	329	421	195
22	Kota Cirebon	34	106	140	171
23	Kota Bekasi	17	161	178	201
24	Kota Depok	31	148	179	218
25	Kota Cimahi	7	50	57	51
26	Kota Tasikmalaya	101	150	251	352
27	Kota Banjar	33	49	82	97
B	RUMAH SAKIT				
1	Kabupaten Bogor	980	2.212	3.192	788
2	Kabupaten Sukabumi	584	653	1.237	271
3	Kabupaten Cianjur	258	350	608	185
4	Kabupaten Bandung	527	1.028	1.555	1.393
5	Kabupaten Garut	1.461	1.493	2.954	189
6	Kabupaten Tasikmalaya	146	124	270	146
7	Kabupaten Ciamis			615	94
8	Kabupaten Kuningan	367	565	932	282
9	Kabupaten Cirebon	691	1.286	1.977	307
10	Kabupaten Majalengka	191	320	511	62
11	Kabupaten Sumedang			582	19
12	Kabupaten Indramayu	363	537	900	248

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
13	Kabupaten Subang	70	140	210	67
14	Kabupaten Purwakarta			1.258	181
15	Kabupaten Karawang	920	1.538	2.458	557
16	Kabupaten Bekasi	1.109	2.349	3.458	950
17	Kabupaten Bandung Barat	281	496	777	208
18	Kabupaten Pangandaran	63	78	141	35
19	Kota Bogor	745	1.770	2.515	419
20	Kota Sukabumi	415	635	1.050	220
21	Kota Bandung			5.683	683
22	Kota Cirebon	350	734	1.084	264
23	Kota Bekasi	1.008	4.247	5.255	796
24	Kota Depok	414	2.224	2.638	350
25	Kota Cimahi	396	988	1.384	501
26	Kota Tasikmalaya	463	703	1.166	286
27	Kota Banjar	104	146	250	50
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	
1	Kabupaten Bogor			-	
2	Kabupaten Sukabumi			-	
3	Kabupaten Cianjur			-	
4	Kabupaten Bandung		-	-	
5	Kabupaten Garut			-	
6	Kabupaten Tasikmalaya		-	-	
7	Kabupaten Ciamis			-	
8	Kabupaten Kuningan			-	
9	Kabupaten Cirebon			-	
10	Kabupaten Majalengka			-	
11	Kabupaten Sumedang			-	
12	Kabupaten Indramayu			-	
13	Kabupaten Subang			-	
14	Kabupaten Purwakarta			-	
15	Kabupaten Karawang			-	
16	Kabupaten Bekasi			-	
17	Kabupaten Bandung Barat			-	
18	Kabupaten Pangandaran			-	
19	Kota Bogor			-	
20	Kota Sukabumi		-	-	
21	Kota Bandung			-	
22	Kota Cirebon		-	-	
23	Kota Bekasi		-	-	
24	Kota Depok			-	
25	Kota Cimahi			-	
26	Kota Tasikmalaya			-	
27	Kota Banjar		-	-	
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	
1	Kabupaten Bogor			-	
2	Kabupaten Sukabumi			-	

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
3	Kabupaten Cianjur			-	
4	Kabupaten Bandung		-	-	
5	Kabupaten Garut			-	
6	Kabupaten Tasikmalaya		-	-	
7	Kabupaten Ciamis			-	
8	Kabupaten Kuningan			-	
9	Kabupaten Cirebon			-	
10	Kabupaten Majalengka			-	
11	Kabupaten Sumedang			-	
12	Kabupaten Indramayu			-	
13	Kabupaten Subang			-	
14	Kabupaten Purwakarta			-	
15	Kabupaten Karawang	26	19	45	8
16	Kabupaten Bekasi			-	
17	Kabupaten Bandung Barat			-	
18	Kabupaten Pangandaran			-	
19	Kota Bogor			-	
20	Kota Sukabumi	-	-	-	
21	Kota Bandung			-	
22	Kota Cirebon	27	69	96	59
23	Kota Bekasi	-	-	-	
24	Kota Depok			-	
25	Kota Cimahi			-	
26	Kota Tasikmalaya			-	
27	Kota Banjar	-	-	-	
				-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	Kota Sukabumi	44	30	74	29
				-	
				-	
JAWA BARAT		16.605	30.904	55.647	25.263
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				111,4	50,6

Sumber : sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Kabupaten Bogor	53	108	161	16	25	41	7	56	63
2	Kabupaten Sukabumi	35	8	43	11	48	59	6	24	30
3	Kabupaten Cianjur	28	32	60	23	31	54	7	43	50
4	Kabupaten Bandung	22	93	115	20	52	72	10	78	88
5	Kabupaten Garut	31	44	75	14	32	46	5	41	46
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	22	33	8	26	34	8	49	57
7	Kabupaten Ciamis	24	51	75	12	23	35	3	32	35
8	Kabupaten Kuningan	30	39	69	7	32	39	6	37	43
9	Kabupaten Cirebon	28	62	90	20	44	64	9	57	66
10	Kabupaten Majalengka	9	14	23	15	15	30	3	19	22
11	Kabupaten Sumedang	26	40	66	9	27	36	5	32	37
12	Kabupaten Indramayu	39	54	93	23	49	72	10	43	53
13	Kabupaten Subang	11	37	48	17	31	48	5	45	50
14	Kabupaten Purwakarta	5	9	14	7	14	21	2	24	26
15	Kabupaten Karawang	11	14	25	7	16	23	3	19	22
16	Kabupaten Bekasi	11	15	26	5	20	25	0	25	25
17	Kabupaten Bandung Barat	16	31	47	15	15	30	4	31	35
18	Kabupaten Pangandaran	8	29	37	9	18	27	1	10	11
19	Kota Bogor	2	38	40	5	34	39	5	41	46
20	Kota Sukabumi	3	19	22	7	14	21	1	20	21
21	Kota Bandung	19	98	117	7	33	40	6	63	69
22	Kota Cirebon	3	20	23	6	16	22	2	21	23
23	Kota Bekasi	0	7	7	4	15	19	0	32	32
24	Kota Depok	6	43	49	3	18	21	2	35	37
25	Kota Cimahi	0	3	3	1	12	13	0	16	16
26	Kota Tasikmalaya	7	33	40	11	15	26	5	36	41
27	Kota Banjar	4	6	10	6	8	14	1	9	10
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	37	67	104	9	28	37	21	97	118
2	Kabupaten Sukabumi	5	3	8	9	10	19	24	40	64
3	Kabupaten Cianjur	3	3	6	1	2	3	0	11	11
4	Kabupaten Bandung	2	3	5	6	12	18	3	33	36
5	Kabupaten Garut	1	2	3	3	5	8	29	21	50
6	Kabupaten Tasikmalaya	3	5	8	1	2	3	0	5	5
7	Kabupaten Ciamis	0	5	5	0	5	5	1	12	13
8	Kabupaten Kuningan	5	12	17	2	7	9	5	19	24
9	Kabupaten Cirebon	12	25	37	4	11	15	8	60	68
10	Kabupaten Majalengka	8	6	14	2	2	4	3	3	6
11	Kabupaten Sumedang	6	4	10	1	2	3	4	13	17
12	Kabupaten Indramayu	19	10	29	3	5	8	8	5	13
13	Kabupaten Subang	3	4	7	1	0	1	0	6	6
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	2	6	8	8	27	35
15	Kabupaten Karawang	14	32	46	7	18	25	5	70	75
16	Kabupaten Bekasi	10	35	45	14	23	37	7	104	111
17	Kabupaten Pangandaran	13	24	37	3	12	15	1	21	22
18	Kabupaten Bandung Barat	2	2	4	2	1	3	1	6	7
19	Kota Bogor	22	33	55	7	4	11	46	95	141
20	Kota Sukabumi	4	4	8	0	9	9	3	22	25
21	Kota Bandung			49			57			155
22	Kota Cirebon	3	8	11	2	9	11	2	24	26
23	Kota Bekasi	38	55	93	11	25	36	38	218	256
24	Kota Depok	8	25	33	6	14	20	2	58	60
25	Kota Cimahi	5	14	19	4	4	8	3	26	29
26	Kota Tasikmalaya	3	2	5	4	1	5	6	26	32
27	Kota Banjar	5	3	8	2	4	6	2	7	9
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
1	Kabupaten Bogor			0			0			0
2	Kabupaten Sukabumi			0			0			0
3	Kabupaten Cianjur			0			0			0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0
8	Kabupaten Kuningan			0			0			0
9	Kabupaten Cirebon			0			0			0
10	Kabupaten Majalengka			0			0			0
11	Kabupaten Sumedang			0			0			0
12	Kabupaten Indramayu			0			0			0
13	Kabupaten Subang			0			0			0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0			0
15	Kabupaten Karawang			0			0			0
16	Kabupaten Bekasi			0			0			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0			0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0			0
19	Kota Bogor			0			0			0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung			0			0			0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0

23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0		0
25	Kota Cimahi			0			0		0
26	Kota Tasikmalaya			0			0		0
27	Kota Banjar			0			0		0
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA								
1	Kabupaten Bogor			0			0		0
2	Kabupaten Sukabumi			0			0		0
3	Kabupaten Cianjur			0			0		0
4	Kabupaten Bandung			0			0		0
5	Kabupaten Garut			0			0		0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0		0
8	Kabupaten Kuningan			0			0		0
9	Kabupaten Cirebon			0			0		0
10	Kabupaten Majalengka			0			0		0
11	Kabupaten Sumedang			0			0		0
12	Kabupaten Indramayu			0			0		0
13	Kabupaten Subang			0			0		0
14	Kabupaten Purwakarta			0			0		0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0			0		0
16	Kabupaten Bekasi			0			0		0
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0		0
18	Kabupaten Pangandaran			0			0		0
19	Kota Bogor			0			0		0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung			0			0		0
22	Kota Cirebon	1	0	1	0	0	0	1	1
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok			0			0		0
25	Kota Cimahi			0			0		0
26	Kota Tasikmalaya			0			0		0
27	Kota Banjar			0			0		0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA								
	Kota Sukabumi	2	3	5	0	1	1	-	-
	JAWA BARAT	676	1.358	2.083	394	905	1.356	346	1.968
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb			4,2			2,7		4,9

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Kabupaten Bogor	3	19	22	9	39	48			-			-
2	Kabupaten Sukabumi	5	16	21	1		1	10	20	30	2	4	6
3	Kabupaten Cianjur	9	26	35	1	-	1	-	-	-	-	7	-
4	Kabupaten Bandung	6	67	73	-	-	-	-	-	-	36	107	143
5	Kabupaten Garut	23	77	100	-	-	-			-	16	30	46
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	46	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			-	11	33	44			-			-
8	Kabupaten Kuningan		7	7	-	-	-	-	-	-	4	24	28
9	Kabupaten Cirebon	16	52	68	-	-	-	-	-	-	19	65	84
10	Kabupaten Majalengka	4	13	17	1		1	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	7	24	31	-	-	-	1	1	2	11	28	39
12	Kabupaten Indramayu	5	29	34	2	1	3	-	-	-	5	22	27
13	Kabupaten Subang	6	32	38	-	-	-	-	-	-	9	40	49
14	Kabupaten Purwakarta	4	16	20	-	-	-	-	-	-	4	8	12
15	Kabupaten Karawang	8	13	21	6	13	19	-	-	-	8	22	30
16	Kabupaten Bekasi	10	26	36	-	-	-	-	1	1	2	13	15
17	Kabupaten Bandung Barat			-	10	26	36			-	17	45	62
18	Kabupaten Pangandaran	7	22	29	-	-	-	8	13	21	5	23	28
19	Kota Bogor	31	-	31	8	37	45	-	-	-	5	28	33
20	Kota Sukabumi	4	10	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung			-			-			-			-
22	Kota Cirebon	5	29	34	-	-	-	-	-	-	9	36	45
23	Kota Bekasi	3	10	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	12	44	56	-	1	1	-	-	-	3	32	35
25	Kota Cimahi	2	15	17	-	-	-	-	-	-	7	21	28
26	Kota Tasikmalaya			-			-			-			-
27	Kota Banjar	6	9	15			-			-			-
B	RUMAH SAKIT												
1	Kabupaten Bogor	55	201	256	64	45	109	33	80	113	78	58	136
2	Kabupaten Sukabumi	39	48	87	39	10	49	11	16	27	3	29	32
3	Kabupaten Cianjur			-	32	49	81			-			-
4	Kabupaten Bandung	24	91	115	57	33	90	12	21	33	98	107	205

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	Kabupaten Garut	28	55	83			-	5	8	13	39	40	79
6	Kabupaten Tasikmalaya	9	22	31	11	3	14	-	1	1	4	14	18
7	Kabupaten Ciamis			-	25	31	56			-			-
8	Kabupaten Kuningan	26	49	75	25	19	44	7	9	16	12	14	26
9	Kabupaten Cirebon	57	108	165	24	17	41	13	27	40	53	80	133
10	Kabupaten Majalengka	13	26	39	4	-	4	2	6	8	6	7	13
11	Kabupaten Sumedang			-	21	33	54			-			-
12	Kabupaten Indramayu	13	14	27	66	55	121	3	10	13	18	30	48
13	Kabupaten Subang	3	10	13	5	1	6	1	4	5	12	13	25
14	Kabupaten Purwakarta			-	31	40	71			-			-
15	Kabupaten Karawang	57	125	182	84	93	177	19	62	81	46	46	92
16	Kabupaten Bekasi	82	264	346	50	44	94	39	70	109	71	104	175
17	Kabupaten Bandung Barat				61	63	124	11	13	24	30	55	85
18	Kabupaten Pangandaran	6	4	10	6	4	-	2	1	-	7	9	16
19	Kota Bogor	53	146	199	122	193	315	45	73	118	53	83	136
20	Kota Sukabumi	22	41	63	20	23	43	2	12	14	20	32	52
21	Kota Bandung			397			190			181			-
22	Kota Cirebon	28	56	84	32	21	53	8	10	18	26	54	80
23	Kota Bekasi	239	558	797	-	-	-	53	149	202	76	180	256
24	Kota Depok	47	206	253	60	80	140	27	100	127	34	75	109
25	Kota Cimahi	23	78	101	-	-	-	17	32	49	84	127	211
26	Kota Tasikmalaya			-	45	76	121			-			-
27	Kota Banjar	6	12	18	6	6	12	1	4	5	8	3	11
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT												
1	Kabupaten Bogor	-	-	-			-			-			-
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-			-			-			-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-			-			-			-
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	-	-	-			-			-			-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-			-			-			-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-			-			-			-
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-			-			-			-
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-			-			-			-
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-			-			-			-
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-			-			-			-
13	Kabupaten Subang	-	-	-			-			-			-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-			-			-			-

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15	Kabupaten Karawang	-	-	-			-			-			-
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-			-			-			-
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-			-			-			-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-			-			-			-
19	Kota Bogor	-	-	-			-			-			-
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	-	-	-			-			-			-
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	-	-	-			-			-			-
25	Kota Cimahi	-	-	-			-			-			-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-			-			-			-
27	Kota Banjar	-	-	-			-			-			-
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
1	Kabupaten Bogor			-			-			-		-	-
2	Kabupaten Sukabumi			-			-			-		-	-
3	Kabupaten Cianjur			-			-			-		-	-
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut			-			-			-		-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			-			-			-		-	-
8	Kabupaten Kuningan			-			-			-		-	-
9	Kabupaten Cirebon			-			-			-		-	-
10	Kabupaten Majalengka			-			-			-		-	-
11	Kabupaten Sumedang			-			-			-		-	-
12	Kabupaten Indramayu			-			-			-		-	-
13	Kabupaten Subang			-			-			-		-	-
14	Kabupaten Purwakarta			-			-			-		-	-
15	Kabupaten Karawang			-			-			-		-	-
16	Kabupaten Bekasi			-			-			-		-	-
17	Kabupaten Bandung Barat			-			-			-		-	-
18	Kabupaten Pangandaran			-			-			-		-	-
19	Kota Bogor			-			-			-		-	-
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung			-			-			-		-	-
22	Kota Cirebon	13	12	25	-	-	-	1	8	9	9	15	24
23	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok			-			-			-		-	-

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
25	Kota Cimahi			-			-			-			-
26	Kota Tasikmalaya			-			-			-			-
27	Kota Banjar			-			-			-			-
JAWA BARAT		1.017	2.716	4.130	939	1.089	2.208	330	743	1.251	940	1.715	2.648
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				8,3			4,4			2,5			5,3

Sumber : sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	Kabupaten Bogor	6	15	21	3	25	28	9	40	49	
2	Kabupaten Sukabumi	11	24	35	16	26	42	27	50	77	
3	Kabupaten Cianjur	7	20	27	8	19	0	15	39	54	
4	Kabupaten Bandung	12	41	53	18	45	63	30	86	116	
5	Kabupaten Garut	28	83	111	29	42	71	57	1	58	
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	22	24	13	31	44	15	53	68	
7	Kabupaten Ciamis	15	53	68			0	15	53	68	
8	Kabupaten Kuningan	12	30	42	5	22	27	17	52	69	
9	Kabupaten Cirebon	12	56	68	10	36	46	22	92	114	
10	Kabupaten Majalengka	7	22	29	0	1	1	7	23	30	
11	Kabupaten Sumedang	3	17	20	10	41	51	13	58	71	
12	Kabupaten Indramayu	4	22	26	7	22	29	11	44	55	
13	Kabupaten Subang	3	15	18	10	29	39	13	44	57	
14	Kabupaten Purwakarta	5	21	26	2	2	4	7	23	30	
15	Kabupaten Karawang	4	26	30	31	98	129	35	124	159	
16	Kabupaten Bekasi	5	28	33	1	9	10	6	37	43	
17	Kabupaten Bandung Barat	9	38	47			0	9	38	47	
18	Kabupaten Pangandaran	10	24	34	5	21	26	15	45	60	
19	Kota Bogor	3	19	22	2	11	13	5	30	35	
20	Kota Sukabumi	2	7	9	0	5	5	2	12	14	
21	Kota Bandung	16	71	87	10	68	78	26	139	165	
22	Kota Cirebon	3	25	28	5	18	23	8	43	51	
23	Kota Bekasi	4	20	24	0	17	17	4	37	41	
24	Kota Depok	14	49	63	2	33	35	16	82	98	
25	Kota Cimahi	3	18	21	2	8	10	5	26	31	
26	Kota Tasikmalaya	4	9	13	9	41	50	13	50	63	
27	Kota Banjar	3	10	13	3	7	10	6	17	23	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	66	329	395	49	143	192	115	472	587
2	Kabupaten Sukabumi	40	78	118	10	34	44	50	112	162
3	Kabupaten Cianjur	11	21	32	2	13	15	13	34	47
4	Kabupaten Bandung	29	119	148	19	47	66	48	166	214
5	Kabupaten Garut	19	68	87	8	21	29	27	89	116
6	Kabupaten Tasikmalaya	8	23	31	3	10	13	11	33	44
7	Kabupaten Ciamis	20	53	73			0	20	53	73
8	Kabupaten Kuningan	45	85	130	11	44	55	56	129	185
9	Kabupaten Cirebon	35	189	224	23	55	78	58	244	302
10	Kabupaten Majalengka	10	25	35	3	12	15	13	37	50
11	Kabupaten Sumedang			0			0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	9	40	49	3	44	47	12	84	96
13	Kabupaten Subang	8	25	33	5	7	12	13	32	45
14	Kabupaten Purwakarta	31	93	124			0	31	93	124
15	Kabupaten Karawang	81	257	338	29	96	125	110	353	463
16	Kabupaten Bekasi	82	375	457	51	195	246	133	570	703
17	Kabupaten Bandung Barat	21	66	87			0	21	66	87
18	Kabupaten Pangandaran	5	4	9	0	5	5	5	9	14
19	Kota Bogor	55	192	247	13	83	96	68	275	343
20	Kota Sukabumi	13	59	72	14	24	38	27	83	110
21	Kota Bandung			720			236	0	0	720
22	Kota Cirebon	30	99	129	9	35	44	39	134	173
23	Kota Bekasi	124	880	1004	9	62	71	133	942	1075
24	Kota Depok	74	337	411	15	115	130	89	452	541
25	Kota Cimahi	22	90	112	7	30	37	29	120	149
26	Kota Tasikmalaya	21	47	68	36	86	122	57	133	190
27	Kota Banjar	12	20	32	2	5	7	14	25	39
JAWA BARAT				6.157			2.574	1.600	6.078	8.398
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				12,33			5,15			16,82

Sumber : sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Puskesmas													
1	Kabupaten Bogor	2	2	4	0	0	0	327	311	638	327	311	638	
2	Kabupaten Sukabumi	33	25	58	0	0	0	75	69	144	75	69	144	
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	127	92	5	2	3	5	
4	Kabupaten Bandung	44	18	62	0	0	0	405	275	680	405	275	680	
5	Kabupaten Garut	48	19	67	0	0	0	518	321	839	518	321	839	
6	Kabupaten Tasikmalaya	59	11	70	0	0	0	172	148	320	172	148	320	
7	Kabupaten Ciamis	30	11	41	0	0	0	140	141	281	140	141	281	
8	Kabupaten Kuningan	26	11	37	0	0	0	119	117	236	119	117	236	
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	212	220	432	212	220	432	
10	Kabupaten Majalengka	20	12	32	0	0	0	38	41	79	38	41	79	
11	Kabupaten Sumedang	26	19	45	0	0	0	151	113	264	151	113	264	
12	Kabupaten Indramayu	22	9	31	0	0	0	358	421	779	358	421	779	
13	Kabupaten Subang	29	17	46	0	0	0	151	110	261	151	110	261	
14	Kabupaten Purwakarta	17	3	20	0	0	0	93	63	156	93	63	156	
15	Kabupaten Karawang	34	16	50	0	0	0	223	144	367	223	144	367	
16	Kabupaten Bekasi	26	27	53	0	0	0	49	81	130	49	81	130	
17	Kabupaten Bandung Barat	4	9	13	0	0	0	102	65	167	102	65	167	
18	Kabupaten Pangandaran	10	5	15	0	0	0	141	72	213	141	72	213	
19	Kota Bogor	10	15	25	0	0	0	86	139	225	86	139	225	
20	Kota Sukabumi	6	9	15	0	0	0	52	50	102	52	50	102	
21	Kota Bandung	30	48	78	0	0	0	80	168	248	80	168	248	
22	Kota Cirebon	11	10	21	0	0	0	82	90	172	82	90	172	
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	8	29	37	8	29	37	
24	Kota Depok	1	5	6	0	0	0	137	148	285	137	148	285	
25	Kota Cimahi	2	11	13	0	0	0	6	10	16	6	10	16	
26	Kota Tasikmalaya	13	16	29	0	0	0	62	43	105	62	43	105	
27	Kota Banjar	1	9	10	0	0	0	26	25	51	26	25	51	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT												
1	Kabupaten Bogor	180	277	457	4	16	20	745	700	1.445	749	716	1.465
2	Kabupaten Sukabumi	33	24	57	-	-	-	84	110	194	84	110	194
3	Kabupaten Cianjur	22	16	38	-	-	-	340	183	523	340	183	523
4	Kabupaten Bandung	66	59	125	-	-	-	682	404	1.086	682	404	1.086
5	Kabupaten Garut	25	10	35	-	-	-	661	352	1.013	661	352	1.013
6	Kabupaten Tasikmalaya	13	20	33	-	-	-	175	110	285	175	110	285
7	Kabupaten Ciamis			-						-			-
8	Kabupaten Kuningan	103	79	182	-	-	-	168	89	257	168	89	257
9	Kabupaten Cirebon	96	109	205	-	-	-	958	559	1.517	958	559	1.517
10	Kabupaten Majalengka	18	15	33	-	-	-	360	145	505	360	145	505
11	Kabupaten Sumedang			-						-			-
12	Kabupaten Indramayu			-						-			-
13	Kabupaten Subang	16	18	34				179	60	239	179	60	239
14	Kabupaten Purwakarta			-						-			-
15	Kabupaten Karawang	172	196	368	76	78	154	1.277	1.075	2.352	1.353	1.153	2.506
16	Kabupaten Bekasi	26	18	44	-	-	-	636	304	940	636	304	940
17	Kabupaten Bandung Barat	19	32	51	-	-	-	466	307	773	466	307	773
18	Kabupaten Pangandaran	8	4	-	-	-	-	17	23	40	17	23	40
19	Kota Bogor	54	49	103	1.204	865	2.069	1	3	4	1.205	868	2.073
20	Kota Sukabumi	31	28	59	-	1	1	628	403	1.031	628	404	1.032
21	Kota Bandung			-						-			-
22	Kota Cirebon	31	48	79	-	-	-	542	423	965	542	423	965
23	Kota Bekasi	48	103	151	1	-	1	2.788	3.044	5.832	2.789	3.044	5.833
24	Kota Depok	133	280	413	-	12	12	903	1.555	2.458	903	1.567	2.470
25	Kota Cimahi	26	33	59	7	25	32	590	478	1.068	597	503	1.100
26	Kota Tasikmalaya			-						-			-
27	Kota Banjar	15	7	22	-	-	-	116	32	148	116	32	148
C	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
1	Kabupaten Bogor			0	4	16	20			0	4	16	20
2	Kabupaten Sukabumi	16	6	22	0	0	0			0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0			0			0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0	0	0	0			0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	14	8	22	0	0	0	44	36	80	44	36	80
9	Kabupaten Cirebon	12	9	21	0	0	0	53	47	100	53	47	100
10	Kabupaten Majalengka	11	9	20	0	0	0	14	12	26	14	12	26
11	Kabupaten Sumedang			0			0	44	36	80	44	36	80

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
12	Kabupaten Indramayu			0			0			-	-	-	-
13	Kabupaten Subang			0			0			-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0			0	0	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	9	11	20	76	78	154	29	60	89	105	138	243
16	Kabupaten Bekasi			0	0	0	0			-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	11	10	21	0	0	0	20	19	39	20	19	39
18	Kabupaten Pangandaran	9	12	0	0	0	0	53	67	120	53	67	120
19	Kota Bogor			0	1.204	865	2.069			-	1.204	865	2.069
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	1	1	0	-	-	-	1	1
21	Kota Bandung			0			0			-	-	-	-
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	9	13	22	1	0	1	16	54	70	17	54	71
24	Kota Depok			0	0	12	12			-	-	12	12
25	Kota Cimahi	6	10	16	7	25	32	17	41	58	24	66	90
26	Kota Tasikmalaya			0			0			-	-	-	-
27	Kota Banjar	11	4	15	0	0	0			-	-	-	-
D	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Kota Sukabumi	1	3	4	0	0	0	20	23	43	20	23	43
JAWA BARAT		1.747	1.854	3.568	2.584	1.994	4.578	16.546	14.237	30.569	19.005	16.142	35.147
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				7,1			9,2			61,2			70,4

Sumber : sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id, Data Update Januari 2021

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN													
		PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)						NON PBI							
		PBI APBN	%	PBI APBD	%	JUMLAH PBI	%	PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	%	PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU)/MANDIRI	%	BUKAN PEKERJA (BP)	%	JUMLAH NON PBI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Bogor	1.296.958	2,6	534.184	1,1	1.831.142	3,7	1.256.907	2,5	997.334	2,0	54.547	0,11	2.308.788	4,62
2	Kabupaten Sukabumi	1.491.655	3,0	211.828	0,4	1.703.483	3,4	467.319	0,9	245.950	0,5	26.276	0,05	739.545	1,48
3	Kabupaten Cianjur	1.309.151	2,6	205.305	0,4	1.514.456	3,0	324.855	0,7	182.607	0,4	34.513	0,07	541.975	1,09
4	Kabupaten Bandung	1.366.152	2,7	78.653	0,2	1.444.805	2,9	878.124	1,8	431.302	0,9	54.740	0,11	1.364.166	2,73
5	Kabupaten Garut	1.476.540	3,0	138.900	0,3	1.615.440	3,2	312.871	0,6	160.489	0,3	49.322	0,10	522.682	1,05
6	Kabupaten Tasikmalaya	886.952	1,8	108.464	0,2	995.416	2,0	168.587	0,3	84.216	0,2	19.202	0,04	272.005	0,54
7	Kabupaten Ciamis	533.830	1,1	93.620	0,2	627.450	1,3	142.387	0,3	131.638	0,3	23.977	0,05	298.002	0,60
8	Kabupaten Kuningan	560.655	1,1	44.564	0,1	605.219	1,2	166.948	0,3	180.157	0,4	16.948	0,03	364.053	0,73
9	Kabupaten Cirebon	1.084.895	2,2	330.349	0,7	1.415.244	2,8	362.760	0,7	334.548	0,7	19.487	0,04	716.795	1,44
10	Kabupaten Majalengka	488.031	1,0	69.381	0,1	557.412	1,1	187.665	0,4	170.317	0,3	21.970	0,04	379.952	0,76
11	Kabupaten Sumedang	411.862	0,8	102.936	0,2	514.798	1,0	218.200	0,4	142.624	0,3	30.299	0,06	391.123	0,78
12	Kabupaten Indramayu	847.211	1,7	197.865	0,4	1.045.076	2,1	201.243	0,4	173.018	0,3	11.249	0,02	385.510	0,77
13	Kabupaten Subang	638.809	1,3	86.142	0,2	724.951	1,5	325.869	0,7	167.558	0,3	24.596	0,05	518.023	1,04
14	Kabupaten Purwakarta	292.162	0,6	113.529	0,2	405.691	0,8	283.113	0,6	159.011	0,3	13.845	0,03	455.969	0,91
15	Kabupaten Karawang	958.794	1,9	958.794	1,9	1.917.588	3,8	644.521	1,3	356.014	0,7	21.559	0,04	1.022.094	2,05
16	Kabupaten Bekasi	517.700	1,0	599.180	1,2	1.116.880	2,2	1.058.536	2,1	446.672	0,9	16.538	0,03	1.521.746	3,05
17	Kabupaten Bandung Barat	645.762	1,3	58.972	0,1	704.734	1,4	336.779	0,7	229.205	0,5	26.979	0,05	592.963	1,19
18	Kabupaten Pangandaran	153.338	0,3	114.040	0,2	267.378	0,5	41.269	0,1	38.648	0,1	5.817	0,01	85.734	0,17
19	Kota Bogor	235.843	0,5	199.634	0,4	435.477	0,9	308.502	0,6	198.865	0,4	26.672	0,05	534.039	1,07
20	Kota Sukabumi	115.596	0,2	42.943	0,1	158.539	0,3	101.066	0,2	52.646	0,1	10.085	0,02	163.797	0,33
21	Kota Bandung	352.281	0,7	645.124	1,3	997.405	2,0	792.381	1,6	489.331	1,0	87.818	0,18	1.369.530	2,74
22	Kota Cirebon	91.328	0,2	87.805	0,2	179.133	0,4	101.185	0,2	44.979	0,1	8.568	0,02	154.732	0,31
23	Kota Bekasi	415.715	0,8	122.066	0,2	537.781	1,1	920.646	1,8	449.215	0,9	54.270	0,11	1.424.131	2,85
24	Kota Depok	253.000	0,5	181.101	0,4	434.101	0,9	278.478	0,6	445.609	0,9	39.180	0,08	763.267	1,53
25	Kota Cimahi	116.689	0,2	56.447	0,1	173.136	0,3	219.088	0,4	112.752	0,2	18.860	0,04	350.700	0,70
26	Kota Tasikmalaya	314.477	0,6	42.784	0,1	357.261	0,7	137.555	0,3	56.051	0,1	12.814	0,03	206.420	0,41
27	Kota Banjar	54.839	0,1	33.926	0,1	88.765	0,2	41.211	0,1	19.143	0,0	4.048	0,01	64.402	0,13
JAWA BARAT		16.910.225	33,864	5.458.536	10,931129	22.368.761	44,79513	10.278.065	20,5826	6.499.899	13,01654	734.179	1,47	17.512.143	35,07

<http://sismonev.disn.go.id/kepesertaan/>

Sumber : Desk Pemutakhiran Data Kesehatan, 12 Maret 2020

NOTE : Sumber data provinsi dari aplikasi dashboard JKN (BI) BPJS Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA/ KELUARAHAN UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	435	165	37,9
2	Kabupaten Sukabumi			#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur	360		-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100,0
5	Kabupaten Garut	421	421	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	85	24,2
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	376	376	100,0
9	Kabupaten Cirebon			#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka			#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,0
12	Kabupaten Indramayu	317	317	100,0
13	Kabupaten Subang			#DIV/0!
14	Kabupaten Purwakarta			#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	297	274	92,3
16	Kabupaten Bekasi	187	85	45,5
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	68	-	-
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!
21	Kota Bandung			#DIV/0!
22	Kota Cirebon	424	424	100,0
23	Kota Bekasi	-	-	#DIV/0!
24	Kota Depok	63	63	100,0
25	Kota Cimahi	-	-	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	25	25	100,0
	JAWA BARAT	3.881	2.792	71,9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
DINAS PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.577.767.597.080,00	99,38
	a. Belanja Langsung	Rp1.227.179.296.039,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp281.763.721.041,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp68.824.580.000,00	
	- DAK fisik	Rp61.207.754.000,00	
	1. Reguler	Rp61.207.754.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7.616.826.000,00	
	1. BOK	Rp7.616.826.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBN :	Rp9.788.668.000,00	0,62
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp9.788.668.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.587.556.265.080,00	
TOTAL APBD PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT		Rp45.995.261.227.603,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD JAWA BARAT			3,5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp26.149,40	

Sumber: LKPJ dan LKIP Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

TABEL 19 A

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	SUMBER BIAYA																		TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	TOTAL APBD KABUPATEN/KOTA	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA
		APBD KAB/KOTA						APBD PROVINSI			APBN			PINJAMMAM/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	SUMBER PEMERINTAH LAIN							
		BELANJA LANGSUNG	BELANJA TIDAK LANGSUNG	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)			BELANJA LANGSUNG	BELANJA TIDAK LANGSUNG	DAK : BOK	DANA DEKONSENTRASI	LAIN LAIN	KETERANGAN										
				REGULER	PENUGASAN	AFIRMASI							BOK			NON FISIK AKREDITASI	JAMPERSAL					
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	Kabupaten Bogor	1.376.626.778.973	222.370.328.000	17.716.573.000	11.684.488.000		135.008.351.190	7.495.170.000	13.489.304.000	182.963.029.722						11.998.601.000	1.979.352.624.885	1.784.390.994.163	288.587			
2	Kabupaten Sukabumi																					
3	Kabupaten Cianjur																					
4	Kabupaten Bandung	227.452.757.605	165.465.920.383							17.264.850.000			8.302.118.318			2.785.994.963	421.271.641.269		66.764			
5	Kabupaten Garut	234.537.634.352	96.710.481.456	17.084.848.000	7.926.333.000		63.278.765.851	3.680.680.000	15.419.749.000	14.000.000.000							452.638.491.659		134.993			
6	Kabupaten Tasikmalaya	323.071.940.540	89.765.725.297	31.241.318.000	12.409.759.000		28.398.700.000	890.620.000	9.541.800.000	52.545.621.840							547.865.484.677	3.955.782.149.514	260.920			
7	Kabupaten Ciamis																					
8	Kabupaten Kuningan	256.681.469.171	108.949.014.918	26.846.339.000	4.454.686.000		37.666.553.000	2.192.242.000	2.765.537.000	20.100.262.000							459.656.103.089		322.606			
9	Kabupaten Cirebon	708.840.139.356	235.903.432.625	18.676.732.515	11.494.866.499	-	44.994.288.000	2.650.285.000	5.667.923.000	98.548.897.365							1.126.776.564.360		403.177			
10	Kabupaten Majalengka	8.980.013.470	73.382.693.000	18.094.845.812	-	-	29.596.025.426	1.831.200.000	7.931.741.000	60.474.273.200						80.290.961.001	280.581.752.910	3.422.355.557.048	171.139			
11	Kabupaten Sumedang	2.804.370.000	82.552.934.992	27.305.293.000	1.600.016.000	9.206.854.850	23.375.287.000	2.072.720.000	3.207.632.000	17.843.353.564	-	-	-	63.953.562.960		38.418.245.569	272.340.269.935		164.399			
12	Kabupaten Indramayu																					
13	Kabupaten Subang	400.177.999.518	143.757.815.572	29.714.621.000	2.544.520.000	-	51.413.062.320	1.191.310.000	2.710.031.000	47.210.717.588	-	-	-	-	-	-	678.720.076.998	6.370.892.579.987	331.744			
14	Kabupaten Purwakarta																					
15	Kabupaten Karawang	232.823.544.158	192.538.649.653	14.520.071.000	7.098.108.000	-	47.583.435.953	2.586.430.000	3.976.213.000	36.183.416.696	-	-	-	88.309.742.076	DBHCT		625.619.610.536	799.866.036.976	182.697			
16	Kabupaten Bekasi	193.993.729.246	220.585.102.000	-	-	-	23.683.364.000	-	4.212.128.000	135.259.086.200	-	-	28.828.044.000	-	-	-	606.561.453.446	442.474.323.246	98.993			
17	Kabupaten Bandung Barat	279.996.099.358	100.814.674.273		10.559.846.208		24.260.000.000	4.903.957.000	9.251.000.000	9.335.470.400						2.854.300.000	441.975.347.239	429.785.576.839	198.930			
18	Kabupaten Pangandaran	164.173.069.260	40.752.475.342	17.983.440.000	1.806.713.000	-	14.437.560.000	717.760.000	926.640.000	75.956.162.125	-	-	-	26.420.644.740	JKN	-	343.174.464.467	1.999.445.513.862	753.243			
19	Kota Bogor	73.334.679.525	77.285.387.062	4.953.759.610	2.280.882.485	-	25.114.625.815	1.582.440.000	-	26.447.978.400	-	-	-	3.111.769.400	DBHCHT	88.803.364.688	302.914.886.985	2.675.918.788.253	200.217			
20	Kota Sukabumi	10.804.665.094	38.456.615.725	8.319.115.236	2.764.417.238		12.796.534.000	1.051.382.000	643.860.000	34.416.188.916				38.256.545.578		12.795.551.709	160.304.875.496	1.307.678.604.051	368.466			
21	Kota Bandung	990.805.386.928	308.351.727.557	15.506.502.000	6.158.519.000		39.816.018.136	4.654.446.000	601.000.000	24.402.108.991							1.390.295.708.612	6.328.477.765.764	431.036			
22	Kota Cirebon	412.292.854.891	137.778.570.155	61.506.135.780	4.724.246.000	-	11.030.235.000	1.605.240.000	513.518.000	85.121.284.600	-	-	-	20.989.719.721			735.561.804.147		1.854.615			
23	Kota Bekasi	1.025.669.472.475	220.379.539.540	25.088.893.832	6.690.576.500	-	20.895.473.000	3.100.780.000	750.000.000	19.835.638.000	-	-	-	20.565.433.000	DID, DBHCHT	55.613.824.000	1.398.589.630.347	5.759.332.487.561	383.072			
24	Kota Depok	201.794.010.111	85.380.746.123	8.085.288.744			21.848.362.133	796.396.000	1.692.418.000	22.491.100.000							342.088.321.111		103.337			
25	Kota Cimahi	241.510.986.552	80.701.676.288							36.858.884.000	-	-	-	60.168.326.279	DAK, DID, BA BUN	4.675.333.242	423.915.206.341	1.944.351.613.857	553.220			
26	Kota Tasikmalaya																					
27	Kota Banjar	27.241.621.436	5.129.776.371	356.561.000	1.084.297.000	-	5.801.347.000	251.310.000	-	9.412.979.150	-	-	-				49.277.891.957		240.853			

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	Kabupaten Bogor	55.693	42	55.735	57.859	71	57.930	113.552	113	113.665
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	46.935	64	46.999
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	47.267	57	47.324
4	Kabupaten Bandung	34.664	37	34.701	32.238	35	32.273	66.902	72	66.974
5	Kabupaten Garut	26.756	195	26.951	25.500	170	25.670	52.256	365	52.621
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.487	87	15.574	14.870	62	14.932	30.357	149	30.506
7	Kabupaten Ciamis			0			0	-	0	0
8	Kabupaten Kuningan	10.126	-	10.126	9.189	-	9.189	19.315	55	19.370
9	Kabupaten Cirebon	21.389	30	21.419	26.142	47	26.189	47.531	89	47.620
10	Kabupaten Majalengka	10.819	33	10.852	10.148	30	10.178	20.967	63	21.030
11	Kabupaten Sumedang	9.924	52	9.976	9.136	44	9.180	19.060	96	19.156
12	Kabupaten Indramayu	15.356	57	15.413	14.698	43	14.741	30.054	100	30.154
13	Kabupaten Subang	16.796	66	16.862	16.380	38	16.418	33.176	104	33.280
14	Kabupaten Purwakarta	9.212	57	9.269	8.333	48	8.381	17.545	105	17.650
15	Kabupaten Karawang	21.393	41	21.434	21.572	43	21.615	42.965	84	43.049
16	Kabupaten Bekasi	39.312	10	39.322	38.074	6	38.080	77.386	16	77.402
17	Kabupaten Bandung Barat	15.923	64	15.987	14.414	157	14.571	30.337	221	30.558
18	Kabupaten Pangandaran	3.131	20	3.151	2.964	21	2.985	6.095	41	6.136
19	Kota Bogor	9.504	30	9.534	9.238	20	9.258	18.742	50	18.792
20	Kota Sukabumi	3.187	17	3.204	2.965	10	2.975	6.152	15	6.167
21	Kota Bandung	17.239	31	17.270	17.127	17	17.144	34.366	48	34.414
22	Kota Cirebon	2.764	15	2.779	2.399	11	2.410	5.163	26	5.189
23	Kota Bekasi	22.436	30	22.466	23.641	19	23.660	46.077	49	46.126
24	Kota Depok	22.551	14	22.565	21.929	17	21.946	44.480	31	44.511
25	Kota Cimahi	5.202	19	5.221	5.159	22	5.181	10.361	41	10.402
26	Kota Tasikmalaya	5.980	9	5.989	5.850	6	5.856	11.830	15	11.845
27	Kota Banjar	1.579	12	1.591	1.372	16	1.388	2.951	28	2.979
	JAWA BARAT	396.423	968	397.391	391.197	953	392.150	881.822	2.097	883.919
	ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		2,44			2,43			2,37	

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	117.040	1	10	1	12	1	29	3	33	1	23	5	29	3	62	9	74
2	Kabupaten Sukabumi	43.339				0				0				0	0	0	0	40
3	Kabupaten Cianjur	40.387	1	2	2	5	0	7	3	10	1	9	8	18	2	18	13	33
4	Kabupaten Bandung	71.937	0	3	4	7	0	4	2	6	3	18	5	26	3	25	11	39
5	Kabupaten Garut	50.171	0	7	2	9	4	7	4	15	0	22	12	34	4	36	18	58
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.102	0	3	4	7	0	3	1	4	0	6	6	12	0	12	11	23
7	Kabupaten Ciamis	16.899				0				0				0	0	0	0	16
8	Kabupaten Kuningan	17.167	0	6	5	11	0	0	1	1	1	10	4	15	1	16	10	27
9	Kabupaten Cirebon	35.940	0	8	4	12	0	7	4	11	0	14	3	17	0	29	11	40
10	Kabupaten Majalengka	18.440	0	1	1	2	1	3	3	7	0	3	2	5	1	7	6	14
11	Kabupaten Sumedang	17.122	0	4	3	7	0	0	1	1	1	8	4	5	1	12	8	21
12	Kabupaten Indramayu	26.382	0	7	7	14				0	2	9	13	24	2	16	20	38
13	Kabupaten Subang	23.966	1	2	1	4	0	3	0	3	0	10	3	13	1	15	4	20
14	Kabupaten Purwakarta	17.545	0	6	3	9	0	4	3	7	0	10	7	17	0	20	13	33
15	Kabupaten Karawang	40.450	1	11	5	17	0	3	2	5	3	21	14	38	4	35	21	60
16	Kabupaten Bekasi	77.386	0	2	1	3	0	12	7	19	0	3	4	7	0	17	12	29
17	Kabupaten Bandung Barat	30.841	0	0	0	0				0				0	0	0	0	38
18	Kabupaten Pangandaran	5.676	0	2	1	3	0	0	1	1	0	1	0	1	0	3	2	5
19	Kota Bogor	19.002	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	1	12	0	13	1	14
20	Kota Sukabumi	5.650	0	2	2	4	0	1	0	0	0	6	2	8	0	9	4	13
21	Kota Bandung	38.966	0	3	3	6	0	3	5	8	2	8	4	14	2	14	12	28
22	Kota Cirebon	5.194				0				0			1	1	0	1	1	2
23	Kota Bekasi	52.097	0	5	1	6	0	1	0	1	0	6	2	8	0	12	3	15
24	Kota Depok	44.480	0	8	3	11	0	4	2	6	0	4	5	9	0	16	10	26
25	Kota Cimahi	10.480	0	2	4	6	0	1	1	2	1	1	2	4	1	4	7	12
26	Kota Tasikmalaya	11.074	0	6	2	8	0	3	1	4	1	11	0	12	0	16	3	24
27	Kota Banjar	2.822	0	0	1	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	1	3
Jawa Barat		868.555	4	101	60	165	6	98	44	147	16	214	107	329	25	410	211	745
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		85,77

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	32	16	5	2	-	19
2	Kabupaten Sukabumi	7	19	2	7	-	5
3	Kabupaten Cianjur	15	7	1	5	-	5
4	Kabupaten Bandung	11	13	-	2	-	13
5	Kabupaten Garut	13	14	-	10	5	16
6	Kabupaten Tasikmalaya	8	10	-	2	-	3
7	Kabupaten Ciamis	3	4	1	5	-	3
8	Kabupaten Kuningan	5	6	-	7	2	7
9	Kabupaten Cirebon	7	13	3	3	-	14
10	Kabupaten Majalengka	5	7	-	1	-	1
11	Kabupaten Sumedang	3	6	-	5	-	7
12	Kabupaten Indramayu	3	20	1	6	-	8
13	Kabupaten Subang	5	13	-	-	-	2
14	Kabupaten Purwakarta	9	9	1	2	6	6
15	Kabupaten Karawang	21	16	1	6	-	16
16	Kabupaten Bekasi	9	7	-	-	-	13
17	Kabupaten Bandung Barat	17	5	3	1	5	7
18	Kabupaten Pangandaran	1	3	-	1	-	-
19	Kota Bogor	2	4	-	2	1	5
20	Kota Sukabumi	3	5	-	1	-	4
21	Kota Bandung	12	3	4	2	-	7
22	Kota Cirebon	-	1	-	-	-	1
23	Kota Bekasi	2	3	2	1	1	6
24	Kota Depok	6	7	1	1	-	11
25	Kota Cimahi	2	1	2	3	-	4
26	Kota Tasikmalaya	5	3	1	-	6	9
27	Kota Banjar	2	-	-	-	-	1
Jawa Barat		208	215	28	75	26	193

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

745

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
		JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	128.743	123.465	95,9	110.953	86,2	122.462	105.342	86,0	104.779	85,6	112.421	91,8	111.022	90,7	108.352	88,5	110.777	90,5
2	Kabupaten Sukabumi	47.673	51.034	107,1	45.939	96,4	46.334	45.721	98,7	43.693	94,3	47.014	101,5	46.041	99,4	45.089	97,3	46.835	101,1
3	Kabupaten Cianjur	44.426	44.447	100,0	42.927	96,6	43.219	41.249	95,4	38.007	87,9	43.538	100,7	43.384	100,4	42.597	98,6	43.501	100,7
4	Kabupaten Bandung	79.131	77.649	98,1	76.833	97,1	75.781	70.120	92,5	70.120	92,5	71.039	93,7	70.834	93,5	70.250	92,7	69.270	91,4
5	Kabupaten Garut	55.188	56.575	102,5	54.017	97,9	53.411	45.858	85,9	45.710	85,6	52.529	98,3	52.173	97,7	51.440	96,3	52.688	98,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.912	32.355	104,7	30.033	97,2	30.126	29.794	98,9	26.646	88,4	31.130	103,3	30.082	99,9	29.907	99,3	31.154	103,4
7	Kabupaten Ciamis	18.589	21.361	114,9	19.581	105,3	17.744	19.123	107,8	19.097	107,6	19.080	107,5	19.189	108,1	18.965	106,9	19.083	107,5
8	Kabupaten Kuningan	18.884	19.862	105,2	18.307	96,9	18.324	19.250	105,1	19.092	104,2	19.245	105,0	19.159	104,6	18.941	103,4	19.197	104,8
9	Kabupaten Cirebon	39.534	52.037	131,6	50.296	127,2	50.496	47.827	94,7	47.818	94,7	47.832	94,7	47.742	94,5	47.851	94,8	49.038	97,1
10	Kabupaten Majalengka	20.284	22.319	110,0	20.955	103,3	19.709	20.768	105,4	20.373	103,4	21.094	107,0	20.882	106,0	20.750	105,3	20.633	104,7
11	Kabupaten Sumedang	18.834	19.926	105,8	18.480	98,1	18.356	19.035	103,7	19.030	103,7	19.035	103,7	18.930	103,1	18.748	102,1	19.035	103,7
12	Kabupaten Indramayu	29.020	32.450	111,8	29.615	102,1	28.136	29.926	106,4	29.288	104,1	30.159	107,2	30.034	106,7	30.279	107,6	33.071	117,5
13	Kabupaten Subang	26.363	36.461	138,3	34.532	131,0	25.457	33.195	130,4	33.170	130,3	33.152	130,2	32.927	129,3	32.613	128,1	33.155	130,2
14	Kabupaten Purwakarta	19.300	20.003	103,6	19.187	99,4	18.598	18.646	100,3	17.108	92,0	19.078	102,6	19.130	102,9	18.677	100,4	18.943	101,9
15	Kabupaten Karawang	44.495	43.892	98,6	42.688	95,9	42.985	42.738	99,4	42.448	98,8	42.707	99,4	42.641	99,2	42.489	98,8	42.505	98,9
16	Kabupaten Bekasi	85.125	83.047	97,6	81.956	96,3	79.700	78.956	99,1	77.402	97,1	77.283	97,0	78.540	98,5	77.844	97,7	78.970	99,1
17	Kabupaten Bandung Barat	33.925	31.263	92,2	30.665	90,4	32.718	27.673	84,6	27.427	83,8	28.638	87,5	28.228	86,3	27.715	84,7	27.938	85,4
18	Kabupaten Pangandaran	6.244	6.678	107,0	5.922	94,8	6.069	6.085	100,3	6.038	99,5	6.093	100,4	6.093	100,4	6.091	100,4	6.093	100,4
19	Kota Bogor	20.902	20.605	98,6	19.566	93,6	20.055	18.583	92,7	18.579	92,6	18.277	91,1	18.760	93,5	18.761	93,5	18.717	93,3
20	Kota Sukabumi	6.215	6.460	103,9	6.265	100,8	6.014	6.120	101,8	6.120	101,8	6.127	101,9	6.086	101,2	6.051	100,6	6.114	101,7
21	Kota Bandung	42.863	39.355	91,8	36.318	84,7	41.663	34.408	82,6	34.374	82,5	34.333	82,4	32.917	79,0	31.875	76,5	33.308	79,9
22	Kota Cirebon	5.713	5.486	96,0	5.207	91,1	5.510	5.135	93,2	5.064	91,9	5.137	93,2	5.120	92,9	5.157	93,6	5.128	93,1
23	Kota Bekasi	57.307	50.590	88,3	46.478	81,1	54.349	46.085	84,8	46.085	84,8	46.000	84,6	45.317	83,4	44.307	81,5	45.894	84,4
24	Kota Depok	48.928	46.130	94,3	45.346	92,7	46.049	43.443	94,3	43.438	94,3	43.438	94,3	42.905	93,2	42.413	92,1	43.067	93,5
25	Kota Cimahi	11.528	11.024	95,6	10.166	88,2	11.094	10.367	93,4	10.367	93,4	10.189	91,8	9.992	90,1	9.619	86,7	10.327	93,1
26	Kota Tasikmalaya	12.181	13.084	107,4	12.096	99,3	11.849	11.830	99,8	11.822	99,8	11.844	100,0	11.768	99,3	11.718	98,9	11.846	100,0
27	Kota Banjar	3.104	3.255	104,9	3.089	99,5	3.027	2.955	97,6	2.955	97,6	2.955	97,6	2.955	97,6	2.948	97,4	2.955	97,6
	Jawa Barat	955.411	970.813	101,6	917.417	96,0	929.235	880.232	94,7	866.050	93,2	899.367	96,8	892.851	96,1	881.447	94,9	899.242	96,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

Keterangan : *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bogor	128.743	60.856	47,3	52.048	40,4	23.138	18,0	12.088	9,4	7.710	6,0	94.984	73,8
2	Kabupaten Sukabumi	47.673	15.188	31,9	13.973	29,3	6.895	14,5	3.720	7,8	3.587	7,5	28.175	59,1
3	Kabupaten Cianjur	44.426	22.945	51,6	19.910	44,8	4.782	10,8	2.278	5,1	1.899	4,3	28.869	65,0
4	Kabupaten Bandung	79.131	16.563	20,9	16.940	21,4	15.518	19,6	12.539	15,8	10.253	13,0	55.250	69,8
5	Kabupaten Garut	55.188	34.278	62,1	31.125	56,4	11.467	20,8	6.896	12,5	6.079	11,0	55.567	100,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.912	22.202	71,8	21.420	69,3	3.926	12,7	2.220	7,2	1.249	4,0	28.815	93,2
7	Kabupaten Ciamis	18.589	7.191	38,7	5.923	31,9	6.413	34,5	2.981	16,0	2.176	11,7	17.493	94,1
8	Kabupaten Kuningan	18.884	5.434	28,8	5.644	29,9	5.925	31,4	3.196	16,9	1.645	8,7	16.410	86,9
9	Kabupaten Cirebon	39.534	30.898	78,2	25.906	65,5	10.767	27,2	4.959	12,5	2.321	5,9	43.953	111,2
10	Kabupaten Majalengka	20.284	9.487	46,8	8.743	43,1	6.851	33,8	2.990	14,7	1.460	7,2	20.044	98,8
11	Kabupaten Sumedang	18.834	18.122	96,2	17.142	91,0	1.431	7,6	653	3,5	389	2,1	19.615	104,1
12	Kabupaten Indramayu	29.020	20.872	71,9	19.038	65,6	3.390	11,7	2.094	7,2	1.751	6,0	26.273	90,5
13	Kabupaten Subang	26.363	23.365	88,6	21.525	81,6	6.815	25,9	3.349	12,7	1.929	7,3	33.618	127,5
14	Kabupaten Purwakarta	19.300	6.961	36,1	6.200	32,1	4.783	24,8	2.218	11,5	1.286	6,7	14.487	75,1
15	Kabupaten Karawang	44.495	17.038	38,3	16.423	36,9	11.031	24,8	6.434	14,5	3.792	8,5	37.680	84,7
16	Kabupaten Bekasi	85.125	55.125	64,8	52.421	61,6	15.708	18,5	10.899	12,8	8.912	10,5	87.940	103,3
17	Kabupaten Bandung Barat	33.925	12.949	38,2	10.542	31,1	7.576	22,3	3.868	11,4	2.753	8,1	24.739	72,9
18	Kabupaten Pangandaran	6.244	2.641	42,3	2.380	38,1	1.661	26,6	680	10,9	482	7,7	5.203	83,3
19	Kota Bogor	20.902	7.303	34,9	6.298	30,1	3.256	15,6	2.684	12,8	2.627	12,6	14.865	71,1
20	Kota Sukabumi	6.215	3.646	58,7	3.318	53,4	959	15,4	580	9,3	490	7,9	5.347	86,0
21	Kota Bandung	42.863	15.335	35,8	15.476	36,1	8.289	19,3	6.549	15,3	4.928	11,5	35.242	82,2
22	Kota Cirebon	5.713	1.512	26,5	1.503	26,3	1.064	18,6	550	9,6	409	7,2	3.526	61,7
23	Kota Bekasi	57.307	23.812	41,6	21.755	38,0	12.533	21,9	8.850	15,4	5.817	10,2	48.955	85,4
24	Kota Depok	48.928	14.358	29,3	13.344	27,3	5.187	10,6	3.993	8,2	2.702	5,5	25.226	51,6
25	Kota Cimahi	11.528	6.545	56,8	5.727	49,7	1.116	9,7	524	4,5	328	2,8	7.695	66,8
26	Kota Tasikmalaya	12.181	24.362	200,0	26.729	219,4	18.485	151,8	11.248	92,3	11.248	92,3	67.710	555,9
27	Kota Banjar	3.104	1.863	60,0	1.613	52,0	688	22,2	357	11,5	291	9,4	2.949	95,0
JAWA BARAT		955.411	480.851	50,3	443.066	46,4	199.654	20,9	119.397	12,5	88.513	9,3	850.630	89,0

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveillance

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Kabupaten Bogor	1.286.449	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	455.180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	401.277	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	770.809	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	478.454	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	303.072	6.443	2,13	3.263	1,08	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	187.892	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	182.941	5.944	3,25	5.858	3,20	6.221	3,40	3.320	1,81	1.731	0,95	-
9	Kabupaten Cirebon	418.221	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	206.588	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	201.533	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	298.857	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	278.098	14.638	5,26	21.968	7,90	7.225	2,60	4.239	1,52	2.399	0,86	-
14	Kabupaten Purwakarta	189.691	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	464.599	18.148	3,91	16.561	3,56	11.629	2,50	6.828	1,47	4.052	0,87	-
16	Kabupaten Bekasi	908.256	28.190	3,10	24.727	2,72	6.290	0,69	3.947	0,43	3.067	0,34	-
17	Kabupaten Bandung Barat	325.612	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	62.867	1.466	2,33	949	1,51	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	234.098	2.983	1,27	2.160	0,92	673	0,29	673	0,29	563	0,24	-
20	Kota Sukabumi	61.392	429	0,70	116	0,19	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	531.334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	61.778	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	696.484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	544.048	3.106	0,57	1.437	0,26	71	0,01	58	0,01	50	0,01	-
25	Kota Cimahi	133.923	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	127.247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	31.227	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat		9.841.927	81.347	0,83	77.039	0,78	32.109	0,33	19.065	0,19	11.862	0,12	

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveillance

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kabupaten Bogor	1.286.449	60.856	4,7	52.048	4,0	23.133	1,8	12.087	0,94	7.710	1
2	Kabupaten Sukabumi	455.180	19.026	4,2	17.464	3,8	8.502	1,9	4.576	1,01	4.717	1
3	Kabupaten Cianjur	401.277	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	770.809	16.514	2,1	16.884	2,2	15.341	2,0	12.438	1,61	10.323	1
5	Kabupaten Garut	478.454	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	303.072	28.645	9,5	24.683	8,1	3.926	1,3	2.220	0,73	1.249	0,41
7	Kabupaten Ciamis	187.892	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	182.941	5.893	3,2	6.020	3,3	6.221	3,4	3.320	1,81	1.731	1
9	Kabupaten Cirebon	418.221	29.107	7,0	26.705	6,4	11.242	2,7	5.574	1,33	2.409	0,6
10	Kabupaten Majalengka	206.588	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	201.533	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	298.857	24.750	8,3	22.665	7,6	3.988	1,3	2.261	0,76	2.286	0,8
13	Kabupaten Subang	278.098	22.290	8,0	20.537	7,4	6.556	2,4	3.216	1,16	1.865	0,7
14	Kabupaten Purwakarta	189.691	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	464.599	18.148	3,9	16.561	3,6	11.629	2,5	6.828	1,47	4.052	1
16	Kabupaten Bekasi	908.256	69.540	7,7	64.459	7,1	17.416	1,9	11.144	1,23	8.833	1
17	Kabupaten Bandung Barat	325.612	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	62.867	254	0,4	233	0,4	137	0,2	34	0,05	30	0
19	Kota Bogor	234.098	7.146	3,1	5.758	2,5	2.698	1,2	2.301	0,98	2.344	1,00
20	Kota Sukabumi	61.392	429	0,7	116	0	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	531.334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	61.778	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	696.484	23.892	3,4	21.674	3,1	12.514	1,8	8.838	1,27	504	0,07
24	Kota Depok	544.048	38.867	7,1	34.264	6,3	11.995	2,2	9.221	1,69	6.934	1
25	Kota Cimahi	133.923	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	127.247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	31.227	1.500	4,8	1.290	4,1	542	1,7	269	0,86	234	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.841.927	366.857	3,73	331.361	3,37	135.840	1,38	84.327	0,86	55.221	0,56

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveillance

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	128.743	114.239	88,7
2	Kabupaten Sukabumi	47.673	46.940	98,5
3	Kabupaten Cianjur	44.426	41.363	93,1
4	Kabupaten Bandung	79.131	72.967	92,2
5	Kabupaten Garut	55.188	51.957	94,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.912	31.796	102,9
7	Kabupaten Ciamis	18.589	18.994	102,2
8	Kabupaten Kuningan	18.884	18.408	97,5
9	Kabupaten Cirebon	39.534	49.863	126,1
10	Kabupaten Majalengka	20.284	20.524	101,2
11	Kabupaten Sumedang	18.834	19.016	101,0
12	Kabupaten Indramayu	29.020	28.212	97,2
13	Kabupaten Subang	26.363	34.543	131,0
14	Kabupaten Purwakarta	19.300	19.957	103,4
15	Kabupaten Karawang	44.495	43.531	97,8
16	Kabupaten Bekasi	85.125	81.976	96,3
17	Kabupaten Bandung Barat	33.925	28.498	84,0
18	Kabupaten Pangandaran	6.244	5.928	94,9
19	Kota Bogor	20.902	17.329	82,9
20	Kota Sukabumi	6.215	6.265	100,8
21	Kota Bandung	42.863	35.757	83,4
22	Kota Cirebon	5.713	5.217	91,3
23	Kota Bekasi	57.307	45.922	80,1
24	Kota Depok	48.928	45.437	92,9
25	Kota Cimahi	11.528	10.350	89,8
26	Kota Tasikmalaya	12.181	12.303	101,0
27	Kota Banjar	3.104	3.104	100,0
	Jawa Barat	955.411	910.396	95,3

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS (Pasangan Usia Subur)	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR/LUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	1.066.812	10.887	1,4	514.175	65,3	174.391	22,2	38.984	5,0	1.695	0,2	13.667	1,7	33.243	4,2	787.042	73,78
2	Kabupaten Sukabumi	580.867	8.154	2,0	182.991	44,4	127.339	30,9	30.088	7,3	2.193	0,5	7.294	1,8	54.145	13,1	412.204	70,96
3	Kabupaten Cianjur	566.783	5.633	1,4	211.049	51,3	123.997	30,2	31.269	7,6	1.051	0,3	3.746	0,9	34.494	8,4	411.239	72,56
4	Kabupaten Bandung	690.013	9.351	1,7	305.141	54,4	106.052	18,9	92.506	16,5	3.354	0,6	17.597	3,1	26.795	4,8	560.796	81,27
5	Kabupaten Garut	525.487	3.336	0,9	201.104	53,7	59.234	15,8	57.314	15,3	2.150	0,6	7.022	1,9	44.638	11,9	374.798	71,32
6	Kabupaten Tasikmalaya	348.307	2.074	0,8	153.540	62,6	43.690	17,8	22.868	9,3	699	0,3	4.999	2,0	17.568	7,2	245.438	70,47
7	Kabupaten Ciamis	238.105	3.144	1,6	100.845	52,8	45.369	23,8	20.135	10,5	475	0,2	8.182	4,3	12.854	6,7	191.004	80,22
8	Kabupaten Kuningan	229.423	2.438	1,5	99.972	60,7	12.563	7,6	17.117	10,4	269	0,2	10.958	6,7	21.274	12,9	164.591	71,74
9	Kabupaten Cirebon	507.952	14.671	3,8	196.188	50,9	85.206	22,1	34.858	9,0	1.776	0,5	16.420	4,3	36.438	9,5	385.557	75,90
10	Kabupaten Majalengka	273.780	3.760	1,7	131.828	60,4	39.403	18,0	13.771	6,3	2.080	1,0	11.517	5,3	16.033	7,3	218.392	79,77
11	Kabupaten Sumedang	213.211	1.860	1,1	107.918	61,5	27.814	15,9	17.812	10,2	378	0,2	7.008	4,0	12.562	7,2	175.352	82,24
12	Kabupaten Indramayu	493.243	9.542	2,9	165.347	50,0	103.162	31,2	13.371	4,0	1.691	0,5	7.755	2,3	29.959	9,1	330.827	67,07
13	Kabupaten Subang	398.764	6.976	2,3	131.837	44,2	78.720	26,4	46.532	15,6	1.821	0,6	8.496	2,8	24.218	8,1	298.600	74,88
14	Kabupaten Purwakarta	228.707	4.920	2,6	88.044	47,3	47.299	25,4	22.721	12,2	1.005	0,5	4.901	2,6	17.217	9,3	186.107	81,37
15	Kabupaten Karawang	551.621	11.684	2,9	207.118	52,1	113.655	28,6	23.304	5,9	2.370	0,6	10.781	2,7	28.619	7,2	397.531	72,07
16	Kabupaten Bekasi	763.725	16.982	2,9	291.292	50,6	181.720	31,5	35.308	6,1	3.864	0,7	9.277	1,6	37.587	6,5	576.030	75,42
17	Kabupaten Bandung Barat	343.869	3.073	1,1	159.848	58,2	53.793	19,6	30.008	10,9	1.398	0,5	5.727	2,1	20.774	7,6	274.621	79,86
18	Kabupaten Pangandaran	84.214	1.306	2,0	32.349	49,9	14.854	22,9	8.376	12,9	185	0,3	2.076	3,2	5.647	8,7	64.793	76,94
19	Kota Bogor	147.157	3.602	3,2	58.400	51,3	22.086	19,4	20.038	17,6	365	0,3	3.093	2,7	6.341	5,6	113.925	77,42
20	Kota Sukabumi	59.027	1.340	3,0	20.793	46,6	9.719	21,8	6.313	14,2	165	0,4	1.317	3,0	4.928	11,1	44.575	75,52
21	Kota Bandung	382.786	8.443	2,9	115.603	39,9	44.685	15,4	98.932	34,2	1.396	0,5	13.141	4,5	7.270	2,5	289.470	75,62
22	Kota Cirebon	39.248	414	1,6	15.388	61,0	2.819	11,2	3.276	13,0	28	0,1	1.970	7,8	1.336	5,3	25.231	64,29
23	Kota Bekasi	463.693	16.021	4,4	151.434	41,1	83.011	22,5	80.665	21,9	2.319	0,6	9.310	2,5	25.419	6,9	368.179	79,40
24	Kota Depok	352.933	11.402	4,3	122.908	46,4	62.153	23,5	43.140	16,3	1.072	0,4	7.418	2,8	16.760	6,3	264.853	75,04
25	Kota Cimahi	93.963	1.709	2,3	39.188	52,8	9.589	12,9	19.985	26,9	196	0,3	2.804	3,8	819	1,1	74.290	79,06
26	Kota Tasikmalaya	122.453	1.732	2,0	47.129	53,2	17.004	19,2	17.127	19,3	137	0,2	1.581	1,8	3.893	4,4	88.603	72,36
27	Kota Banjar	36.146	1.056	3,5	13.644	45,1	6.381	21,1	3.551	11,7	417	1,4	1.314	4,3	3.862	12,8	30.225	83,62
Jawa Barat		9.802.289	165.510	2,3	3.865.073	52,6	1.695.708	23,1	849.369	11,5	34.549	0,5	199.371	2,7	544.693	7,4	7.354.273	75,03

Sumber : DP3AKB/BKKBN Provinsi Jawa Barat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	137.825	1.448	2,2	40.118	61,3	20.462	31,3	1.360	2,1	-	-	387	0,59	1.692	2,58	65.467	47,5
2	Kabupaten Sukabumi	97.153	1.358	2,7	24.489	48,8	18.778	37,5	2.093	4,2	10	0,02	308	0,61	3.097	6,18	50.133	51,6
3	Kabupaten Cianjur	99.866	328	0,9	18.569	49,5	12.927	34,5	2.237	6,0	-	-	348	0,93	3.096	8,25	37.505	37,6
4	Kabupaten Bandung	68.334	251	1,4	10.550	60,7	2.161	12,4	3.187	18,3	-	-	138	0,79	1.098	6,32	17.385	25,4
5	Kabupaten Garut	68.877	108	0,6	8.606	47,8	4.070	22,6	3.822	21,2	1	0,01	8	0,04	1.390	7,72	18.005	26,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	45.420	123	0,7	11.195	61,0	2.876	15,7	2.464	13,4	-	-	103	0,56	1.600	8,71	18.361	40,4
7	Kabupaten Ciamis	32.021	253	1,9	7.817	58,3	2.439	18,2	1.930	14,4	1	0,01	167	1,25	794	5,92	13.401	41,9
8	Kabupaten Kuningan	37.603	374	3,1	7.182	59,1	1.343	11,1	1.130	9,3	-	-	316	2,60	1.803	14,84	12.148	32,3
9	Kabupaten Cirebon	91.353	1.404	5,2	14.474	53,7	7.490	27,8	1.217	4,5	-	-	892	3,31	1.488	5,52	26.965	29,5
10	Kabupaten Majalengka	36.749	406	3,7	6.774	61,7	1.705	15,5	787	7,2	-	-	256	2,33	1.052	9,58	10.980	29,9
11	Kabupaten Sumedang	18.915	197	1,4	10.298	71,9	1.053	7,3	1.701	11,9	-	-	179	1,25	904	6,31	14.332	75,8
12	Kabupaten Indramayu	87.782	608	5,4	5.558	49,2	4.089	36,2	304	2,7	-	-	31	0,27	707	6,26	11.297	12,9
13	Kabupaten Subang	59.334	80	0,3	8.956	38,8	6.684	28,9	3.442	14,9	-	-	311	1,35	3.622	15,68	23.095	38,9
14	Kabupaten Purwakarta	36.998	207	2,8	3.467	46,3	2.471	33,0	531	7,1	2	0,03	220	2,94	596	7,95	7.494	20,3
15	Kabupaten Karawang	110.969	535	3,8	7.070	50,3	3.904	27,8	1.200	8,5	-	-	628	4,47	723	5,14	14.060	12,7
16	Kabupaten Bekasi	135.436	589	2,1	15.040	53,4	11.204	39,8	435	1,5	1	0,00	87	0,31	791	2,81	28.147	20,8
17	Kabupaten Bandung Barat	33.368	284	2,0	8.129	58,0	2.780	19,8	1.391	9,9	-	-	59	0,42	1.368	9,76	14.011	42,0
18	Kabupaten Pangandaran	7.965	140	4,8	1.609	55,0	626	21,4	213	7,3	-	-	67	2,29	271	9,26	2.926	36,7
19	Kota Bogor	14.209	3	0,2	729	54,1	162	12,0	286	21,2	-	-	144	10,69	23	1,71	1.347	9,5
20	Kota Sukabumi	5.696	20	1,3	676	45,4	86	5,8	411	27,6	-	-	235	15,78	61	4,10	1.489	26,1
21	Kota Bandung	34.085	148	1,4	4.874	47,2	422	4,1	3.996	38,7	13	0,13	737	7,14	136	1,32	10.326	30,3
22	Kota Cirebon	5.072	29	2,4	665	55,6	66	5,5	161	13,5	-	-	185	15,47	90	7,53	1.196	23,6
23	Kota Bekasi	44.359	63	1,2	3.341	62,2	843	15,7	782	14,6	-	-	105	1,95	240	4,47	5.374	12,1
24	Kota Depok	37.582	651	5,8	5.446	48,5	2.001	17,8	2.022	18,0	-	-	346	3,08	770	6,85	11.236	29,9
25	Kota Cimahi	4.303	37	2,1	725	42,1	175	10,2	691	40,1	-	-	81	4,70	13	0,75	1.722	40,0
26	Kota Tasikmalaya	20.828	23	0,5	1.718	39,1	274	6,2	2.135	48,6	-	-	169	3,85	70	1,59	4.389	21,1
27	Kota Banjar	2.935	1	0,1	191	27,2	18	2,6	248	35,4	-	-	188	26,82	55	7,85	701	23,9
Jawa Barat		1.375.037	9.668	2,3	228.266	53,9	111.109	26,2	40.176	9,5	28	0,01	6.695	1,58	27.550	6,51	423.492	30,8

Sumber : DP3AKB/BKKBN Provinsi Jawa Barat

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP	PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
				S	%			L + P	L + P	L		P	
										S	S	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kabupaten Bogor	128.743	25.749	19.530	75,8	117.040	17.556	6.808	8.131	14.939	85,1		
2	Kabupaten Sukabumi	47.673	9.535	10.211	107,1	43.339	6.501			4.798	73,8		
3	Kabupaten Cianjur	44.426	8.885	8.231	92,6	40.387	6.058	2.423	2.423	4.846	80,0		
4	Kabupaten Bandung	79.131	15.826	14.120	89,2	71.937	10.791	3.788	3.737	7.525	69,7		
5	Kabupaten Garut	55.188	11.038	8.413	76,2	50.171	7.526	2.025	1.985	4.010	70,7		
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.912	6.182	7.214	116,7	28.102	4.215			2.823	67,0		
7	Kabupaten Ciamis	18.589	3.718		-	16.899	2.535				-		
8	Kabupaten Kuningan	18.884	3.777	5.153	136,4	17.167	2.575	1.519	1.378	2.897	112,5		
9	Kabupaten Cirebon	39.534	7.907	13.232	167,3	35.940	5.391	4.167	3.957	8.124	150,7		
10	Kabupaten Majalengka	20.284	4.057	7.372	181,7	18.440	2.766	1.461	1.392	2.853	103,1		
11	Kabupaten Sumedang	18.834	3.767	3.568	94,7	17.122	2.568	987	840	1.827	71,1		
12	Kabupaten Indramayu	29.020	5.804	8.715	150,2	26.382	3.957	1.371	1.154	2.525	63,8		
13	Kabupaten Subang	26.363	7.170	6.643	92,7	23.966	3.595	2.609	2.175	4.784	133,1		
14	Kabupaten Purwakarta	19.300	3.860	4.024	104,2	17.545	2.632	1.119	1.067	2.186	83,1		
15	Kabupaten Karawang	44.495	8.899	10.441	117,3	40.450	6.068	2.748	2.932	5.680	93,6		
16	Kabupaten Bekasi	85.125	17.025	10.982	64,5	77.386	11.608	2.716	2.819	5.535	47,7		
17	Kabupaten Bandung Barat	33.925	6.785		-	30.841	4.626				-		
18	Kabupaten Pangandaran	6.244	1.249	1.130	90,5	5.676	851	309	277	586	68,8		
19	Kota Bogor	20.902	4.180	3.107	74,3	19.002	2.850	940	971	1.911	67,0		
20	Kota Sukabumi	6.215	1.243	1.158	93,2	5.650	848	632	133	765	90,3		
21	Kota Bandung	42.863	8.573	4.644	54,2	38.966	5.845	1.535	1.476	3.011	51,5		
22	Kota Cirebon	5.713	1.143	1.109	97,0	5.194	779	383	387	770	98,8		
23	Kota Bekasi	57.307	11.461	4.975	43,4	52.097	7.815			2.058	26,3		
24	Kota Depok	48.928	9.786	7.028	71,8	44.480	6.672	2.359	2.217	4.576	68,6		
25	Kota Cimahi	11.528	2.306	2.008	87,1	10.480	1.572	215	206	421	26,8		
26	Kota Tasikmalaya	12.181	2.436	3.097	127,1	11.074	1.661	1.049	896	1.945	117,1		
27	Kota Banjar	3.104	621	768	123,7	2.822	423	213	170	383	90,5		
	Jawa Barat	955.411	192.980	166.873	86,5	868.555	130.283	41.376	40.723	91.778	70,4		

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	56	66	4	70	51	67	4	71	107	133	8	141
2	Kabupaten Sukabumi				-				-	155	223	31	254
3	Kabupaten Cianjur	80	103	14	117	54	70	8	78	134	173	22	195
4	Kabupaten Bandung	70	93	2	95	45	53	6	59	115	146	8	154
5	Kabupaten Garut	136	149	5	154	60	61	-	61	196	210	5	215
6	Kabupaten Tasikmalaya	78	87	5	92	63	75	6	81	141	162	11	173
7	Kabupaten Ciamis				-				-	66	101	7	108
8	Kabupaten Kuningan				-				-	58	80	3	83
9	Kabupaten Cirebon	49	57	2	59	75	77	3	80	124	134	5	139
10	Kabupaten Majalengka	27	37	2	39	30	39	2	41	57	76	4	80
11	Kabupaten Sumedang	52	73	10	83	47	64	10	74	99	137	20	157
12	Kabupaten Indramayu	109	119	1	120	79	89	-	89	188	208	1	209
13	Kabupaten Subang	50	52	-	52	50	52	-	52	100	104	-	104
14	Kabupaten Purwakarta	30	35	1	36	31	37	2	39	61	72	3	75
15	Kabupaten Karawang	72	85	3	88	50	51	5	56	122	136	8	144
16	Kabupaten Bekasi	11	11	-	11	4	5	-	5	16	16	-	16
17	Kabupaten Bandung Barat				-				-	121	122	-	122
18	Kabupaten Pangandaran	13	17	1	18	14	22	1	23	27	39	2	41
19	Kota Bogor	36	43	1	44	11	16	3	19	47	59	4	63
20	Kota Sukabumi	11	14	3	17	9	11	2	13	20	25	5	30
21	Kota Bandung	24	42	5	47	25	40	5	45	49	82	10	92
22	Kota Cirebon	5	9	-	9	3	3	-	3	8	12	-	12
23	Kota Bekasi	28	29	1	30	16	18	1	19	44	47	2	49
24	Kota Depok	27	32	6	38	18	20	1	21	45	52	7	59
25	Kota Cimahi	41	45	-	45	22	24	-	24	63	69	-	69
26	Kota Tasikmalaya	39	53	7	60	34	46	9	55	73	99	16	115
27	Kota Banjar	7	17	7	24	9	26	4	30	16	43	11	54
	Jawa Barat	1.051	1.268	80	1.348	800	966	72	1.038	2.252	2.760	193	2.953
	ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	1,2	1,5	0,1	1,6	0,9	1,1	0,1	1,2	2,6	3,18	0,2	3,4

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan F

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
		BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kabupaten Bogor	41	26	2	9	22	7	5	4	3	-	1	-	13	-	-	-	-	-	-	8
2	Kabupaten Sukabumi	46	56		1	21	31	16	10			2	8	32	8	5			5		13
3	Kabupaten Cianjur	60	30	-	20	12	12	7	-	-	-	-	-	32	6	2	-	-	-	-	14
4	Kabupaten Bandung	45	34	-	3	7	26	4	4	-	-	-	-	23	1	-	-	-	-	-	7
5	Kabupaten Garut	67	60	-	7	19	43	3	1	-	-	2	-	8	3	-	-	-	-	-	2
6	Kabupaten Tasikmalaya	57	44	-	4	15	21	8	3	-	-	-	-	10	3	-	-	-	2	-	6
7	Kabupaten Ciamis	18	20	-	2	15	11	5	2	-	-	1	1	26	1	-	-	-	-	-	6
8	Kabupaten Kuningan	27	22	-	-	5	4	5	2	-	-	1	2	12	-	1	-	-	-	-	2
9	Kabupaten Cirebon	50	40	-	2	12	20	1	2	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	5
10	Kabupaten Majalengka	25	15	-	2	10	5	5	-	-	-	-	2	12	-	1	-	-	-	-	3
11	Kabupaten Sumedang	41	27	-	4	14	13	7	2	-	-	-	2	27	-	3	-	-	-	-	17
12	Kabupaten Indramayu	86	44	-	3	14	41	4	4	1	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	1
13	Kabupaten Subang	38	37	-	3	14	8	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	38	9	-	2	8	4	2	1	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	3
15	Kabupaten Karawang	59	33	-	-	19	11	3	3	-	-	-	-	8	2	1	-	-	1	-	4
16	Kabupaten Bekasi	5	5	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	54	40	1	11	5	10	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	18	1	-	-	4	4	4	2	-	-	-	-	6	-	2	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	22	10	-	-	6	9	1	1	-	-	-	-	10	-	-	-	-	2	-	2
20	Kota Sukabumi	4	8	-	-	3	5	-	1	-	-	-	-	4	-	1	-	-	-	-	4
21	Kota Bandung	19	11	-	2	8	9	6	4	-	-	-	-	23	1	2	-	-	4	-	3
22	Kota Cirebon	3	4	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	1	14	-	2	5	23	1	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-
24	Kota Depok	10	15	-	1	8	11	-	2	-	-	-	1	4	1	-	-	-	2	-	4
25	Kota Cimahi	22	25	-	3	4	9	2	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya						73							26	-	-	-	-	-	-	16
27	Kota Banjar	9	3	-	-	2	2	4	3	-	-	-	-	20	-	2	-	-	-	-	9
	Jawa Barat	865	633	3	81	255	415	96	52	4	-	8	16	332	26	21	-	-	17	-	129

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	BAYI BARU LAHIR DITIMBANG				BBLR			
			L	P	L + P		L	P		L + P
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	117.040	55.693	57.859	113.552	97,0	684	1.106	1.790	1,5
2	Kabupaten Sukabumi	43.339			45.709	105,5			2.033	4,7
3	Kabupaten Cianjur	40.387	18.048	24.583	42.631	105,6	575	646	1.143	2,8
4	Kabupaten Bandung	71.937	34.664	32.238	66.902	93,0	888	895	1.783	2,5
5	Kabupaten Garut	50.171	26.761	25.495	52.256	104,2	817	722	1.107	2,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.102	15.487	14.870	30.357	108,0	598	568	1.166	4,1
7	Kabupaten Ciamis	16.899			16.899	100,0			863	5,1
8	Kabupaten Kuningan	17.167	10.126	9.189	19.315	112,5	551	568	1.119	6,5
9	Kabupaten Cirebon	35.940	21.389	26.142	47.531	132,3	720	692	1.412	3,9
10	Kabupaten Majalengka	18.440	10.819	10.148	20.967	113,7	481	474	955	5,2
11	Kabupaten Sumedang	17.122	9.920	9.140	19.060	111,3	264	273	537	3,1
12	Kabupaten Indramayu	26.382			-	-			1.081	4,1
13	Kabupaten Subang	23.966	16.005	15.913	31.918	133,2	323	281	604	2,5
14	Kabupaten Purwakarta	17.545	9.621	9.344	18.965	108,1	216	228	444	2,5
15	Kabupaten Karawang	40.450	21.393	21.572	42.965	106,2	506	550	1.056	2,6
16	Kabupaten Bekasi	77.386	38.730	40.287	79.017	102,1	197	178	375	0,5
17	Kabupaten Bandung Barat	30.841	15.114	13.596	28.710	93,1	386	1.118	723	2,3
18	Kabupaten Pangandaran	5.676	3.131	2.964	6.095	107,4	144	124	268	4,7
19	Kota Bogor	19.002	9.504	9.238	18.742	98,6	146	155	301	1,6
20	Kota Sukabumi	5.650	3.187	2.965	6.152	108,9	144	120	264	4,7
21	Kota Bandung	38.966			34.414	88,3			1.004	2,6
22	Kota Cirebon	5.194	2.764	2.399	5.163	99,4	120	120	240	4,6
23	Kota Bekasi	52.097	22.436	23.641	46.077	88,4	185	141	326	0,6
24	Kota Depok	44.480	21.906	21.590	43.496	97,8	134	142	276	0,6
25	Kota Cimahi	10.480	5.202	5.159	10.361	98,9	98	109	207	2,0
26	Kota Tasikmalaya	11.074	5.962	5.748	11.710	105,7	180	189	369	3,3
27	Kota Banjar	2.822			2.822	100,0			122	4,3
	Jawa Barat	868.555	377.862	384.080	861.786	99,2	8.357	9.399	21.568	2,5

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	60.379	56.661	117.040	55.331	91,6	56.744	100,1	112.075	95,8	53.113	88,0	54.124	95,5	107.237	91,6
2	Kabupaten Sukabumi			43.339					46.875	108,2					45.396	104,7
3	Kabupaten Cianjur	23.634	47.267	40.387	21.410	90,6	21.410	45,3	42.820	106,0	21.410	90,6	19.459	41,2	40.869	101,2
4	Kabupaten Bandung	36.997	35.378	71.937	34.836	94,2	33.129	93,6	67.965	94,5	34.567	93,4	32.956	93,2	67.523	93,9
5	Kabupaten Garut	25.255	24.916	50.171	26.761	106,0	25.495	102,3	51.737	103,1		-		-	50.563	100,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.487	14.870	28.102	15.513	100,2	14.808	99,6	30.321	107,9	15.228	98,3	14.600	98,2	29.828	106,1
7	Kabupaten Ciamis			16.899					19.154	113,3					19.068	112,8
8	Kabupaten Kuningan	10.126	9.189	17.167	10.057	99,3	9.129	99,3	19.186	111,8	10.000	98,8	9.012	98,1	19.012	110,7
9	Kabupaten Cirebon	21.389	26.141	35.940	24.145	112,9	23.542	90,1	47.687	132,7	23.993	112,2	23.401	89,5	47.394	131,9
10	Kabupaten Majalengka	10.667	10.148	18.440	10.813	101,4	10.147	100,0	20.960	113,7	10.599	99,4	10.085	99,4	20.684	112,2
11	Kabupaten Sumedang	9.924	9.136	17.122	9.809	98,8	9.028	98,8	18.837	110,0	9.762	98,4	9.009	98,6	18.771	109,6
12	Kabupaten Indramayu	15.356	14.698	26.382	15.291	99,6	15.624	106,3	30.915	117,2	15.286	99,5	15.610	106,2	30.896	117,1
13	Kabupaten Subang	16.796	16.380	23.966	16.753	99,7	16.380	100,0	33.133	138,3	16.456	98,0	16.222	99,0	32.678	136,4
14	Kabupaten Purwakarta	9.212	8.333	17.545	9.704	105,3	9.314	111,8	19.018	108,4	9.586	104,1	9.198	110,4	18.784	107,1
15	Kabupaten Karawang	20.698	19.752	40.450	21.311	103,0	21.609	109,4	42.920	106,1	21.164	102,3	21.470	108,7	42.634	105,4
16	Kabupaten Bekasi	39.312	38.074	77.386	38.730	98,5	40.287	105,8	79.017	102,1	39.205	99,7	78.014	204,9	117.219	151,5
17	Kabupaten Bandung Barat			30.841					28.581	92,7					28.123	91,2
18	Kabupaten Pangandaran	2.846	2.830	5.676	3.131	110,0	2.964	104,7	6.095	107,4	3.119	109,6	2.948	104,2	6.067	106,9
19	Kota Bogor	9.504	9.238	19.002	9.490	99,9	9.234	100,0	18.724	98,5	9.471	99,7	9.206	99,7	18.677	98,3
20	Kota Sukabumi	3.109	2.536	5.650	3.182	102,3	2.933	115,7	6.115	108,2	3.132	100,7	2.918	115,1	6.050	107,1
21	Kota Bandung			38.966	17.257		17.029		34.286	88,0	16.090		15.788		31.878	81,8
22	Kota Cirebon	2.764	2.399	5.194	2.746	99,3	2.421	100,9	5.167	99,5	2.714	98,2	2.390	99,6	5.104	98,3
23	Kota Bekasi	22.436	23.641	46.077	22.255	99,2	23.292	98,5	45.547	98,8	21.623	96,4	22.241	94,1	43.864	95,2
24	Kota Depok	22.551	21.929	44.480	21.868	97,0	21.565	98,3	43.433	97,6	20.788	92,2	20.551	93,7	41.339	92,9
25	Kota Cimahi	5.435	5.261	10.480	5.110	94,0	4.894	93,0	10.004	95,5	4.926	90,6	4.879	92,7	9.805	93,6
26	Kota Tasikmalaya			11.074					11.645	105,2					11.587	104,6
27	Kota Banjar	1.579	1.372	2.822	1.582	100,2	1.372	100,0	2.954	104,7	1.372	86,9	2.928	213,4	4.300	152,4
Jawa Barat		385.456	400.149	862.535	397.085	103,0	392.350	98,1	895.171	103,8	363.604	94,3	397.009	99,2	915.350	106,1

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Di

Keterangan : *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	117.040	96.393	82,36	57.663	29.445	51,06
2	Kabupaten Sukabumi	47.162	33.537	71,11	34.951	24.853	71,11
3	Kabupaten Cianjur	40.408	34.839	86,22	29.190	20.735	71,03
4	Kabupaten Bandung	71.937	64.711	89,96	49.632	31.391	63,25
5	Kabupaten Garut	45.062	40.593	90,08	46.962	32.261	68,70
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.357	24.934	82,14	22.763	17.255	75,80
7	Kabupaten Ciamis	16.899	19.133	113,22	12.167	12.023	98,82
8	Kabupaten Kuningan	19.232	15.064	78,33	17.066	13.084	76,67
9	Kabupaten Cirebon	47.530	40.111	84,39	42.593	30.831	72,39
10	Kabupaten Majalengka	18.440	15.847	85,94	8.977	15.469	172,32
11	Kabupaten Sumedang	19.060	16.110	84,52	13.887	11.398	82,08
12	Kabupaten Indramayu	28.749	25.309	88,03	9.707	6.098	62,82
13	Kabupaten Subang	19.068	15.882	83,29	13.911	7.472	53,71
14	Kabupaten Purwakarta	18.965	15.127	79,76	12.783	7.950	62,19
15	Kabupaten Karawang	42.965	34.042	79,23	20.453	13.938	68,15
16	Kabupaten Bekasi	77.386	54.805	70,82	43.374	28.425	65,53
17	Kabupaten Bandung Barat	29.476	27.491	93,27	23.433	16.901	72,12
18	Kabupaten Pangandaran	5.676	5.051	88,99	1.979	1.679	84,84
19	Kota Bogor	19.068	15.882	83,29	13.911	7.472	53,71
20	Kota Sukabumi	5.263	5.013	95,25	5.263	4.073	77,39
21	Kota Bandung	39.186	29.307	74,79	7.299	4.136	56,67
22	Kota Cirebon	5.163	4.079	79,00	3.851	2.775	72,06
23	Kota Bekasi	46.077	42.331	91,87	26.775	12.592	47,03
24	Kota Depok	44.281	40.226	90,84	19.843	13.591	68,49
25	Kota Cimahi	10.361	8.910	86,00	4.679	3.578	76,47
26	Kota Tasikmalaya	11.710	10.293	87,90	8.447	5.770	68,31
27	Kota Banjar	2.822	2.740	97,09	2.746	2.244	81,72
	Jawa Barat	879.343	737.760	83,90	554.305	377.439	68,09

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kes
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	58.967	56.594	115.561	53.185	90,2	51.142	90,4	104.327	90,3
2	Kabupaten Sukabumi	20.725	19.956	40.681		0,0		0,0	42.321	104,0
3	Kabupaten Cianjur	19.756	18.771	38.527	20.901	105,8	18.760	99,9	39.661	102,9
4	Kabupaten Bandung	35.636	34.068	69.704	34.752	97,5	33.279	97,7	68.031	97,6
5	Kabupaten Garut	24.009	22.953	46.962	22.577	94,0	21.365	93,1	43.942	93,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.251	12.651	25.902	14.842	112,0	14.373	113,6	29.215	112,8
7	Kabupaten Ciamis	8.293	7.728	16.021		0,0		0,0	19.220	120,0
8	Kabupaten Kuningan	8.874	8.090	16.964	9.972	112,4	9.315	115,1	19.287	113,7
9	Kabupaten Cirebon	18.687	17.659	36.346	24.948	133,5	24.319	137,7	49.267	135,5
10	Kabupaten Majalengka	9.233	8.721	17.954	10.357	112,2	9.920	113,7	20.277	112,9
11	Kabupaten Sumedang	8.735	8.267	17.002	9.537	109,2	8.769	106,1	18.306	107,7
12	Kabupaten Indramayu	13.625	12.635	26.260	15.014	110,2	15.316	121,2	30.330	115,5
13	Kabupaten Subang	12.136	11.269	23.405	16.466	135,7	16.108	142,9	32.574	139,2
14	Kabupaten Purwakarta	8.788	8.620	17.408	8.071	91,8	7.695	89,3	15.766	90,6
15	Kabupaten Karawang	21.053	19.745	40.798	22.624	107,5	23.100	117,0	45.724	112,1
16	Kabupaten Bekasi	40.763	39.043	78.202	37.047	90,9	35.971	92,1	73.018	93,4
17	Kabupaten Bandung Barat	14.896	14.269	29.165	11.203	75,2	10.437	73,1	21.640	74,2
18	Kabupaten Pangandaran	2.874	2.643	5.517	3.159	109,9	2.961	112,0	6.120	110,9
19	Kota Bogor	9.912	9.417	19.329	8.809	88,9	8.715	92,5	17.524	90,7
20	Kota Sukabumi	2.890	2.776	5.666	2.968	102,7	2.868	103,3	5.836	103,0
21	Kota Bandung	20.248	20.108	40.356	11.477	56,7	11.165	55,5	22.642	56,1
22	Kota Cirebon	2.785	2.573	5.358	2.446	87,8	2.268	88,1	4.714	88,0
23	Kota Bekasi	26.880	26.669	53.549	19.709	73,3	20.343	76,3	40.052	74,8
24	Kota Depok	23.413	22.284	45.697	18.452	78,8	18.392	82,5	36.844	80,6
25	Kota Cimahi	5.435	5.261	10.696	4.584	84,3	4.434	84,3	9.018	84,3
26	Kota Tasikmalaya	5.609	5.352	10.961	5.241	93,4	5.077	94,9	10.318	94,1
27	Kota Banjar	1.495	1.408	2.903	1.498	100,2	1.406	99,9	2.904	100,0
	Jawa Barat	438.968	419.530	858.498	389.839	88,8	377.498	90,0	828.878	96,5

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Din

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUAPTEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	435	283	65,06
2	Kabupaten Sukabumi	386	386	100,00
3	Kabupaten Cianjur	360	305	84,72
4	Kabupaten Bandung	280	192	68,57
5	Kabupaten Garut	442	383	86,65
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	320	91,17
7	Kabupaten Ciamis	265	219	82,64
8	Kabupaten Kuningan	376	282	75,00
9	Kabupaten Cirebon	424	295	69,58
10	Kabupaten Majalengka	343	312	90,96
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,00
12	Kabupaten Indramayu	317	252	79,50
13	Kabupaten Subang	253	209	82,61
14	Kabupaten Purwakarta	192	154	80,21
15	Kabupaten Karawang	309	226	73,14
16	Kabupaten Bekasi	187	187	100,00
17	Kabupaten Bandung Barat	165	126	76,36
18	Kabupaten Pangandaran	93	81	87,10
19	Kota Bogor	68	43	63,24
20	Kota Sukabumi	33	21	63,64
21	Kota Bandung	151	145	96,03
22	Kota Cirebon	22	22	100,00
23	Kota Bekasi	56	38	67,86
24	Kota Depok	63	50	79,37
25	Kota Cimahi	15	15	100,00
26	Kota Tasikmalaya	69	57	82,61
27	Kota Banjar	25	20	80,00
	Jawa Barat	5.957	4.900	82,26

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI														
					HB0						BCG								
					1-7 Hari						L			P			L + P		
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Kabupaten Bogor	60.379	56.661	117.040	51.789	85,77	50.930	89,89	102.719	87,76	51.595	85,45	50.352	88,9	101.947	87,1			
2	Kabupaten Sukabumi	20.725	19.956	40.681	20.396	98,41	19.641	98,42	40.037	98,42	20.118	97,07	19.374	97,1	39.492	97,1			
3	Kabupaten Cianjur			40.387	18.137		16.833		34.970	86,59	16.708		15.568		32.276	79,9			
4	Kabupaten Bandung	35.636	34.068	69.704	33.355	93,60	32.046	94,06	65.401	93,83	32.287	90,60	31.020	91,1	63.307	90,8			
5	Kabupaten Garut	24.009	22.953	46.962	25.285	105,31	23.606	102,84	48.891	104,11	24.012	100,01	22.777	99,2	46.789	99,6			
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.487	14.870	30.357	14.789	95,49	14.053	94,51	28.842	95,01	15.120	97,63	14.524	97,7	29.644	97,7			
7	Kabupaten Ciamis			16.899	10.259		9.648		19.907	117,80	9.479		8.964		18.443	109,1			
8	Kabupaten Kuningan	10.126	9.189	19.315	9.834	97,12	9.000	97,94	18.834	97,51	9.653	95,33	8.803	95,8	18.456	95,6			
9	Kabupaten Cirebon	21.389	26.141	47.530	23.699	110,80	22.498	86,06	46.197	97,20	23.624	110,45	22.543	86,2	46.167	97,1			
10	Kabupaten Majalengka	10.819	10.148	20.967	10.470	96,77	10.043	98,97	20.513	97,83	10.132	93,65	9.908	97,6	20.040	95,6			
11	Kabupaten Sumedang			17.122	11.967		11.334		23.301	136,09	10.027		9.461		19.488	113,8			
12	Kabupaten Indramayu	13.585	12.797	26.382	12.377	91,11	12.172	95,12	24.549	93,05	13.585	100,00	12.797	100,0	26.382	100,0			
13	Kabupaten Subang	16.796	16.380	33.176	15.373	91,53	14.972	91,40	30.345	91,47	15.661	93,24	15.111	92,3	30.772	92,8			
14	Kabupaten Purwakarta	9.212	8.333	17.545	9.637	104,61	9.154	109,85	18.791	107,10	8.824	95,79	8.562	102,7	17.386	99,1			
15	Kabupaten Karawang	20.698	19.752	40.450	21.198	102,42	20.965	106,14	42.163	104,23	21.091	101,90	21.213	107,4	42.304	104,6			
16	Kabupaten Bekasi	38.693	40.270	78.963	37.025	95,69	34.682	86,12	71.707	94,47	728	1,88	495	1,2	1.223	1,6			
17	Kabupaten Bandung Barat	15.923	14.414	30.337	14.929	93,76	14.004	97,16	28.933	95,37	14.651	92,01	13.626	94,5	28.276	93,2			
18	Kabupaten Pangandaran	2.846	2.830	5.676	2.892	101,62	2.784	98,37	5.676	100,00	3.056	107,38	2.922	103,3	5.978	105,3			
19	Kota Bogor	9.504	9.238	18.742	9.236	97,18	8.917	96,53	18.153	95,04	8.606	90,55	8.305	89,9	16.911	88,5			
20	Kota Sukabumi	2.854	2.796	5.650	3.040	106,52	2.750	98,35	5.790	102,48	3.038	106,45	2.691	96,2	5.729	101,4			
21	Kota Bandung			39.679	18.212		18.171		36.383	91,69	18.153		19.213		37.366	94,2			
22	Kota Cirebon	2.867	2.624	5.491	2.589	90,30	2.388	91,01	4.977	90,64	2.707	94,42	2.533	96,5	5.240	95,4			
23	Kota Bekasi	22.436	23.641	46.077	22.581	100,65	22.568	95,46	45.149	87,23	23.246	103,61	23.134	97,9	46.380	89,6			
24	Kota Depok	22.551	21.929	44.480	17.176	76,17	15.993	72,93	33.169	74,57	17.685	78,42	16.361	74,6	34.046	76,5			
25	Kota Cimahi	5.435	5.261	10.696	5.162	94,98	5.000	95,04	10.162	95,01	5.102	93,87	4.897	93,1	9.999	93,5			
26	Kota Tasikmalaya			11.074	6.157		6.091		12.248	110,60	6.168		5.836		12.004	108,4			
27	Kota Banjar	1.526	1.440	2.966	1.256	82,31	1.052	73,06	2.308	77,82	1.132	74,18	1.045	72,6	2.177	73,4			
Jawa Barat		383.496	375.691	887.332	428.820	111,8	411.295	109,5	840.115	94,7	386.188	100,7	372.035	99,0	758.222	85,4			

Sumber : Program Imunisasi dan Surveillance

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
		L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	58.967	56.594	115.561	47.580	80,7	45.969	81,2	93.549	81,0	47.296	80,2	47.412	83,8	94.708	82,0	47.586	80,7	46.406	82,0	93.992	81,3	46.062	78,1	45.142	79,8	91.204	78,9
2	Kabupaten Sukabumi	20.725	19.956	40.681	19.898	96,0	19.158	96,0	39.056	96,0	19.816	95,6	19.077	95,6	38.893	95,6	19.762	95,4	19.026	95,3	38.788	95,3	19.636	94,7	18.905	94,7	38.541	94,7
3	Kabupaten Cianjur	19.756	18.771	38.527	15.824	80,1	15.083	80,4	30.907	80,2	15.906	80,5	15.232	81,1	31.138	80,8	15.824	80,1	14.692	78,3	30.516	79,2	14.298	72,4	13.729	73,1	28.027	72,7
4	Kabupaten Bandung	35.636	34.068	69.704	31.424	88,2	30.181	88,6	61.605	88,4	31.343	88,0	30.114	88,4	61.457	88,2	31.046	87,1	29.829	87,6	60.875	87,3	29.148	81,8	28.005	82,2	57.153	82,0
5	Kabupaten Garut	24.009	22.953	46.962	23.244	96,8	21.837	95,1	45.081	96,0	23.010	95,8	21.894	95,4	44.904	95,6	22.217	92,5	20.997	91,5	43.214	92,0	20.847	86,8	19.616	85,5	40.463	86,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.251	12.651	25.902	14.890	112,4	14.215	112,4	29.105	112,4	14.870	112,2	14.115	111,6	28.985	111,9	14.718	111,1	13.911	110,0	28.629	110,5	14.068	106,2	13.188	104,2	27.256	105,2
7	Kabupaten Ciamis	8.293	7.728	16.021	9.400	113,3	8.919	115,4	18.319	114,3	9.381	113,1	8.956	115,9	18.337	114,5	9.196	110,9	8.611	111,4	17.807	111,1	9.053	109,2	8.513	110,2	17.566	109,6
8	Kabupaten Kuningan	8.874	8.090	16.964	9.492	107,0	8.934	110,4	18.426	108,6	9.606	108,2	9.043	111,8	18.649	109,9	9.495	107,0	8.775	108,5	18.270	107,7	9.437	106,3	8.704	107,6	18.141	106,9
9	Kabupaten Cirebon	18.687	17.659	36.346	21.608	115,6	20.901	118,4	42.509	117,0	21.451	114,8	20.715	117,3	42.166	116,0	21.740	116,3	20.926	118,5	42.666	117,4	21.124	113,0	20.372	115,4	41.496	114,2
10	Kabupaten Majalengka	9.233	8.721	17.954	9.930	107,5	9.711	111,4	19.641	109,4	9.987	108,2	9.689	111,1	19.676	109,6	9.841	106,6	9.504	109,0	19.345	107,7	9.742	105,5	9.484	108,7	19.226	107,1
11	Kabupaten Sumedang	8.735	8.267	17.002	9.620	110,1	9.161	110,8	18.781	110,5	9.610	110,0	9.123	110,4	18.733	110,2	9.604	109,9	8.943	108,2	18.547	109,1	9.255	106,0	8.615	104,2	17.870	105,1
12	Kabupaten Indramayu	13.625	12.635	26.260	12.316	90,4	12.267	97,1	24.583	93,6	12.097	88,8	24.198	191,5	36.295	138,2	11.694	85,8	11.490	90,9	23.184	88,3	9.562	70,2	9.418	74,5	18.980	72,3
13	Kabupaten Subang	12.136	11.269	23.405	15.178	125,1	14.800	131,3	29.978	128,1	15.270	125,8	14.776	131,1	30.046	128,4	14.983	123,5	14.755	130,9	29.738	127,1	13.443	110,8	13.319	118,2	26.762	114,3
14	Kabupaten Purwakarta	8.788	8.620	17.408	8.234	93,7	8.157	94,6	16.391	94,2	8.247	93,8	8.258	95,8	16.505	94,8	8.094	92,1	7.933	92,0	16.027	92,1	7.888	89,8	7.774	90,2	15.662	90,0
15	Kabupaten Karawang	21.053	19.745	40.798	21.012	99,8	20.954	106,1	41.966	102,9	20.954	99,5	20.626	104,5	41.580	101,9	20.484	97,3	20.361	103,1	40.845	100,1	19.897	94,5	19.556	99,0	39.453	96,7
16	Kabupaten Bekasi	40.763	39.043	79.806	35.800	87,8	34.529	88,4	70.329	88,1	35.736	87,7	35.960	92,1	71.696	89,8	35.721	87,6	33.961	87,0	69.682	87,3	34.644	85,0	33.990	87,1	68.634	86,0
17	Kabupaten Bandung Barat	14.896	14.269	29.165	14.035	94,2	13.585	95,2	27.620	94,7	13.863	93,1	13.536	94,9	27.399	93,9	13.852	93,0	13.351	93,6	27.203	93,3	13.317	89,4	12.888	90,3	26.205	89,9
18	Kabupaten Pangandaran	2.874	2.643	5.517	2.991	104,1	2.984	112,9	5.975	108,3	3.003	104,5	2.969	112,3	5.972	108,2	2.870	99,9	2.784	105,3	5.654	102,5	2.712	94,4	2.600	98,4	5.312	96,3
19	Kota Bogor	9.912	9.417	19.329	8.100	81,7	8.088	85,9	16.188	83,7	8.132	82,0	8.008	85,0	16.140	83,5	8.036	81,1	8.063	85,6	16.099	83,3	7.991	80,6	7.929	84,2	15.920	82,4
20	Kota Sukabumi	2.890	2.776	5.666	2.877	99,6	2.692	97,0	5.569	98,3	2.796	96,7	2.685	96,7	5.481	96,7	2.620	90,7	2.382	85,8	5.002	88,3	2.455	84,9	2.336	84,1	4.791	84,6
21	Kota Bandung	20.248	20.108	40.356	17.605	86,9	18.425	91,6	36.030	89,3	17.725	87,5	18.644	92,7	36.369	90,1	18.224	90,0	19.417	96,6	37.641	93,3	18.302	90,4	19.388	96,4	37.690	93,4
22	Kota Cirebon	2.785	2.573	5.358	2.650	95,2	2.347	91,2	4.997	93,3	2.639	94,8	2.451	95,3	5.090	95,0	2.220	79,7	2.423	94,2	4.643	86,7	2.410	86,5	2.320	90,2	4.730	88,3
23	Kota Bekasi	26.880	26.669	53.549	22.185	82,5	22.191	83,2	44.376	82,9	22.310	83,0	22.355	83,8	44.665	83,4	22.929	85,3	22.808	85,5	45.737	85,4	22.178	82,5	21.972	82,4	44.150	82,4
24	Kota Depok	23.413	22.284	45.697	20.496	87,5	19.679	88,3	40.175	87,9	20.197	86,3	19.389	87,0	39.586	86,6	19.976	85,3	19.315	86,7	39.291	86,0	20.023	85,5	19.122	85,8	39.145	85,7
25	Kota Cimahi	5.435	5.261	10.696	4.800	88,3	4.663	88,6	9.463	88,5	4.780	87,9	4.625	87,9	9.405	87,9	4.893	90,0	4.601	87,5	9.494	88,8	4.700	86,5	4.489	85,3	9.189	85,9
26	Kota Tasikmalaya	5.609	5.352	10.961	4.765	85,0	4.785	89,4	9.550	87,1	4.745	84,6	4.784	89,4	9.529	86,9	5.287	94,3	5.269	98,4	10.556	96,3	5.176	92,3	5.113	95,5	10.289	93,9
27	Kota Banjar	1.495	1.408	2.903	1.344	89,9	1.273	90,4	2.617	90,1	1.331	89,0	1.260	89,5	2.591	89,3	1.312	87,8	1.273	90,4	2.585	89,0	1.232	82,4	1.180	83,8	2.412	83,1
Jawa Barat		438.968	419.530	858.498	407.298	92,8	395.488	94,3	802.786	93,5	406.101	92,5	409.894	97,7	815.995	95,0	404.224	92,1	391.806	93,4	796.030	92,7	388.600	88,5	377.667	90,0	766.267	89,3

Sumber : Program Imunisasi dan Surveillance

Keterangan:

*husus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	58.762	56.360	115.122	29.910	50,9	29.372	52,1	59.282	51,5	29.461	50,1	27.771	49,3	57.232	49,7
2	Kabupaten Sukabumi	20.479	19.720	40.199	8.918	43,5	8.612	43,7	17.530	43,6	8.350	40,8	8.061	40,9	16.411	40,8
3	Kabupaten Cianjur	38.674	37.264	75.938	11.926	30,8	11.383	30,5	23.309	30,7	15.395	39,8	14.451	38,8	29.846	39,3
4	Kabupaten Bandung	35.846	34.274	70.120	24.363	68,0	23.408	68,3	47.771	68,1	23.041	64,3	22.138	64,6	45.179	64,4
5	Kabupaten Garut	24.009	22.953	46.962	14.904	62,1	13.790	60,1	28.694	61,1	13.673	56,9	13.059	56,9	26.732	56,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	25.279	23.751	49.030	11.450	45,3	10.924	46,0	22.374	45,6	11.045	43,7	10.469	44,1	21.514	43,9
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	9.385	8.638	18.023	8.407	89,6	7.647	88,5	16.054	89,1	8.260	88,0	7.543	87,3	15.803	87,7
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	14.507	-	14.135	#DIV/0!	28.642	-	15.312	-	14.687	#DIV/0!	29.999	#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka	9.388	8.886	18.274	8.304	88,5	8.214	92,4	16.518	90,4	7.747	82,5	7.780	87,6	15.527	85,0
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	13.585	12.797	26.382	6.724	49,5	6.382	49,9	13.106	49,7	6.923	51,0	6.826	53,3	13.749	52,1
13	Kabupaten Subang	27.312	27.976	55.288	12.754	46,7	12.545	44,8	25.299	45,8	12.636	46,3	12.448	44,5	25.084	45,4
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	634.794	6.764	#DIV/0!	6.748	#DIV/0!	13.512	2,1	6.488	-	6.452	-	12.940	2,0
15	Kabupaten Karawang	23.111	22.830	45.941	17.824	77,1	17.602	77,1	35.426	77,1	21.640	93,6	20.511	89,8	42.151	91,8
16	Kabupaten Bekasi	80.276	77.748	158.024	29.366	36,6	28.328	36,4	57.694	36,5	27.791	34,6	27.718	35,7	55.509	35,1
17	Kabupaten Bandung Barat	15.954	15.531	31.485	19.086	119,6	11.146	71,8	30.232	96,0	11.113	69,7	10.911	70,3	22.024	70,0
18	Kabupaten Pangandaran	2.969	225	3.194	170	5,7	144	64,0	314	9,8	123	4,1	104	46,2	227	7,1
19	Kota Bogor	19.678	18.577	19.493	537	2,7	494	2,7	1.031	5,3	402	2,0	383	2,1	785	4,0
20	Kota Sukabumi	2.854	2.796	5.650	1.572	55,1	1.496	53,5	3.068	54,3	1.406	49,3	1.457	52,1	2.863	50,7
21	Kota Bandung	40.012	39.208	79.220	8.643	21,6	8.353	21,3	16.996	21,5	7.609	19,0	7.687	19,6	15.296	19,3
22	Kota Cirebon	-	-	-	1.659	-	1.550	-	3.209	-	1.582	-	1.472	-	3.054	-
23	Kota Bekasi	26.694	26.465	53.159	15.821	59,3	15.728	59,4	31.549	59,3	15.340	57,5	15.256	57,6	30.596	57,6
24	Kota Depok	23.283	22.146	45.429	15.469	66,4	15.020	67,8	30.489	67,1	15.402	66,2	14.843	67,0	30.245	66,6
25	Kota Cimahi	5.435	5.261	10.696	4.700	86,5	4.489	85,3	9.189	85,9	3.130	57,6	3.088	58,7	6.218	58,1
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	1.618	1.519	3.137	847	52,3	799	52,6	1.646	52,5	863	53,3	803	52,9	1.666	53,1
	Jawa Barat	504.603	484.925	1.605.560	274.625	54,4	258.309	53,3	532.934	33,2	264.732	52,5	255.918	52,8	520.650	32,4

Sumber : Program Imunnisasi dan Surveillance

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	115.561	111.551	96,5	465.037	367.107	78,9	580.598	478.658	82,4
2	Kabupaten Sukabumi	43.570	43.287	99,4	170.841	169.577	99,3	214.411	212.864	99,3
3	Kabupaten Cianjur	21.437	21.190	98,8	158.765	155.701	98,1	180.202	176.891	98,2
4	Kabupaten Bandung	63.783	62.825	98,5	227.075	221.317	97,5	290.858	284.142	97,7
5	Kabupaten Garut	49.882	48.886	98,0	177.640	171.481	96,5	227.522	220.367	96,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.122	28.696	98,5	107.433	105.675	98,4	136.555	134.371	98,4
7	Kabupaten Ciamis	7.071	7.036	99,5	51.676	51.344	99,4	58.747	58.380	99,4
8	Kabupaten Kuningan	19.981	18.929	94,7	65.180	64.789	99,4	85.161	83.718	98,3
9	Kabupaten Cirebon	43.250	42.271	97,7	144.522	143.607	99,4	187.772	185.878	99,0
10	Kabupaten Majalengka	17.954	21.291	118,6	73.519	73.783	100,4	91.473	95.074	103,9
11	Kabupaten Sumedang	17.386	17.225	99,1	65.668	64.757	98,6	83.054	81.982	98,7
12	Kabupaten Indramayu	29.359	29.053	99,0	109.712	107.748	98,2	139.071	136.801	98,4
13	Kabupaten Subang	14.725	14.463	98,2	90.008	88.722	98,6	104.733	103.185	98,5
14	Kabupaten Purwakarta	19.445	19.339	99,5	65.122	63.811	98,0	84.567	83.150	98,3
15	Kabupaten Karawang	40.798	31.407	77,0	161.496	136.465	84,5	202.295	167.872	83,0
16	Kabupaten Bekasi	79.806	57.857	72,5	304.080	213.501	70,2	383.886	271.358	70,7
17	Kabupaten Bandung Barat	33.555	33.130	98,7	226.847	223.235	98,4	260.042	256.365	98,6
18	Kabupaten Pangandaran	2.763	2.688	97,3	22.638	20.932	92,5	25.401	23.620	93,0
19	Kota Bogor	19.329	15.874	82,1	74.935	65.944	88,0	94.264	81.818	86,8
20	Kota Sukabumi	5.651	5.625	99,5	19.750	19.583	99,2	25.401	25.208	99,2
21	Kota Bandung	26.533	20.412	76,9	119.613	93.176	77,9	146.146	113.588	77,7
22	Kota Cirebon	4.925	4.908	99,7	20.458	16.815	82,2	25.383	21.723	85,6
23	Kota Bekasi	26.195	19.402	74,1	204.888	141.352	69,0	231.083	160.754	69,6
24	Kota Depok	45.697	27.609	60,4	174.954	99.205	56,7	220.651	126.814	57,5
25	Kota Cimahi	7.304	7.303	100,0	28.406	28.370	99,9	35.709	35.673	99,9
26	Kota Tasikmalaya	11.376	10.300	90,5	44.731	41.040	91,7	56.101	51.340	91,5
27	Kota Banjar	1.452	1.193	82,2	11.095	10.177	91,7	12.547	11.370	90,6
	Jawa Barat	797.910	723.750	90,7	3.386.089	2.959.214	87,4	4.183.633	3.682.964	88,0

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Ke

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	236.684	228.353	465.037	195.282	82,5	189.298	82,9	384.580	82,7
2	Kabupaten Sukabumi	88.214	86.093	174.307		-		-	146.833	84,2
3	Kabupaten Cianjur	82.367	79.451	161.818	74.380	90,3	87.316	109,9	161.696	99,9
4	Kabupaten Bandung	146.334	140.816	287.150	163.099	111,5	158.442	112,5	321.541	112,0
5	Kabupaten Garut	102.678	99.242	201.920	74.343	72,4	71.714	72,3	146.057	72,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	57.687	55.815	113.502	69.809	121,0	69.905	125,2	139.714	123,1
7	Kabupaten Ciamis	34.964	32.847	67.811					59.929	88,4
8	Kabupaten Kuningan	35.274	32.923	68.197	29.579	83,9	27.859	84,6	57.438	84,2
9	Kabupaten Cirebon	73.080	68.859	141.939	75.527	103,3	73.623	106,9	149.150	105,1
10	Kabupaten Majalengka	37.895	35.624	73.519	39.249	103,6	38.014	106,7	77.263	105,1
11	Kabupaten Sumedang	34.597	33.338	67.935	30.567	88,4	29.287	87,8	59.854	88,1
12	Kabupaten Indramayu	53.592	51.020	104.612	47.879	89,3	55.568	108,9	103.447	98,9
13	Kabupaten Subang	48.966	46.517	95.483	52.751	107,7	53.548	115,1	106.299	111,3
14	Kabupaten Purwakarta	35.420	34.205	69.625	19.049	53,8	19.583	57,3	38.632	55,5
15	Kabupaten Karawang	81.681	78.181	159.862	61.344	75,1	63.183	80,8	124.527	77,9
16	Kabupaten Bekasi	155.251	148.829	304.080	137.662	88,7	133.326	89,6	270.988	89,1
17	Kabupaten Bandung Barat	62.975	60.851	123.826	50.037	79,5	45.103	74,1	95.140	76,8
18	Kabupaten Pangandaran	11.604	11.034	22.638	10.811	93,2	10.585	95,9	21.396	94,5
19	Kota Bogor	38.742	36.193	74.935	29.251	75,5	29.500	81,5	58.751	78,4
20	Kota Sukabumi	11.453	10.909	22.362	14.853	129,7	12.170	111,6	27.023	120,8
21	Kota Bandung	78.389	74.550	152.939	35.909	45,8	35.944	48,2	71.853	47,0
22	Kota Cirebon	10.670	9.738	20.408	11.709	109,7	11.204	115,1	22.913	112,3
23	Kota Bekasi	104.832	100.056	204.888	69.938	66,7	68.294	68,3	138.232	67,5
24	Kota Depok	90.094	84.860	174.954	45.168	50,1	43.626	51,4	88.794	50,8
25	Kota Cimahi	21.157	20.135	41.292	12.686	60,0	12.189	60,5	24.875	60,2
26	Kota Tasikmalaya	22.553	21.419	43.972	14.265	63,3	14.455	67,5	28.720	65,3
27	Kota Banjar	5.699	5.396	11.095	6.586	115,6	6.012	111,4	12.598	113,5
	Jawa Barat	1.762.852	1.687.254	3.450.106	1.371.733	77,8	1.359.748	80,6	2.938.243	85,2

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Giz

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	295.651	284.947	580.598	175.071	169.566	344.637	59,2	59,5	59,4
2	Kabupaten Sukabumi	108.939	106.049	214.988			130.511	-	-	60,7
3	Kabupaten Cianjur	102.123	98.222	200.345			147.283	-	-	73,5
4	Kabupaten Bandung	181.970	174.884	274.599			240.699	-	-	87,7
5	Kabupaten Garut	126.687	122.195	248.882	82.645	79.692	162.337	65,2	65,2	65,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	70.938	68.466	139.404	40.504	43.880	84.384	57,1	64,1	60,5
7	Kabupaten Ciamis	43.257	40.575	83.832			48.893	-	-	58,3
8	Kabupaten Kuningan	44.148	41.013	86.432			48.221	-	-	55,8
9	Kabupaten Cirebon	91.767	86.518	178.285	-	-	122.346	-	-	68,6
10	Kabupaten Majalengka	47.128	44.345	91.473	28.641	27.748	56.389	60,8	62,6	61,6
11	Kabupaten Sumedang	43.332	41.605	84.937	26.856	25.556	52.412	62,0	61,4	61,7
12	Kabupaten Indramayu	67.217	63.655	141.161	112.807		112.807	167,8	-	79,9
13	Kabupaten Subang	61.102	57.786	118.888	27.669	55.338	83.007	45,3	95,8	69,8
14	Kabupaten Purwakarta	44.208	42.825	87.033	23.132	22.711	45.843	52,3	53,0	52,7
15	Kabupaten Karawang	102.734	97.926	202.766			97.097	-	-	47,9
16	Kabupaten Bekasi	196.014	187.872	383.886	65.985	64.269	130.254	33,7	34,2	33,9
17	Kabupaten Bandung Barat	77.871	75.120	152.991	58.428	56.728	115.156	75,0	75,5	75,3
18	Kabupaten Pangandaran	14.478	13.677	28.155			18.537	-	-	65,8
19	Kota Bogor	48.654	45.610	94.264	16.663	31.312	47.975	34,2	68,7	50,9
20	Kota Sukabumi	14.343	13.685	28.028	10.677	10.250	20.927	74,4	74,9	74,7
21	Kota Bandung	98.637	94.658	193.295			107.189	-	-	55,5
22	Kota Cirebon	13.455	12.311	25.766	9.239	8.808	18.047	68,7	71,5	70,0
23	Kota Bekasi	131.712	126.725	258.437	61.612	59.197	120.809	46,8	46,7	46,7
24	Kota Depok	113.507	107.144	220.651	20.027	19.059	39.086	17,6	17,8	17,7
25	Kota Cimahi	26.592	25.396	51.988	8.554	8.224	16.778	32,2	32,4	32,3
26	Kota Tasikmalaya	28.162	26.771	54.933	21.393	20.237	41.630	76,0	75,6	75,8
27	Kota Banjar	7.194	6.804	12.663			6.615	-	-	52,2
JAWA BARAT		2.201.820	2.106.784	4.238.680	789.903	702.575	2.459.869	35,9	33,3	58,0

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kes

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	323.682	21.322	6,6	320.189	40.959	12,8	321.787	18.572	5,8
2	Kabupaten Sukabumi	205.225	8.838	4,3	204.946	14.154	6,9	204.990	6.046	2,9
3	Kabupaten Cianjur	189.021	9.069	4,8	189.021	12.166	6,4	189.021	5.594	3,0
4	Kabupaten Bandung	190.346	13.728	7,2	190.346	22.338	11,7	190.346	6.612	3,5
5	Kabupaten Garut	211.445	9.128	4,3	211.413	13.568	6,4	211.426	5.668	2,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	100.846	9.275	9,2	100.317	19.068	19,0	96.304	4.616	4,8
7	Kabupaten Ciamis	68.536	4.810	7,0	68.370	7.688	11,2	68.403	2.736	4,0
8	Kabupaten Kuningan	68.033	4.265	6,3	67.941	5.016	7,4	67.986	2.697	4,0
9	Kabupaten Cirebon	157.080	15.737	10,0	156.466	16.530	10,6	156.625	8.890	5,7
10	Kabupaten Majalengka	82.909	4.549	5,5	82.909	4.382	5,3	82.909	2.760	3,3
11	Kabupaten Sumedang	75.068	5.784	7,7	75.068	9.044	12,0	75.068	2.597	3,5
12	Kabupaten Indramayu	124.225	5.218	4,2	124.219	8.175	6,6	124.262	6.562	5,3
13	Kabupaten Subang	83.007	2.977	3,6	83.007	2.268	2,7	83.007	2.858	3,4
14	Kabupaten Purwakarta	70.985	2.648	3,7	70.985	2.321	3,3	70.985	653	0,9
15	Kabupaten Karawang	158.795	4.647	2,9	158.548	4.217	2,7	158.617	3.408	2,1
16	Kabupaten Bekasi	218.009	6.723	3,1	217.666	9.480	4,4	217.715	6.515	3,0
17	Kabupaten Bandung Barat	122.727	6.130	5,0	122.727	8.151	6,6	122.727	1.684	1,4
18	Kabupaten Pangandaran	18.537	161	0,9	18.537	1.316	7,1	18.537	357	1,9
19	Kota Bogor	77.884	2.915	3,7	77.884	8.305	10,7	77.884	1.705	2,2
20	Kota Sukabumi	20.929	1.333	6,4	22.213	1.683	7,6	22.213	634	2,9
21	Kota Bandung	107.189	7.910	7,4	107.189	9.567	8,9	107.189	5.739	5,4
22	Kota Cirebon	21.258	2.149	10,1	21.258	1.902	8,9	21.258	837	3,9
23	Kota Bekasi	134.537	8.228	6,1	134.537	14.194	10,6	134.537	7.954	5,9
24	Kota Depok	107.710	5.948	5,5	107.710	5.718	5,3	107.710	3.568	3,3
25	Kota Cimahi	32.354	2.491	7,7	32.331	3.520	10,9	32.323	1.204	3,7
26	Kota Tasikmalaya	49.089	3.738	7,6	49.089	5.373	10,9	49.089	1.679	3,4
27	Kota Banjar	9.953	1.086	10,9	9.814	1.355	13,8	9.820	837	8,5
	JAWA BARAT	3.029.379	170.807	5,64	3.024.700	252.458	8,3	3.022.738	112.982	3,7

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kabupaten Bogor	131.316	95.971	73,1	85.788	64.114	74,7	60.297	42.370	70,3			#DIV/0!	2.473	2.232	90,3	936	749	80,0	562	421	74,9
2	Kabupaten Sukabumi	49.478	48.653	98,3	43.555	42.094	96,6	29.910	28.719	96,0	278.569	119.446	42,9	1.556	1.556	100,0	581	581	100,0	331	326	98,5
3	Kabupaten Cianjur	90.503	69.281	76,6	66.674	36.475	54,7	39.231	22.042	56,2	157.175	105.754	67,3	1.451	1.422	98,0	478	382	79,9	318	218	68,6
4	Kabupaten Bandung	73.848	4.638	6,3	60.979	47.708	78,2	35.443	20.363	57,5	170.270	72.709	42,7	1.183	1.183	100,0	357	278	77,9	233	154	66,1
5	Kabupaten Garut	60.514	59.166	97,8	53.952	45.922	85,1	45.410	33.379	73,5			#DIV/0!	1.913	1.800	94,1	668	611	91,5	424	390	92,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	42.408	30.564	72,1	35.842	30.490	85,1	27.612	23.287	84,3	36.399	34.138	93,8	1.283	1.282	99,9	451	445	98,7	269	267	99,3
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	18.903	18.725	99,1	19.745	19.656	99,5	16.137	15.305	94,8	38.648	38.381	99,3	742	742	100,0	168	167	99,4	96	96	100,0
9	Kabupaten Cirebon	35.988	35.022	97,3	38.130	30.155	79,1	31.769	25.193	79,3	72.276	53.064	73,4	1.006	1.006	100,0	305	305	100,0	202	194	96,0
10	Kabupaten Majalengka	20.019	20.019	100,0	17.919	17.919	100,0	11.322	11.322	100,0	37.938	37.938	100,0	758	758	100,0	192	167	87,0	113	91	80,5
11	Kabupaten Sumedang	19.657	19.544	99,4	16.685	16.372	98,1	12.019	11.511	95,8	36.342	35.916	98,8	668	668	100,0	188	179	95,2	127	123	96,9
12	Kabupaten Indramayu			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
13	Kabupaten Subang	47.083	32.108	68,2	27.214	24.675	90,7	21.090	20.611	97,7	-	-	#VALUE!	982	982	100,0	187	187	100,0	152	152	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	18.477	18.278	98,9	16.669	16.319	97,9	13.416	13.119	97,8	155.025	65.961	42,5	460	460	100,0	144	144	100,0	97	97	100,0
15	Kabupaten Karawang	46.343	45.641	98,5	35.854	35.264	98,4	32.397	30.252	93,4	82.197	80.905	98,4	1.079	1.079	100,0	231	231	100,0	193	193	100,0
16	Kabupaten Bekasi	61.453	43.016	70,0	40.720	34.723	85,3	22.298	25.924	116,3	109.535	79.090	72,2	1.178	1.178	100,0	380	380	100,0	263	263	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	32.714	30.451	93,1	28.678	22.946	80,0	19.798	16.679	84,2	32.714	30.451	93,1	888	808	91,0	328	205	62,5	182	141	77,5
18	Kabupaten Pangandaran	6.549	6.549	100,0	8.090	8.090	100,0	5.647	5.647	100,0	55.245	41.381	74,9	350	350	100,0	86	86	100,0	55	55	100,0
19	Kota Bogor	19.383	19.383	100,0	18.930	18.930	100,0	19.020	19.020	100,0	80.305	40.924	51,0	338	338	100,0	164	164	100,0	166	166	100,0
20	Kota Sukabumi	7.792	7.792	100,0	7.848	7.848	100,0	7.768	7.659	98,6	101.197	54.457	53,8	149	149	100,0	69	69	100,0	71	71	100,0
21	Kota Bandung	41.690	39.802	95,5	33.193	32.554	98,1	36.058	31.421	87,1	381.278	137.017	35,9	563	559	99,3	279	262	93,9	266	242	91,0
22	Kota Cirebon	7.683	7.633	99,3	8.624	8.476	98,3	11.069	9.970	90,1	10.657	10.197	95,7	182	182	100,0	55	55	100,0	59	59	100,0
23	Kota Bekasi	43.463	40.210	92,5	38.307	33.874	88,4	34.612	30.447	88,0	333.236	215.997	64,8	810	782	96,5	335	313	93,4	253	235	92,9
24	Kota Depok	36.212	35.960	99,3	31.225	31.164	99,8	23.145	21.490	92,8	271.362	233.946	86,2	601	601	100,0	301	298	99,0	203	195	96,1
25	Kota Cimahi	8.984	8.166	90,9	8.515	6.866	80,6	10.580	9.780	92,4	79.444	69.586	87,6	152	152	100,0	60	60	100,0	47	47	100,0
26	Kota Tasikmalaya	12.127	12.094	99,7	13.333	13.314	99,9	13.547	13.520	99,8	25.460	25.425	99,9	281	281	100,0	118	118	100,0	101	101	100,0
27	Kota Banjar			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JAWA BARAT		932.587	748.666	80,3	756.469	645.948	85,4	579.595	489.030	84,4	2.545.272	1.582.683	62,2	21.046	20.550	97,6	7.061	6.436	91,1	4.783	4.297	89,8

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5,0	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	6.285	9.828	0,6	133.537	3.428	2,6
2	Kabupaten Sukabumi			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur	496	232	2,1			#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	8.608	13.040	0,7	126.778	4.244	3,3
5	Kabupaten Garut	1.238	2.757	0,4	10.050	286	2,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.385	3.103	0,4	19.722	308	1,6
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!			-
8	Kabupaten Kuningan	459	1.272	0,4	16.340	1.397	8,5
9	Kabupaten Cirebon	2.772	2.818	1,0	81.935	2.864	3,5
10	Kabupaten Majalengka	848	2.801	0,3	46.057	1.638	3,6
11	Kabupaten Sumedang	1.332	2.991	0,4	31.228	1.662	5,3
12	Kabupaten Indramayu	30	24	1,3	-	950	-
13	Kabupaten Subang	3.968	3.265	1,2	7.459	385	5,2
14	Kabupaten Purwakarta	1.156	1.717	0,7	23.260	551	2,4
15	Kabupaten Karawang	834	2.161	0,4	35.243	542	1,5
16	Kabupaten Bekasi	4.318	2.948	1,5	41.111	1.084	2,6
17	Kabupaten Bandung Barat	805	1.046	0,8	13.500	537	4,0
18	Kabupaten Pangandaran	32	204	0,2	-	156	#DIV/0!
19	Kota Bogor	4.028	1.318	3,1	44.389	2.515	5,7
20	Kota Sukabumi	3.358	3.282	1,0	35.646	2.210	6,2
21	Kota Bandung	7.961	5.905	1,3	85.228	10.703	12,6
22	Kota Cirebon	3.872	2.913	1,3	22.819	1.037	4,5
23	Kota Bekasi	11.996	4.532	2,6	98.303	72.951	74,2
24	Kota Depok	6.959	1.623	4,3	36.714	2.653	7,2
25	Kota Cimahi	1.536	818	1,9	20.421	1.669	8,2
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!			#DIV/0!
27	Kota Banjar			#DIV/0!			#DIV/0!
JAWA BARAT		74.276	70.598	1,1	929.740	113.770	12,2

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan I

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Kabupaten Bogor	1.684	1.684	100,0	1.684	100,0	125.595	120.192	245.787	2.508	2	2.409	2,0	4.917	2,0	1.592	1.485	3.077	904	56,8	816	54,9	1.720	55,9
2	Kabupaten Sukabumi	1.297	450	34,7	414	31,9	85.364	86.154	171.518	427	0,5	1.253	1,5	1.680	1,0	594	642	1.236	134	22,6	197	30,7	331	26,8
3	Kabupaten Cianjur	1.188	79	6,6	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
4	Kabupaten Bandung	3.066	1.184	38,6	1.255	40,9	136.695	127.208	263.903	25.832	18,9	19.019	15,0	44.851	17,0	9.395	8.990	18.385	2.934	31,2	3.001	33,4	5.935	32,3
5	Kabupaten Garut	1.721	-	-	450	26,1	78.591	77.373	155.964	3.834	4,9	3.968	5,1	7.802	5,0	2.123	2.091	4.214	1.045	49,2	1.154	55,2	2.199	52,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	847	286	33,8	689	133,3	3.261	3.906	7.167	27.253	835,7	26.266	672,5	53.519	-	7.510	7.859	15.369	1.688	22,5	2.144	27,3	3.832	24,9
7	Kabupaten Ciamis	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#VALUE!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
8	Kabupaten Kuningan	566	67	11,8	-	-	37.808	34.096	71.904	3.669	9,7	3.615	10,6	7.284	10,1	518	541	1.059	276	53,3	279	51,6	555	52,4
9	Kabupaten Cirebon	1.070	-	-	1.058	98,9	-	-	111.423	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	35.068	31,5	-	-	7.500	-	#VALUE!	-	#VALUE!	2.936	39,1
10	Kabupaten Majalengka	714	-	-	604	56,4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
11	Kabupaten Sumedang	597	151	25,3	371	62,1	40.482	36.749	77.231	7.782	19,2	133.312	362,8	141.094	182,7	2.576	2.700	5.276	1.311	50,9	1.386	51,3	2.721	51,6
12	Kabupaten Indramayu	615	163	26,5	442	71,9	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#VALUE!	-	-	18.505	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.748
13	Kabupaten Subang	453	174	38,4	172	38,0	8.890	10.096	18.986	2.119	23,8	1.904	18,9	4.023	21,2	514	412	926	174	33,9	249	60,4	423	45,7
14	Kabupaten Purwakarta	461	288	62,5	421	91,3	45.052	42.884	87.936	21.610	48,0	19.871	46,3	41.481	47,2	6.559	6.223	12.782	4.530	69,1	4.430	71,2	8.960	70,1
15	Kabupaten Karawang	826	113	13,7	826	100,0	71.444	63.690	135.134	6.366	8,9	5.709	9,0	12.075	8,9	1.444	1.431	2.875	595	41,2	604	42,2	1.199	41,7
16	Kabupaten Bekasi	1.424	291	20,4	1.341	94,2	105.187	108.147	213.334	17.648	16,8	19.263	17,8	36.911	17,3	9.167	8.075	17.242	3.275	35,7	3.034	37,6	6.309	36,6
17	Kabupaten Bandung Barat	1.047	83	7,9	388	37,1	110.277	43.293	153.570	5.262	4,8	90	0,2	5.352	3,5	887	31	918	473	53,3	3	9,7	476	51,9
18	Kabupaten Pangandaran	156	-	-	-	-	-	-	17.831	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.121	11,9	-	-	747	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	440
19	Kota Bogor	328	273	83,2	240	73,2	38.482	36.551	75.033	8.184	21,3	8.258	22,6	16.442	21,9	4.482	4.814	9.296	2.355	52,5	2.681	55,7	5.036	54,2
20	Kota Sukabumi	147	91	61,9	98	66,7	17.340	17.078	34.418	11.258	64,9	10.702	62,7	21.960	63,8	4.247	4.153	8.400	1.617	38,1	1.616	38,9	3.233	38,5
21	Kota Bandung	507	173	34,1	376	74,2	94.457	94.409	188.866	35.567	37,7	36.269	38,4	71.836	38,0	14.241	14.378	28.619	6.498	45,6	7.441	51,8	13.939	48,7
22	Kota Cirebon	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	810	-	-	-	-	149.791	137.052	286.843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	-	#VALUE!	-	#VALUE!	
24	Kota Depok	581	171	29,4	431	74,2	100.550	93.073	193.623	39.700	39,5	39.404	42,3	79.104	40,9	10.449	10.054	20.503	2.791	26,7	2.929	29,1	5.720	27,9
25	Kota Cimahi	146	14	9,6	71	48,6	25.367	24.550	49.917	6.873	27,1	7.033	28,6	13.906	27,9	3.073	2.729	5.802	401	13,0	524	19,2	925	15,9
26	Kota Tasikmalaya	-	174	#DIV/0!	247	#DIV/0!	35.983	35.398	71.381	15.182	42,2	15.548	43,9	30.730	43,1	5.837	6.017	11.854	2.365	40,5	2.515	41,8	4.880	41,2
27	Kota Banjar	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JAWA BARAT		20.251	5.909	29,2	11.578	57,2	1.310.616	1.191.899	2.631.769	241.074	18,4	353.893	29,7	632.156	24,0	85.208	82.625	194.585	33.366	39,2	35.003	42,4	74.517	38,3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	2.005.496	1.917.914	3.923.410	1.234.536	61,6	1.125.782	58,7	2.360.318	60,2	544.575	27,2	496.605	25,9	1.041.180	26,5
2	Kabupaten Sukabumi	836.040	823.915	1.659.955	227.620	27,2	268.338	32,6	495.958	29,9	35.758	4,3	43.686	5,3	79.444	4,8
3	Kabupaten Cianjur	813.912	771.119	1.585.031	400.942	49,3	377.794	49,0	778.736	49,1	208.058	25,6	211.654	27,4	419.712	26,5
4	Kabupaten Bandung	1.300.786	1.266.059	2.566.845	158.695	12,2	259.366	20,5	418.061	16,3	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	596.366	576.889	1.173.255	239.260	40,1	231.447	40,1	470.707	40,1	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	299.856	305.206	605.062	116.269	38,8	183.884	60,2	300.153	49,6	21.545	7,2	36.472	11,9	58.017	9,6
9	Kabupaten Cirebon	760.109	748.032	1.508.141	71.209	9,4	148.936	19,9	220.145	14,6	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	323.452	315.179	638.631	144.870	44,8	198.393	62,9	343.263	53,7	11.133	3,4	18.959	6,0	30.092	4,7
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13	Kabupaten Subang	491.870	538.566	1.030.436	130.148	26,5	202.835	37,7	332.983	32,3	28.211	5,7	47.407	8,8	75.618	7,3
14	Kabupaten Purwakarta	324.235	328.667	652.902	60.594	18,7	110.921	33,7	171.515	26,3	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	709.742	697.403	1.407.145	54.771	7,7	117.792	16,9	172.563	12,3	26.853	3,8	45.051	6,5	71.904	5,1
16	Kabupaten Bekasi	913.822	868.012	1.781.834	222.709	24,4	291.751	33,6	514.460	28,9	122.282	13,4	135.258	15,6	257.540	14,5
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran	75.395	113.217	188.612	75.395	100,0	113.217	100,0	188.612	100,0	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	379.444	369.347	748.791	58.712	15,5	81.901	22,2	140.613	18,8	9.455	2,5	16.004	4,3	25.459	3,4
20	Kota Sukabumi	111.455	111.042	222.497	20.422	18,3	39.849	35,9	60.271	27,1	2.460	2,2	6.990	6,3	9.450	4,2
21	Kota Bandung	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22	Kota Cirebon	106.780	106.451	213.231	9.505	8,9	19.692	18,5	29.197	13,7	653	0,6	484	0,5	1.137	0,5
23	Kota Bekasi	869.905	864.999	1.734.904	126.411	14,5	153.751	17,8	280.162	16,1	38.746	4,5	49.643	5,7	88.389	5,1
24	Kota Depok	852.471	852.090	1.704.561	213.507	25,0	285.894	33,6	499.401	29,3	37.094	4,4	58.251	6,8	95.345	5,6
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27	Kota Banjar	66.380	66.149	132.529	11.686	17,6	19.267	29,1	30.953	23,4	4.990	7,5	8.227	12,4	13.217	10,0
JAWA BARAT		11.837.516	11.640.256	23.477.772	3.577.261	30,2	4.230.810	36,3	7.808.071	33,3	1.091.813	9,2	1.174.691	10,1	2.266.504	9,7

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKIRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	213.730	216.013	429.743	94.800	44,4	151.520	70,1	246.320	57,3
2	Kabupaten Sukabumi	134.011	133.108	267.119	53.029	39,6	64.103	48,2	117.132	43,9
3	Kabupaten Cianjur	117.430	120.225	237.655	12.775	10,9	13.907	11,6	26.682	11,2
4	Kabupaten Bandung	160.065	167.512	327.577	50.675	31,7	59.562	35,6	110.237	33,7
5	Kabupaten Garut	138.586	147.288	285.874	66.251	47,8	98.863	67,1	165.114	57,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	117.305	124.902	129.681	42.728	36,4	61.751	49,4	104.479	80,6
7	Kabupaten Ciamis	96.358	102.350	198.708		-		-	83.983	42,3
8	Kabupaten Kuningan	76.136	83.391	159.527	30.992	40,7	50.701	60,8	81.693	51,2
9	Kabupaten Cirebon	104.351	122.219	226.570	45.104	43,2	90.109	73,7	135.213	59,7
10	Kabupaten Majalengka	84.699	93.359	178.058	61.144	72,2	81.935	87,8	143.079	80,4
11	Kabupaten Sumedang	84.418	88.916	173.334	33.504	39,7	57.709	64,9	91.213	52,6
12	Kabupaten Indramayu	96.992	108.751	205.743	50.685	52,3	59.058	54,3	109.743	53,3
13	Kabupaten Subang	107.812	113.871	221.683	24.052	22,3	32.537	28,6	56.589	25,5
14	Kabupaten Purwakarta	46.336	48.042	94.378	6.631	14,3	10.380	21,6	17.011	18,0
15	Kabupaten Karawang	112.535	117.093	229.628	50.930	45,3	62.224	53,1	113.154	49,3
16	Kabupaten Bekasi	112.828	119.649	232.477	107.470	95,3	71.646	59,9	179.116	77,0
17	Kabupaten Bandung Barat	86.502	90.974	177.476		-		-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	30.966	31.950	62.916	4.302	13,9	4.955	15,5	9.257	14,7
19	Kota Bogor	45.611	48.529	94.140	35.384	77,6	41.282	85,1	76.666	81,4
20	Kota Sukabumi	16.251	18.636	34.887	4.013	24,7	4.829	25,9	8.842	25,3
21	Kota Bandung	109.770	120.397	230.167	37.170	33,9	51.746	43,0	88.916	38,6
22	Kota Cirebon	14.729	17.142	31.871	11.835	80,4	16.476	96,1	28.311	88,8
23	Kota Bekasi	89.430	83.950	173.380	57.186	63,9	74.485	88,7	131.671	75,9
24	Kota Depok	84.949	85.699	170.648	38.609	45,4	49.237	57,5	87.846	51,5
25	Kota Cimahi	23.635	25.871	49.506	13.403	56,7	18.239	70,5	31.642	63,9
26	Kota Tasikmalaya	33.251	36.448	69.699	1.784	-	2.853	-	4.637	6,7
27	Kota Banjar	11.960	13.111	25.071		-		-	-	-
	JAWA BARAT	2.350.646	2.479.396	4.717.516	934.456	39,8	1.230.107	49,6	2.248.546	47,7

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	101	60	101	42	96	91	91
2	Kabupaten Sukabumi	58	58	58	58	58	53	53
3	Kabupaten Cianjur	45	45	45	45	45	45	45
4	Kabupaten Bandung	62	56	47	11	47	38	28
5	Kabupaten Garut	67	67	67	67	66	61	61
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	40	40	10	40	40	40
7	Kabupaten Ciamis	37						
8	Kabupaten Kuningan	37	37	37	16	36	36	36
9	Kabupaten Cirebon	60	60	60	60	60	52	52
10	Kabupaten Majalengka	32	32	32	32	32	29	29
11	Kabupaten Sumedang	35	35	35	35	35	35	35
12	Kabupaten Indramayu	49						
13	Kabupaten Subang	40	40	40	40	40	40	40
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	20	8	20	20	20
15	Kabupaten Karawang	50	50	50	17	50	44	44
16	Kabupaten Bekasi	44	39	38	44	44	44	44
17	Kabupaten Bandung Barat	32						
18	Kabupaten Pangandaran	15	15	15	15	15	15	15
19	Kota Bogor	25	25	25	25	25	25	25
20	Kota Sukabumi	15	15	15	11	15	15	15
21	Kota Bandung	80	80	80	73	80	80	80
22	Kota Cirebon	22	22	22	22	22	22	22
23	Kota Bekasi	42	40	41	42	42	42	42
24	Kota Depok	38	38	38	13	38	38	38
25	Kota Cimahi	13	13	13	13	13	13	13
26	Kota Tasikmalaya	22						
27	Kota Banjar	10	10	10	10	10	10	10
Jawa Barat		1.091	897	929	709	929	888	878
Persentase (%)			82,2	85,2	65,0	85,2	81,4	80,5

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	28.495	5.682	55,4	4.566	44,6	10.248	897
2	Kabupaten Sukabumi	12.102	1.854	53,8	1.592	46,2	3.446	374
3	Kabupaten Cianjur	12.060	2.170	52,1	1.998	47,9	4.168	817
4	Kabupaten Bandung	17.322	3.222	52,7	2.894	47,3	6.116	1.611
5	Kabupaten Garut	15.496	1.937	53,1	1.710	46,9	3.647	534
6	Kabupaten Tasikmalaya	7.515	1.017	59,5	691	40,5	1.708	88
7	Kabupaten Ciamis	7.226	835	58,2	599	41,8	1.434	217
8	Kabupaten Kuningan	7.418	1.086	60,4	713	39,6	1.799	144
9	Kabupaten Cirebon	9.107	2.002	58,8	1.401	41,2	3.403	229
10	Kabupaten Majalengka	8.522	998	56,8	760	43,2	1.758	224
11	Kabupaten Sumedang	4.172	705	54,1	599	45,9	1.304	168
12	Kabupaten Indramayu	4.238	897	60,0	599	40,0	1.496	229
13	Kabupaten Subang	13.359	1.686	55,1	1.375	44,9	3.061	654
14	Kabupaten Purwakarta	6.472	956	55,1	780	44,9	1.736	368
15	Kabupaten Karawang	11.419	2.396	60,0	1.600	40,0	3.996	288
16	Kabupaten Bekasi	8.969	2.693	58,5	1.911	41,5	4.604	481
17	Kabupaten Bandung Barat	6.089	749	52,1	690	47,9	1.439	198
18	Kabupaten Pangandaran	1.159	214	59,8	144	40,2	358	49
19	Kota Bogor	3.777	992	52,3	904	47,7	1.896	171
20	Kota Sukabumi	3.371	633	51,8	590	48,2	1.223	200
21	Kota Bandung	22.261	4.233	51,2	4.029	48,8	8.262	1.899
22	Kota Cirebon	6.510	706	58,7	496	41,3	1.202	163
23	Kota Bekasi	13.142	2.885	55,2	2.338	44,8	5.223	643
24	Kota Depok	8.573	1.842	55,6	1.469	44,4	3.311	367
25	Kota Cimahi	5.184	837	48,7	882	51,3	1.719	358
26	Kota Tasikmalaya	4.296	536	55,7	427	44,3	963	78
27	Kota Banjar	642	177	55,3	143	44,7	320	16
JAWA BARAT		248.896	43.940	55,0	35.900	45,0	79.840	11.465
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		248.896						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					100			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							159,89	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019							128.057	
CASE DETECTION RATE (%)							62	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								70

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit- Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan Diobati ¹⁾						Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis						Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis				
		L			P			L + P			Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan		Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan		Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Kabupaten Bogor	3.665	2.602	6.267	9.010	7.322	16.332	1.693	46,2	1.228	47,2	2.921	46,6	5.569	61,8	4.882	66,7	10.451	64,0	7.262	80,6	6.110	83,4	13.372	81,9	173	1,1			
2	Kabupaten Sukabumi	1.270	1.018	2.288	3.091	2.737	5.828	951	74,9	742	72,9	1.693	74,0	1.020	33,0	953	34,8	1.973	33,9	1.971	63,8	1.695	61,9	3.666	62,9	5	0,1			
3	Kabupaten Cianjur	944	839	1.783	2.579	2.489	5.068	478	50,6	437	52,1	915	51,3	1.763	68,4	1.700	68,3	3.463	68,3	2.241	86,9	2.137	85,9	4.378	86,4	20	0,4			
4	Kabupaten Bandung	1.445	1.147	2.592	3.998	3.597	7.595	1.012	70,0	846	73,8	1.858	71,7	2.494	62,4	2.386	66,3	4.880	64,3	3.506	87,7	3.232	89,9	6.738	88,7	148	1,9			
5	Kabupaten Garut	1.261	1.004	2.265	1.898	1.618	3.516	1.076	85,3	869	86,6	1.945	85,9	700	36,9	656	40,5	1.356	38,6	1.776	93,6	1.525	94,3	3.301	93,9	62	1,8			
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.073	693	1.766	1.511	1.109	2.620	750	69,9	523	75,5	1.273	72,1	547	36,2	486	43,8	1.033	39,4	1.297	85,8	1.009	91,0	2.306	88,0	98	3,7			
7	Kabupaten Ciamis	604	425	1.029	882	639	1.521	335	55,5	245	57,6	580	56,4	463	52,5	342	53,5	805	52,9	798	90,5	587	91,9	1.385	91,1	29	1,9			
8	Kabupaten Kuningan	711	401	1.112	1.418	1.000	2.418	535	75,2	309	77,1	844	75,9	767	54,1	629	62,9	1.396	57,7	1.302	91,8	938	93,8	2.240	92,6	79	3,3			
9	Kabupaten Cirebon	1.693	1.062	2.755	3.204	2.191	5.395	1.395	82,4	903	85,0	2.298	83,4	1.545	48,2	1.146	52,3	2.691	49,9	2.940	91,8	2.049	93,5	4.989	92,5	109	2,0			
10	Kabupaten Majalengka	634	480	1.114	1.213	946	2.159	628	99,1	477	99,4	1.105	99,2	569	46,9	461	48,7	1.030	47,7	1.197	98,7	938	99,2	2.135	98,9	24	1,1			
11	Kabupaten Sumedang	437	370	807	1.135	1.029	2.164	305	69,8	247	66,8	552	68,4	600	52,9	572	55,6	1.172	54,2	905	79,7	819	79,6	1.724	79,7	73	3,4			
12	Kabupaten Indramayu	704	428	1.132	1.594	1.095	2.689	346	49,1	217	50,7	563	49,7	1.067	66,9	771	70,4	1.838	68,4	1.413	88,6	988	90,2	2.401	89,3	77	2,9			
13	Kabupaten Subang	674	435	1.109	1.789	1.453	3.242	445	66,0	280	64,4	725	65,4	1.172	65,5	1.082	74,5	2.254	69,5	1.617	90,4	1.362	93,7	2.979	91,9	90	2,8			
14	Kabupaten Purwakarta	473	400	873	1.103	1.046	2.149	311	65,8	260	65,0	571	65,4	687	62,3	700	66,9	1.387	64,5	998	90,5	960	91,8	1.958	91,1	25	1,2			
15	Kabupaten Karawang	1.785	1.060	2.845	3.212	2.068	5.280	1.135	63,6	714	67,4	1.849	65,0	1.231	38,3	845	40,9	2.076	39,3	2.366	73,7	1.559	75,4	3.925	74,3	76	1,4			
16	Kabupaten Bekasi	1.116	750	1.866	2.673	1.909	4.582	728	65,2	497	66,3	1.225	65,6	1.486	55,6	1.119	58,6	2.605	56,9	2.214	82,8	1.616	84,7	3.830	83,6	42	0,9			
17	Kabupaten Bandung Barat	644	531	1.175	1.114	988	2.102	451	70,0	386	72,7	837	71,2	509	45,7	493	49,9	1.002	47,7	960	86,2	879	89,0	1.839	87,5	51	2,4			
18	Kabupaten Pangandaran	167	109	276	195	138	333	120	71,9	80	73,4	200	72,5	65	33,3	45	32,6	110	33,0	185	94,9	125	90,6	310	93,1	4	1,2			
19	Kota Bogor	656	476	1.132	2.010	1.823	3.833	527	80,3	381	80,0	908	80,2	1.149	57,2	1.163	63,8	2.312	60,3	1.676	83,4	1.544	84,7	3.220	84,0	35	0,9			
20	Kota Sukabumi	329	208	537	1.026	794	1.820	302	91,8	191	91,8	493	91,8	670	65,3	558	70,3	1.228	67,5	972	94,7	749	94,3	1.721	94,6	13	0,7			
21	Kota Bandung	1.731	1.458	3.189	6.011	5.941	11.952	969	56,0	895	61,4	1.864	58,5	3.927	65,3	4.227	71,1	8.154	68,2	4.896	81,5	5.122	86,2	10.018	83,8	206	1,7			
22	Kota Cirebon	439	291	730	981	746	1.727	347	79,0	256	88,0	603	82,6	536	54,6	440	59,0	976	56,5	883	90,0	696	93,3	1.579	91,4	18	1,0			
23	Kota Bekasi	1.826	1.362	3.188	4.237	3.581	7.818	1.127	61,7	857	62,9	1.984	62,2	1.982	46,8	1.899	53,0	3.881	49,6	3.109	73,4	2.756	77,0	5.865	75,0	71	0,9			
24	Kota Depok	1.214	856	2.070	2.516	2.179	4.695	908	74,8	662	77,3	1.570	75,8	1.309	52,0	1.299	59,6	2.608	55,5	2.217	88,1	1.961	90,0	4.178	89,0	88	1,9			
25	Kota Cimahi	323	264	587	1.321	1.269	2.590	255	78,9	218	82,6	473	80,6	895	67,8	883	69,6	1.778	68,6	1.150	87,1	1.101	86,8	2.251	86,9	7	0,3			
26	Kota Tasikmalaya	525	366	891	826	636	1.462	329	62,7	242	66,1	571	64,1	399	48,3	332	52,2	731	50,0	728	88,1	574	90,3	1.302	89,1	40	2,7			
27	Kota Banjar	245	150	395	509	331	840	238	97,1	148	98,7	386	97,7	263	51,7	181	54,7	444	52,9	501	98,4	329	99,4	830	98,8	6	0,7			
	JAWA BARAT	26.588	19.185	45.773	61.056	50.674	111.730	17.696	66,6	13.110	68,3	30.806	67,3	33.384	54,7	30.250	59,7	63.634	57,0	51.080	83,7	43.360	85,6	94.440	84,5	1.669	1,5			

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas I

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BSKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Masyarakat, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
							L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kabupaten Bogor	608.823	135.360	115.695	85,5	28.128	1.823	1.782	47	44	1.870	1.826	3.696	13,1	64.632	66.917	131.549	
2	Kabupaten Sukabumi	248.971	79.609	44.121	55,4	11.502	2.923	1.959	88	65	3.011	2.024	5.035	43,8	38.462	36.151	74.613	
3	Kabupaten Cianjur	234.021	53.446	52.972	99,1	10.812	2.159	2.017	53	32	2.212	2.049	4.261	39,4	27.753	28.106	55.859	
4	Kabupaten Bandung	357.468	84.451	67.009	79,3	16.580	2.776	2.569	310	250	3.086	2.819	5.905	35,6	36.453	35.951	72.404	
5	Kabupaten Garut	263.664	67.139	49.269	73,4	12.181	2.719	2.578	186	100	2.905	2.678	5.583	45,8	28.946	29.672	58.618	
6	Kabupaten Tasikmalaya	170.012	39.777	34.923	87,8	7.855	945	827	21	21	966	848	1.814	23,1	21.433	21.749	43.182	
7	Kabupaten Ciamis	118.868	19.919	18.163	91,2	5.492	1.662	1.442	6	4	1.668	1.446	3.114	56,7	6.032	5.561	11.593	
8	Kabupaten Kuningan	108.711	23.305	19.478	83,6	5.022	801	728	17	23	818	751	1.569	31,2	12.448	12.262	24.710	
9	Kabupaten Cirebon	220.446	88.221	73.160	82,9	10.185	3.062	2.675	23	13	3.085	2.688	5.773	56,7	49.193	50.377	99.570	
10	Kabupaten Majalengka	122.190	23.455	16.880	72,0	5.645	1.375	1.215	49	31	1.424	1.246	2.670	47,3	10.622	10.615	21.237	
11	Kabupaten Sumedang	115.443	27.819	27.819	100,0	5.333	1.510	1.357	65	51	1.575	1.408	2.983	55,9	12.249	12.587	24.836	
12	Kabupaten Indramayu	240.310	44.205	35.367	80,0	11.102	2.475	2.177	65	49	2.540	2.226	4.766	42,9	23.813	22.874	46.687	
13	Kabupaten Subang	152.312	40.971	24.234	59,1	7.037	1.651	1.554	8	5	1.659	1.559	3.218	45,7	18.937	18.816	37.753	
14	Kabupaten Purwakarta	97.189	27.221	18.385	67,5	4.490	1.877	1.680	14	5	1.891	1.685	3.576	79,6	12.864	12.697	25.561	
15	Kabupaten Karawang	237.049	48.730	33.057	67,8	10.952	2.578	2.373	38	35	2.616	2.408	5.024	45,9	27.862	28.327	56.189	
16	Kabupaten Bekasi	383.886	52.079	39.092	75,1	12.345	758	668	8	11	766	679	1.445	11,7	25.507	25.089	50.596	
17	Kabupaten Bandung Barat	160.256	34.262	29.561	86,3	7.404	1.331	1.078	16	15	1.347	1.093	2.440	33,0	19.878	20.467	40.345	
18	Kabupaten Pangandaran	44.169	6.474	6.080	93,9	2.041	103	97	7	20	110	117	227	11,1	3.282	3.051	6.333	
19	Kota Bogor	111.209	20.961	20.961	100,0	5.139	963	870	6	2	969	872	1.841	35,8	9.665	9.452	19.117	
20	Kota Sukabumi	34.895	3.239	3.684	113,7	1.612	574	468	13	16	587	484	1.071	66,4	8.790	8.410	17.200	
21	Kota Bandung	250.371	46.207	41.771	90,4	11.567	1.690	1.548	17	19	1.707	1.567	3.274	28,3	14.938	14.433	29.371	
22	Kota Cirebon	32.232	16.750	14.777	88,2	1.489	904	639	10	2	914	641	1.555	104,4	8.401	7.519	15.920	
23	Kota Bekasi	198.958	29.582	23.078	78,0	33.206	811	678	28	27	839	705	1.544	4,6	14.361	13.243	27.604	
24	Kota Depok	220.651	35.452	18.961	53,5	2.207	430	394	9	5	439	399	838	38,0	17.628	19.730	37.358	
25	Kota Cimahi	58.636	5.955	4.883	82,0	2.709	515	432	213	169	728	601	1.329	49,1	4.066	3.943	8.009	
26	Kota Tasikmalaya	65.931	18.883	15.316	81,1	3.353	605	513	19	13	624	526	1.150	34,3	9.067	8.666	17.733	
27	Kota Banjar	20.236	5.527	5.474	99,0	935	259	239	4	-	263	239	502	53,7	2.630	2.295	4.925	
JAWA BARAT		4.876.907	1.078.999	854.170	79	236.323	39.279	34.557	1.340	1.027	40.619	35.584	76.203	32,2	529.912	528.960	1.058.872	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)		4,62																
Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60*					24													
Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal					2,93													

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV				HIV			
		UMUR ≤ 4 TAHUN				UMUR 5 - 14 TAHUN			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bogor	7	1	8	0,17	0	1	1	0,02
2	Kabupaten Sukabumi	2	1	3	0,06	1	2	3	0,06
3	Kabupaten Cianjur	3	0	3	0,06	0	1	1	0,02
4	Kabupaten Bandung	1	2	3	0,06	2	1	3	0,06
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0,00		1	1	0,02
7	Kabupaten Ciamis			0	0,00			0	0,00
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0,00	2	0	2	0,04
9	Kabupaten Cirebon	1	0	1	0,02	1	0	1	0,02
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0,00	0	1	1	0,02
11	Kabupaten Sumedang			0	0,00			0	0,00
12	Kabupaten Indramayu	5	1	6	0,13	4	6	10	0,21
13	Kabupaten Subang	1	0	1	0,02	0	1	1	0,02
14	Kabupaten Purwakarta	1	2	3	0,06	0	0	0	0,00
15	Kabupaten Karawang	6	1	7	0,15	1	0	1	0,02
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
17	Kabupaten Bandung Barat	2	0	2	0,04	0	0	0	0,00
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,00			0	0,00
19	Kota Bogor	5	1	6	0,13	2	4	6	0,13
20	Kota Sukabumi	0	2	2	0,04	0	0	0	0,00
21	Kota Bandung	1	0	1	0,02	0	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	233	109	342	7,19			0	0,00
23	Kota Bekasi	2	1	3	0,06	1	2	3	0,06
24	Kota Depok	1	0	1	0,02	0	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	3	7	10	0,21	1	4	5	0,11
26	Kota Tasikmalaya			0	0,00			0	0,00
27	Kota Banjar			0	0,00			0	0,00
JAWA BARAT		274	128	402	8,45	15	24	39	0,82
PROPORSI JENIS KELAMIN									
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV									
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar									
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai st									

Sumber : Program Pencegahan dan Pengenda

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV				HIV			
		UMUR 15 - 19 TAHUN				UMUR 20 - 24 TAHUN			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kabupaten Bogor	8	2	10	0,2	41	19	60	1,26
2	Kabupaten Sukabumi	6	2	8	0,2	16	5	21	0,44
3	Kabupaten Cianjur	15	2	17	0,4	23	7	30	0,63
4	Kabupaten Bandung	8	3	11	0,2	32	5	37	0,78
5	Kabupaten Garut	0	1	1	0,0	0	0	0	0,00
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0,0	8	8	16	0,34
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	0,00
8	Kabupaten Kuningan	1	0	1	0,0	6	1	7	0,15
9	Kabupaten Cirebon	2	1	3	0,1	25	7	32	0,67
10	Kabupaten Majalengka	1	0	1	0,0	14	2	16	0,34
11	Kabupaten Sumedang			0	0,0			0	0,00
12	Kabupaten Indramayu	3	4	7	0,1	12	15	27	0,57
13	Kabupaten Subang	4	0	4	0,1	49	15	64	1,35
14	Kabupaten Purwakarta	10	0	10	0,2	33	2	35	0,74
15	Kabupaten Karawang	7	2	9	0,2	42	8	50	1,05
16	Kabupaten Bekasi	1	2	3	0,1	38	8	46	0,97
17	Kabupaten Bandung Barat	3	0	3	0,1	14	2	16	0,34
18	Kabupaten Pangandaran	1		1	0,0	4	1	5	0,11
19	Kota Bogor	7	0	7	0,1	38	15	53	1,11
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0,0	9	0	9	0,19
21	Kota Bandung	3	1	4	0,1	20	3	23	0,48
22	Kota Cirebon			0	0,0			0	0,00
23	Kota Bekasi	4	1	5	0,1	49	15	64	1,35
24	Kota Depok	5	3	8	0,2	33	2	35	0,74
25	Kota Cimahi	4	1	5	0,1	116	32	148	3,11
26	Kota Tasikmalaya			0	0,0			0	0,00
27	Kota Banjar			0	0,0			0	0,00
JAWA BARAT		93	25	118	2,48	622	172	794	16,69
PROPORSI JENIS KELAMIN									
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV									
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang terdiagnosis									
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang terdiagnosis									

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR < 4 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kabupaten Bogor	5	1	6	2,8	11	7	18	2,1	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi			0	0,0			0	0,0			0
3	Kabupaten Cianjur	1	0	1	1,9	5	0	5	2,4	5	0	5
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0,0	4	0	4	0,7	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0,0	2	5	7	2,1	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0,0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0,0	32		32	1,4	0	0	0
13	Kabupaten Subang	1	0	1	1,7	32	24	56	6,4	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	1	1	1,9	0	3	3	1,2	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	1	1	1,1	0	1	1	0,7	0	1	1
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	2	0	2	3,0	11	2	13	2,6	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor	2	0	2	50,0	19	19	38	51,4	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0,0	10	10	20	3,7	4	3	7
21	Kota Bandung	0	0	0	0,0	7	10	17	0,8	0	0	0
22	Kota Cirebon	1	0	1	0,9	2	2	4	1,0	5	6	11
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	8	2	10	2,1	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0,0	1	0	1	0,3	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0,0	3	4	7	3,4	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	1	1,0	12	8	20	2,5	4	2	6
27	Kota Banjar	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0,0			0
JAWA BARAT		13	3	16	1,2	159	97	256	2	18	12	30
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 5 - 14 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	Kabupaten Bogor	0	1	1	0,462963	2	4	6	0,7	2	6	8
2	Kabupaten Sukabumi			0	0		5	5	9,8			0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	5	5	10	4,8	5	1	6
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	1	1
5	Kabupaten Garut			0	0	0	0	0	0,0			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0	0	0	0	0,0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	1	0	1	1,2658228	1	3	4	0,7	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	1	1	1,4925373	1	4	5	1,5	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!	0	0	0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	4	2	6	3,0	86		86	3,9	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	7	10	17	1,9	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	1	0	1	0,4	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	3	3	0,6	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	2	0	2	7,1428571	3	6	9	1,7	1	1	2
21	Kota Bandung	1	1	2	3,6363636	8	6	14	0,6	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	3	8	11	2,7	2	0	2
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	1	0	1	0,2	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	2	2	0,7	0	0	0
25	Kota Cimahi	1	0	1	2,5641026	1	0	1	0,5	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	1	1	1,0416667	5	9	14	1,7	2	4	6
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0,0			0
JAWA BARAT		9	6	15	1,1	124	65	189	0	12	13	25
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 15 - 19 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	Kabupaten Bogor	2	1	3	1,4	22	9	31	3,7	0	3	3
2	Kabupaten Sukabumi	1	1	2	11,8		5	5	9,8			0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0,0	3	5	8	3,9	2	1	3
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	1	1	20,0		3	3	2,2			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	0,0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0,0	19	6	25	4,6	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	1	0	1	1,5	3	1	4	1,2	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	2	1	3	1,5	42		42	1,9	0	0	0
13	Kabupaten Subang	1	0	1	1,7	14	8	22	2,5	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	0	1	1,9	2	0	2	0,8	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	1	1	1,1	1	2	3	2,2	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	3	0	3	4,5	3	19	22	4,5	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor	1	0	1	25,0	6	3	9	12,2	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0,0	4	2	6	1,1	2	0	2
21	Kota Bandung	0	0	0	0,0	46	0	46	2,1	0	0	0
22	Kota Cirebon	2	0	2	1,7	4	2	6	1,5	4	3	7
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	2	4	6	1,2	0	0	0
24	Kota Depok	2	0	2	6,3	4	2	6	2,1	0	0	0
25	Kota Cimahi	2	0	2	5,1	1	1	2	1,0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0,0	6	6	12	1,5	2	0	2
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0,0			0
JAWA BARAT		18	5	23	1,7	182	78	260	0	10	7	17
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 20 - 29 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
1	Kabupaten Bogor	17	10	27	12,5	168	43	211	25,2	7	5	12
2	Kabupaten Sukabumi	3	1	4	23,5	5	7	12	23,5	2		2
3	Kabupaten Cianjur	14	4	18	34,6	59	27	86	41,5	10	5	15
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	4	4	80,0	0	4	4	2,9			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	0,0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	7	3	10	12,7	68	37	105	19,4	1	0	1
10	Kabupaten Majalengka	32	3	35	52,2	112	41	153	46,8	1	0	1
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	21	24	45	22,6	723		723	32,5	0	0	0
13	Kabupaten Subang	6	1	7	11,9	164	182	346	39,5	5	8	13
14	Kabupaten Purwakarta	14	5	19	35,2	75	18	93	36,8	2	0	2
15	Kabupaten Karawang	26	2	28	32,2	36	6	42	31,3	9	0	9
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	14	2	16	23,9	74	49	123	24,9	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor			0	0,0			0	0,0			0
20	Kota Sukabumi	5	5	10	35,7	179	65	244	44,9	65	20	85
21	Kota Bandung	13	3	16	29,1	723	143	866	39,0	8	2	10
22	Kota Cirebon	39	10	49	41,9	106	24	130	31,9	21	8	29
23	Kota Bekasi	10	1	11	14,7	72	25	97	19,9	0	0	0
24	Kota Depok	4	4	8	25,0	48	14	62	21,3	0	0	0
25	Kota Cimahi	10	2	12	30,8	60	20	80	39,4	3		3
26	Kota Tasikmalaya	38	6	44	45,8	214	70	284	35,4	30	11	41
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0,0			0
JAWA BARAT		273	90	363	26,5	2.886	775	3.661	32	164	59	223
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 30 - 49 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
1	Kabupaten Bogor	92	50	142	65,7	369	150	519	61,9	42	12	54
2	Kabupaten Sukabumi	7	4	11	64,7	15	13	28	54,9	3	2	5
3	Kabupaten Cianjur	20	11	31	59,6	52	36	88	42,5	21	12	33
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	9	0	9
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0,0	88	35	123	90,4			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	0,0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	44	13	57	72,2	206	122	328	60,7	7	3	10
10	Kabupaten Majalengka	13	4	17	25,4	85	51	136	41,6	4	1	5
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	70	57	127	63,8	1325		1325	59,6	0	0	0
13	Kabupaten Subang	20	26	46	78,0	177	224	401	45,8	11	11	22
14	Kabupaten Purwakarta	26	7	33	61,1	99	37	136	53,8	17	1	18
15	Kabupaten Karawang	39	10	49	56,3	60	19	79	59,0	6	4	10
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	31	11	42	62,7	240	78	318	64,4	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor			0	0,0			0	0,0			0
20	Kota Sukabumi	11	3	14	50,0	162	83	245	45,1	51	16	67
21	Kota Bandung	30	7	37	67,3	959	304	1263	56,9	159	36	195
22	Kota Cirebon	36	21	57	48,7	146	83	229	56,1	28	20	48
23	Kota Bekasi	45	11	56	74,7	207	116	323	66,3	0	0	0
24	Kota Depok	8	11	19	59,4	134	56	190	65,3	0	0	0
25	Kota Cimahi	13	6	19	48,7	80	16	96	47,3	2	2	4
26	Kota Tasikmalaya	37	7	44	45,8	198	98	296	36,9	35	21	56
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0,0			0
JAWA BARAT		542	259	801	58,5	4.602	1.521	6.123	53	395	141	536
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus t

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR ≥ 50 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
1	Kabupaten Bogor	27	10	37	17,13	36	17	53	6,3	5	9	14
2	Kabupaten Sukabumi			0	0,00		1	1	2,0			0
3	Kabupaten Cianjur	2	0	2	3,85	7	3	10	4,8	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,00	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0	0,00	2	4	6	4,4			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,00			0	0,0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	7	4	11	13,92	60	14	74	13,7	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	7	3	10	14,93	13	4	17	5,2	3	0	3
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	18	0	18	9,05	16	0	16	0,7	0	0	0
13	Kabupaten Subang	3	1	4	6,78	18	16	34	3,9	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta			0	0,00	13	4	17	6,7	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	5	3	8	9,20	6	3	9	6,7	1	0	1
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	3	1	4	5,97	15	0	15	3,0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor	1	0	1	25,00	22	5	27	36,5	0	0	0
20	Kota Sukabumi	2	0	2	7,14	14	4	18	3,3	2	0	2
21	Kota Bandung			0	0,00	11	1	12	0,5			0
22	Kota Cirebon	6	2	8	6,84	23	5	28	6,9	22	10	32
23	Kota Bekasi	6	2	8	10,67	40	10	50	10,3	0	0	0
24	Kota Depok	3	0	3	9,38	26	4	30	10,3	0	0	0
25	Kota Cimahi	2	3	5	12,82	11	3	14	6,9	2	1	3
26	Kota Tasikmalaya	5	1	6	6,25	12	3	15	1,9	184	22	206
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0,0			0
JAWA BARAT		97	30	127	9,3	345	101	446	4	219	42	261
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	TIDAK DIKETAHUI										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi			0	0,0			0	0			0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0	0,0			0	0			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	0			0
8	Kabupaten Kuningan			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	3	0	3	4,5	5	0	5	1,529052	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	#DIV/0!			0	0			0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0,0	1	0	1	0,3952569	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kota Bogor			0	0,0			0	0			0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0,0	0	1	1	0,1841621	0	0	0
21	Kota Bandung			0	0,0			0	0			0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0,0	2	1	3	1,4778325	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya			0	0,0	113	48	161	20,074813	0	0	0
27	Kota Banjar			0	#DIV/0!			0	0			0
JAWA BARAT		3	-	3	0,2	121	50	171	1	-	-	-
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	TOTAL								
		KASUS BARU AIDS			KASUS KUMULATIF AIDS			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	114	115	116	118	119	120	122	123	124
1	Kabupaten Bogor	143	73	216	608	230	838	56	35	91
2	Kabupaten Sukabumi	11	6	17	20	31	51	5	2	7
3	Kabupaten Cianjur	37	15	52	131	76	207	43	19	62
4	Kabupaten Bandung	0	0	4	0	0	226	9	1	10
5	Kabupaten Garut	0	5	5	90	46	136	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	18	0	0	140	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	59	20	79	358	182	540	8	3	11
10	Kabupaten Majalengka	56	11	67	221	106	327	8	1	9
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	58	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	115	84	199	2224	0	2224	0	0	0
13	Kabupaten Subang	31	28	59	412	464	876	16	19	35
14	Kabupaten Purwakarta	41	13	54	191	62	253	19	1	20
15	Kabupaten Karawang	70	17	87	103	31	134	16	5	21
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	53	14	67	343	151	494	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	4	0	4	47	27	74	0	0	0
20	Kota Sukabumi	20	8	28	372	171	543	125	40	165
21	Kota Bandung	44	11	55	1754	464	2218	167	38	205
22	Kota Cirebon	84	33	117	284	124	408	82	47	129
23	Kota Bekasi	61	14	75	330	157	487	0	0	0
24	Kota Depok	17	15	32	213	78	291	0	0	0
25	Kota Cimahi	28	11	39	158	45	203	7	3	10
26	Kota Tasikmalaya	81	15	96	560	242	802	257	60	317
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	13	0	0	0
JAWA BARAT		955	393	1.370	8.419	2.687	11.543	818	274	1.092
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN		69,7	28,7		72,9	23,3		74,9	25,1	

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
			4	5	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bogor	6.088.233	164.382	102.648	70.769	43,05	27.155	26,45	67.599	95,5	25.331	93,3	24.953	91,9
2	Kabupaten Sukabumi	2.470.219	67.159	41.977	69.207	103,05	34.601	82,43	69.207	100,0	34.601	100,0	34.601	100,0
3	Kabupaten Cianjur	2.264.328	61.137	33.778	46.217	75,60	24.291	71,91	44.573	96,4	22.349	92,0	20.583	84,7
4	Kabupaten Bandung	3.831.505	64.599	155.176	37.621	58,24	14.788	9,53	20.525	54,6	1.181	8,0	775	5,2
5	Kabupaten Garut	2.636.637	107.123	44.454	42.215	39,41	15.916	35,80	31.147	73,8	12.299	77,3	11.716	73,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.755.710	47.404	61.178	16.729	35,29	6.666	10,90	12.043	72,0	4.964	74,5	5.690	85,4
7	Kabupaten Ciamis	1.201.685	32.445	14.134	24.667	76,03	9.050	64,03	21.453	87,0	8.214	90,8	8.033	88,8
8	Kabupaten Kuningan	1.087.105	14.971	18.329	15.533	103,75	6.242	34,06	15.468	99,6	6.216	99,6	6.215	99,6
9	Kabupaten Cirebon	2.209.633	59.660	37.167	31.025	52,00	14.632	39,37	27.545	88,8	13.357	91,3	13.429	91,8
10	Kabupaten Majalengka	1.210.709	34.880	16.507	14.151	40,57	6.083	36,85	14.151	100,0	8.838	145,3	1.167	19,2
11	Kabupaten Sumedang	1.154.428	31.170	14.320	13.659	43,82	5.167	36,08	10.386	76,0	4.198	81,2	4.025	77,9
12	Kabupaten Indramayu	1.737.624	46.916	22.065	16.665	35,52	7.039	31,90	16.459	98,8	7.139	101,4	6.725	95,5
13	Kabupaten Subang	1.612.576	43.540	20.045	23.602	54,21	8.754	43,67	19.240	81,5	6.587	75,2	6.966	79,6
14	Kabupaten Purwakarta	971.889	26.242	16.384	21.086	80,35	11.462	69,96	18.708	88,7	11.013	96,1	8.982	78,4
15	Kabupaten Karawang	2.370.488	64.003	39.966	34.279	53,56	14.465	36,19	25.438	74,2	13.386	92,5	22.449	155,2
16	Kabupaten Bekasi	3.899.017	77.768	64.723	21.524	27,68	9.631	14,88	19.858	92,3	9.093	94,4	9.000	93,4
17	Kabupaten Bandung Barat	1.714.982	46.305	25.794	14.263	30,80	6.384	24,75	12.761	89,5	6.132	96,1	6.106	95,6
18	Kabupaten Pangandaran	401.493	10.840	4.747	4.764	43,95	1.309	27,58	2.038	42,8	876	66,9	961	73,4
19	Kota Bogor	1.126.927	30.026	18.750	11.304	37,65	3.932	20,97	10.223	90,4	3.501	89,0	3.516	89,4
20	Kota Sukabumi	330.691	8.929	5.883	5.175	57,96	2.087	35,48	4.827	93,3	1.990	95,4	2.215	106,1
21	Kota Bandung	2.510.103	81.327	42.320	30.954	38,06	10.012	23,66	20.262	65,5	9.499	94,9	8.886	88,8
22	Kota Cirebon	322.322	8.703	4.345	9.972	114,58	3.865	88,95	9.618	96,5	3.750	97,0	3.767	97,5
23	Kota Bekasi	3.075.690	68.679	33.544	14.293	20,81	4.821	14,37	7.076	49,5	386	8,0	253	5,2
24	Kota Depok	2.484.186	67.073	37.202	12.576	18,75	3.750	10,08	12.576	100,0	3.750	100,0	3.750	100,0
25	Kota Cimahi	620.393	16.751	8.765	4.588	27,39	1.530	17,46	2.826	61,6	1.265	82,7	1.271	83,1
26	Kota Tasikmalaya	663.986	18.121	11.311	9.884	54,54	3.525	31,16	5.451	55,1	355	10,1	3.048	86,5
27	Kota Banjar	183.299	4.949	2.360	4.134	83,53	1.274	53,98	3.340	80,8	1.262	99,1	1.193	93,6
JAWA BARAT		49.935.858	1.305.103	897.872	620.856	47,57	258431	28,78	524.798	84,5	221.532	85,7	220.275	85,24
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843										

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2f)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	6	8	14	119	76	195	125	84	209
2	Kabupaten Sukabumi	3	1	4	14	15	29	17	16	33
3	Kabupaten Cianjur	3	3	6	8	5	13	11	8	19
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	3	6	9	3	6	9
5	Kabupaten Garut	0	0	0	9	5	14	9	5	14
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	2	8	5	13	9	6	15
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0			16	0	16	16
8	Kabupaten Kuningan	7	3	10	25	8	33	32	11	43
9	Kabupaten Cirebon	3	3	6	90	39	129	93	42	135
10	Kabupaten Majalengka	1	2	3	29	10	39	30	12	42
11	Kabupaten Sumedang	1	0	1	0	4	4	1	4	5
12	Kabupaten Indramayu	12	4	16	85	59	144	97	63	160
13	Kabupaten Subang	3	5	8	68	37	105	71	42	113
14	Kabupaten Purwakarta	2	0	2	23	8	31	25	8	33
15	Kabupaten Karawang	11	7	18	63	51	114	74	58	132
16	Kabupaten Bekasi	6	4	10	139	72	211	145	76	221
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	1	1	0	3	3	0	4	4
19	Kota Bogor	1	1	2	5	3	8	6	4	10
20	Kota Sukabumi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Kota Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon		8	8	5	42	47	5	50	55
23	Kota Bekasi	2	6	8	54	28	82	56	34	90
24	Kota Depok	1	5	6	23	13	36	24	18	42
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya			0	2	3	5	2	3	5
27	Kota Banjar	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	JAWA BARAT	64	63	127	772	492	1.280	836	571	1.407
	PROPORSI JENIS KELAMIN	50,4	49,6		60,3	38,4		59,4	40,6	
	ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK							3,31	2,31	2,82

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bogor	209	140	67,0	19	9,1	26	12,4	-
2	Kabupaten Sukabumi	33	21	63,6	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	19	-	-	-	-	1	5,3	-
4	Kabupaten Bandung	9	8	88,9	-	-	1	11,1	-
5	Kabupaten Garut	14	2	14,3	1	7,1	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	15	13	86,7	2	13,3	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	16	11	68,8	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	43	12	27,9	7	16,3	1	2,3	-
9	Kabupaten Cirebon	135	103	76,3	13	9,6	8	5,9	-
10	Kabupaten Majalengka	42	31	73,8	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	5	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	160	130	81,3	7	4,4	7	4,4	-
13	Kabupaten Subang	113	79	69,9	12	10,6	8	7,1	-
14	Kabupaten Purwakarta	33	27	81,8	6	18,2	3	9,1	1
15	Kabupaten Karawang	132	111	84,1	6	4,5	13	9,8	1
16	Kabupaten Bekasi	221	197	89,1	5	2,3	16	7,2	-
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
18	Kabupaten Pangandaran	4	4	100,0	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	10	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	1	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
22	Kota Cirebon	55	-	-	-	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	90	74	82,2	5	5,6	10	11,1	-
24	Kota Depok	42	41	97,6	1	2,4	-	-	-
25	Kota Cimahi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
26	Kota Tasikmalaya	5	4	80,0	-	-	1	20,0	-
27	Kota Banjar	1	1	100,0	-	-	-	-	-
JAWA BARAT		1.407	1.009	71,7	84	6,0	95	6,75	2
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					1,68				

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	4	7	11	127	84	211	131	91	222
2	Kabupaten Sukabumi			-			-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	3	3	6	8	5	13	11	8	19
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	3	6	9	3	6	9
5	Kabupaten Garut	-	-	-	12	6	18	12	6	18
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	2	8	5	13	9	6	15
7	Kabupaten Ciamis	-	1	1			17	-	-	18
8	Kabupaten Kuningan	3	-	3	27	11	38	30	11	41
9	Kabupaten Cirebon	2	2	4	94	40	134	96	42	138
10	Kabupaten Majalengka	1	2	3	29	10	39	30	12	42
11	Kabupaten Sumedang	1	-	1	-	4	4	1	4	5
12	Kabupaten Indramayu	9	2	11	126	71	197	135	73	208
13	Kabupaten Subang	3	5	8	68	37	105	71	42	113
14	Kabupaten Purwakarta	2	-	2	20	12	32	22	12	34
15	Kabupaten Karawang	6	4	10	145	98	243	151	102	253
16	Kabupaten Bekasi	4	3	7	222	119	341	226	122	348
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	1	-	1	3	-	3	4	-	4
19	Kota Bogor	1	3	4	18	11	29	19	14	33
20	Kota Sukabumi	1	-	1	2		2	3	-	3
21	Kota Bandung			-			-	-	-	-
22	Kota Cirebon		8	8	5	42	47	5	50	55
23	Kota Bekasi	1	1	2	101	45	146	102	46	148
24	Kota Depok	1	5	6	22	14	36	23	19	42
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	5	-	5	5	-	5
27	Kota Banjar	1	-	1	-	-	-	1	-	1
JAWA BARAT		45	47	92	1.045	620	1.682	1.090	666	1.774
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,36

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2I)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
		PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	25	20	45	24	96,0	18	90,0	42	93,3	200	103	303	161	80,5	82	79,6	243	80,2
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	8	20	12	100,0	8	100,0	20	100,0
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	2	4	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	4	17	13	100,0	4	100,0	17	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	3	1	4	3	100,0	1	100	4	100	17	8	25	15	88,2	7	87,5	22	88,0
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	7	11	18	7	100,0	11	100	18	100	47	20	67	47	100,0	18	90,0	65	97,0
9	Kabupaten Cirebon	4	5	9	4	100,0	5	100	9	100	156	62	218	148	94,9	54	87,1	202	92,7
10	Kabupaten Majalengka	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100	24	10	34	24	100,0	10	100,0	34	100,0
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	15	12	27	11	73,3	8	66,7	19	70,4	136	55	191	106	77,9	40	72,7	146	76,4
13	Kabupaten Subang	8	6	14	8	100,0	6	100	14	100	99	48	147	99	100,0	48	100,0	147	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	5	2	7	5	100,0	2	100	7	100	41	13	54	12	29,3	6	46,2	18	33,3
15	Kabupaten Karawang	18	13	31	18	100,0	13	100	31	100	188	134	322	188	100,0	134	100,0	322	100,0
16	Kabupaten Bekasi	13	11	24	13	100,0	10	90,91	23	95,83	183	88	271	164	89,6	86	97,7	250	92,3
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran	1	-	1	-	-	-	#DIV/0!	-	0	3	-	3	-	-	-	#VALUE!	-	-
19	Kota Bogor	-	2	2	-	#DIV/0!	2	100	2	100	9	2	11	9	100,0	2	100,0	11	100,0
20	Kota Sukabumi	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100	2	-	2	-	#VALUE!	-	#DIV/0!	-	-
21	Kota Bandung	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	6	3	9	6	100,0	3	100	9	100	117	53	170	103	88,0	49	92,5	152	89,4
24	Kota Depok	1	5	6	1	100,0	4	80	5	83,3	23	13	36	9	39,1	5	38,5	14	38,9
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	-	2	-	-	-	#DIV/0!	-	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JAWA BARAT		109	91	200	103	94,5	83	91,2	186	93,0	1.274	623	1.897	1.110	87,1	553	88,8	1.663	87,7

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Kabupaten Bogor	1.735.080	5
2	Kabupaten Sukabumi	673.483	1
3	Kabupaten Cianjur	622.960	9
4	Kabupaten Bandung	1.057.056	14
5	Kabupaten Garut	778.987	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	448.201	3
7	Kabupaten Ciamis	268.993	-
8	Kabupaten Kuningan	261.248	1
9	Kabupaten Cirebon	565.338	2
10	Kabupaten Majalengka	279.973	2
11	Kabupaten Sumedang	259.641	-
12	Kabupaten Indramayu	413.147	6
13	Kabupaten Subang	369.499	1
14	Kabupaten Purwakarta	259.905	-
15	Kabupaten Karawang	592.394	13
16	Kabupaten Bekasi	1.031.934	-
17	Kabupaten Bandung Barat	466.474	2
18	Kabupaten Pangandaran	87.644	-
19	Kota Bogor	274.843	-
20	Kota Sukabumi	82.757	4
21	Kota Bandung	550.979	11
22	Kota Cirebon	77.220	-
23	Kota Bekasi	729.996	9
24	Kota Depok	608.977	-
25	Kota Cimahi	147.546	-
26	Kota Tasikmalaya	168.227	-
27	Kota Banjar	42.887	1
JAWA BARAT		12.855.389	84
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0,65

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
		L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	6	12	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	3	12
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	37	39	76
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
16	Kabupaten Bekasi	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	15
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	95	-	-	74
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	29	5	9	14
21	Kota Bandung	2	-	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	22	18	40
22	Kota Cirebon	6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	16	41
23	Kota Bekasi	7	4	11	4	-	-	-	-	-	-	-	-	48	48	1	3	4
24	Kota Depok	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	18	24
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
JAWA BARAT		34	31	65	4	-	2	2	-	-	-	-	-	172	172	128	118	320
CASE FATALITY RATE (%)					6,2							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,26	0,24	0,6

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	1	1	100,0
2	Kabupaten Sukabumi	1	1	100,0
3	Kabupaten Cianjur	15	15	100,0
4	Kabupaten Bandung	13	13	100,0
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	5	5	100,0
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	5	5	100,0
9	Kabupaten Cirebon			#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka	343	2	0,6
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	1	1	100,0
13	Kabupaten Subang	3	3	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	54	54	100,0
16	Kabupaten Bekasi	4	4	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	68	68	100,0
20	Kota Sukabumi	1	1	100,0
21	Kota Bandung	4	4	100,0
22	Kota Cirebon	13	13	100,0
23	Kota Bekasi	12	11	91,7
24	Kota Depok	19.310	19.310	100,0
25	Kota Cimahi	-	-	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	1	1	100,0
JAWA BARAT		19.854	19.512	98,3

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

JUMLAH PENYAKIT DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEKANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENYAKIT			KELOMPOK UMUR PENYAKIT										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)						
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Kabupaten Bogor	Keracunan Makanan	1	1	10/19/2020	10/19/2020	10/20/2020	13	31	44	-	-	-	12	-	13	21	-	-	1	-	-	-	-	-	-	240	-	-	-	-	-	18,3	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi																																			
3	Kabupaten Cianjur	Keracunan makanan Sinda	1	1	13/07/2020	13/07/2020	13/07/2020	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Keracunan Makanan Cila	1	1	01/01/2020	01/01/2020	01/01/2020	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Keracunan Makanan Ciran	1	1	19/07/2020	19/07/2020	19/07/2020	24	29	53	-	-	1	6	4	6	21	8	6	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Keracunan Makanan Ciran	1	1	10/08/2020	10/08/2020	10/08/2020	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Keracunan Makanan Sukar	1	1	10/10/2020	10/10/2020	10/10/2020	-	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Keracunan Makanan Takol	1	1	01/07/2020	01/07/2020	01/07/2020	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Keracunan Makanan Takol	1	1	7/4/2020	7/4/2020	04/07/2020	-	-	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Keracunan Makanan Cida	1	1	7/18/2020	7/18/2020	18/07/2020	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kabupaten Bandung																																			
		DIFTERI	1	1	1/23/2020	1/22/2020	43857	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9	13	-	-	11,1	7,7	#DIV/0!	-		
		DIFTERI	1	1	2/2/2020	3/2/2020	02/13/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	50,0	-	16,7	-	#DIV/0!	-	-	-	
		DIFTERI	1	1	2/13/2020	2/14/2020	03/04/2020	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	50,0	-	33,3	-	#DIV/0!	-	-	-	
		DIFTERI	1	1	3/15/2020	3/16/2020	03/30/2020	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4	10	-	-	10,0	#DIV/0!	-	-	-		
		DIFTERI	1	1	3/24/2020	3/24/2020	04/04/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	100,0	-	33,3	-	#DIV/0!	-	-	-	
		DIFTERI	1	1	6/22/2020	6/23/2020	44025	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	25,0	16,7	#DIV/0!	-	-	-		
		DIFTERI	1	1	11/09/2020	11/09/2020	44154	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	100,0	-	33,3	-	#DIV/0!	-	-	-	
		CAMPAK	1	1	02/03/2020	02/05/2020	43866	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	100,0	#DIV/0!	100,0	-	#DIV/0!	-	-	-	
		CAMPAK	1	1	04/06/2020	6/29/2020	44011	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	#DIV/0!	100,0	100,0	100,0	#DIV/0!	-	-	-	
		KERACUNAN PANGAN	1	1	1/21/2020	1/21/2020	43852	12	24	36	-	-	-	3	6	7	4	11	4	-	1	-	-	-	12	24	36	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	-	-	
		KERACUNAN PANGAN	1	1	10/30/2020	10/30/2020	44137	32	8	40	-	-	-	5	-	20	10	-	-	-	-	-	-	-	32	8	40	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	-	-	
		KERACUNAN PANGAN	1	1	11/11/2020	11/11/2020	44150	22	29	51	-	-	-	-	37	3	-	7	1	3	-	-	-	-	22	29	51	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	-	-	
		KERACUNAN PANGAN	1	1	12/13/2020	12/13/2020	44179	10	2	12	-	-	-	-	3	2	4	-	2	1	-	-	-	-	10	2	12	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	-	-	
5	Kabupaten Garut																																			
6	Kabupaten Tasikmalaya																																			
1		Keracunan makanan	1	1	43.831	43.831	43.836	20	21	41	-	-	-	-	-	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2		campak	1	1	21/01/2020	21/01/2020	28/01/2020	6	3	9	-	-	-	-	-	-	8	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3		Keracunan makanan	1	1	14/05/2020	14/05/2020	43.968	5	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	20,0	#DIV/0!	20,0	-	-
4		Keracunan makanan	1	1	15/10/2020	15/10/2020	44.125	24	16	40	-	-	-	-	31	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5		Keracunan makanan	1	1	24/10/2020	24/10/2020	44.133	33	26	59	-	-	-	-	-	-	59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kabupaten Ciamis																																			

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)															
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P													
											HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN						
8	Kabupaten Kuningan																																														
9	Kabupaten Cirebon	Pertusis	1	1	01/01/2020	01/01/2020	1-1-2020	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
		Keracunan Makanan di Wl Chikungunya	2	3	01-17-2020	01-17-2020	08/03/2020	18	52	70	-	-	-	-	20	3	-	-	37	6	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	1	1										
			1	1	12-18-2020	12-18-2020	12-24-2020	2	5	7	-	-	-	-	-	-	4	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
10	Kabupaten Majalengka																																														
11	Kabupaten Sumedang																																														
12	Kabupaten Indramayu		0	0	0	0	0	0																																							
13	Kabupaten Subang	keracunan makanan	1	1	13-Jan-20	14-Jan-20	17-Jan-20	2	1	3	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68	79	147	2,9	1,3	2,0	-	-	-			
		keracunan makanan	1	1	4/22/2020	4/23/2020	27-Apr-20	2	2	4	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96	103	199	2,1	1,9	2,0	-	-	-		
		keracunan makanan	1	1	6/18/2020	6/19/2020	25-Jun-20	9	6	15	-	-	-	-	2	1	10	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	189	277	10,2	3,2	5,4	-	-	-		
14	Kabupaten Purwakarta																																														
15	Kabupaten Karawang	KERACUNAN PANGAN (PT	1	1	2/12/2020	2/12/2020	13/02/2020	17	17								17																														
		KERACUNAN PANGAN (PL	1	1	21/07/2020	21/07/2020	21/07/2020	24	33	57				1	6	3	3	23	9	8	4																										
		DIFTERI (Puskesmas Adians	1	1	26/07/2020	26/07/2020	28/07/2020	1	1																																						
		DIFTERI (Puskesmas Adians	1	1	23/09/2020	23/09/2020	22/09/2020	1	1					1																																	
		COVID19	30	279	25/03/2020	25/03/2020	31/12/2020	3.584	2.486	6.070	5	2	15	68	88	143	215	3.846	1.045	268	282	93	108	107	215	#####	#####	#####																			
16	Kabupaten Bekasi	Difteri	2	2	2/18/2020	2/18/2021	2/18/2022	-	2	2						2																															
		Difteri	2	2	02/12/2020	02/12/2021	12/02/2022	-	2	2				1	1																																
17	Kabupaten Bandung Barat																																														
18	Kabupaten Pangandaran																																														
19	Kota Bogor	Pandemi Covid-19	6	68																																											
20	Kota Sukabumi	Penyakit Covid19	7	33	04/01/2020	04/01/2020		853	1.162	2.015	-	2	10	41	56	118	208	733	365	175	229	78	37	33	70	176.539	174.920	351.459																			
21	Kota Bandung	Sus. Difteri	2	2	20/01/2020	20/01/2020		2	2																																						
		Pertusis	1	1	19/03/2020	19/03/2020			1	1																																					
		Sus MERS	1	1	24/01/2020	24/01/2020			1	1																																					
22	Kota Cirebon	DIFTERI	1	1	05/03/2019	05/03/2020	03/05/2021	1	1																																						

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERTA			KELOMPOK UMUR PENDERTA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)						
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
		DIFTERI	1	1	11/03/2019	11/03/2020	11/03/2021	1	1	1					1												12.558	12.542	25.100					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	15/03/2019	15/03/2020	15/03/2021																				7.201	6.955	14.156					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	20/03/2019	20/03/2020	20/03/2021	1		1																	9.070	8.484	17.554					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	04/04/2019	04/04/2020	04/04/2021			1	1																7.664	7.729	15.393					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	26/07/2019	26/07/2020	26/07/2021																				6.546	6.682	13.228					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	21/08/2019	21/08/2020	21/08/2021			1	1			1													7.201	6.955	14.156					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	11/10/2019	11/10/2020	11/10/2021	1			1																7.201	15.468	22.669					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	26/10/2019	26/10/2020	26/10/2021	1																			15.405	9.165	24.570					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	06/12/2019	06/12/2020	06/12/2021	1			1																9.016	3.980	12.996					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	12/11/2019	12/11/2020	11/12/2021				1	1		1													4.056	6.250	10.306					#DIV/0!				
		DIFTERI	1	1	14/12/2019	14/12/2020	14/12/2021				1	1															6.112	6.250	12.362					#DIV/0!				
		KERMAK	1	1	06/11/2019	06/11/2020	11/06/2021	9	22	31						2	18	11									12	40	52	75,0	55,0	59,6						
23	Kota Bekasi																																					
1		Difteri	1	1	1/23/2020	1/23/2020	31/01/2020	1		1				1													616	597	1					#DIV/0!				
2		Difteri	1	1	1/28/2020	1/28/2020	01-31-2020			1	1		1														2	2	4									
3		Difteri	1	1	2/19/2020	2/20/2020	27/02/2020	1		1				1													461	452	913	0,0			0,0					
4		Difteri	1	1	06/05/2020	06/05/2020	06-09-2020	1		1				1													1	2	1	3	0,0			4,2	4,2			
5		Difteri	1	1	06/06/2020	06/06/2020	06-12-2020			1	1		1														1	2	2	4		0,0			4,2	4,2		
6		Difteri	1	1	7-6-2020	16/06/2020				1	1		1														4	4	7									
7		Difteri	1	1	06/10/2020	06/10/2020	06-20-2020	1		1				1													1	2	2	5				4,2	4,2			
8		Difteri	1	1	11-06-2020	11-06-2020	24/06/2020			1	1					1											684	666	1		0,0		0,0					
9		Difteri	1	1	9/23/2020	9/24/2020	04/10/2020	1		1				1													676	1	2	0,0				4,2	4,2			
10		Difteri	1	1	12/05/2020	12/06/2020	10/12/2020	1		1				1													3	3	6									
11		Difteri	1	1	12/22/2020	12/23/2020	01-02-2021	1		1																	1	520	640	1	0,0			0,0	4,2	4,2		
12		Keracunan Makanan	1	1	12/13/2020	12/20/2020	06-17-2020	14	12	26						2	4	8	5	6	1						250	258	508	0,2	0,2							
24	Kota Depok	COVID-19	11	63	3/2/2020	3/2/2020	31/12/2020	9.333	9.573	19.306				547	675	937	1.024	9.388	3.591	1.270	1.310	388	303	193	496	#####	#####	#####				0,7	0,8	0,8	3,2	1,9	2,6	
		Difteri																																				
25	Kota Cimahi	NIHIL																																				
26	Kota Tasikmalaya																																					
27	Kota Banjar	Pandemi Covid19	4	25	3/26/2020	3/26/2020		614	827	1.441				11	42	36	97	123	625	225	87	137	58	11	23	34	103.049	102.577	205.626				0,6	0,8	0,7	1,8	2,8	2,4

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	639	657	1.296	7	4	11	1,1	0,6	0,8
2	Kabupaten Sukabumi	265	296	561	2	3	5	0,8	1,0	0,9
3	Kabupaten Cianjur	337	347	684	7	2	9	2,1	0,6	1,3
4	Kabupaten Bandung	1.174	1.129	2.303	15	6	21	1,3	0,5	0,9
5	Kabupaten Garut	354	297	651	6	1	7	1,7	0,3	1,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	121	58	179	3	-	3	2,5	-	1,7
7	Kabupaten Ciamis	715	742	1.457	2	4	6	0,3	0,5	0,4
8	Kabupaten Kuningan	170	192	362	1	2	3	0,6	1,0	0,8
9	Kabupaten Cirebon	456	424	880	6	9	15	1,3	2,1	1,7
10	Kabupaten Majalengka	614	539	1.153	1	5	6	0,2	0,9	0,5
11	Kabupaten Sumedang	326	381	707	5	2	7	1,5	0,5	1,0
12	Kabupaten Indramayu	115	99	214	2	1	3	1,7	1,0	1,4
13	Kabupaten Subang	171	112	283	2	2	4	1,2	1,8	1,4
14	Kabupaten Purwakarta	267	267	534	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	735	594	1.329	5	8	13	0,7	1,3	1,0
16	Kabupaten Bekasi	171	146	317	2	3	5	1,2	2,1	1,6
17	Kabupaten Bandung Barat	506	462	968	2	1	3	0,4	0,2	0,3
18	Kabupaten Pangandaran	97	99	196	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	149	92	241	3	3	6	2,0	3,3	2,5
20	Kota Sukabumi	348	303	651	2	1	3	0,6	0,3	0,5
21	Kota Bandung	2.322	2.102	4.424	10	4	14	0,4	0,2	0,3
22	Kota Cirebon	83	88	171	-	1	1	-	1,1	0,6
23	Kota Bekasi	936	710	1.646	1	-	1	0,1	-	0,1
24	Kota Depok	670	606	1.276	1	2	3	0,1	0,3	0,2
25	Kota Cimahi	211	222	433	1	3	4	0,5	1,4	0,9
26	Kota Tasikmalaya	691	718	1.409	8	12	20	1,2	1,7	1,4
27	Kota Banjar	69	77	146	2	1	3	2,9	1,3	2,1
JAWA BARAT		12.712	11.759	24.471	96	80	176	0,8	0,7	0,72
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		25,5	23,5	49,0						

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2P)

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Kabupaten Bogor	5	5	-	5	100,0	4	2	6	6	100	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	11	11	-	11	100,0	11	-	11	11	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
3	Kabupaten Cianjur	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
4	Kabupaten Bandung	2	2	-	2	100,0	1	1	2	2	100	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	7	-	7	7	100,0	7	-	7	7	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
7	Kabupaten Ciamis	2	2	-	2	100,0	1	-	1	1	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Kabupaten Cirebon	3	3	-	3	100,0	3	-	3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	19	19	-	19	100,0	12	7	19	19	100	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Kabupaten Bandung Barat	1	1	-	1	100,0	1	-	1	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	4	4	-	4	100,0	4	-	4	4	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
19	Kota Bogor	20	20	-	20	100,0	17	1	18	18	100	-	-	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	3	3	-	3	100,0	3	-	3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
21	Kota Bandung	8	8	-	8	100,0	7	1	8	7	88	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	7	7	-	7	100,0	6	1	7	7	100	-	-	-	-	-	-
24	Kota Depok	187	8	179	187	100,0	187	-	187	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
25	Kota Cimahi	43	43	-	43	100,0	42	1	43	43	100	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	3	-	3	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JAWA BARAT		331	142	189	331	100,0	315	14	329	134	40,7	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							0,006	0,000	0,007								

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P)

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	34	42	76	1	1	2	0	0	0	8	8	16	27	35	62
2	Kabupaten Sukabumi	48	61	109			0			0			0	48	61	109
3	Kabupaten Cianjur	7	11	18	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	11	19
4	Kabupaten Bandung	13	27	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	27	40
5	Kabupaten Garut	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10
6	Kabupaten Tasikmalaya	13	15	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	15	28
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0			0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	5	12	17	0	0	0	0	2	2	1	1	2	4	9	13
9	Kabupaten Cirebon	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	16
10	Kabupaten Majalengka	7	14	21	0	0	0	0	0	0	9	8	17	7	14	21
11	Kabupaten Sumedang	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
12	Kabupaten Indramayu	5	22	27	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3	18	21
13	Kabupaten Subang	13	16	29	1	1	2	0	0	0	1	0	1	13	17	30
14	Kabupaten Purwakarta	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
15	Kabupaten Karawang	12	6	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	6	18
16	Kabupaten Bekasi	21	28	49	1	1	2	0	0	0	0	0	0	22	29	51
17	Kabupaten Bandung Barat	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	14
18	Kabupaten Pangandaran	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Kota Bogor	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1	4
20	Kota Sukabumi	14	11	25	0	1	1	3	4	7	8	2	10	3	8	11
21	Kota Bandung			0			0			0			0	0	0	0
22	Kota Cirebon	3	8	11			0			0			0	3	8	11
23	Kota Bekasi	10	15	25	0	0	0	0	3	3	5	1	6	5	11	16
24	Kota Depok	5	8	13	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	8	14
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
JAWA BARAT		235	344	579	6	4	10	4	11	15	33	23	56	213	325	538

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	828.366	796.527	1.624.893	510.119	61,6	465.181	58,4	975.300	60,0
2	Kabupaten Sukabumi	285.140	280.955	566.095	232.428	81,5	244.146	86,9	476.574	84,2
3	Kabupaten Cianjur	392.805	366.981	759.786	199.981	50,9	200.841	54,7	400.822	52,8
4	Kabupaten Bandung	661.073	645.470	1.306.543	35.074	5,3	76.430	11,8	111.504	8,5
5	Kabupaten Garut			837.842		#DIV/0!		#DIV/0!	139.743	16,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	35.432	34.274	69.706	35.432	100,0	34.274	100,0	69.706	100,0
7	Kabupaten Ciamis			296.944		#DIV/0!		#DIV/0!	68.736	23,1
8	Kabupaten Kuningan	84.354	138.006	222.360	27.204	32,2	48.068	34,8	75.272	33,9
9	Kabupaten Cirebon	324.750	319.827	644.577	65.859	20,3	108.679	34,0	174.538	27,1
10	Kabupaten Majalengka	178.804	182.319	361.123	62.660	35,0	83.571	45,8	146.231	40,5
11	Kabupaten Sumedang	133.415	162.236	295.651	121.654	91,2	148.571	91,6	270.225	91,4
12	Kabupaten Indramayu			550.316		#DIV/0!		#DIV/0!	42.438	7,7
13	Kabupaten Subang	246.699	256.238	502.937	27.235	11,0	46.320	18,1	73.555	14,6
14	Kabupaten Purwakarta	119.318	120.949	240.267	19.833	16,6	33.161	27,4	52.994	22,1
15	Kabupaten Karawang	58.158	82.895	141.053	58.158	100,0	82.895	100,0	141.053	100,0
16	Kabupaten Bekasi	339.095	292.333	631.428	43.469	12,8	53.965	18,5	97.434	15,4
17	Kabupaten Bandung Barat			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran	42.072	50.323	92.395	36.957	87,8	37.857	75,2	74.814	81,0
19	Kota Bogor	39.312	38.626	77.938	21.753	55,3	31.882	82,5	53.635	68,8
20	Kota Sukabumi	111.455	111.042	222.497	20.422	18,3	39.849	35,9	60.271	27,1
21	Kota Bandung	352.369	352.812	722.933		0,0		0,0	132.662	18,4
22	Kota Cirebon	44.205	44.363	88.568	55.465	125,5	81.168	183,0	136.633	154,3
23	Kota Bekasi	273.461	272.822	546.283	30.230	11,1	41.959	15,4	72.189	13,2
24	Kota Depok	319.941	320.067	640.008	59.992	18,8	79.339	24,8	139.331	21,8
25	Kota Cimahi	88.196	86.960	175.156	33.336	37,8	32.904	37,8	66.240	37,8
26	Kota Tasikmalaya			207.364		#DIV/0!		#DIV/0!	63.385	30,6
27	Kota Banjar	28.368	28.269	56.637	4.953	17,5	8.137	28,8	13.090	23,1
JAWA BARAT		4.986.788	4.984.294	11.881.300	1.702.214	34,1	1.979.197	39,7	4.128.375	34,7

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	71.462	65.879	92,2
2	Kabupaten Sukabumi	37.523	27.368	72,9
3	Kabupaten Cianjur	14.208	12.755	89,8
4	Kabupaten Bandung	32.847	32.847	100,0
5	Kabupaten Garut	17.732	9.372	52,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.049	15.049	100,0
7	Kabupaten Ciamis	79.252	14.892	18,8
8	Kabupaten Kuningan	17.663	13.541	76,7
9	Kabupaten Cirebon	22.345	17.640	78,9
10	Kabupaten Majalengka	13.024	11.419	87,7
11	Kabupaten Sumedang	79.656	76.581	96,1
12	Kabupaten Indramayu	30.709	6.464	21,0
13	Kabupaten Subang	16.830	16.830	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	12.405	8.966	72,3
15	Kabupaten Karawang	139.392	52.746	37,8
16	Kabupaten Bekasi	242.169	22.573	9,3
17	Kabupaten Bandung Barat	17.009	4.835	28,4
18	Kabupaten Pangandaran	16.376	16.376	100,0
19	Kota Bogor	19.694	17.431	88,5
20	Kota Sukabumi	2.465	2.465	100,0
21	Kota Bandung	43.906	50.646	115,4
22	Kota Cirebon	20.834	33.174	159,2
23	Kota Bekasi	44.714	58.270	130,3
24	Kota Depok	50.631	46.149	91,1
25	Kota Cimahi	9.716	9.716	100,0
26	Kota Tasikmalaya	8.906	4.259	47,8
27	Kota Banjar	2.340	1.156	49,4
JAWA BARAT		1.078.857	649.399	60,2

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
		SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	8.523	6.839	80,2
2	Kabupaten Sukabumi	3.600	3.826	106,3
3	Kabupaten Cianjur	3.168	2.048	64,6
4	Kabupaten Bandung	5.364	1.987	37,0
5	Kabupaten Garut	3.992	2.421	60,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.515	1.213	80,1
7	Kabupaten Ciamis	2.063	1.640	79,5
8	Kabupaten Kuningan	2.192	1.723	78,6
9	Kabupaten Cirebon	3.066	1.333	43,5
10	Kabupaten Majalengka	1.692	1.003	59,3
11	Kabupaten Sumedang	1.616	1.528	94,6
12	Kabupaten Indramayu	2.075	1.166	56,2
13	Kabupaten Subang	2.233	1.853	83,0
14	Kabupaten Purwakarta	1.342	954	71,1
15	Kabupaten Karawang	3.319	2.308	69,5
16	Kabupaten Bekasi	4.383	2.567	58,6
17	Kabupaten Bandung Barat	2.284	1.389	60,8
18	Kabupaten Pangandaran	501	501	100,0
19	Kota Bogor	1.556	1.376	88,4
20	Kota Sukabumi	483	444	91,9
21	Kota Bandung	3.514	3.241	92,2
22	Kota Cirebon	451	586	129,9
23	Kota Bekasi	3.428	2.181	63,6
24	Kota Depok	3.477	1.422	40,9
25	Kota Cimahi	775	923	119,1
26	Kota Tasikmalaya	928	717	77,3
27	Kota Banjar	288	304	105,6
JAWA BARAT		67.828	47.493	70,0

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	101	861.657	14.262	1,66	35	0,25	61	0,4	159	1,1
2	Kabupaten Sukabumi		355.967	2.514	0,71	109	4,34	0	0,0	45	1,8
3	Kabupaten Cianjur	47	452.614	2.223	0,49	0	0,00	10	0,4	0	0,0
4	Kabupaten Bandung	62	575.080	12.533	2,18	144	1,15	14	0,1	10	0,1
5	Kabupaten Garut	29		5.503	#DIV/0!	51	0,93	5	0,1	16	0,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	258.690	444	0,17	0	0,00	0	0,0	0	0,0
7	Kabupaten Ciamis			3.958	#DIV/0!	11	0,28	2	0,1	6	0,2
8	Kabupaten Kuningan	33	154.630	7.865	5,09	39	0,50	72	0,9	29	0,4
9	Kabupaten Cirebon	60	575.997	216	0,04	0	0,00	0	0,0	37	17,1
10	Kabupaten Majalengka	32	180.342	563	0,31	0	0,00	0	0,0	0	0,0
11	Kabupaten Sumedang	35	10.196	1.734	17,01	0	0,00	0	0,0	0	0,0
12	Kabupaten Indramayu	10		1.085	#DIV/0!	20	1,84	9	0,8	51	4,7
13	Kabupaten Subang	16	239.421	4.636	1,94	4	0,09	14	0,3	14	0,3
14	Kabupaten Purwakarta	8	140.806	1.612	1,14	0	0,00	2	0,1	2	0,1
15	Kabupaten Karawang	50	8.202	118	1,44	5	4,24	4	3,4	14	11,9
16	Kabupaten Bekasi	3	362.729	598	0,16	13	2,17	18	3,0	58	9,7
17	Kabupaten Bandung Barat	32	259.599	2.807	1,08	73	2,60	9	0,3	16	0,6
18	Kabupaten Pangandaran	14	111.027	2.957	2,66	0	0,00	0	0,0	0	0,0
19	Kota Bogor	25	173.239	9.224	5,32	6	0,07	1	0,0	0	0,0
20	Kota Sukabumi	4	53.512	79	0,15	3	3,80	0	0,0	0	0,0
21	Kota Bandung	77	104.557	1.871	1,79	63	3,37	33	1,8	160	8,6
22	Kota Cirebon	21	49.860	1.353	2,71	11	0,81	5	0,4	13	1,0
23	Kota Bekasi	37	408.773	1.913	0,47	39	2,04	49	2,6	92	4,8
24	Kota Depok	38	433.717	1.199	0,28	154	12,84	23	1,9	47	3,9
25	Kota Cimahi	13	101.289	1.251	1,24	1	0,08	2	0,2	2	0,2
26	Kota Tasikmalaya	42	90.740	618	0,68	7	1,13	1	0,2	14	2,3
27	Kota Banjar	10	29.901	-	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JAWA BARAT		839	5.992.545	83.136	1,4	788	0,95	334	0,40	785	0,94

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				Pemeriksaan			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	1.369.094	1.233.377	90,1	259.495	21,0	927.180	67,7	917.176	98,9
2	Kabupaten Sukabumi	637.622	282.347	44,3	191.686	67,9	14.733	2,3	6.084	41,3
3	Kabupaten Cianjur	1.005	45	4,5	43	95,6	13	1,3	13	100,0
4	Kabupaten Bandung	897.758	185.184	20,6	122.228	66,0	985	0,1	834	84,7
5	Kabupaten Garut	413.433	149.072	36,1	65.160	43,7	320	0,1	297	92,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	363.069	74.666	20,6	48.229	64,6	294	0,1	182	61,9
7	Kabupaten Ciamis	281.321	264.113	93,9	255.021	96,6	260	0,1	152	58,5
8	Kabupaten Kuningan	126.111	21.484	17,0	20.206	94,1	570	0,5	367	64,4
9	Kabupaten Cirebon	464.437	258.232	55,6	185.127	71,7	530	0,1	327	61,7
10	Kabupaten Majalengka	261.762	127.861	48,8	103.983	81,3	883	0,3	402	45,5
11	Kabupaten Sumedang	284.129	102.352	36,0	78.014	76,2	583	0,2	408	70,0
12	Kabupaten Indramayu	363.069	74.666	20,6	48.229	64,6	294	0,1	182	61,9
13	Kabupaten Subang	200.886	24.867	12,4	21.572	86,7	104	0,1	98	94,2
14	Kabupaten Purwakarta	215.625	96.284	44,7	73.664	76,5	115	0,1	67	58,3
15	Kabupaten Karawang	524.174	136.971	26,1	99.741	72,8	1.074	0,2	925	86,1
16	Kabupaten Bekasi	768.673	295.251	38,4	186.529	63,2	9.916	1,3	6.719	67,8
17	Kabupaten Bandung Barat	444.299	27.688	6,2	3.416	12,3	281	0,1	247	87,9
18	Kabupaten Pangandaran	114.859	23.482	20,4	11.677	49,7	8	0,0	8	100,0
19	Kota Bogor	182.936	48.025	26,3	35.862	74,7	182	0,1	94	51,6
20	Kota Sukabumi	824	511	62,0	250	48,9	511	62,0	307	60,1
21	Kota Bandung	406.827	186.076	45,7	161.752	86,9	199	0,0	135	67,8
22	Kota Cirebon	69.101	68.525	99,2	67.380	98,3	128	0,2	71	55,5
23	Kota Bekasi	1.011	674	66,7	521	77,3	363	35,9	308	84,8
24	Kota Depok	462.417	185.789	40,2	156.310	84,1	11.267	2,4	6.127	87,6
25	Kota Cimahi	97.830	13.231	13,5	12.899	97,5	98	0,1	31	31,6
26	Kota Tasikmalaya	140.276	60	0,0	51.820	86.366,7	1.643	1,2	303	18,4
27	Kota Banjar	54.949	50.758	92,4	45.988	90,6	113	0,2	93	82,3
JAWA BARAT		9.147.497	3.931.591	43,0	2.306.802	58,7	972.647	10,6	941.957	96,8

Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
			JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	6.088.559	1.494.469	386.620	581.509	282.378	3.911.982	3.128.744	3.797.742	62,4
2	Kabupaten Sukabumi	2.486.231	40.588	155.346	154.331	369.278	485.403	1.535.795	2.060.419	82,9
3	Kabupaten Cianjur	727.663	54.325	119.854	111.147	155.176	230.172	330.050	605.080	83,2
4	Kabupaten Bandung	1.046.598	36.766	99.867	76.787	112.138	449.156	578.154	790.159	75,5
5	Kabupaten Garut	763.433	21.687	52.557	53.669	90.553	69.721	94.423	237.533	31,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	541.177	34.907	104.600	112.865	145.635	195.908	244.639	494.874	91,4
7	Kabupaten Ciamis	412.388	2.010	12.803	244.225	244.225	119.560	119.560	376.588	91,3
8	Kabupaten Kuningan	356.908	1.154	4.179	20.772	24.900	232.657	270.519	299.598	83,9
9	Kabupaten Cirebon	638.762	12.899	31.006	52.395	93.041	267.187	269.094	393.141	61,5
10	Kabupaten Majalengka	408.458	2.197	4.888	67.449	80.230	194.928	236.896	322.014	78,8
11	Kabupaten Sumedang	390.189	6.621	31.858	97.661	111.490	205.583	228.156	371.504	95,2
12	Kabupaten Indramayu	527.362	1.005	39.924	18.128	72.660	371.457	408.639	521.223	98,8
13	Kabupaten Subang	498.084	68.524	71.423	18.025	21.692	313.004	370.922	464.037	93,2
14	Kabupaten Purwakarta	289.374	27.174	11.014	22.672	45.910	183.687	189.846	246.770	85,3
15	Kabupaten Karawang	630.673	20.278	29.246	22.807	43.476	177.556	222.687	295.409	46,8
16	Kabupaten Bekasi	1.031.186	21.863	39.319	112.370	125.082	658.114	742.622	907.023	88,0
17	Kabupaten Bandung Barat	510.960	71.829	45.142	74.282	100.518	348.534	346.665	492.325	96,4
18	Kabupaten Pangandaran	154.359	5.864	6.419	53.666	57.413	58.872	66.828	130.660	84,6
19	Kota Bogor	251.882	1.145	6.922	84.937	98.890	74.863	86.947	192.759	76,5
20	Kota Sukabumi	98.643	1.413	3.092	7.699	17.946	102.931	34.252	55.290	56,1
21	Kota Bandung	560.202	3.422	12.136	6.112	16.686	87.353	352.205	381.027	68,0
22	Kota Cirebon	322.322	236	4.088	6.564	35.524	55.097	266.262	305.874	94,9
23	Kota Bekasi	769.691	22.334	22.334	247.918	247.918	353.890	353.890	624.142	81,1
24	Kota Depok	528.479	19.314	39.114	104.275	135.655	282.948	311.398	486.167	92,0
25	Kota Cimahi	146.635	1.654	7.742	4.922	4.004	85.777	112.706	124.452	84,9
26	Kota Tasikmalaya	206.245	5.180	9.697	37.871	48.298	47.955	63.379	121.374	58,8
27	Kota Banjar	67.210	7.061	7.449	5.875	9.346	32.231	40.501	57.296	85,2
JAWA BARAT		20.453.673	1.985.919	1.358.639	2.400.933	2.790.062	9.596.526	11.005.779	15.154.480	74,1

Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	435	435	100,0	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	386	347	89,9	50	13	-	-
3	Kabupaten Cianjur	360	299	83,1	200	56	-	-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100,0	44	16	-	-
5	Kabupaten Garut	442	108	24,4	65	15	10	2,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	351	100,0	223	64	-	-
7	Kabupaten Ciamis	265	265	100,0	83	31	-	-
8	Kabupaten Kuningan	376	224	59,6	92	24	-	-
9	Kabupaten Cirebon	424	405	95,5	169	40	-	-
10	Kabupaten Majalengka	343	239	69,7	1	0	-	-
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,0	179	65	132	47,7
12	Kabupaten Indramayu	317	167	52,7	48	15	-	-
13	Kabupaten Subang	253	253	100,0	253	100	253	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	192	170	88,5	170	89	-	-
15	Kabupaten Karawang	309	147	47,6	52	17	-	-
16	Kabupaten Bekasi	187	136	72,7	23	12	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	165	165	100,0	165	100	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	93	69	74,2	16	17	11	11,8
19	Kota Bogor	68	68	100,0	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	33	33	100,0	-	-	-	-
21	Kota Bandung	151	151	100,0	17	11	-	-
22	Kota Cirebon	22	22	100,0	1	5	-	-
23	Kota Bekasi	56	52	92,9	9	16	-	-
24	Kota Depok	63	63	100,0	17	27	-	-
25	Kota Cimahi	15	15	100,0	2	13	-	-
26	Kota Tasikmalaya	69	11	15,9	4	6	-	-
27	Kota Banjar	25	25	100,0	19	76	-	-
Jawa Barat		5.957	4.777	80,2	1.902	31,9	406	6,82

Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jav

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		Σ	%	Σ	%	Σ	%
							Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kabupaten Bogor	2.416	1.013	607	101	24	5.135	64	9.360	733	30	317	31	281	46	101	100	24	100	2.007	39,1	12	18,8	3.475	37,1
2	Kabupaten Sukabumi	1.556	581	331	58	8	4.752	67	7.353	901	58	295	51	193	58	58	100	8	100	2.325	48,9	24	35,8	3.804	51,7
3	Kabupaten Cianjur	1.396	426	275	45	4	3.499	80	5.725	997	71	314	74	209	76	45	100	4	100	2.849	81,4	46	57,5	4.464	78,0
4	Kabupaten Bandung	1.625	497	320	62	10	5.755	38	8.307	852	52	217	44	143	45	62	100	10	100	2.708	47,1	13	34,2	4.005	48,2
5	Kabupaten Garut	543	170	117	67	6	1.703	9	2.615	282	52	86	51	62	53	24	36	2	33	921	54,1	2	22,2	1.379	52,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.299	424	243	184	2	3.974	28	6.154	687	53	211	50	132	54	124	67	-	-	1.524	38,3	14	50,0	2.692	43,7
7	Kabupaten Ciamis	920	196	200	37	5	3.346	39	4.743	635	69	130	66	80	40	37	100	5	100	2.027	60,6	-	-	2.914	61,4
8	Kabupaten Kuningan	737	138	76	37	9	582	23	1.602	487	66	75	54	49	64	37	100	9	100	504	86,6	11	47,8	1.172	73,2
9	Kabupaten Cirebon	2.094	729	713	60	11	12.783	227	16.617	669	32	122	17	69	10	60	100	6	55	1.791	14,0	74	32,6	2.791	16,8
10	Kabupaten Majalengka	748	189	106	32	6	419	25	1.525	566	76	148	78	81	76	30	94	5	83	364	86,9	16	64,0	1.210	79,3
11	Kabupaten Sumedang	682	171	120	35	3	2.457	14	3.482	463	68	113	66	84	70	35	100	3	100	1.476	60,1	9	64,3	2.183	62,7
12	Kabupaten Indramayu	1.022	274	178	75	8	1.163	25	2.745	683	67	158	58	93	52	62	83	7	88	833	71,6	11	44,0	1.847	67,3
13	Kabupaten Subang	955	209	117	40	9	2.154	26	1.433	819	86	209	100	-	-	40	100	7	78	466	21,6	-	-	1.541	107,5
14	Kabupaten Purwakarta	462	146	99	20	11	653	25	1.416	303	66	95	65	61	62	20	100	11	100	325	49,8	18	72,0	833	58,8
15	Kabupaten Karawang	1.094	214	167	117	24	3.658	22	5.296	638	58	107	50	96	57	66	56	5	21	2.117	57,9	8	36,4	3.037	57,3
16	Kabupaten Bekasi	1.180	431	294	53	71	2.999	106	5.134	1.025	87	296	69	211	72	48	91	44	62	2.390	79,7	31	29,2	4.045	78,8
17	Kabupaten Bandung Barat	795	186	99	32	5	9	47	1.173	673	85	135	73	87	88	32	100	4	80	8	88,9	43	91,5	982	83,7
18	Kabupaten Pangandaran	341	83	49	15	1	782	18	1.289	244	72	66	80	36	73	14	93	1	100	369	47,2	11	61,1	741	57,5
19	Kota Bogor	340	157	156	54	19	1.266	11	2.003	241	71	96	61	105	67	48	89	18	95	807	63,7	3	27,3	1.318	65,8
20	Kota Sukabumi	148	61	60	15	6	659	6	955	133	90	50	82	60	100	15	100	6	100	484	73,4	1	16,7	749	78,4
21	Kota Bandung	559	285	262	80	36	2.761	52	4.035	385	69	183	64	171	65	70	88	34	94	1.936	70,1	16	30,8	2.795	69,3
22	Kota Cirebon	168	48	55	35	10	470	31	817	156	93	44	92	49	89	34	97	9	90	442	94,0	6	19,4	740	90,6
23	Kota Bekasi	810	335	253	42	46	1.600	49	3.135	652	80	269	80	200	79	16	38	34	74	1.286	80,4	9	18,4	2.466	78,7
24	Kota Depok	594	276	204	38	23	1.289	12	2.436	404	68	174	63	121	59	31	82	20	87	824	63,9	5	41,7	1.579	64,8
25	Kota Cimahi	148	57	52	13	7	784	6	1.067	70	47	32	56	37	71	13	100	1	14	334	42,6	2	33,3	489	45,8
26	Kota Tasikmalaya	290	111	100	22	12	1.159	6	1.700	75	26	28	25	13	13	22	100	2	17	355	30,6	-	-	495	29,1
27	Kota Banjar	110	40	30	10	4	467	3	664	92	84	30	75	24	80	10	100	2	50	158	33,8	1	33,3	317	47,7
JAWA BARAT		23.032	7.447	5.283	1.379	380	66.278	1.059	102.781	13.865	60	4.000	54	2.747	52	1.154	84	281	74	31.630	47,7	386	36,4	54.063	52,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	646	2.074	2.280	6.629	11.629	519	80,3	1.240	60	1.422	62,4	3.536	53,3	6.717	57,8
2	Kabupaten Sukabumi	480	1.128	829	6.183	8.620	283	59,0	498	44,1	419	50,5	1.792	29,0	2.992	34,7
3	Kabupaten Cianjur	150	624	745	2.396	3.915	111	74,0	430	68,9	579	77,7	1.200	50,1	2.320	59,3
4	Kabupaten Bandung	428	1.067	1.761	8.269	11.525	189	44,2	457	42,8	759	43,1	2.437	29,5	3.842	33,3
5	Kabupaten Garut	22	170	295	1.725	2.212	18	81,8	110	64,7	114	38,6	702	40,7	944	42,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	506	768	564	6.433	8.271	298	58,9	375	48,8	286	50,7	2.655	41,3	3.614	43,7
7	Kabupaten Ciamis	58	146	398	1.996	2.598	4	6,9	9	6,2	35	8,8	7	0,4	55	2,1
8	Kabupaten Kuningan	17	122	388	1.589	2.116	6	35,3	78	63,9	254	65,5	1.013	63,8	1.351	63,8
9	Kabupaten Cirebon	2.405	729	713	80	3.927	858	35,7	90	12,3	218	30,6	-	-	1.166	29,7
10	Kabupaten Majalengka	18	115	693	1.291	2.117	15	83,3	73	63,5	461	66,5	666	51,6	1.215	57,4
11	Kabupaten Sumedang	252	605	626	4.917	6.400	91	36,1	349	57,7	393	62,8	2.376	48,3	3.209	50,1
12	Kabupaten Indramayu	122	393	1.006	5.796	7.317	82	67,2	224	57,0	506	50,3	5.796	100,0	6.608	90,3
13	Kabupaten Subang	128	253	445	1.817	2.643	90	70,3	191	75,5	260	58,4	1.118	61,5	1.659	62,8
14	Kabupaten Purwakarta	126	538	385	1.665	2.714	79	62,7	259	48,1	198	51,4	664	39,9	1.200	44,2
15	Kabupaten Karawang	173	1.408	1.047	1.143	3.771	124	71,7	815	57,9	788	75,3	826	72,3	2.553	67,7
16	Kabupaten Bekasi	622	1.773	2.237	4.093	8.725	387	62,2	1.184	66,8	1.375	61,5	2.321	56,7	5.267	60,4
17	Kabupaten Bandung Barat	108	533	652	7.207	8.500	81	75,0	131	24,6	414	63,5	802	11,1	1.428	16,8
18	Kabupaten Pangandaran	122	292	190	1.227	1.831	54	44,3	150	51,4	129	67,9	572	46,6	905	49,4
19	Kota Bogor	239	902	288	2.213	3.642	229	95,8	466	51,7	183	63,5	1.308	59,1	2.186	60,0
20	Kota Sukabumi	73	237	138	1.207	1.655	65	89,0	202	85,2	103	74,6	757	62,7	1.127	68,1
21	Kota Bandung	284	1.087	817	2.192	4.380	159	56,0	543	50,0	408	49,9	841	38,4	1.951	44,5
22	Kota Cirebon	55	228	130	760	1.173	52	94,5	189	82,9	85	65,4	655	86,2	981	83,6
23	Kota Bekasi	213	1.535	1.108	1.272	4.128	104	48,8	645	42,0	512	46,2	487	38,3	1.748	42,3
24	Kota Depok	215	1.356	505	276	2.352	119	55,3	623	45,9	284	56,2	117	42,4	1.143	48,6
25	Kota Cimahi	131	274	290	1.456	2.151	45	34,4	110	40,1	99	34,1	626	43,0	880	40,9
26	Kota Tasikmalaya	63	120	338	1.793	2.314	8	12,7	15	12,5	13	3,8	179	10,0	215	9,3
27	Kota Banjar	21	146	127	462	756	15	71,4	69	47,3	106	83,5	161	34,8	351	46,4
	JAWA BARAT	7.677	18.623	18.995	76.087	121.382	4.085	53,2	9.525	51,1	10.403	54,8	33.614	44,2	57.627	47,5

Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi J

TABEL 77

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIBINA	% DIBINA	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Bogor	1.510.140	1.094.863	72,50	570.448	52,10
2	Kabupaten Sukabumi	672.379	660.257	98,20	362.219	54,86
3	Kabupaten Cianjur	705.419	621.297	88,07	402.092	64,72
4	Kabupaten Bandung	894.599	331.776	37,09	195.419	58,90
5	Kabupaten Garut	658.461	558.091	84,76	335.412	60,10
6	Kabupaten Tasikmalaya	489.329	253.671	51,84	145.089	57,20
7	Kabupaten Ciamis	436.564	139.057	31,85	86.020	61,86
8	Kabupaten Kuningan	346.114	300.035	86,69	181.974	60,65
9	Kabupaten Cirebon	583.038	36.317	6,23	23.969	66,00
10	Kabupaten Majalengka	369.182	369.182	100,00	295.839	80,13
11	Kabupaten Sumedang	331.430	331.430	100,00	169.478	51,14
12	Kabupaten Indramayu	567.114	117.617	20,74	64.961	55,23
13	Kabupaten Subang	454.455	429.133	94,43	284.425	66,28
14	Kabupaten Purwakarta	252.237	252.237	100,00	164.419	65,18
15	Kabupaten Karawang	683.482	586.155	85,76	331.477	56,55
16	Kabupaten Bekasi	928.555	887.921	95,62	621.474	69,99
17	Kabupaten Bandung Barat	481.270	465.482	96,72	219.561	47,17
18	Kabupaten Pangandaran	154.359	134.863	87,37	93.818	69,57
19	Kota Bogor	204.411	204.411	100,00	135.463	66,27
20	Kota Sukabumi	84.145	112.609	133,83	54.842	48,70
21	Kota Bandung	379.394	134.405	35,43	83.111	61,84
22	Kota Cirebon	60.312	60.312	100,00	44.311	73,47
23	Kota Bekasi	769.691	57.915	7,52	34.823	60,13
24	Kota Depok	453.978	435.835	96,00	321.458	73,76
25	Kota Cimahi	113.786	113.786	100,00	60.240	52,94
26	Kota Tasikmalaya	170.080	170.080	100,00	70.975	41,73
27	Kota Banjar	58.214	58.214	100,00	46.676	80,18
	JAWA BARAT	12.812.138	8.916.951	69,60	5.399.993	60,6

Sumber: Progam Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	435	225	192	15	3	435	100,0
2	Kabupaten Sukabumi	386	135	93	62	96	386	100,0
3	Kabupaten Cianjur	360	9	172	105	74	360	100,0
4	Kabupaten Bandung	280	6	103	136	35	280	100,0
5	Kabupaten Garut	442	217	193	31	1	442	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	111	173	49	18	351	100,0
7	Kabupaten Ciamis	265	25	79	87	74	265	100,0
8	Kabupaten Kuningan	376	-	183	172	21	376	100,0
9	Kabupaten Cirebon	424	168	174	57	25	424	100,0
10	Kabupaten Majalengka	343	99	167	75	2	343	100,0
11	Kabupaten Sumedang	277	105	108	46	18	277	100,0
12	Kabupaten Indramayu	317	86	196	28	7	317	100,0
13	Kabupaten Subang	253	9	73	107	64	253	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	192	49	86	52	5	192	100,0
15	Kabupaten Karawang	309	59	217	24	9	309	100,0
16	Kabupaten Bekasi	187	134	44	7	2	187	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	165	29	78	37	21	165	100,0
18	Kabupaten Pangandaran	93	-	42	45	6	93	100,0
19	Kota Bogor	68	6	42	17	3	68	100,0
20	Kota Sukabumi	33	-	20	3	10	33	100,0
21	Kota Bandung	151	56	60	33	2	151	100,0
22	Kota Cirebon	22	-	10	11	1	22	100,0
23	Kota Bekasi	56	8	25	20	1	54	96,4
24	Kota Depok	63	6	31	10	16	63	100,0
25	Kota Cimahi	15	1	6	7	1	15	100,0
26	Kota Tasikmalaya	69	52	16	1	-	69	100,0
27	Kota Banjar	25					-	-
JAWA BARAT		5.957	1.595	2.583	1.237	515	5.930	99,55

Sumber: Program Kesehatan Masyarakat

Tabel 79 A

10 BESAR POLA PENYAKIT RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
4	Kabupaten Bandung				
1)			HIPERTENSI	7.100	
2)			DIABETES MELLITUS	6.329	
3)			Tuberkulosis paru lainnya gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain	7.809 4.313	
4)			GEA (GastroEnteritis Akut)	4.190	
5)			FEBRIS	3.447	
6)			Neoplasma ganas payudara	3.412	
7)			LOW BACK PAIN	3.890	
8)			Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya	3.473	
9)					
10)			RADIKULOPATHY	3.420	
6	Kabupaten Tasikmalaya				
1)		M54.1	Radiculopathy	262	3.125
2)		C50.9	Breast, unspecified (Ca Mamae)	73	2.964
3)		G40.9	Epilepsy	64	2.484
4)		I69.4	Sequelae of stroke, not specified as haemorrhage or infarction	130	2.091
5)		K30	Dyspepsia	766	2.053
6)		K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	504	1.968
7)		E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	89	1.751
8)		I50.0	Congestive heart failure	157	1.572
9)		A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	305	1.542
10)		F20.1	Hebephrenic schizophrenia	57	1.383
8	Kabupaten Kuningan				
1)		I.10	Essential (primary) hypertension		7.495
2)		N18.9	Chronic renal failure unspecified	5.221	9.592
3)		E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus without complications	4.985	5.815
4)		K30	Dyspepsia	4.297	5.153
5)		J44.0	PPOK	2.209	2.209
6)		A16.2	Tuberculosis of lung without mention of bacteriological or histological confirmation	2.008	2.268
7)		H60	Peny. Telinga dan Prosesus Mastoid Sequelae of stoke, not specified as	1.838	1.838
8)		I69.4	haemorrhage or infarction	1.695	2.079
9)		M54.5	LBP Non Spesifik, Muscle Spasme	1.602	4.333
10)		R50.9	Observasi Febris	1.304	1.304
17	Kabupaten Bandung Barat				
1)		J06.9	ACUTE UPPER RESPIRATORY INFECTION, UNSPECIFIED		8.887
2)		I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION		5.869
3)		K30	DYSPEPSIA		3.590
4)		E11.9	NON INSULIN DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITHOUT COMPLICATIONS		3.516
5)		A09	DIARRHOEA AND GASTROENTERITIS OF PRESUMED INFECTIOUS ORIGIN		3.107
6)		M54.1.6	LUMBAR REGION		2.750
7)		I11.9	HYPERTENSION HEARD DISEASE WITHOUT (CONGESTIVE) HEART FAILURE		2.658
8)		I25.1	ATHEROSCLEROTIC HEART FAILURE		2.534
9)		K04.0	PULPITIS		2.426
10)		M54.5	LOW BACK PAIN		1.817
18	Kabupaten Pangandaran				
1)		M54.5	Low back pain	486	1.391
2)		E11.9	Type 2 diabetes mellitus	112	756
3)		I11.9	Hypertensive heart disease	238	503
4)		K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease	198	376
5)		I63.9	STROKE INFARK	348	374
6)		M54.16	Radiculopathy	43	310
7)		E14.9	DM	230	299

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
7)		I63.9	Cerebral infarction, unspecified	53	272
8)		I25.1	Atherosclerotic heart disease	56	226
9)		Z34.9	Kontrol kehamilan Normal	182	182
10)					
19	Kota Bogor				
1)		K30	Dispepsia	1.515	6.888
2)		K04.1	Necrosis Pulpa	328	1.489
3)		A09	Diare	191	868
4)		M54.5	Low Back Pain	416	1.889
5)		J06.9	ISPA	903	4.517
6)		I10	Hipertensi	777	3.531
7)		M19.9	Osteoarthritis	436	1.982
8)		E11.9	Diabetes Melitus Type II	201	912
9)		A01.4	PARATYPHOID FEVER, UNSPECIFIED	467	7.454
10)		J02.9	Acute Pharyngitis	53	652
20	Kota Sukabumi				
1)		K04.1	Gangren Pulpa	483	4.192
2)		K30	Functional Dyspepsia	227	4.171
3)		I10	HT	362	3.209
4)		R50.9	Fever, Unspecified		2.970
5)		H40	Glaucoma	310	2.968
6)		H52.1	Myopia	744	2.770
7)		D51-D58, D60, D62-D54	Anemia lainnya	2.755	2.755
8)		A15.0	TBC Paru	193	2.372
9)		E14.9	DM	690	2.372
10)		Z96.1	Pseudofakia	127	2.256
23	Kota Bekasi				
1)			DM Tak bergantung Insulin	5.037	
2)			Diare	4.814	
3)			Hipertensi Essensial	4.478	
4)			DM YTT	4.286	
5)			DM bergantung Insulin	3.491	
6)			Tersangka TBC Paru	2.052	
7)			Tifus perut widal/ kultur +	1.730	
8)			Pneumonia	1.661	
9)			Jantung Hipertensi	1.521	
10)			Paru Obstruksi Menahun	1.222	
27	Kota Banjar				
1)			Atherosclerotic Heart Disease		4.436
2)			Limitation of activities due to disability		4.298
3)			Esensial (primary) Hypertension		2.996
4)			Hypertensive Heart Disease Without (congestive) Heart Failure		2.890
5)			Beta thalassaemia		1.659
6)			Other physical therapy		1.536
7)			Radiculopathy, Lumbar Region		1.490
8)			Disease of stomach and duodenum, unspecified		1.489
9)			Tuberculosis Of Lung,without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirmation		1.399
10)			Low Back Pain		1.373

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Tabel 79 B

10 BESAR POLA PENYAKIT RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
	Kabupaten Bandung				
1)			THYPOID	4.910	
2)			Dengue haemorrhagic fever	2.710	
3)			Bronchopneumonia	2.213	
4)			GEA (Gastro Enteritis Akut)	2.151	
5)			DEMAM TIFOID	1.423	
6)			GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	1.399	
7)			Demam Berdarah	975	
8)			CHF (Congestive Heart Failure)	941	
9)			DIARE AKUT NON DISENTRI	887	
10)			NH (Nephrosclerosis Hypertensive)	687	
	Kabupaten Tasikmalaya				
1)		I63.9	Cerebral infarction, unspecified	0	547
2)		J81	Pulmonary oedema	0	392
3)		A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	0	365
4)		K40.9	Unilateral or unspecified inguinal hernia, without obstruction or gangrene	0	365
5)		D64.9	Anaemia, unspecified	0	351
6)		K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	0	250
7)		I61.9	Cerebral infarction, unspecified	0	239
8)		B34.2	Coronavirus infection, unspecified	0	221
9)		A91	Dengue haemorrhagic fever	0	219
10)		C50.9	Breast, unspecified (Ca Mamae)	0	215
	Kabupaten Kuningan				
1)		I25.1	Atherosclerosis Heart Disease	6736	7872
2)		I50.0	CHF Grade III	5093	5089
3)		I150	Congestive heart failure		
4)		I150.9	Heart failure, unspecified		
5)		K30	Dyspepsia		
6)		E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus without complications		
7)		I10	Essential (primary) hypertension		
8)		I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure		
9)		A09	Diare		
10)		A01.0	Thypoid Fever		
	Kabupaten Bandung Barat				
1)		J18.0	BRONCHOPNEUMONIA		604
2)		A01.0	TYPHOID FEVER,INFECTION DUE TO SALMONELLA TYPHI		600
3)		A09	DIARRHOEA AND GASTROENTERITIS OF PRESUMED INFECTIOUS ORIGIN		483
4)		I10	ESSENTIAL(PRIMARY) HYPERTENSION		406

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
5)		A91	DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER		372
6)		N39.0	URINARY TRACT INFECTION, HYPOVOLAEMIA		279
7)		K30	DYSPEPSIA		189
8)		E11.9	NON INSULIN DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITHOUT COMPLICATIONS		186
9)		D64.9	ANAEMIA, UNSPECIFIED		180
10)		A90	DENGUE FEVER (CLASSICAL DENGUE)		172
	Kabupaten Pangandaran	O42.9	Ketuban Pecah Dini	221	221
1)		O62.2	Inertia Uteri	108	108
2)		P03.9	BCB SMK	86	86
3)		P03.4	Lahir SC	81	81
4)		A01.0	Typhoid fever	64	64
5)		P03.4	BAYI LAHIR SC	70	70
6)		O68.9	Gawat Janin	65	65
7)		Z38	BCB SMK	61	61
8)		D64	ANEMIA	57	57
9)		D21.9	Benign neoplasm: Connective and other soft tissue,	52	52
10)					
	Kota Bogor				
1)		A01.4	PARATYPHOID FEVER, UNSPECIFIED	808	1239
2)		A91	Dengue Hemorrhagic Fever	502	628
3)		B34.2	Coronavirus Infection	372	372
4)		J18	Pneumonia	341	433
5)		A09	Gastroenteritis	514	524
6)		D64	Anemia, Unspecified	418	478
7)		I63	Infark Serebral	426	505
8)		K30	Dispepsia	146	663
9)		J06.9	Ispra	25	112
10)		S06	Cedera Kepala Sedang+Multiple Trauma	6	6
	Kota Sukabumi				
1)		A01.0	Typhoid Fever	2946	4502
2)		D51-D58, D60, D62, D64	Anemia lainnya	2755	2755
3)		A91	DHF	109	1547
4)		E11	DM tidak bergantung insulin	1134	1134
5)		A15.0	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/ tanpa biakan kuman murni	1111	1111
6)		A09	GEA	132	833
7)			Bronchopneumoni		711
8)		P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean	458	683
9)		O80.8	Other Single Spontaneous Delivery	436	650
10)		A90	Dengue Fever	143	603
	Kota Bekasi				
1)			Diare	3915	
2)			DM Tak bergantung Insulin	3315	
3)			Hipertensi Essensial	2859	
4)			TBC Paru BTA (+)	1942	
5)			DM YTD lainnya	1756	
6)			Tifus perut widal/ kultur +	1629	
7)			DM YTT	1374	
			Demam Berdarah Dengue	1315	

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
8)			Pneumonia	1.197	
9)			Tersangka TBC Paru	1023	
10)					
	Kota Banjar				
1)			Disease of stomach and duodenum, unspecified		1.178
2)			Single live birth		1.017
3)			Fetus And Newborn Affected By Complication Of Labour And Delivery, Unspecified		709
4)			Esensial (primary) Hypertension		695
5)			Dengue Fever [classical Dengue]		625
6)			Atherosclerotic Heart Disease		568
7)			Other And Unspecified Gastroenteritis And Colitis Of Infectiousn		543
8)			Observation For Other Suspected Diseases And Conditions		508
9)			Non-Insulin-dependent Diabetes Melitus Without Complications		492
10)			Spontaneous Vertex Delivery		438

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Tabel 79 C

10 BESAR POLA PENYAKIT RAWAT INAP PADA PUSKESMAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
	Kabupaten Tasikmalaya				
1)		J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	-	2.083
2)		I10	Essential (primary) hypertension	-	2.031
3)		K30	Dyspepsia	-	1.745
4)		M79.1	Myalgia	-	1.217
5)		J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	-	1.206
6)		K29	Gastritis and duodenitis	-	650
7)		K29.7	Gastritis, unspecified	-	632
8)		L30	Other dermatitis	-	596
9)		A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	-	547
10)		B86	Scabies	-	534
	Kabupaten Karawang				
1)			GASTRITIS		141
2)			HYPERTENSI		105
3)			BRONCHITIS		78
4)			KOLIK ABDOMEN		45
5)			OBS FEBRIS		36
6)			GEA		22
7)			TYPOID		7
8)			HYPEREMESIS		5
9)			ISPA		3
10)			DM		2
	Kabupaten Pangandaran				
			DYSPEPSIA	-	378
1)			GEA	-	353
2)			FEBRIS	-	234
3)			TYPOID	-	145
4)			ISPA	-	116
5)			GASTRITIS	-	101
6)			OSB FEBRIS	-	101
7)			HYPERTENSI	-	91
8)			DM	-	53
9)			DERMATITIS	-	40
10)					
	Kota Banjar				
1)			Gastritis		144
2)			Diare		138
3)			Thypoid		134
4)			Dengue Fever		67
5)			Observasi Febris		45
6)			Dispepsi		37
7)			Vertigo		33
8)			Diabetes Melitus		21
9)			Hipertensi		12
10)			Hiperemesis gravidarum		11

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Tabel 79 D

10 BESAR POLA PENYAKIT RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
Kabupaten Bandung					
1)			Rematisme tidak spesifik	107.158	
2)			Dispepsia	98.050	
3)			Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	96.386	
4)			Myalgia	88.070	
5)			Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	84.110	
6)			Hipertensi Primer (Esensial)	77.933	
7)			Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	72.468	
8)			Diare dan Gastroenteritis	46.332	
9)			Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	34.769	
10)			Gravida II dan Seterusnya	32.076	
Kabupaten Garut					
1)		J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	34.601	
2)		J09	Suspek Avian Influenza/ Flu Burung	24.341	
3)		J10-J11	Influenza	23.551	
4)		A00	Kolera	20.543	
5)		K29.9	Gastroduodenitis tidak spesifik	15.276	
6)		A01.0	Demam tifoid	14.962	
7)		A01.4	Demam paratifoid, tidak Spesifik	14.633	
8)		K25	Tukak Lambung	14.376	
9)		A09	Diare dan Gastroenteritis	13.725	
10)		L98.	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan yang tidak terklasifikasikan.	12.353	
Kabupaten Tasikmalaya					
1)		J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	0	88.372
2)		I10	Essential (primary) hypertension	0	66.117
3)		K30	Dyspepsia	0	57.705
4)		J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	0	50.788
5)		M79.1	Myalgia	0	50.304
6)		K29.7	Gastritis, unspecified	0	37.989
7)		M06.9	Rheumatoid arthritis, unspecified	0	20.793
8)		L30.9	Dermatitis, unspecified	0	19.853
9)		B86	Scabies	0	17.960
10)		J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	0	16.247
Kabupaten Cirebon					
1)			Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	77.458	
2)			Myalgia	70.916	
3)			Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	58.401	

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
4)			Hipertensi Primer (esensial)	37.601	
5)			Gastroduodenitis tidak spesifik	30.911	
6)			Dispepsia	27.993	
7)			Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	25.465	
8)			Diare dan Gastroenteritis	23.280	
9)			Faringitis Akuta	22.793	
10)			Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan yang tidak terklasifikasikan	18.455	
	Kabupaten Majalengka				
1)		J06	Acute Upper Respiratory Of Multiple And Unspecified Sites		59941
2)		J00	Common Cold		22378
3)		I10	Essential (Primary) Hipertensi		14520
4)		M79.1	Myalgia		13574
5)		K29	Gastritis And Duodenitis		7605
6)		K30	Dyspepsia		7329
7)		J06.9	Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified		7080
8)		R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya		7050
9)		A09	Diare		5789
10)		L30	Other Dermatitis		5571
	Kabupaten Karawang				
1)			ISPA		103.041
2)			HYPERTENSI		74.178
3)			MYALGIA		68.965
4)			GASTERITIS		43.949
5)			DERMATITIS		40.464
6)			DEMAM TDS		37.451
7)			REMATIK		30.113
8)			COMOND COLD		29.789
9)			SAKIT KEPALA		28.228
10)			TUKAK LAMBUNG		23.589
			LAIN-LAIN		172.349
	Kabupaten Bekasi				
1)			Infeksi Saluran Pernafasan Akut	72.382	217.377
2)			Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	54.055	126.502
3)			Infeksi Usus	19.858	56.018
4)			Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	18.793	49.743
5)			Saluran pernafasan lainnya	17.854	43.917
6)			Myalgia	17.823	41.426
7)			Influenza dan Pneumonia	17.700	41.012
8)			Influenza	16.273	39.217
9)			Hipertensi Primer (esensial)	16.168	35.451
10)			Faringitis Akuta	15.385	32.902
	Kabupaten Pangandaran				
1)			ISPA	0	4612
2)			GASTRITIS	0	3945
3)			HYPERTENSI	0	3052
4)			COMMOND COLD	0	2306
5)			FEBRIS	0	2067
6)			DERMATITIS	0	1745
7)			REMATHOID ATHRITIS	0	1447
8)			DYSPEPSIA	0	1445
9)			MYALGIA	0	1126
10)			DM	0	621
19	Kota Bogor				

No.	Kabupaten/Kota	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1)		J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	58840	
2)		I10	Essential (primary) hypertension	57274	
3)		J06. 9	Infeksi saluran pernafasan atas	42125	
4)		K30	Dispepsia	31296	
5)		M79.1	Mialgia	21091	
6)		K29. 70	Gastritis	20401	
7)		E11.8	Diabetes Melitus tidak Spesifik	18146	
8)		K04. 1	Necrosis of pulp	17957	
9)		L30.9	Dermatitis	14327	
10)		K04. 7	Periapical abscess without sinus	9279	
20	Kota Sukabumi				
1)		J06	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	35470	40863
2)		I10	Hipertensi Primer (esensial)	18152	27054
3)		J00	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	19029	23207
4)		M79.1	Myalgia	15783	21155
5)		R50	Demam yang tidak diketahui sebabnya	13131	15080
6)		K25	Tukak Lambung	9053	13339
7)		A09	Diare dan Gastroenteritis	11684	12455
8)		K29.9	Gastroduodenitis tidak spesifik	10984	11950
9)		E14	Diabetes Mellitus tidak spesifik	8468	10278
10)		B86	Skabies	8674	9483
	Kota Cimahi				
1)		J00-J06	Infeksi saluran pernapasan atas akut	39301	47667
2)		I10-I15	Penyakit hipertensi	12066	27163
3)		K00-K14	Penyakit rongga mulut, kelenjar ludah dan rahang	14053	18895
4)		K20-K31	Penyakit kerongkongan, lambung dan duodenum	14089	17671
5)		M60-M79	Gangguan jaringan lunak	9168	12350
6)		E10-E14	Diabetes mellitus	3336	9666
7)		L20-L30	Dermatitis dan eksim	6697	8323
8)		A15-A19	Tuberkulosis	1691	6703
9)		A00-A09	Penyakit infeksi usus	5183	6048
10)		I60-I69	Penyakit serebrovaskular	1889	4124
27	Kota Banjar				
1)			COMMON COLD	1480	
2)			GASTRITIS	1331	
3)			ISPA	1145	
4)			HIPERTENSI	1126	
5)			MYALGIA	844	
6)			Dermatitis	700	
7)			Artritis	572	
8)			Headache	555	
9)			Diare	494	
10)			OBS. FEBRIS	77	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																						PERPIPAAN (PDM,BPSPAM)						PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
			SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN			JULIAH	%							
			JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK PENGUNJUNG	MEMENUHI SYARAT									
1	Kabupaten Bogor	6.088.233			471.211	2.288.055			384.932	1.693.521			302.404	1.971.781			178.813	1.020.484			319.699	1.579.117			131.106	598.184	235	59.198	54.250	7.737	134.700	641	51.100	0
2	Kabupaten Sukabumi	2.470.219	301.396	978.448	222.897	726.518	114.016	370.147	70.264	260.488	54.343	242.676	38.196	164.683	6.932	39.724	3.009	30.280	25.761	311.076	18.185	207.996	4.678	18.302	2.308	11.384	65.604	366.483	58.198	314.635	1.715.984	69,47		
3	Kabupaten Cianjur	2.264.328	256.561	2.183.105	159.023	750.168	552.200	422.311	74.607	406.243	192.502	210.117	17.521	111.127	6.186	130.204	4.580	86.390	29.420	192.524	16.230	125.932	1.710	6.486	164	822	147.566	1.123.158	81.700	519.799	2.000.481	88,35		
4	Kabupaten Bandung	3.831.505	169.710	627.404	133.666	525.479	279.779	688.447	240.612	632.878	164.960	493.588	111.538	415.140	4.535	103.905	3.983	100.878	42.764	361.296	33.671	259.469	23.611	8	1	8	100.592	530.284	77.813	412.626	2.346.478	61,24		
5	Kabupaten Garut	2.636.637																														0	0,00	
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.755.710	140.971	606.373	109.565	482.937	128.768	502.736	97.112	366.351	15.134	67.825	13.307	59.278	4.910	54.714	4.043	40.454	11.881	219.091	8.258	150.559	2.368	18.506	1.664	8.570	28.818	107.962	23.600	99.661	1.234.330	69,90		
7	Kabupaten Ciamis	1.201.685																														0	0,00	
8	Kabupaten Kuningan	1.087.105	63.090	217.826	56.132	198.940	98.933	311.160	95.281	371.181	129	520	128	396	0	0	0	0	17.246	79.362	16.832	76.636	51	204	29	116	79.008	313.903	76.629	286.740	934.009	85,92		
9	Kabupaten Cirebon	2.209.633	251.016	887.118	33.055	384.068	119.668	472.542	47.369	241.030	110.903	450.129	49.285	250.321	28	650	28	650	1.830	15.485	1.791	14.242	0	0	0	0	97.684	290.029	47.471	256.342	1.146.653	51,89		
10	Kabupaten Majalengka	1.210.709	70.422	298.870	54.123	241.044	84.671	289.623	73.446	259.995	55.704	230.211	45.667	214.367	189.367	81.087	15.708	69.876	9.286	58.471	8.858	49.910	0	0	0	0	37.866	162.363	33.888	141.767	976.959	80,69		
11	Kabupaten Sumedang	1.154.428	59.216	206.545	54.250	197.868	72.213	173.210	42.859	166.361	11.334	65.650	9.639	62.772	1.486	35.816	1.022	34.265	16.862	111.390	14.746	101.756	125	384	0	0	129.052	550.599	116.131	529.449	1.092.471	94,63		
12	Kabupaten Indramayu	1.737.624																														0	0,00	
13	Kabupaten Subang	1.612.576	120.222	218.582	96.004	290.077	98.294	201.381	96.340	283.048	87.821	280.752	76.405	318.325	7.033	258.464	6.942	25.713	2.800	29.570	2.798	40.291	721	4.285	620	4.210	69.855	457.447	71.139	457.447	1.419.111	88,00		
14	Kabupaten Purwakarta	971.889	62.056	261.948	32.644	209.890	67.884	257.264	51.850	207.139	32.506	117.181	31.876	109.444	33	7.523	32	7.523	10.031	69.227	7.105	58.684	634	15.148	44	12.146	42.668	164.541	37.703	151.174	756.000	77,79		
15	Kabupaten Karawang	2.370.488	41.208	141.007	24.779	68.237	29.438	124.776	20.078	73.754	182.651	644.431	137.509	485.330	5.600	2.531	522	2.394	137	471	88	304	379	1.857	379	1.945	24.053	101.367	19.306	82.313	714.277	70,27		
16	Kabupaten Bekasi	3.899.017	8.623	55.009	5.460	31.978	5.198	21.155	3.535	12.020	428.781	1.826.480	381.736	1.644.079	3	155	3	155	0	0	0	0	255	1.035	0	0	178.167	643.231	152.307	567.237	2.255.469	78,31		
17	Kabupaten Bandung Barat	1.714.982																														0	0,00	
18	Kabupaten Pangandaran	401.493	54.435	174.121	39.518	128.280	43.094	131.932	36.445	113.556	7.884	28.497	6.573	25.408	280	7.048	263	6.907	4.204	23.103	3.329	17.041	0	0	0	0	4.958	25.540	4.882	21.503	312.695	77,88		
19	Kota Bogor	1.126.927	15.484	62.439	12.900	51.915	19.202	85.627	16.518	78.635	30.788	155.059	28.010	142.986	78	701	78	701	1.107	14.684	683	10.023	139	697	20	150	136.548	815.912	134.737	815.912	1.100.322	98,94		
20	Kota Sukabumi	330.691	3.876	17.281	3.001	12.927	39.144	163.549	31.614	144.803	28.630	124.503	24.705	105.044	29	150	27	137	93	6.650	77	5.657	0	0	0	0	11.638	57.836	10.470	51.895	320.463	96,91		
21	Kota Bandung	2.510.103	91.983	355.324	52.022	215.112	0	0	0	0	232.189	1.006.018	158.407	691.380	3.509	53.648	2.599	54.005	23.735	176.947	28.534	157.628	0	0	0	0	175.662	903.484	169.839	868.156	1.986.281	79,13		
22	Kota Cirebon	322.322																														0	0,00	
23	Kota Bekasi	3.075.690	0	0	0	0	1.001	5.005	1.001	5.005	618.716	2.192.838	606.382	2.171.205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	815.997	25	815.997	2.992.207	117,63		
24	Kota Depok	2.484.186																														0	0,00	
25	Kota Cimahi	620.393	5.764	19.360	3.165	14.147	14.968	54.984	11.901	46.528	35.876	119.776	32.309	109.792	0	0	0	0	160	1.844	145	1.608	0	0	0	0	16.394	61.847	13.123	50.958	223.033	35,95		
26	Kota Tasikmalaya	663.986																														0	0,00	
27	Kota Banjar	183.299	21.630	74.043	19.925	63.602	18.076	70.766	16.260	51.117	3.009	11.516	2.933	10.742	0	0	0	0	1.559	5.611	1.356	5.294	0	0	0	0	10.675	53.281	10.284	42.280	173.035	94,40		
JAWA BARAT		49.935.858	2.208.874	9.672.858	1.497.061	6.286.708	2.088.951	6.318.396	1.205.905	4.740.616	2.613.559	9.846.884	1.903.232	7.690.003	230.244	835.518	42.994	514.578	206.613	1.811.502	163.327	1.334.130	34.671	66.912	5.229	39.351	1.721.069	9.743.724	1.390.749	7.358.896	27.990.802	56,053512		

Sumber :Program Kesehatan Lingkungan

TABEL 81 A

DISTRIBUSI KASUS COVID-19
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS COVID-19 YANG TERKONFIRMASI POSITIF			DISTRIBUSI KASUS SUSPEK COVID-19		
		JUMLAH KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	TOTAL DISCARDED	TOTAL PROBABLE	TOTAL SUSPEK
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	4.304	4.195	16	5.409	504	7.880
2	Kabupaten Sukabumi	1.905	1.853	20	6.019	131	6.573
3	Kabupaten Cianjur	209	206	2	1.104	12	1.665
4	Kabupaten Bandung	3.952	3.171	26	2.361	31	3.190
5	Kabupaten Garut	2.672	2.186	39	1.642	-	4.748
6	Kabupaten Tasikmalaya	325	322	2	1.808	16	1.928
7	Kabupaten Ciamis	593	477	18	42	3	2.187
8	Kabupaten Kuningan	1.598	1.146	16	1.008	40	3.094
9	Kabupaten Cirebon	2.214	1.635	73	381	18	529
10	Kabupaten Majalengka	1.271	1.058	30	937	58	1.161
11	Kabupaten Sumedang	976	688	24	600	23	1.397
12	Kabupaten Indramayu	788	778	10	1.899	83	2.355
13	Kabupaten Subang	503	486	14	5.803	19	5.877
14	Kabupaten Purwakarta	1.643	1.405	51	1.114	15	1.671
15	Kabupaten Karawang	5.692	4.154	139	7.156	59	7.724
16	Kabupaten Bekasi	8.338	7.320	59	6.945	378	12.274
17	Kabupaten Bandung Barat	1.438	1.213	17	496	45	637
18	Kabupaten Pangandaran	135	134	1	694	5	772
19	Kota Bogor	3.581	3.302	42	2.125	88	3.116
20	Kota Sukabumi	936	896	10	816	20	1.516
21	Kota Bandung	6.319	5.653	89	9.988	174	13.034
22	Kota Cirebon	582	561	18	306	2	378
23	Kota Bekasi	14.007	12.029	163	11.301	869	12.023
24	Kota Depok	12.289	9.938	204	9.478	32	11.516
25	Kota Cimahi	2.753	2.502	45	1.275	9	1.907
26	Kota Tasikmalaya	1.977	976	20	1.453	92	1.499
27	Kota Banjar	310	235	24	585	-	1.034
28	Belum Teridentifikasi	2.269	2.269	-	-	-	-
	JAWA BARAT	83.579	70.788	1.172	82.745	2.726	111.685

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Sumber Data : <https://pikobar.jabarprov.go.id/table-case>
Data diakses pada tanggal 17 Juni 2021

